DJKA

BTPsurabaya

INSPIRE

2026

LAPORAN CAPAIAN KINERJA

TRIWULAN I TAHUN 2026

Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Surabaya

djka.dephub.go.id/btpjabagtim

BTP Surabaya | btpsurabaya | btpsurabaya | BTP Surabaya

KATA PENGANTAR

Segala puji serta Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian kelas I Surabaya pada Triwulan I Tahun 2026 (periode Januari–Maret) dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Triwulan I merupakan tahap awal pelaksanaan program dan Tahun Anggaran 2026 yang difokuskan pada persiapan, penajaman perencanaan, serta pelaksanaan awal kegiatan prioritas. Pada periode ini, berbagai Upaya telah dilakukan untuk memastikan kesiapan program, optimalisasi pelaksanaan kegiatan, serta peningkatan kualitas tata Kelola yang mendukung pencapaian target kinerja secara efektif dan efisien, baik dalan program dukungan manajemen maupun program infrastuktur konektivitas perkeretaapian, termasuk Pembangunan, pemeliharaan prasarana, dan peningkatan aspek keselamatan perkeretaapian.

Sebagai wujud komitmen terhadap akuntabilitas dan transparansi kinerja, disusun Laporan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya. Laporan ini menyajikan realisasi Pelaksanaan kegiatan, Tingkat capaian kinerja, serta hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan program selanjutnya. Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, serta berharap laporan ini dapat menjadi referensi dalam meningkatkan kinerja organisasi ke depan.

Surabaya, 22 April 2026
Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Surabaya

Denny Michels Adlan
NIP. 197902052006041002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
BAB I PENDAHULUAN 1
LATAR BELAKANG 1
MAKSUD DAN TUJUAN 2
KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA 2
STRUKTUR ORGANISASI BTP SURABAYA 3
PERJANJIAN KINERJA (SASARAN, INDIKATOR, TARGET, ANGGARAN) 5
ANALISIS SMART TERHADAP INDIKATOR KINERJA 13
BAB II CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV 20
2.1. TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA 20
2.2. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 26
2.2.1.SASARAN KINERJA 1 (KONEKTIVITAS) – IKK BTP1 34
a. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TERHADAP TARGET PK 34
PERHITUNGAN MATEMATIKA REALISASI KINERJA 34
ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN 36
CROSSCUTTING 42
REALISASI PENANGANAN RISIKO 44
INOVASI 45
b. UPAYA PENINGKATAN KINERJA 45
PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN 47
PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN 48
PENYESUAIAN ORGANISASI DAN JABATAN/PEGAWAI 48
c. PERBANDINGAN KINERJA BTP SURABAYA TERHADAP KINERJA DI LEVEL NASIONAL 48
2.2.2 SASARAN KINERJA 2 (KAPASITAS) – IKK BTP2 DAN IKK BTP3 49
a. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TERHADAP TARGET PK 49
PERHITUNGAN MATEMATIKA REALISASI KINERJA 50
ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN 51
CROSSCUTTING 64
REALISASI PENANGANAN RISIKO 67
INOVASI 68
b. UPAYA PENINGKATAN KINERJA 68
PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP2 69
PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP2 70
PENYESUAIAN ORGANISASI, JABATAN/PEGAWAI IKK BTP2 70
PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP 3 71
PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP3 71
PENYESUAIAN ORGANISASI, JABATAN/PEGAWAI IKK BTP3 72
c. PERBANDINGAN KINERJA BTP SURABAYA TERHADAP KINERJA DI LEVEL NASIONAL 72
2.2.3. SASARAN KINERJA 3 (KINERJA PELAYANAN) – IKK BTP4 DAN IKK BTP5 74
a. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TERHADAP TARGET PK 74
PERHITUNGAN MATEMATIKA REALISASI KINERJA 74
ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN 76
CROSSCUTTING 85
REALISASI PENANGANAN RISIKO 88
INOVASI 90
b. UPAYA PENINGKATAN KINERJA 91
PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP4 91

PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP4 92
PENYESUAIAN PENEMPATAN JABATAN/PEGAWAI IKK BTP4 92
PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP5 93
PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP5 93
PENYESUAIAN ORGANISASI, JABATAN/PEGAWAI IKK BTP5 94
c. PERBANDINGAN KINERJA BTP SURABAYA TERHADAP KINERJA DI LEVEL NASIONAL 94
2.2.4. SASARAN KINERJA 4 (KESELAMATAN) – IKK BTP6 95
a. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TERHADAP TARGET PK 95
PERHITUNGAN MATEMATIKA REALISASI KINERJA 95
ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN 96
CROSSCUTTING 101
REALISASI PENANGANAN RISIKO 102
INOVASI 103
b. UPAYA PENINGKATAN KINERJA 103
PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN 104
PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN 104
PENYESUAIAN PENEMPATAN JABATAN/PEGAWAI 105
c. PERBANDINGAN KINERJA BTP SURABAYA TERHADAP KINERJA DI LEVEL NASIONAL 105
d. PERBANDINGAN KINERJA BTP SURABAYA DENGAN CAPAIAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR 106
e. PERBANDINGAN KINERJA BTP SURABAYA DENGAN RENSTRA 2025-2029 106
2.2.5. SASARAN KINERJA 5 (KUALITAS TATA KELOLA) – IKK BTP7 SD IKK BTP11 107
a. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TERHADAP PK 107
PERHITUNGAN MATEMATIKA REALISASI KINERJA 108
ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN 108
PENJELASAN ANOMALI CAPAIAN IKK BTP9 117
CROSSCUTTING 118
REALISASI PENANGANAN RISIKO 119
INOVASI 122
b. UPAYA PENINGKATAN KINERJA 123
PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP7 123
PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP7 124
PENYESUAIAN PENEMPATAN JABATAN/PEGAWAI IKK BTP7 124
PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP8 124
PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP8 125
PENYESUAIAN PENEMPATAN JABATAN/PEGAWAI IKK BTP8 125
PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP9 125
PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP9 125
PENYESUAIAN PENEMPATAN JABATAN/PEGAWAI IKK BTP9 126
PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP10 126
PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP10 126
PENYESUAIAN PENEMPATAN JABATAN/PEGAWAI IKK BTP10 126
PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP11 127
PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP11 127
PENYESUAIAN PENEMPATAN JABATAN/PEGAWAI IKK BTP11 127
c. PERBANDINGAN KINERJA BTP SURABAYA TERHADAP KINERJA DI LEVEL NASIONAL 127
2.2.6. REKAPITULASI PERBANDINGAN REALISASI KINERJA IKK 129
2.3. DUKUNGAN PENCAPAIAN TARGET RPJMN TAHUN 2025-2029 131
2.4. ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA (SDM DAN ANGGARAN) 134
ANALISIS EFISENSI SDM 134
ANALISIS EFISIENSI ANGGARAN 137

2.5. CAPAIAN KEBERHASILAN LAINNYA 138
2.6. REALISASI ANGGARAN 138
ALOKASI TOTAL ANGGARAN DAN REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA 138
BAB III PENUTUP 145
3.1.TINDAK LANJUT REKOMENDASI PADA LCK TRIWULAN I TAHUN 2026 145
UPAYA PERUBAHAN DALAM BUDAYA KINERJA 149
3.2.KESIMPULAN 150
3.3.REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA 154

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Target Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya Per Triwulan . 6
Tabel 1. 2 Alokasi Anggaran Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya 7
Tabel 1. 3 Analisis SMART Rumusan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Tahun 2025-2029 13
Tabel 2. 1 Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya 21
Tabel 2. 2 Perbandingan Realisasi IKK BTP1 terhadap target PK 35
Tabel 2. 4 Perbandingan IKK BTP1 dengan Nasional 49
Tabel 2. 5 Perbandingan Realisasi IKK BTP2 dan IKK BTP3 terhadap target PK 50
Tabel 2. 6 Data Pengukuran TQI Periode IV Tahun 2025 di Jawa Timur 51
Tabel 2. 8 Rekapitulasi Fasilitas Operasi di Jawa Timur 63
Tabel 2. 9 Perbandingan IKK BTP2 dan IKK BTP3 dengan Nasional 72
Tabel 2. 10 Rekapitulasi Hasil Pengukuran TQI Nasional Periode Triwulan IV 2025 72
Tabel 2. 11 Perbandingan Realisasi IKK BTP4 dan IKK BTP5 terhadap target PK 75
Tabel 2. 12 Monitoring Realisasi Angkutan Penumpang Triwulan 1 Tahun 2026 BTP Surabaya 76
Tabel 2. 13 Monitoring Realisasi Angkutan Barang 1 Tahun 2026 BTP Surabaya 77
Tabel 2. 15 Rekapitulasi Kecelakaan Triwulan 1 Tahun 2026 84
Tabel 2. 18 Perbandingan IKK BTP4 dan IKK BTP5 dengan Nasional 94
Tabel 2. 19 Perbandingan Realisasi IKK BTP6 Keselamatan terhadap target PK 95
Tabel 2. 20 Rekapitulasi Perjalanan KA 96
Tabel 2. 21 Perbandingan IKK BTP6 dengan Nasional 105
Tabel 2. 22 Perbandingan Realisasi IKK BTP6 terhadap Capaian Beberapa Tahun Terakhir 106
Tabel 2. 23 Perbandingan Realisasi IKK BTP6 terhadap target Renstra 2025-2029 106
Tabel 2. 24 Perbandingan Realisasi IKK BTP7, IKK BTP8, IKK BTP9, IKK BTP10, dan IKK BTP11 terhadap target PK 107
Tabel 2. 27 Perbandingan IKK BTP7 – IKK BTP11 dengan Nasional 127
Tabel 2. 28 Rekapitulasi realisasi kinerja Tahun 2026 terhadap target triwulan dan tahunan 129
Tabel 2. 29 Dukungan Pencapaian Target RPJMN Tahun 2025-2029 131
Tabel 2. 30 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan 134
Tabel 2. 31 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan 135
Tabel 2. 32 Analisis Efisiensi SDM 135
Tabel 2. 33 Analisis Efisiensi Anggaran 137
Tabel 2. 34 Realisasi Anggaran Unit Kerja 139
Tabel 2. 35Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja 140
Tabel 3. 1 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Tahun 2025 145
Tabel 3. 2 Perubahan Budaya Kinerja Periode Tahun 2025 149
Tabel 3. 3 Evaluasi Capaian Triwulan I Tahun 2026 151
Tabel 3. 4 Rekomendasi Periode Selanjutnya 154

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya 4
Gambar 2. 1 Capaian Kinerja IKK Konektivitas Prasarana 36
Gambar 2. 2 Pemantauan dan Evaluasi Progress Pensertipikatan di Kabupaten Sidoarjo 38
Gambar 2. 3 Survei Identifikasi dan Desain Jalur Non Aktif Lintas Kalisat - Panarukan 38
Gambar 2. 4 Pendampingan Proyek Bilateral 39
Gambar 2. 5 Perencanaan Pengadaan Tanah di Emplasmen 39
Gambar 2. 6 Dalam Pembahasan Pembangunan SRRL Tahap I 40
Gambar 2. 7 Monitoring DED Penanganan Longsoran 40
Gambar 2. 8 Pembahasan TQI Triwulan IV 40
Gambar 2. 9 Monitoring Kesiapan Prasarana Perkeretaapian 41
Gambar 2. 10 Inspeksi Jalur KA Dalam Rangka Operasi Angkutan Lebaran Tahun 2026 41
Gambar 2. 11 Kick Off Meeting Kegiatan Surabaya Regional Railway Line Surabaya 41
Gambar 2. 12 Rapat Koordinasi Peningkatan Jembatan Bokwedi bersama walikota Pasuruan 42
Gambar 2. 13 Pembahasan Target Program Padat Karya 42
Gambar 2. 14 Pendampingan Kunjungan Kerja Komisi V DPR 43
Gambar 2. 15 Tinjauan Lapangan 43
Gambar 2. 16 Sharing session 43
Gambar 2. 17 Koordinasi Integrasi Kapal Cepat dengan Jaringan Kereta Api 44
Gambar 2. 18 Musrenbang Kota Surabaya 45
Gambar 2. 19 Diseminasi Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2025-2029 46
Gambar 2. 20 Pembahasan Rencana Reaktivasi Kalisat-Panarukan 46
Gambar 2. 21 Capaian Kinerja IKK 2 dan IKK 3 Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya 51
Gambar 2. 22 Pemantauan dan Evaluasi Progress Pensertipikatan di Kabupaten Sidoarjo 53
Gambar 2. 23 Tinjauan Hasil Tindak Lanjut Self Assessment 55
Gambar 2. 24 Rapat Koordinasi Penggunaan Lokomotif 55
Gambar 2. 25 Rapat Persiapan Pengujian Pertama 56
Gambar 2. 26 Rapat Pembahasan Persiapan Tindak Lanjut Uji Berkala Daop 8 Surabaya 56
Gambar 2. 27 Pendampingan Pengujian Tindak Lanjut Hasil Uji Pertama 56
Gambar 2. 28 Tinjauan Lapangan pasca kejadian palang pintu perlintasan KA 170, JPL 207 57
Gambar 2. 29 Tinjauan Lapangan Usulan Peningkatan Keselamatan Perlintasan KA 57
Gambar 2. 30 Kunjungan Kepala Dishub Kabupaten Kediri 58
Gambar 2. 31 Penandatanganan Nota Perdamaian Kasus Pencurian 58
Gambar 2. 32 Koordinasi terkait Perlintasan Sebidang bersama Dinas Perhubungan Kabupaten Ngawi 58
Gambar 2. 33 Joint Inspection pasca ambrolnya plafon Stasiun Sumobito 59
Gambar 2. 34 Joint Inspection Perencanaan Pembangunan JPL 59
Gambar 2. 35 Inspeksi Prasarana dan Keselamatan Pra Angkutan Lebaran 59
Gambar 2. 36 Inspeksi Prasarana dan Keselamatan Pra Angkutan Lebaran 60
Gambar 2. 37 Rapat Koordinasi Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan 60
Gambar 2. 38 Monitoring Perbaikan Geometri Jalan Rel 60
Gambar 2. 39 Sosialisasi Keselamatan di Perlintasan Sebidang 61
Gambar 2. 40 Koordinasi Permohonan Izin Perpotongan dan/atau Persinggungan 61
Gambar 2. 41 Koordinasi Pemberian Dispensasi 62
Gambar 2. 42 Rapat Pembahasan Permohonan Izin Perpotongan 62
Gambar 2. 43 Tinjauan Lapangan 62
Gambar 2. 44 Joint Inspection 63
Gambar 2. 45 Rapat Permohonan Izin Crossing Rel Kereta Api 65
Gambar 2. 46 Rapat Pembahasan Permohonan Pengurusan Perizinan 65
Gambar 2. 47 Rapat Pembahasan Permohonan Peningkatan Perkerasan Jalan dan Pelebaran 65
Gambar 2. 48 Switch Over Penggantian wesel 02 66
Gambar 2. 49 Pemeriksaan Gangguan Pasca Switch Over 66
Gambar 2. 50 Capaian Kinerja IKK 3 dan IKK 4 Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya 76
Gambar 2. 51 Rampcheck Standar Pelayanan Minimum 77
Gambar 2. 52 Rampcheck Standar Pelayanan Minimum DAOP 7 78

Gambar 2. 53 Rampcheck Standar Pelayanan Minimum BPKASS 78
Gambar 2. 54 Rapat Koordinasi Kesiapan Penyelenggaraan Angkutan Lebaran 2026 79
Gambar 2. 55 Bimbingan Teknis Petugas Posko 79
Gambar 2. 56 Pemantauan dan Posko AnglebTahun 2026 79
Gambar 2. 57 Monitoring dan survey lapangan lintas non aktif 79
Gambar 2. 58 Posko Angkutan Natal dan Tahun baru 2025 80
Gambar 2. 59 Rapat Pelaksanaan Kegiatan Rampcheck SPM 81
Gambar 2. 60 Peninjauan Lapangan 81
Gambar 2. 61 Bimbingan Teknis Penataan dan Pengembangan 82
Gambar 2. 62 Pemantauan terkait kinerja lalu lintas dan angkutan KA 83
Gambar 2. 63 Survey Lanjutan Permohonan Window Time 85
Gambar 2. 64 Survey Lanjutan Permohonan Window Time 86
Gambar 2. 65 Rapat Inventarisasi Salinan Dokumen Lingkungan Hidup 86
Gambar 2. 66 Survei Rute Alternatif dampak Rencana 86
Gambar 2. 67 Koordinasi Kebutuhan Bantuan Teknis 87
Gambar 2. 68 Joint Inspection Perkerasan Jalan 88
Gambar 2. 69 Tinjauan Lapangan Perbaikan JPL Rusak 97
Gambar 2. 70 Pemeriksaan Peralatan Penanganan Kecelakaan Kereta Api di Wilayah Daop 8 Surabaya 97
Gambar 2. 71 Monitoring tempat dan peralatan perawatan sarana 98
Gambar 2. 72 Rampcheck Sarana Perkeretaapian Wilayah BTP Kelas I Surabaya 98
Gambar 2. 73 Lapangan Atas Permohonan Rekomendasi Pelebaran Jalan 99
Gambar 2. 74 Tinjauan lapangan atas permohonan rekomendasi pelebaran jalan di Kabupaten Nganjuk dan monitoring perlintasan sebidang di lintas Surabaya-Solo 100
Gambar 2. 75 Pembahasan Permohonan Rekomendasi Teknis Peningkatan Perkerasan Jalan dan Pelebaran Jalan di Perlintasan Sebidang JPL 46 Kabupaten Ngawi 101
Gambar 2. 76 Joint Inspection Pengaspalan Perlintasan Sebidang Kab. Kediri 102
Gambar 2. 77 Sosialisasi Keselamatan 104
Gambar 2. 78 Rapat Pembahasan Penyusunan Pagu Kebutuhan TA 2027 109
Gambar 2. 79 Rapat Persiapan Penilaian Mandiri Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2026 110
Gambar 2. 80 Pembahasan Konsep Laporan Tahunan Penyelenggaraan Manajemen Risiko, termasuk Penilaian Level Risiko Aktual dan Efektivitas Penanganan Risiko Tahun 2025 serta Identifikasi Risiko Fraud 111
Gambar 2. 81 Nilai Kinerja Anggaran BTP Surabaya Triwulan I Tahun 2026 yang mencapai 111
Gambar 2. 82 Monitoring Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya 113
Gambar 2. 83 Joint Inspection dalam rangka pengambilan Barang Milik Negara (BMN) berupa bantalan beton beserta aksesoris di Jember. 113
Gambar 2. 84 Pembahasan pengembalian bongkaran berupa bantalan beton dan rel di gudang sumobito 115
Gambar 2. 85 Kegiatan Monitoring Arsip In Aktif di Gudang Prasarana Bangil 116
Gambar 2. 86 Melaksanakan Penandatanganan Pakta Integritas Tahun 2026 117
Gambar 2. 87 Koordinasi Tindak Lanjut Serah Terima Pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN) Berupa Bongkaran BH 259 antara Sembung - Kertosono kepada PPI Madiun 119
Gambar 2. 88 Koordinasi Persiapan Penerapan Aplikasi Srikandi dengan Sub Bagian Tata Usaha, Setditjen Perkeretaapian 119
Gambar 2. 89 Diagram Rekapitulasi Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026 130
Gambar 2. 90 Evaluasi Kinerja berdasarkan LKIP Tahun 2025 138

BAB I PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Penyelenggaraan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan salah satu unsur fundamental dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dan bersih (clean government). Akuntabilitas kinerja dilaksanakan melalui suatu sistem yang mencakup perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja secara terpadu sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (BTP Surabaya) sebagai Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan memiliki peran penting dalam mendukung penyelenggaraan sistem perkeretaapian nasional yang andal, aman, dan terintegrasi. Peran tersebut selaras dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian beserta peraturan turunannya, serta kebijakan pembangunan transportasi nasional yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis Kementerian Perhubungan.

Triwulan I Tahun 2026 merupakan periode awal pelaksanaan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2026, yang berfokus pada penguatan perencanaan, pelaksanaan kegiatan prioritas, serta pengendalian kinerja secara dini guna memastikan ketercapaian target yang telah ditetapkan. Pada periode ini, BTP Surabaya melaksanakan berbagai upaya untuk menjaga kesinambungan pelaksanaan program, meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan, serta memperkuat pengendalian internal sebagai bagian dari penerapan SAKIP secara konsisten.

Sehubungan dengan hal tersebut, disusun Laporan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dalam periode Januari sampai dengan Maret 2026. Laporan ini memuat informasi mengenai realisasi kinerja, capaian indikator, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, laporan ini juga menjadi sarana evaluasi untuk mendorong perbaikan berkelanjutan serta sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan dan langkah strategis pada triwulan berikutnya.

MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat pencapaian kinerja Balai selama periode triwulan I Tahun 2026 berdasarkan pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan, serta kesesuaiannya dengan target kinerja yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya dengan Direktur Jenderal Perkeretaapian. Evaluasi tersebut dilakukan melalui kegiatan monitoring capaian kinerja, analisis atas keberhasilan maupun kendala yang dihadapi, serta evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan sepanjang tahun berjalan.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah:

1. Memberikan gambaran yang komprehensif mengenai capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya pada Triwulan I Tahun 2026 sebagai penutup pelaksanaan kinerja tahun berjalan.
2. Menilai tingkat ketercapaian target kinerja Triwulan I serta kontribusinya terhadap pencapaian target kinerja tahunan Tahun 2026.
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program dan kegiatan selama Triwulan I Tahun 2026 sebagai bahan evaluasi kinerja.
4. Menjadi dasar dalam penyusunan laporan kinerja tahunan serta sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kinerja pada tahun berikutnya.

KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Pada monitoring capaian kinerja triwulan I tahun 2025 ini, Kedudukan, tugas, fungsi, dan kewenangan BTP Surabaya mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, yang menggantikan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 63 Tahun 2014, serta ketentuan lain yang relevan.

Sesuai dengan peraturan tersebut, BTP Surabaya mempunyai tugas melaksanakan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, dan pemanfaatan prasarana perkeretaapian, serta pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan angkutan, serta keselamatan perkeretaapian di wilayah kerjanya.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang perkeretaapian;
2. Pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
3. Pelaksanaan pengawasan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara;
4. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan, dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
5. Pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan lalu lintas dan angkutan kereta api;
6. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
7. Pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;
8. Pelaksanaan sosialisasi, pembinaan, serta tindakan korektif atas pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan
9. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, keuangan, kepegawaian, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat, serta evaluasi dan pelaporan kinerja.

STRUKTUR ORGANISASI BTP SURABAYA

Struktur organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya disusun untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi secara efektif, efisien, dan akuntabel. Penetapan struktur organisasi mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian serta Keputusan Menteri Perhubungan terkait peta jabatan dan uraian jenis kegiatan jabatan di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

BTP Surabaya dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan tugas dan fungsi balai. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Balai dibantu oleh Subbagian Tata Usaha serta seksi-seksi teknis, yaitu Seksi Prasarana Perkeretaapian, Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, serta Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian. Selain struktur organisasi di tingkat balai, BTP Surabaya juga didukung oleh Satuan Pelayanan (Satpel) yang berada di wilayah kerja sebagai perpanjangan tangan balai dalam pelaksanaan tugas teknis di lapangan. Keberadaan Satpel bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan, pelayanan teknis, serta koordinasi dengan para pemangku kepentingan di daerah.

Struktur organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya selama tahun 2026 telah beberapa kali mengalami perubahan. Mulai dari penetapan awal tahun 2026 melalui Surat Keputusan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Nomor SK-BTP-SBY 2

Tahun 2026 tanggal 1 Januari 2026, hingga struktur terakhir yang ditetapkan dengan SK Nomor SK-BTP-SBY 37 Tahun 2025 tanggal 30 Maret 2026. Total sebanyak 4 kali perubahan dikarenakan adanya pergantian pejabat dan/atau perpindahan pegawai.

Struktur organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya adalah sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

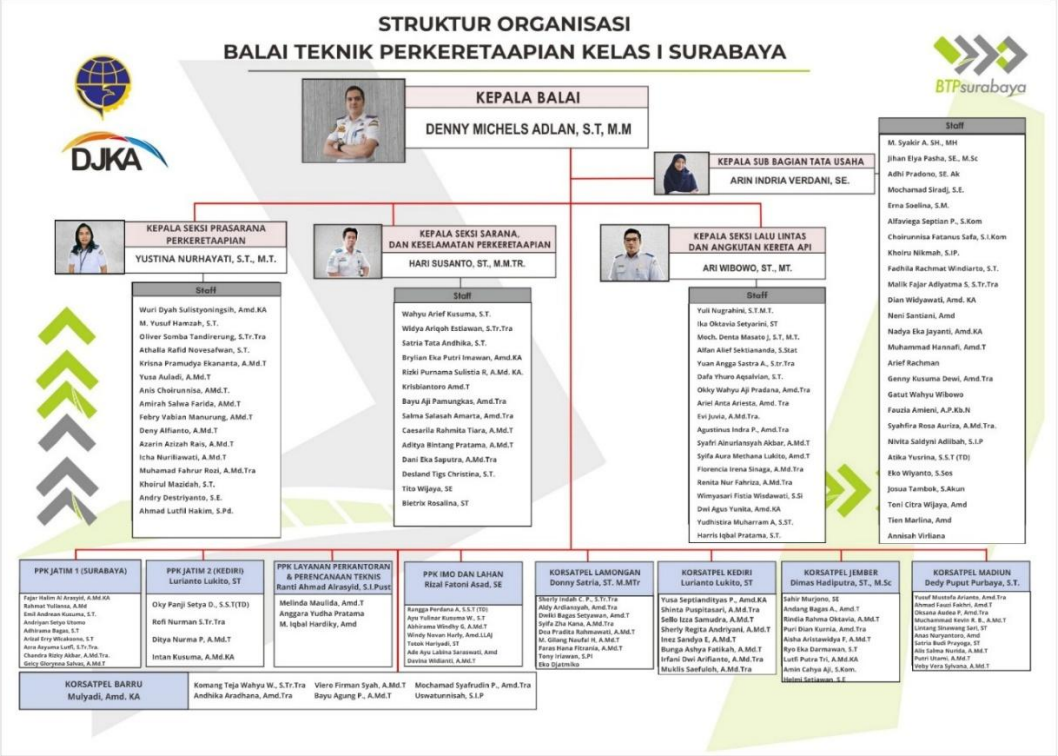

Sumber: Dokumen BTP Surabaya Tahun 2026

Tugas Subbagian/Seksi yang ada di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Subbagian Tata Usaha

   Mempunyai tugas melakukan penyusunan perencanaan, pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan

2. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta api

   Mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengelolaan, pemantauan dan evaluasi lalu lintas dan angkutan perkeretaapian.

3. Seksi Prasarana Perkeretaapian

   Mempunyai tugas melakukan pelaksanaan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian, pemeliharaan prasarana perkeretaapian milik negara, serta pemantauan dan evaluasi perlintasan

sebidang sementara, dan perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain.

4. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian
   Mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan sarana perkeretaapian, pemantauan, evaluasi, dan peningkatan keselamatan perkeretaapian, serta sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian.

PERJANJIAN KINERJA (SASARAN, INDIKATOR, TARGET, ANGGARAN)

Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya tahun 2026 disusun berdasarkan “Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya tahun 2025-2029”. Seiring berjalannya tahun anggaran 2025, menjadi pertimbangan dalam menentukan target pada tahun 2026 agar kinerja lebih terukur, berikut pertimbangan target kinerja tahun 2026 :

1. Berdasarkan Surat Sekretaris Ditjen Perkeretapian Nomor PR.205/3/12/K1/DJKA/2025 tanggal 18 September 2025, dengan mempertimbangkan lingkup wilayah kerja tidak hanya di BTP Surabaya, melainkan juga wilayah kerja BPKASS, serta dengan mempertimbangkan rasio realisasi perjalanan KA terhadap program Gapeka, maka realisasinya menjadi 0,364.
2. Pada sasaran kegiatan kapasitas prasarana terdapat dua indicator yaitu Kondisi Jalur KA sesuai standart TQI kategori 1 dan 2, Data TQI menggunakan pengukuran periode TW IV tahun 2025 diperoleh hasil Jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II sepanjang 1203.323 kmsp, dengan Jalur KA keseluruhan yang beroperasi sepanjang 1233.439 kmsp serta Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik saat ini terdapat 44 unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (tidak termasuk IB) dengan jumlah keseluruhan 116 unit fasilitas operasi yang beroperasi (tidak termasuk IB) yang masing-masing target 98,10 dan 37,90.
3. Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada perlintasan sebidang target awal tahun 2026 berdasarkan realisasi sd November 2025 hanya terdapat 31 kecelakaan kendaraan di perlintasan sehingga tahun 2026 target menjadi 47,46 %.
4. Target angkutan penumpang dan barang dinaikkan karena realisasi tiap bulannya mengalami kenaikan yang cukup signifikan untuk tahun 2026 triwulan 1 yaitu 23,77%.
5. Berdasarkan Surat Itjen Nomor PS.302/2/22/ITJEN/2026 tanggal 27 Februari 2026 telah dilakukan penilaian Maturitas Manajemen Risiko pada BTP Surabaya dengan meraih Total 16 dengan level maturitas 3. Perlu dilakukan Revisi PK terhadap realisasi IKK Manajemen Risiko, karena terdapat anomali

Tabel 1. 1 Target Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya Per Triwulan

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET KINERJA TAHUNAN	TARGET KINERJA TRIWULAN			
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
Meningkatnya konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	IKK BTP1 Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Rasio	0,364	0,364	0,364	0,364	0,364
Meningkatnya kapasitas prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	IKK BTP2 Kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2	%	98,10	98,10	98,10	98,10	98,10
	IKK BTP3 Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik	%	37,90	37,90	37,90	37,90	37,90
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	IKK BTP4 Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	%	37,81	23,37	28,59	33,40	37,81
	IKK BTP5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	47,46	86,44	72,88	59,32	47,46
Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	IKK BTP6 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	IKK BTP7 Nilai AKIP	Nilai	83,50	-	-	-	83,50
	IKK BTP8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko	Nilai	12,50	-	-	-	12,50
	IKK BTP9 Nilai Kinerja Anggaran	Nilai	89,55	22,39	44,78	67,16	89,55
	IKK BTP10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	%	100,00	-	-	-	100,00
	IKK BTP11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	Nilai	69,50	-	-	-	69,50

Sumber: Dokumen PK dan Renaksi BTP Surabaya Tahun 2026

Sementara untuk alokasi anggaran pada masing-masing Sasaran Kegiatan atau Indikator Kinerja Kegiatan dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Alokasi Anggaran Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			Dipa Direktif Presiden	Dipa Rev 2	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	SK BTP1	IKK BTP1	3.403.673.000	3.403.673.000	141.027.970	4,14%	3.262.645.030	95,86%
	Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian						
		DED Jembatan KA BH 26 antara Gubeng-Wonokromo,Penataan Track Layout di Emplasemen Wonokromo, dan Desain Konstruksi pada KM 21+750	950.000.000	950.000.000	-	-	-	-
		Reviu DED Persinyalan Lintas Mojokerto-Surabaya Gubeng	1.425.000.000	1.425.000.000	-	-	-	-
		Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah (DPPT) dan BOBP Area Emplasemen Wonokromo	475.000.000	475.000.000	-	-	-	-
		Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api	367.454.000	367.454.000	92.956.270	-	-	-
		Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian	186.219.000	186.219.000	35.571.700	-	-	-
2	SK BTP2	IKK BTP2	137.763.363.000	137.763.363.000	441.012.280	0,32%	Rp137.322.350.720	99,68%
	Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II						
		Pengadaan dan Penertiban Lahan	24.600.000.000	24.600.000.000	35.278.000	-	-	-
		Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Wonokromo -Sepanjang termasuk supervisi (7 km'sp)	66.500.000.000	66.500.000.000	0	-	-	-

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			Dipa Direktif Presiden	Dipa Rev 2	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
		Peningkatan 2 Unit Jembatan BH 397 KM 96+35 antara Stasiun Kesamben - Stasiun Wlingi dan BH 537 KM 133+723 antara Stasiun Blitar - Stasiun Rejotangan termasuk Supervisi	44.671.508.000	44.671.508.000	0	-	-	-
		Sertifikasi/Uji Riksa	621.387.000	621.387.000	7.800.000		-	-
		Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian (Tusi Satpel)	1.126.754.000	1.126.754.000	384.715.680		-	-
		Monitoring dan Pengawasan Persinggungan/ perpotongan	243.714.000	243.714.000	13.218.600		-	-
		IKK BTP3	66.746.013.000	66.746.013.000	Rp33.508.000	0,05%	Rp66.712.505.000	99,95%
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal						
3	SK BTP3	IKK BTP4	774.752.000	774.752.000	Rp235.057.400	30,34%	Rp539.694.600	69,66%
	Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Persentase Pemenuhan target angkutan KA						
		IKK BTP5	39.538.000	39.538.000	Rp0	0,00%	Rp39.538.000	100,00%
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang						
4	SK BTP4	IKK BTP6 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	262.242.655.000	262.242.655.000	Rp347.056.050	0,13%	Rp261.895.598.950	99,87%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			Dipa Direktif Presiden	Dipa Rev 2	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
	Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya							
		Pengoperasian dan Perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi kereta api milik negara (IMO)	260.975.542.000	260.975.542.000	Rp41.682.500			
		Pemeliharaan Kendaraan Rescue Car	200.000.000	200.000.000	Rp0			
		Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian	136.299.000	136.299.000	Rp42.728.500			
		Monitoring Kelaikan dan Rampcheck Sarana Perkeretaapian	158.882.000	158.882.000	Rp119.436.550			
		Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	323.735.000	323.735.000	Rp20.065.500			
		Pemantauan/ pengawasan dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	38.747.000	38.747.000	Rp0			
		Sosialisasi Promosi Keselamatan dan Penegakan Hukum Bidang Perkeretaapian	235.740.000	235.740.000	Rp61.321.000			
		Koordinasi Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian	173.710.000	173.710.000	Rp61.822.000			
5	SK BTP5	IKK BTP7	208.855.000	208.855.000	Rp37.526.700	17,97%	Rp171.328.300	82,03%
	Terwujudnya KUALITAS TATA KELOLA	Nilai AKIP						

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			Dipa Direktif Presiden	Dipa Rev 2	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
	yang baik di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	IKK BTP8	135.037.000	135.037.000	Rp16.709.600	12,37%	Rp118.327.400	87,63%
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko						
		IKK BTP9	31.215.376.000	31.215.376.000	5.738.419.880	18,38%	Rp25.476.956.120	81,62%
		Nilai Kinerja Anggaran						
		Layanan Dukungan Manajemen Internal	30.510.753.000	30.510.753.000	Rp5.689.871.680	18,65%	24.820.881.320	
		Sistem Akuntansi Keuangan (SAK)	51.152.000	51.152.000	Rp10.242.000		40.910.000	
		Penyusunan Laporan SIMAK Barang Milik Negara (BMN)	158.621.000	158.621.000	Rp38.306.200		120.314.800	
		Medical checkup	338.100.000	338.100.000	Rp0		338.100.000	
		Pengadaan Laptop	156.750.000	156.750.000	Rp0		156.750.000	
		IKK BTP10	64.410.000	64.410.000	Rp30.782.600	47,79%	Rp33.627.400	52,21%
		Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)						

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			Dipa Direktif Presiden	Dipa Rev 2	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
		IKK BTP11	576.232.000	576.232.000	Rp477.675.200	82,90%	Rp98.556.800	17,10%
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal						
TOTAL			**503.169.904.000**	**503.169.904.000**	**7.498.775.680**	**1,49%**	**Rp495.671.128.320**	98,51%

Sumber:diolah dari data internal Balai 2026 (DIPA dan Lapbul)

Sampai dengan bulan Maret terdapat 2 kali revisi DIPA dalam rangka efektivitas dan optimalisasi pelaksanaan anggaran 2026. Rinciannya adalah sebagai berikut:

- Revisi 1: Pemotongan anggaran berdasarkan Direktif Presiden
- Revisi 2: Revisi POK untuk kegiatan Rutin, Satuan Pelayanan, serta IMO dan Pengadaan Tanah.

Selain itu dari sisi penganggaran untuk tahun 2026, BTP Surabaya juga telah mengusulkan kegiatan terkait IKK BTP9. Beberapa kegiatan yang telah masuk dalam Pagu Alokasi Tahun 2026 diantaranya:

- Sistem Akuntansi Keuangan (SAK)
- Penyusunan laporan SIMAK Barang Milik Negara (BMN)
- Program Dukungan Manajemen lainnya

ANALISIS SMART TERHADAP INDIKATOR KINERJA

Tabel 1. 3 Analisis SMART Rumusan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Tahun 2025-2029

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP1)	Konektivitas wilayah PKN/PKW Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional terhubung dengan prasarana dan layanan perkeretaapian.	Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian merupakan perbandingan antara jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis lainnya yang terhubung infrastruktur perkeretaapian di wilayah BTP s.d Tahun Berjalan dibandingkan dengan Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/ Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis lainnya yang Terhubung dengan infrastruktur perkeretaapian sesuai RIPNAS Tahun 2030 dikalikan dengan faktor pemanfaatan infrastruktur perkeretaapian di wilayah BTP Surabaya Rasio Konektivitas Infrastruktur Perkeretaapian (RK_{jp}) = *Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis lainnya yang terhubung Infrastruktur KA di wilayah BTP s.d Tahun Berjalan* / *Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/ Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis Lainnya yang Terhubung dengan Infrastruktur KA di wilayah BTP sesuai RIPNAS Tahun 2030* x *Faktor Pemanfaatan Infrastruktur KA di wilayah BTP* Faktor pemanfaatan infrastruktur perkeretaapian merupakan perbandingan realisasi perjalanan kereta api baik penumpang maupun barang terhadap program perjalanan kereta api yang ditetapkan pada Grafik Perjalanan Kereta Api di wilayah BTP Surabaya	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta *Core Bussiness* Ditjen Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029
Kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2 di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (%) (IKK BTP2)	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur tingkat kualitas jalan rel kereta api yang berdampak terhadap keselamatan dan kenyamanan transportasi kereta api	Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP dengan hasil Kategori 1 dan 2 (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan panjang jalur KA terukur di wilayah BTP pada periode tersebut. ***Kondisi Jalur KA yang Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di wilayah BTP*** = *Panjang Jalur KA yang Telah Diukur* di Wilayah BTP *dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan* / *Total Panjang Jalur KA Terukur di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan* X 100%	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan indicator yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP3)	Merupakan salah satu parameter untuk mengetahui jumlah unit interlocking fasilitas operasi di wilayah BTP yang handal sehingga berdampak terhadap pelayanan transportasi kereta api	Jumlah unit interlocking/stasiun fasilitas operasi yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit interlocking/stasiun fasilitas operasi eksisting pada tahun berjalan dan rencana pembangunan/pengembangan s.d Tahun 2029 ***Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah BTP*** = *Jumlah Unit Interlocking/Stasiun Fasilitas Operasi yang berbasis Elektrik di Wilayah BTP s.d Tahun Berjalan* / *Jumlah Unit Interlocking/Stasiun Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2029* X 100%	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Prasarana, Ditjen Perkeretaapian, serta mendukung capaian kinerja nasional	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029
Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP4)	Jumlah angkutan KA merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan kereta api dapat mengurangi jumlah kepadatan lalu lintas jalan raya termasuk	Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di wilayah BTP Surabaya periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian dengan bobot masing-masing 50% ***Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah BTP*** = Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di Wilayah BTP + Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di Wilayah BTP Pemenuhan target angkutan penumpang diperoleh dari jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api pada Tahun 2025 s.d Tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan penumpang kereta api s.d Tahun 2029 sesuai dokumen Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian ***Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di Wilayah BTP*** = Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2025 s.d Tahun Berjalan / Target Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP s.d Tahun 2029 sesuai dokumen Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian X 50% Pemenuhan target angkutan barang diperoleh dari jumlah realisasi angkutan barang kereta api pada Tahun 2025 s.d Tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api s.d 2029 sesuai dokumen Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
	pengurangan emisi.	***Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang di Wilayah BTP*** = $\frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2025 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP s.d Tahun 2029 sesuai Dokumen Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian}}$ X 50%			
Persentase Realisasi Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya % (IKK BTP5)	Merupakan persentase tingkat penurunan kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang rata-rata tahun periode sebelumnya (2020-2024) yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029. ***Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang*** = $\frac{\textit{Baseline}\ \text{Rata-Rata}\ \textit{Jumlah kejadian gangguan operasional pada}\ \text{periode sebelumnya (2020-2024)} - \textit{Jumlah kejadian gangguan pada tahun berjalan}}{\textit{Baseline}\ \text{Rata-Rata}\ \textit{Jumlah kejadian gangguan operasional pada}\ \text{periode sebelumnya (2020-2024)}}$ X 100%	Target ditetapkan mengacu baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang Tahun 2024 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta *Core Bussiness* Balai Teknik Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya % (IKK BTP6)	Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat keselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (anjlokan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) di wilayah BTP pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP pada tahun berjalan ***Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP*** = $\left[1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}}\right] \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta *Core Bussiness* Balai Teknik Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029
Nilai AKIP di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP7)	Merupakan Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian sesuai hasil penilaian APIP/Tim Evaluasi Internal (Nilai Skala 1-100)	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal/Tim Evaluasi Internal Eselon I Nilai AKIP = (Nilai Perencanaan x 30%) + (Nilai Pengukuran x 30%) + (Nilai Pelaporan x15%) + (Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal x 25%)	Target ditetapkan memperhatikan capaian tahun sebelumnya, target Renstra dan mengacu pada kegiatan serta alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Program pada Balai Teknik Perkeretaapian serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta *Core Bussiness* Balai mendukung sasaran strategis dan program dukungan manajemen	

<table>
<tr><th rowspan="2">INDIKATOR KINERJA</th><th colspan="5">ANALISIS SMART</th></tr>
<tr><th>SPECIFIC (S)</th><th>MEASURABLE (M)</th><th>ACHIEVABLE (A)</th><th>RELEVANT (R)</th><th>TIME-BOUND (T)</th></tr>
<tr><td>Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP8)</td><td>Merupakan parameter untuk mengukur tingkat Penerapan Manajemen Risiko</td><td>Penilaian Tingkat Manajemen Risiko (Nilai 1-30) mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko di lingkungan Kementerian Perhubungan.
Total Skor MR = Total P1 + Total P2 + Total P3 + Total P4 + Total P5 + Total P6 + Total P7 + Total P8 + Total P9 + Total P10 + Total P11 P12 + Total P13 + Total P14 + Total P15
$\sum Total\ per\ Parameter = \frac{Jumlah\ hasil\ pengukuran}{Jumlah\ Teknik\ pengumpulan\ data}$
Keterangan :
P = Parameter penilaian tingkat manajemen resiko, dimana setiap penilaian parameter terdiri dari nilai 0, 1 dan 2
<table>
<tr><th>Total Skor MR</th><th>Level</th><th>Kondisi MR</th></tr>
<tr><td>0 – 7</td><td>Initial</td><td>Belum ada MR Formal</td></tr>
<tr><td>8 – 14</td><td>Repeatable</td><td>Parsial (Scatered Silo), Belum memadai</td></tr>
<tr><td>15 – 20</td><td>Defined</td><td>Strategi dan kebijakan MR telah dikomunikasikan, Implementasi MR kurang integrative</td></tr>
<tr><td>21 – 25</td><td>Managed</td><td>MR telah dikomunikasikan dan diimplementasikan, namun masih ada kelemahan dalam implementasi</td></tr>
<tr><td>26 – 30</td><td>Optimised</td><td>Organisasi telah mengintegrasikan MR, Pengendalian Internal, dan Tata Kelola dengan baik</td></tr>
</table>
</td><td>Target ditetapkan memperhatikan capaian tahun sebelumnya, target Renstra dan mengacu pada kegiatan serta alokasi anggaran yang tersedia</td><td>Selaras dengan core business / tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian mendukung sasaran strategis dan program dukungan manajemen</td><td>Target ditetapkan secara bertahap per tahun s.d Tahun 2029</td></tr>
</table>

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP9)	Merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan rumusan tertentu dan nilainya diperoleh pada *Dashboard* Monev Kemenkeu Unit Kerja (skala 0-100%)	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0- 100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu . Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori Lebih dari 90% : Kategori Sangat Baik; 80% - 90% : Kategori Baik; 60% - 80% : Kategori Cukup; 50% - 60% : Kategori Kurang; Kurang dari 50% : Kategori Sangat Kurang ***NKA***= (Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran x 50%) + (Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran x 50%)	Target ditetapkan memperhatikan capaian tahun sebelumnya, target Renstra dan mengacu pada kegiatan serta alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan *core business* / Tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian mendukung sasaran strategis dan program dukungan manajemen	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029
Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (PNBP) (IKK BTP10)	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian (Rupiah) pada unit kerja Balai Teknik Perkeretaapian sesuai target tahunan	Realisasi penerimaan PNBP bidang perkeretaapian unit kerja Setditjen Perkeretaapian dibandingkan dengan target perolehan PNBP bidang perkeretaapian unit kerja Balai Teknik Perkeretaapian pada tahun berjalan. ***% Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian***= $\frac{\text{Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada tahun berjalan}}{\text{Target PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada tahun berjalan}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan *core business* / Tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian mendukung sasaran strategis dan program dukungan manajemen	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal (IKK BTP11)	Merupakan parameter untuk mengukur tingkat efektifitas sistem pengelolaan arsip dalam suatu organisasi	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan. ***Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian*** $= \frac{\text{Nilai Unit Pengolah Kearsipan + Nilai Unit Kearsipan}}{2} \text{ X } 100\%$	Target ditetapkan memperhatikan capaian tahun sebelumnya, target Renstra dan mengacu pada kegiatan serta alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan *core business* / tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian mendukung sasaran strategis dan program dukungan manajemen	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2029

Sumber: Dokumen PK BTP Surabaya Tahun 2025

BAB II CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

2.1. TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Capaian kinerja Triwulan I tahun 2026 telah dilakukan pengukuran yang dilaksanakan melalui evaluasi dan analisis kinerja untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dan pencapaian sasaran tersebut sehingga dapat mempermudah menginterpretasikan pencapaian kinerja. Pengukuran kinerja adalah proses di mana organisasi menetapkan parameter hasil untuk dicapai oleh program/kegiatan yang dilakukan. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan, telah ditetapkan cara perhitungan persentase capaian kinerja sebagai berikut:

1. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Capaian\ Kinerja = \frac{Realisasi}{Target}\ x\ 100\%$$

2. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin buruk, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Capaian\ Kinerja = \frac{(2\ x\ Target) - Realisasi}{Target}\ x\ 100\%$$

3. Nilai capaian kinerja minimal 0%

Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja meliputi:

1. Membandingkan target dan realisasi kinerja terhadap semua Indikator Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2026 yang telah direvisi pada bulan Desember, yang didalamnya juga diuraikan mengenai analisa penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja (termasuk data *crosscutting*), benchmark kinerja berupa perbandingan realisasi kinerja Balai dengan realisasi kinerja nasional, upaya peningkatan kinerja (termasuk uraian pengaruh terhadap penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas, anggaran, organisasi, jabatan/pegawai).
2. Menyusun data terkait dukungan Balai terhadap pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029.
3. Menguraikan capaian keberhasilan lainnya.

4. Menguraikan realisasi anggaran (unit kerja, per indikator kinerja).
5. Menyusun analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM).

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor KP-DJKA 10 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian telah diatur mengenai tata cara pengukuran capaian kinerja masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya. Namun Kepdirjen tersebut baru hanya mengakomodir 8 IKK yang ditetapkan tahun sebelumnya, sementara untuk tahun 2026 terdapat 3 IKK baru yaitu IKK Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api (IKK BTP5), IKK Tingkat Penerapan Manajemen Risiko BTP Surabaya (IKK BTP8), dan IKK Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Surabaya (IKK BTP11). Ke-11 IKK yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2026 tersebut dan telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Kementerian Perhubungan, Ditjen Perkeretaapian, dan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya periode 2025-2029.

Secara keseluruhan Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya dapat diuraikan dalam rumus sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2. 1 Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya

NO	IKK	PENGUKURAN
1	Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian (IKK BTP1)	Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian merupakan perbandingan antara jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis lainnya yang terhubung infrastruktur perkeretaapian di wilayah BTP Surabaya s.d Tahun Berjalan dibandingkan dengan Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/ Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis lainnya yang terhubung dengan infrastruktur perkeretaapian sesuai RIPNAS Tahun 2030 dikalikan dengan faktor pemanfaatan infrastruktur perkeretaapian di wilayah BTP Surabaya Rasio Konektivitas Infrastruktur Perkeretaapian (RK_{ip}) = (*Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis lainnya yang terhubung Infrastruktur KA di wilayah BTP s.d Tahun Berjalan* / *Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A)/ Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis Lainnya yang Terhubung dengan Infrastruktur KA di wilayah BTP sesuai RIPNAS Tahun 2030*) x *Faktor Pemanfaatan Infrastruktur KA di wilayah BTP* Faktor pemanfaatan infrastruktur perkeretaapian merupakan perbandingan realisasi perjalanan kereta api baik penumpang maupun barang terhadap program perjalanan kereta api yang ditetapkan pada Grafik Perjalanan Kereta Api di wilayah BTP Surabaya
2	Kondisi jalur KA sesuai standar	Kondisi jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah BTP Surabaya merupakan panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP Surabaya

NO	IKK	PENGUKURAN
	TQI kategori 1 dan 2 (IKK BTP2)	dengan hasil Kategori 1 dan 2 (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan panjang jalur KA terukur di wilayah BTP pada periode tersebut ***Kondisi Jalur KA yang Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di wilayah BTP*** = *Panjang Jalur KA yang Telah Diukur* di Wilayah BTP *dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan* / *Total Panjang Jalur KA Terukur di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan* X 100%
3	Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik (IKK BTP3)	Jalur KA yang menggunakan Persinyalaan Elektrik di Wilayah BTP Surabaya merupakan jumlah unit interlocking/stasiun fasilitas operasi yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit interlocking/stasiun fasilitas operasi eksisting pada tahun berjalan dan rencana pembangunan/pengembangan s.d Tahun 2029 ***Jalur KA yang Menggunakan Persinyalan Elektrik di Wilayah BTP*** = *Jumlah Unit Interlocking/Stasiun Fasilitas Operasi yang berbasis Elektrik di Wilayah BTP s.d Tahun Berjalan* / *Jumlah Unit Interlocking/Stasiun Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2029* X 100%
4	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api (IKK BTP4)	Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di wilayah BTP Surabaya periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian dengan bobot masing-masing 50%. ***Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah BTP*** = Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di Wilayah BTP + Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di Wilayah BTP Pemenuhan target angkutan penumpang diperoleh dari jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api pada Tahun 2025 s.d Tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan penumpang kereta api s.d Tahun 2029 sesuai dokumen Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian. ***Persentase Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di Wilayah BTP*** = Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2025 s.d Tahun Berjalan / Target Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP s.d Tahun 2029 sesuai dokumen Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian X 50% Pemenuhan target angkutan barang diperoleh dari jumlah realisasi angkutan barang kereta api pada Tahun 2025 s.d Tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api s.d 2029 sesuai dokumen Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian.

NO	IKK	PENGUKURAN
		$\textbf{Persentase Pemenuhan Target Angkutan Barang di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2025 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP s.d Tahun 2029 sesuai Dokumen Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian}} \times 50\%$
5	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api (IKK BTP5)	Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang rata-rata tahun periode sebelumnya (2020-2024) yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029. $\textbf{Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang} = \frac{\textit{Baseline} \text{ Rata-Rata } \textit{Jumlah kejadian gangguan operasional pada} \text{ periode sebelumnya (2020-2024)} - \textit{Jumlah kejadian gangguan pada tahun berjalan}}{\textit{Baseline} \text{ Rata-Rata } \textit{Jumlah kejadian gangguan operasional pada} \text{ periode sebelumnya (2020-2024)}} \times 100\%$
6	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian (IKK BTP6)	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat keselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (anjlokan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) di wilayah BTP Surabaya pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP Surabaya pada tahun berjalan. $\textbf{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = \left[1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}}\right] \times 100\%$
7	Nilai AKIP (IKK BTP7)	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal/Tim Evaluasi Internal Eselon I mengacu KM 74 Tahun 2024. **Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian =** *(Nilai Perencanaan x 30%) + (Nilai Pengukuran x 30%) + (Nilai Pelaporan x15%) + (Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal x 25%)*
8	Tingkat Penerapan Manajemen	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko (Nilai 1-30) mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko di lingkungan Kementerian Perhubungan.

<table>
<tr><th>NO</th><th>IKK</th><th>PENGUKURAN</th></tr>
<tr><td></td><td>Risiko (IKK BTP8)</td><td>Total Skor MR = Total P1 + Total P2 + Total P3 + Total P4 + Total P5 + Total P6 + Total P7 + Total P8 + Total P9 + Total P10 + Total P11 P12 + Total P13 + Total P14 + Total P15

$$\sum Total\ per\ Parameter = \frac{Jumlah\ hasil\ pengukuran}{Jumlah\ Teknik\ pengumpulan\ data}$$

Keterangan :
P = Parameter penilaian tingkat manajemen resiko, dimana setiap penilaian parameter terdiri dari nilai 0, 1 dan 2
<table><tr><th>Total Skor MR</th><th>Level</th><th>Kondisi MR</th></tr><tr><td>0 – 7</td><td>Initial</td><td>Belum ada MR Formal</td></tr><tr><td>8 – 14</td><td>Repeatable</td><td>Parsial (Scatered Silo), Belum memadai</td></tr><tr><td>15 – 20</td><td>Defined</td><td>Strategi dan kebijakan MR telah dikomunikasikan, Implementasi MR kurang integrative</td></tr><tr><td>21 – 25</td><td>Managed</td><td>MR telah dikomunikasikan dan diimplementasikan, namun masih ada kelemahan dalam implementasi</td></tr><tr><td>26 – 30</td><td>Optimised</td><td>Organisasi telah mengintegrasikan MR, Pengendalian Internal, dan Tata Kelola dengan baik</td></tr></table></td></tr>
<tr><td>9</td><td>Nilai Kinerja Anggaran (IKK BTP9)</td><td>Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu

• Lebih dari 90% : Kategori Sangat Baik;
• 80% - 90% : Kategori Baik;
• 60% - 80% : Kategori Cukup;
• 50% - 60% : Kategori Kurang;
• Kurang dari 50% : Kategori Sangat Kurang

NKA= (Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran x 50%) + (Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran x 50%)</td></tr>
<tr><td>10</td><td>Persentase Realisasi PNBP (IKK BTP10)</td><td>Realisasi perolehan PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target PNBP pada tahun berjalan.

$$\%\ Realisasi\ PNBP\ Balai\ Teknik\ Perkeretaapian = \frac{\text{Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada tahun berjalan}}{\text{Target PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada tahun berjalan}} \times 100\%$$</td></tr>
<tr><td>11</td><td>Nilai Pengawasan Kearsipan Internal (IKK BTP11)</td><td>Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan yang kemudian mengalami perubahan melalui Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 130 Tahun 2025 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan dan Tata Cara Penilaian Pengawasan Kearsipan</td></tr>
</table>

NO	IKK	PENGUKURAN
		Pelaksanaan pengawasan dilakukan pada 2 unit penilaian yakni Unit Pengolah (UP) dan Unit Kearsipan (UK) dan penilaian dilakukan pada 2 aspek penilaian dengan bobot pada masing-masing unit sebagai berikut: 1) Unit Pengolah (UP) - Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 70%) - Aspek Sumber Daya Kearsipan (bobot 30%) 2) Unit Kearsipan (UK) - Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 60%) - Aspek Sumber Daya Kearsipan (bobot 40%) $\textbf{Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Nilai Unit Pengolah Kearsipan + Nilai Unit Kearsipan}}{2} X\ 100\%$

**Sumber:diolah dari data internal Balai dan Ditjen Perkeretaapian 2025, Renstra 2025-2029, dan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor KP-DJKA 162 Tahun 2025*

2.2. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN

Berdasarkan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029 baik di tingkat Kementerian Perhubungan, tingkat Direktorat Jenderal Perkeretaapian, maupun tingkat Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya, terdapat sasaran program di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang dapat dijabarkan ke dalam Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaaapian. Dalam rangka mencapai kinerja setiap sasaran, diperlukan adanya Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.12 Tahun 2013 tentang Pedoman Pengukuran Indikator Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

Poin-poin tersebut di atas selanjutnya dituangkan ke dalam sebuah Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya Tahun 2026. Dalam Perjanjian Kinerja Unit Eselon III Mandiri tersebut, terdapat 5 (lima) Sasaran Kinerja dan 11 (Sebelas) IKK yang dapat dijabarkan pada pencapaian kinerja. Adapun Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Kinerja 1 Meningkatnya KONEKTIVITAS Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya;
2. Sasaran Kinerja 2 Meningkatnya KAPASITAS Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya;
3. Sasaran Kinerja 3 Meningkatnya KINERJA PELAYANAN Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya;
4. Sasaran Kinerja 4 Meningkatnya KESELAMATAN Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya;
5. Sasaran Kinerja 5 Meningkatnya KUALITAS TATA KELOLA di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya.

Penjelasan masing-masing IKK sebagai berikut:

1. Sasaran Kinerja 1 (KONEKTIVITAS)

   IKK BTP1 Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya dengan target awal sebagaimana tertuang dalam PK awal target Rasio sebesar 0,364. IKK ini merupakan Jumlah wilayah PKN/PKW/PKSN/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A), Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Industri yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA termasuk integrasi antar moda lainnya di wilayah BTP sampai dengan tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/PKW/PKSN/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A), Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Industri yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA di wilayah BTP sesuai Rencana Induk

Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) Tahun 2030 sejumlah 12 wilayah dengan keseluruhan PKN/PKW/PKSN/KSN/Pelabuhan/Bandara sejumlah 32 wilayah BTP Kelas I Surabaya.

Berdasarkan Surat Sesditjen Perkeretapian Nomor PR.205/3/12/K1/DJKA/2025 tanggal 18 September 2025 perlu dilakukan penyesuaian terhadap IKK 1 dengan lingkup wilayah kerja tidak hanya di BTP Surabaya, melainkan juga wilayah kerja Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan (BPKASS) serta dengan mempertimbangkan rasio realisasi perjalanan KA terhadap program Gapeka, sehingga perhitungannya menjadi sebagai berikut:

Terdapat 12 wilayah di Jawa Timur dan 4 wilayah di BPKASS yang telah terkoneksi dengan jalur KA dari rencana keseluruhan jumlah wilayah PKN/PKW/PKSN/KSN/ Pelabuhan/Bandara berdasarkan RIPNAS sebanyak 44 wilayah. Sehingga apabila diakumulasikan adalah realisasi menjadi 16 wilayah, dengan target 44 wilayah. Sementara untuk program Gapeka yang sudah berjalan dan menjadi target baru di PK 2026 adalah sebanyak 100.006 perjalanan KA.

Untuk IKK ini memiliki kegiatan turunan yaitu:

a) DED Jembatan KA BH 26 antara Gubeng-Wonokromo, Penataan Track Layout di Emplasemen Wonokromo dengan target 100% dokumen tersusun;
b) Desain Konstruksi pada KM 21+750Reviu DED Persinyalan Lintas Mojokerto-Surabaya Gubeng dengan target 100% dokumen tersusun;
c) Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah (DPPT) dan BOBP Area Emplasemen Wonokromo dengan target 100% dokumen tersusun;
d) Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api dengan target 100% kegiatan terlaksana sampai akhkir tahun;
e) Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian dengan target 100% berupa terlaksananya tugas dan fungsi Seksi Prasarana sampai dengan akhir tahun.

2. Sasaran Kinerja 2 (KAPASITAS)

Dalam Sasaran Kinerja Kedua terdapat 2 IKK yaitu sebagai berikut:

a. IKK BTP2 Kondisi jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya. IKK ini memiliki target **98,100%** dari jalur KA yang beroperasi masuk kategori TQI I dan II. Perhitungannya dilakukan dengan melakukan perbandingan antara jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II dengan jalur KA keseluruhan yang beroperasi.

   Turunan kegiatan IKK BTP2 sebagai berikut:

1) Pengadaan dan penertiban lahan dengan target 100% berupa terlaksananya kegiatan sampai dengan akhir tahun;
2) Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Wonokromo - Sepanjang termasuk supervisi (7 km'sp) dengan target fisik 19% berupa terlaksananya kegiatan sampai dengan akhir tahun;
3) Penigkatan 2 Unit Jembatan BH 397 KM 96+35 antara Stasiun Kesamben - Stasiun Wlingi dan BH 537 KM 133+723 antara Stasiun Blitar - Stasiun Rejotangan termasuk Supervisi dengan target progres fisik 38% berupa terlaksananya kegiatan sampai dengan akhir tahun;
4) Sertifikasi/Uji Riksa dengan target 100% berupa terlaksananya kegiatan sampai dengan akhir tahun;
5) Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian (Tusi Satpel) dengan target 100% berupa terlaksananya tugas dan fungsi Satuan Pelayanan sampai dengan akhir tahun;
6) Monitoring dan Pengawasan Persinggungan/perpotongan dengan target 100% berupa terlaksananya kegiatan sampai dengan akhir tahun.

   IKK BTP3 Jalur KA yang Menggunakan Persinyalaan Elektrik di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya. IKK ini memiliki target **37,90%,** merupakan perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (44 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (116 unit)**.** Untuk indikator kinerja kegiatan (IKK) ini, Untuk indikator kinerja kegiatan (IKK) ini memiliki turunan kegiatan yaitu (1) peningkatan sistem persinyalan dan telekomunikasi segmen Talun - Kertosono Lintas Bangil – Kertosono dengan target progress fisik 42% berupa terlaksananya kegiatan sampai dengan akhir tahun, (2) pemantauan/pengawasan dan evaluasi perawatan prasarana perkeretaapian dengan target 100% berupa terlaksananya tugas dan fungsi Seksi Prasarana sampai dengan akhir tahun.

3. Sasaran Kinerja 3 (KINERJA PELAYANAN)

   Dalam Sasaran Kinerja Ketiga terdapat 2 IKK yaitu sebagai berikut:

   a. IKK BTP4 Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya memiliki target **37,81%**. IKK ini merupakan perbandingan antara realisasi jumlah angkutan KA tahun 2026 berbanding dengan target angkutan KA selama periode Renstra Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya 2025-2029 (bobot angkutan penumpang dan barang masing-masing 50%).

      Turunan kegiatan IKK BTP4 sebagai berikut:

1) Monitoring dan Evaluasi Standart Pelayanan Minimum (SPM) Angkutan Kereta Api;
2) Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Lebaran 2026;
3) Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Natal 2026 dan Tahun Baru 2027
4) Koordinasi Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
5) Monitoring dan Evaluasi Verifikasi Public Service Obligation (PSO);
6) Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Lalulintas dan Angkutan Kereta Api dengan target 100% berupa terlaksananya kegiatan sampai dengan akhir tahun;
7) Pemantauan dan Evaluasi Potensi Demand Penumpang di Lintas Pelayanan Jawa Timur;
8) Pemenuhan target angkutan penumpang;
9) Pemenuhan target angkutan barang.

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Standart Pelayanan Minimum (SPM) Angkutan Kereta Api , Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Lebaran 2026, Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Natal 2026 dan Tahun Baru 2027, Koordinasi Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, Monitoring dan Evaluasi Verifikasi Public Service Obligation (PSO), Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Lalulintas dan Angkutan Kereta Api, dan Pemantauan dan Evaluasi Potensi Demand Penumpang di Lintas Pelayanan Jawa Timur dengan target masing-masing 100% berupa terlaksananya tugas dan fungsi Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA sampai dengan akhir tahun.

Sedangkan untuk target angkutan penumpang dan barang secara tersendiri memiliki target sebagai berikut:

1) 28.519.195 penumpang untuk target angkutan penumpang di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya selama tahun 2026;
2) 2.924.764 ton untuk target angkutan barang di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya selama tahun 2026.

b. IKK BTP5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang memiliki target **47,46%**.

IKK ini merupakan persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang Tahun 2025 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029. Lebih detailnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- Terdapat sebanyak 31 kecelakaan kendaraan di perlintasan sebidang atau turun sebesar 47,46% dari rata-rata kecelakaan kendaraan di perlintasan sebidang tahun 2020-2024 (59 kecelakaan);
- Target 2026 gangguan operasional di perlintasan sebidang ada penurunan secara berkala selama periode Tahun 2025-2029 yaitu menjadi <31 kejadian.

Turunan kegiatan IKK BTP5 yaitu kegiatan Identifikasi daerah rawan kecelakaan dan bencana dengan target 100% berupa terlaksananya tugas dan fungsi Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian sampai dengan akhir tahun.

4. Sasaran Kinerja 4 (KESELAMATAN)

Sasaran Kinerja Keempat terdapat IKK Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya memiliki target 100,00%. IKK ini merupakan selisih nilai maksimal tingkat keselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (anjlokan, terguling, tabrakan KA dengan KA, dan lain-lain/terbakar) di wilayah BTP Surabaya pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan KA di wilayah BTP Surabaya pada tahun berjalan (prognosa frekuensi keberangkatan KA selama 1 tahun adalah 100.006 keberangkatan KA berdasarkan PK awal. Untuk IKK ini memiliki turunan kegiatan sebagai berikut:

1) Pengoperasian dan Perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi kereta api milik negara (IMO) dengan target 100% yaitu berupa terlaksananya kegiatan IMO sampai dengan akhir tahun;
2) Pemeliharaan Kendaraan Rescue Car dengan target 100% yaitu berupa terlaksananya pemeliharan terhadap Rescue Car;
3) Pemantauan/pengawasan dan evaluasi penyelenggaraan sarana perkeretaapian dengan target 100% yaitu berupa terlaksananya tugas dan fungsi Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian tersebut sampai dengan akhir tahun;
4) Monitoring kelaikan dan rampcheck sarana perkeretaapian dengan target 100% yaitu berupa terlaksananya tugas dan fungsi Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian tersebut sampai dengan akhir tahun;
5) Pemantauan/pengawasan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian dengan target 100% yaitu berupa terlaksananya tugas dan fungsi Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian tersebut sampai dengan akhir tahun;

6) Pemantauan/pengawasan dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan target 100% yaitu berupa terlaksananya tugas dan fungsi Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian tersebut sampai dengan akhir tahun;
7) Sosialisasi Promosi Keselamatan dan Penegakan Hukum Bidang Perkeretaapian dengan target 100% yaitu berupa terlaksananya tugas dan fungsi Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian tersebut sampai dengan akhir tahun;
8) Koordinasi Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian dengan target 100% yaitu berupa terlaksananya tugas dan fungsi Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian tersebut sampai dengan akhir tahun.

5. Sasaran Kinerja 5 (KUALITAS TATA KELOLA)

Dalam Sasaran Kinerja Kelima terdapat 5 (lima) IKK dimana masing-masing IKK memiliki target sebagai berikut:

a. IKK BTP7 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya dengan target nilai **83,50**. IKK ini diperoleh berdasarkan hasil evaluasi implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal/Tim Evaluasi Internal Eselon I.

Untuk IKK BTP7 memiliki turunan kegiatan sebagai berikut:

1) Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data, dengan target 100% berupa terlaksananya tugas dan fungsi penyusunan dokumen SAKIP sampai dengan akhir tahun;
2) Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dengan target 100% berupa terlaksananya tugas dan fungsi penyusunan RKA sampai dengan akhir tahun;

b. IKK BTP8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya dengan target sesuai Renstra BTP Surabaya sebesar **12,50**. IKK ini merupakan Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Turunan kegiatan IKK ini yaitu Penyusunan SPIP dan Manajemen Risiko dengan target 100% berupa terlaksananya penerapan Manajemen Risiko sampai dengan akhir tahun.

c. IKK BTP9 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya dengan target nilai **89,50**. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya

merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu.

Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori:

- Lebih dari 90% : Kategori Sangat Baik;
- 80% - 90% : Kategori Baik;
- 60% - 80% : Kategori Cukup;
- 50% - 60% : Kategori Kurang;
- Kurang dari 50% : Kategori Sangat Kurang

Untuk IKK BTP9 memiliki turunan kegiatan sebagai berikut:

1) Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan target 100% berupa terlaksananya kegiatan sampai dengan akhir tahun;
2) Sistem Akuntasi Keuangan (SAK) dengan target 100% berupa terlaksananya SAK sampai dengan akhir tahun;
3) Penyusunan laporan SIMAK Barang Milik Negara (BMN) dengan target 100% berupa terlaksananya tugas dan fungsi penyusunan laporan SIMAK BMN sampai dengan akhir tahun;
4) Medical checkup dengan target 100% berupa terlaksananya kegiatan sampai dengan akhir tahun;
5) Pengadaan Laptop dengan target 100% berupa terlaksananya kegiatan sampai dengan akhir tahun.

d. IKK BTP10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya dengan target **100,00%**. IKK ini merupakan persentase Realisasi penerimaan PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target perolehan PNBP bidang perkeretaapian pada tahun berjalan. Turunan kegiatan IKK BTP10 ini yaitu kegiatan tim SABMN dengan target 100% berupa terlaksananya tugas dan fungsi Tim SABMN sampai dengan akhir tahun.

e. IKK BTP11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya dengan target nilai **69,50**. IKK ini merupakan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan. IKK ini memiliki turunan kegiatan Penyusunan laporan

pengelolaan kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat dengan target 100% berupa terlaksananya tugas dan fungsi pengelolaan ketatausahan, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat sampai dengan akhir tahun.

2.2.1. SASARAN KINERJA 1 (KONEKTIVITAS) – IKK BTP1

a. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TERHADAP TARGET PK

Sasaran pertama yaitu Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya dengan IKK Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP1), dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Berdasarkan Surat Sesditjen Perkeretapian Nomor PR.205/3/12/K1/DJKA/2025 tanggal 18 September 2025 perlu dilakukan penyesuaian terhadap IKK 1 dengan menambahkan Rasio Konektivitas yang ada diwilayah Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan (BPKASS) sehingga lingkup lingkup wilayah kerja tidak hanya di BTP Surabaya, melainkan juga wilayah kerja BPKASS, serta dengan mempertimbangkan rasio realisasi perjalanan KA terhadap program Gapeka. Dengan penambahan lingkup tersebut, target rasio konektivitas sampai dengan triwulan 1 tahun 2026 sebesar 0,36 dan realisasi rasio konektivitas sebesar 0,42 sehingga capaian kinerja triwulan 1 tahun 2026 **TELAH TERCAPAI 116,09%., IKK ini mengalami anomali dalam capainnya** dikarenakan capaian IKK ini di atas 110%.
2) Perhitungannya dilakukan dengan perbandingan antara PKN/PKW/PKSN/KSN/ Pelabuhan/Bandara yang sudah terhubung dengan jalur KA (saat ini masih terdapat 16 wilayah) dengan keseluruhan PKN/PKW/PKSN/KSN/ Pelabuhan/Bandara (rencana keseluruhan berdasar RIPNAS adalah sebanyak 44 wilayah).
3) 16 wilayah tersebut antara lain 12 wilayah di Jawa Timur (Malang, Gerbangkertasusila, Bojonegoro, Madiun, Jember, Banyuwangi, Probolinggo, Blitar, Pasuruan, Tulungagung, Kediri, Tj. Perak) dan 4 wilayah di Sulawesi Selatan (Mamminasata, Pangkep, Kab Barru, Pelabuhan Garongkong)
4) Sedangkan realisasi perjalanan KA sebanyak 28.655 dari program Gapeka berdasarkan PK awal sebanyak 100.006 perjalanan KA.

PERHITUNGAN MATEMATIKA REALISASI KINERJA

Substansi	Keterangan	Dalam Angka
Jumlah wilayah PKN/PKW	Jumlah keseluruhan wilayah yang telah ditetapkan sebagai PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A), Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Industri di wilayah BTP Surabaya	44 wilayah Meliputi: Jatim: 1) Malang, 2) Gerbangkertasusila, 3) Bojonegoro, 4) Madiun, 5) Jember, 6) Banyuwangi, 7) Probolinggo, 8) Blitar, 9) Pasuruan, 10) Tulungagung, 11) Kediri, 12) Tuban, 13)

Substansi	Keterangan	Dalam Angka
		Pamekasan, 14) Sumenep, 15) Pel.Tj Perak, 16) Pel.Tuban, 17) Pel.Teluk Lamong, 18) Band.Juanda Sulsel: 19) Mamminasata, 20) Pangkep, 21) Kab Barru, 22) Palopo, 23) Jenoponto 24) Watampone 25) Bulukumba 26) Parepare, 27) Pel.Garongkong, 28) Pel.Makassar, 29) Pel.Parepare, 30) Band.Hasanuddin Bali: 31) Sarbagita, 32) Singaraja, 33) Negara, 34) Band.Ngurah Rai Papua: 35) Sorong, 36) Jayapura, 37) Timika, 38) Merauke, 39) Manokwari, 40) Sarmi, 41) Tanah Merah, 42) Pel.Sorong, 43) Pel.Jayapura, 44) Band.Sentani
Jumlah wilayah ter-konektivitas	Jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A), Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Industri **YANG SUDAH TERHUBUNG** dengan jaringan dan layanan KA termasuk integrasi antar moda lainnya di wilayah BTP Surabaya s.d tahun berjalan sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) Tahun 2030	16 wilayah Meliputi: 1) Malang, 2) Gerbangkertasusila, 3) Bojonegoro, 4) Madiun, 5) Jember, 6) Banyuwangi, 7) Probolinggo, 8) Blitar, 9) Pasuruan, 10) Tulungagung, 11) Kediri, 12) Tj. Perak 13)Mamminasata, 14)Pangkep, 15)Kab Barru, 16)Pelabuhan Garongkong
Program perjalanan kereta api	Jumlah program perjalanan kereta api yang ditetapkan pada Grafik perjalanan Kereta Api di wilayah BTP Surabaya dan BPKASS sampai dengan triwulan 4	25.002 perjalanan KA BTP Surabaya = 24.462 perjalanan KA BPKASS = 540 perjalanan KA
Realisasi perjalanan kereta api	Jumlah realisasi perjalanan kereta api penumpang dan barang di BTP Surabaya dan BPKASS sampai dengan triwulan 4	29.057 perjalanan KA BTP Surabaya = 28.537 perjalanan KA BPKASS = 520 perjalanan KA
Rasio Konektivitas		**16/44 X (29.057/25.002) = 0,42**

Tabel 2. 2 Perbandingan Realisasi IKK BTP1 terhadap target PK

IKK	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK BTP1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya	%	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0.42				110				110

Sumber: Monev Renaksi 2025 BTP Surabaya yang telah diolah

Gambar 2. 1 Capaian Kinerja IKK Konektivitas Prasarana

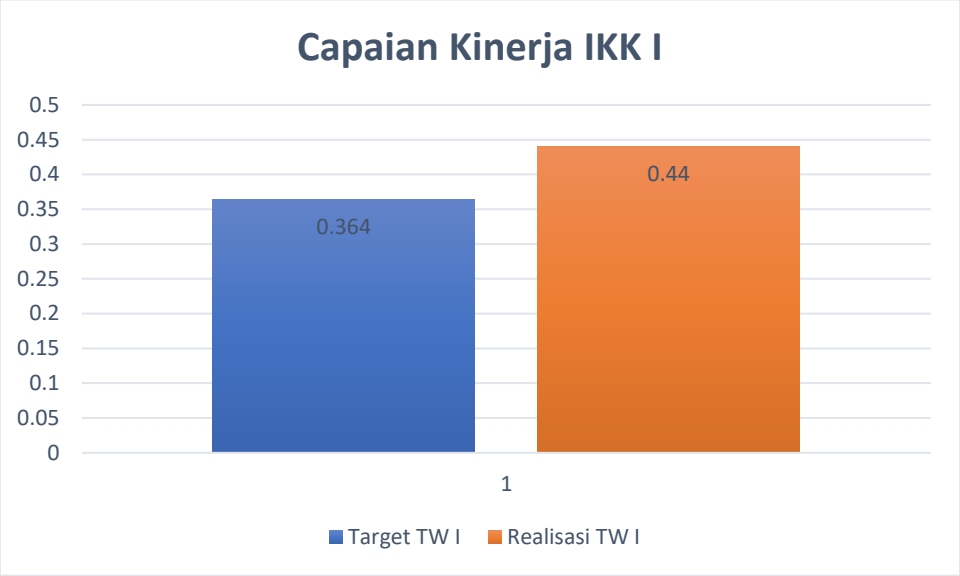

ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN

IKK Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya pada triwulan 1 tahun 2026 telah tercapai karena pada tahun 2026 tidak ada kegiatan pembangunan jalur KA yang menuju PKN/PKW/PKSN/KSN/ Pelabuhan/Bandara, sehingga tidak terdapat penambahan target dari tahun sebelumnya. Selanjutnya dalam rangka mendindaklanjuti Surat Sekretaris Ditjen Perkeretapian Nomor PR.205/3/12/K1/DJKA/2025 tanggal 18 September 2025, mengakomodir rasio konektivitas yang ada di wilayah BPKASS dan mempertimbangkan rasio realisasi perjalanan KA terhadap program Gapeka, Dalam rangka mendukung IKK BTP1, selama triwulan 1 tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya telah melaksanakan kegiatan tugas dan fungsinya khususnya yang masih ada kaitannya dengan program konektivitas, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Penyusunan DED Jembatan KA BH 26 antara Gubeng-Wonokromo, Penataan Track Layout di Emplasemen Wonokromo

   Progres Fisik : -

   Pagu Awal : Rp.950.000.000

   Pagu Efektif : Rp.950.000.000

   Realisasi Anggaran : Rp.0

   Kendala/detail kegiatan:

   Beberapa kegiatan rutin yang telah dilaksanakan terkait dengan Penyusunan DED Jembatan KA BH 26 antara Gubeng-Wonokromo, Penataan Track Layout di Emplasemen Wonokromo adalah sebagai berikut:

- Telah dilakukan penyusunan persiapan untuk lelang atau tender meliputi KAK, RAB, telah dilakukan penginputan pada aplikasi SIRUP.
- Telah dilakukan kegiatan perbaikan dan penyesuaian data dukung berupa KAK RAB dan sebagainya sebagai progres kesiapan dokumen lelang, dan paket tersebut sudah terdaftar pada aplikasi SIRUP.

2) Penyusunan Desain Konstruksi pada KM 21+750 Reviu DED Persinyalan Lintas Mojokerto-Surabaya Gubeng

Progres Fisik : -
Pagu Awal : Rp. 1.425.000.000
Pagu Efektif : Rp. 1.425.000.000
Realisasi Anggaran : Rp. 0
Kendala/detail kegiatan:

Beberapa kegiatan rutin yang telah dilaksanakan terkait dengan Penyusunan Desain Konstruksi pada KM 21+750Reviu DED Persinyalan Lintas Mojokerto-Surabaya Gubeng adalah sebagai berikut:

- Penyusunan Dokumen persiapan untuk lelang atau tender meliputi KAK, RAB, telah dilakukan penginputan pada aplikasi SIRUP;
- Telah dilaksanakan penyesuaian/ perbaikan/penyesuaian RAB dari pagu 1,5 M menjadi 1,4 M, dan kegiatan tersebut suah masuk dalam aplikasi SIRUP.

3) Penyusunan Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah (DPPT) dan BOBP Area Emplasemen Wonokromo

Progres Fisik : -
Pagu Awal : Rp. 475.000.000
Pagu Efektif : Rp. 475.000.000
Realisasi Anggaran : Rp. 0
Kendala/detail kegiatan:

Beberapa kegiatan rutin yang telah dilaksanakan terkait penyusunan dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah (DPPT) dan BOBP Area Emplasemen Wonokromo adalah sebagai berikut:

- Telah dilaksanakan Rapat Pembahasan hasil dari laporan pekerjaan DPPT sisa lahan Wonokromo-Jombang dan Tambahan Luas di sekitaran emplasment Wonokromo pada tanggal 8 Januari 2026;
- Telah dilaksanakan penandatanganan Akta Perdamaian pada tanggal 6 Januari 2026 di Kantor Kecamatan Jambangan sebagai bentuk penyelesaian atas sengketa klaim kepemilikan tanah dan bangunan di Pagesangan antara Pemkot Surabaya dan Warga Pagesangan;

- Telah dilaksanakan koordinasi dengan Kantor Pertanahan Kabupaten SIdoarjo terkait permohonan dukungan untuk proses sertifikasi BMN tahun Anggaran 2026 BTP Surabaya.

Gambar 2. 2 Pemantauan dan Evaluasi Progress Pensertipikatan di Kabupaten Sidoarjo

4) Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api

Progres Fisik : -
Pagu Awal : Rp. 367.454.000
Pagu Efektif : Rp. 367.454.000
Realisasi Anggaran : Rp. 0
Kendala/detail kegiatan:

Beberapa kegiatan rutin yang telah dilaksanakan terkait Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan pemantauan dan Survey Lapangan lintas non aktif dari halte Grujugan-Halte Prajekan dimana lanjutan dari survey sebelumnya, lintas Kalisat-Panarukan

Gambar 2. 3 Survei Identifikasi dan Desain Jalur Non Aktif Lintas Kalisat - Panarukan

5) Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian

Progres Fisik : -

Pagu Awal : Rp. 186.219.000

Pagu Efektif : Rp. 186.219.000

Realisasi Anggaran : Rp. 0

Kendala/detail kegiatan:

Beberapa kegiatan rutin yang telah dilaksanakan terkait Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian adalah sebagai berikut:

- Pendampingan Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Proyek-Proyek yang dibiayai Pinjaman Luar Negeri Bilateral;

Gambar 2. 4 Pendampingan Proyek Bilateral

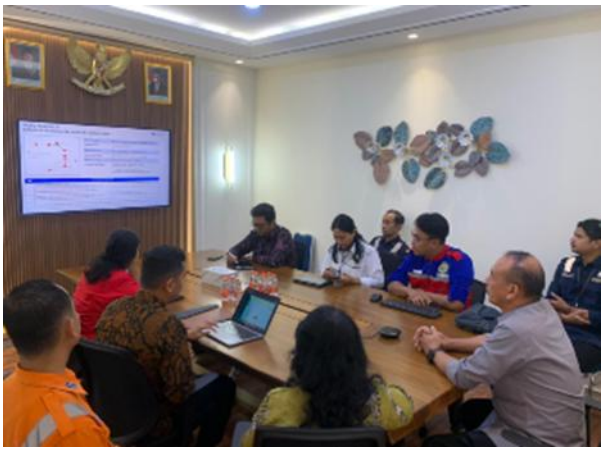

- Rapat Laporan Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah di Emplasment Stasiun Wonokromo;

Gambar 2. 5 Perencanaan Pengadaan Tanah di Emplasmen

- Rapat Pembahasan Tindak Lanjut Tinjauan Lapangan Dalam Pembahasan Pembangunan SRRL Tahap I;

Gambar 2. 6 Dalam Pembahasan Pembangunan SRRL Tahap I

- Monitoring Rencana Kegiatan DED Penanganan Longsoran dan Perkuatan Lereng Antara Sumberpucung – Wlingi;

Gambar 2. 7 Monitoring DED Penanganan Longsoran

- Rapat Pembahasan Penataan Emplasemen Wonokromo;
- Rapat Pembahasan TQI Triwulan IV;

Gambar 2. 8 Pembahasan TQI Triwulan IV

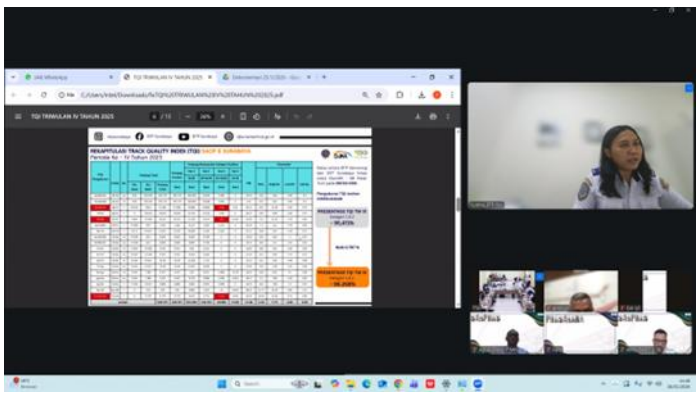

- Monitoring Kesiapan Prasarana Perkeretaapian Dalam Rangka Angkutan Lebaran Tahun 2026;

Gambar 2. 9 Monitoring Kesiapan Prasarana Perkeretaapian

- Inspeksi Jalur KA Dalam Rangka Operasi Angkutan Lebaran Tahun 2026;

Gambar 2. 10 Inspeksi Jalur KA Dalam Rangka Operasi Angkutan Lebaran Tahun 2026

- Kick Off Meeting Kegiatan Surabaya Regional Railway Line Surabaya;

Gambar 2. 11 Kick Off Meeting Kegiatan Surabaya Regional Railway Line Surabaya

CROSSCUTTING

Beberapa kegiatan Balai yang bersifat *Crosscutting* yang terdapat keterlibatan pihak eksternal di luar Balai, semisal dengan Instansi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, maupun dengan Operator yang terkait dengan IKK BTP1 program pembangunan konektivitas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya selama triwulan 1 tahun 2026 adalah:

- Melaksanakan Rapat Koordinasi Peningkatan Jembatan Bokwedi bersama walikota Pasuruan

Gambar 2. 12 Rapat Koordinasi Peningkatan Jembatan Bokwedi bersama walikota Pasuruan

- Rapat Pembahasan Target Program Padat Karya Tahun 2026 dan Pembahasan Target Kegiatan Prioritas Pantauan Kantor Staf Presiden (KSP) Tahun 2026

Gambar 2. 13 Pembahasan Target Program Padat Karya

- Pendampingan Kunjungan Kerja Komisi V DPR ke Provinsi Jawa Timur

Gambar 2. 14 Pendampingan Kunjungan Kerja Komisi V DPR

- Tinjauan Lapangan Atas Permohonan Rekomendasi Pelebaran Jalan di Perlintasan Sebidang Kabupaten Nganjuk

Gambar 2. 15 Tinjauan Lapangan

- Sharing session dan Kunjungan Lapangan terkait Kebutuhan Prasarana Integrasi dan Pengembangan Kawasan TOD di Wilayah Surabaya dan Sekitarnya

Gambar 2. 16 Sharing session

- Rapat Koordinasi Integrasi Kapal Cepat dengan Jaringan Kereta Api

Gambar 2. 17 Koordinasi Integrasi Kapal Cepat dengan Jaringan Kereta Api

REALISASI PENANGANAN RISIKO

Berdasarkan Laporan Penyelenggaran Manajemen Risiko yang disampaikan setiap triwulan oleh Koordinator Unit Pengelola Risiko BTP Surabaya melalui Surat Nomor TI.004/1/8/BTP-SBY/2026 tanggal 7 April 2026, disampaikan risiko yang terkait dengan IKK BTP1 Rasio Konektivitas beserta kegiatannya adalah sebagai berikut:

Pernyataan risiko:

- Keterlambatan Penyelesaian dokumen DED Jembatan KA BH 26 Jalur Ganda KA antara Wonokromo - Sepanjang, Penataan Track Layout di Emplasemen Wonokromo dan Desain Kontruksi pada KM 21+750 Jalur Ganda Wonokromo -Sepanjang serta Reviu DED jembatan KA BH 15 dan BH 20 antara Wonokromo - SepanjangKeterlambatan penyelesaian dokumen DED;
- Adanya penolakan oleh warga/Masyarakat sekitar pelaksanaan kegiatan Survei Identifikasi dan Desain Jalur Non Aktif di Wilayah BTP Kelas I Surabaya;

Penanganan risiko yang telah dilakukan:

- Melakukan asistensi secara berkala kepada Diretorat Prasarana Perkeretaapian;
- Menyampaikan informasi kepada Masyarakat baik melalui pemerintah daerah setempat maupun kepada tokoh masyarakat secara langsung

INOVASI

Mengingat selama periode Renstra 2025-2029 IKK BTP1 tidak terdapat kegiatan pembangunan, sehingga inovasi baru yang dilakukan saat ini adalah:

- Berkoordinasi dengan BPKASS dalam hal pemenuhan data terkait program dan realisasi perjalanan KA di Sulawesi Selatan
- Setiap akhir tahun dilakukan permintaan data kepada stakeholder terkait program-program pembangunan/peningkatan/pengembangan perkeretaapian guna menjadi bahan pertimbangan pengusulan program dalam pagu kebutuhan tahun berikutnya.

b. UPAYA PENINGKATAN KINERJA

Dikarenakan banyak program terkait konektivitas dalam dokumen RIPNAS 2010-2030 belum terlaksana, sehingga Balai masih perlu melakukan upaya-upaya dalam rangka peningkatan konektivitas melalui koordinasi dengan Ditjen Perkeretaapian, Pemprov, Pemkab, dan stakeholder lainnya guna persiapan kegiatan-kegiatan yang mendukung konektivitas moda perkeretaapian di periode selanjutnya. Diantaranya yang telah dilakukan adalah:

- Musrenbang Kota Surabaya 2026 dan Penyusunan RKPD 2027 (Unit Perencanaan).

Gambar 2. 18 Musrenbang Kota Surabaya

- Undangan Diseminasi Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2025-2029 (Unit Perencanaan);

Gambar 2. 19 Diseminasi Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2025-2029

- Rapat Pembahasan Rencana Reaktivasi Kalisat-Panarukan bersama DPRD Bondowoso

Gambar 2. 20 Pembahasan Rencana Reaktivasi Kalisat-Panarukan

Beberapa hal yang perlu diusulkan dan dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK BTP1 adalah sebagai berikut:

PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN

Sebagai tindak lanjut dari Surat Sekretaris Ditjen Perkeretapian Nomor PR.205/3/12/K1/DJKA/2025 tanggal 18 September 2025, maka dilakukan penyesuaian Perjanjian Kinerja 2025 dengan memasukkan Rasio Konektivitas BPKASS, sehingga nilai rasio konektivitas BTP Surabaya secara keseluruhan menjadi 0,364.

Selain itu, selama beberapa tahun terakhir IKK rasio konektivitas tidak mengalami peningkatan realisasi dikarenakan tidak ada kegiatan pembangunan yang bersifat konektivitas. Sehingga perlu ada penyesuaian strategi kedepannya. Dimulai dari melakukan identifikasi terhadap PKN/PKW/ Simpul Transportasi/Bandara/Dermaga/Terminal yang memungkinkan untuk dilaksanakan pembangunan jalur KA di tahun-tahun berikutnya. Balai Teknik Perkeretapian Kelas I Surabaya telah mengusulkan beberapa program yang dapat meningkatkan angka konektivitas pada periode 5 tahun kedepan yang dituangkan dalam Kerangka Pendanaan Tahun 2025-2029 yang nantinya akan digunakan sebagai bahan penyusunan Rencana Strategis Bidang Perkeretaapian Tahun 2025-2029 di BTP Surabaya. Selain itu, BTP Surabaya terus berupaya untuk meningkatkan koordinasi bersama dengan Pemda dan operator setempat dalam rangka bersama-sama memprogramkan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung terciptanya konektivitas wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Bandara/Dermaga/Terminal dengan jalur kereta api.

PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN

Mengingat di tahun 2026 tidak terdapat anggaran khusus berupa pembangunan yang bersifat konektivitas, sehingga Balai berusaha melakukan kegiatan yang sifatnya rutin dan tusi yang dapat berupa koordinasi, pembahasan, tinjauan lapangan dan lain sebagainya yang melibatkan peran serta pemerintah daerah dan operator guna merencanakan pembangunan jalur KA yang bersifat konektivitas ke daerah PKN / PKW/ Simpul Transportasi/ Bandara/Dermaga/ Terminal.

Selain itu dari sisi penganggaran untuk tahun 2026, BTP Surabaya juga telah mengusulkan kegiatan yang terkait dengan rasio konektivitas. Beberapa kegiatan yang telah masuk dalam DIPA Tahun 2026 diantaranya:

- Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api;
- Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian;
- Pengusulan Studi Kelayakan Reaktivasi Jalur KA Kalisat – Panarukan.

PENYESUAIAN ORGANISASI DAN JABATAN/PEGAWAI

Untuk Sasaran meningkatnya KONEKTIVITAS Prasarana pada Balai Teknik Perkeretapian Kelas I Surabaya sebagai penanggung jawab ada di Seksi Prasarana Perkeretaapian. IKK ini dikomando oleh Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian dengan latar belakang pendidikan Teknik dan Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api. Sedangkan pegawai yang *supporting* pada IKK ini sebanyak 8 pegawai. Selain itu terkait pengusulan program-program pembangunan konektivitas juga melibatkan Unit Perencanaan yang saat ini terdapat sebanyak 5 pegawai (4 PNS dan 1 PPPK).

c. PERBANDINGAN KINERJA BTP SURABAYA TERHADAP KINERJA DI LEVEL NASIONAL

Perbandingan kinerja antara BTP Surabaya dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk rasio konektivitas transportasi perkeretaapian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Perbandingan IKK BTP1 dengan Nasional

IKK	Target (rasio)		Realisasi (rasio)		Capaian Kinerja (%)		Prosentase Realisasi
	DJKA	BTP Surabaya	DJKA	BTP Surabaya	DJKA	BTP Surabaya	BTP/Realisasi Nasional
IKK BTP1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya	0,460	0,364	0,455	0,422	98,913	116,089	16/68 = **23,52%**

Sumber: Monev Renaksi 2026 BTP Surabaya dan Ditjen Perkeretaapian yang telah diolah

Pada capaian konektivitas Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya dari total 44 PKN/PKW/Simpul Transportasi baru terhubung sebanyak 12 daerah Jawa Timur yaitu Malang, Gerbangkertasusila, Bojonegoro, Madiun, Jember, Banyuwangi, Probolinggo, Blitar, Pasuruan, Tulungagung, Kediri serta Pelabuhan Tanjung Perak dan 4 wilayah di Sulawesi Selatan yaitu Mamminasata, Pangkep, Kab Barru dan Pelabuhan Garongkong, sehingga total wilayah yang terhubung sebanyak 16 wilayah dari 44 wilayah. Apabila dibandingkan dengan Konektivitas PKN/PKW/ Simpul Transportasi/Bandara/Dermaga/Terminal terhubung pada capaian DJKA pada di tahun 2026 sebanyak 68 wilayah telah terhubung dari total 150 wilayah (pengurangan 1 lokasi akibat banjir Sumatera akhir tahun 2025). Sehingga wilayah BTP Surabaya telah berkontribusi terhadap rasio konektivitas prasarana perkeretaapian yang terhubung dengan PKN/PKW/Simpul Transportasi secara nasional sebesar **23,52%.**

Sementara jika dilihat dari pencapaian perjalanan KA berdasarkan Gapeka Tahun 2026, BTP Surabaya pada Triwulan I tahun 2026 mencapai 29,055% dan Ditjen Perkeretaapian secara nasional mencapai 100,80%.

2.2.2 SASARAN KINERJA 2 (KAPASITAS) – IKK BTP2 DAN IKK BTP3

a. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TERHADAP TARGET PK

Sasaran kedua Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya. Sasaran ini memiliki 2 IKK yaitu Kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2 (IKK BTP2) dan Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik (IKK BTP3). Capaian dari ke-2 IKK tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) IKK BTP2 Kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2 dengan realisasi sebesar 97,56% dari target Triwulan I tahun 2026 sebesar 98,10% sehingga capaian kinerja Triwulan I tahun 2026 **TIDAK TERCAPAI (99,448)%.**

Perhitungan TQI dan realisasinya

PERHITUNGAN MATEMATIKA REALISASI KINERJA

Substansi	Keterangan	Dalam Angka
Panjang Jalur KA	Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP dengan hasil semua Kategori (I-IVI (kecepatan > 80 km/jam) per periode	1.233,439 km'sp
Panjang Jalur KA TQI I dan II	Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan > 80 km/jam) per periode	1.203,757 km'sp
Persentase Jalur KA dengan TQI Kategori I dan II		1.203,757 /1.233,439 ***100% = 97,593%**

2) IKK BTP3 Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya dengan realisasi tahun 2026 yaitu sebesar 100% dari target sebesar 100%, sehingga capaian tahun 2025 **TELAH TERCAPAI 100,000%** karena tidak ada kegiatan pembangunan/peningkatan fasilitas operasi yang berimbas pada IKK tersebut selama tahun 2026.

Perhitungan Fasop Handal dan realisasinya

Substansi	Keterangan	Dalam Angka
Jumlah Fasop	Jumlah keseluruhan unit interlocking fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP Surabaya yang beroperasi	116 unit (tidak termasuk IB)
Jumlah Fasop Handal	Jumlah unit interlocking fasilitas operasi di wilayah BTP Surabaya yang berbasis elektrik	44 unit (tidak termasuk IB)
Persentase Fasop Handal		**44/116*100% = 37,900%**

Tabel 2. 4 Perbandingan Realisasi IKK BTP2 dan IKK BTP3 terhadap target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK BTP2 Kondisi jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah BTP Surabaya	%	98,100	98,100	98,100	98,100	98,100	97,558				99,448				99,448
IKK BTP3 Jalur KA yang Menggunakan Persinyalaan Elektrik di Wilayah BTP Surabaya	%	37,900	37,900	37,900	37,900	37,900	37,900				100,00				100,00

Sumber: Monev Renaksi 2026 BTP Surabaya yang telah diolah

Gambar 2. 21 Capaian Kinerja IKK 2 dan IKK 3 Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya

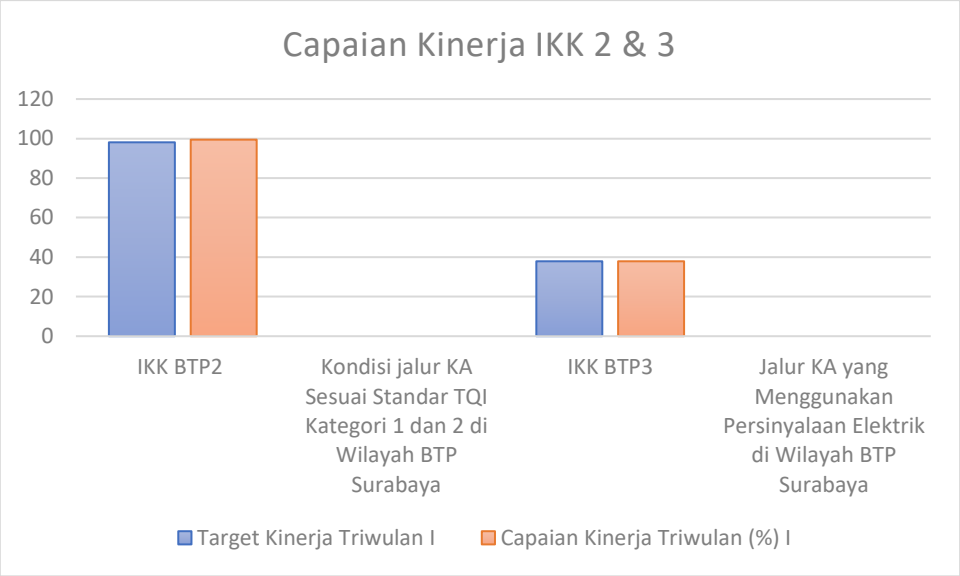

ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN

IKK BTP2

Kegagalan pencapaian IKK BTP2 dari triwulan 1 Tahun 2026 dikarenakan data yang digunakan masih menggunakan hasil pengukuran TQI menggunakan kereta ukur pada periode IV tahun 2025 dengan rincian sepanjang 1203,323 km'sp telah memenuhi kategori TQI I dan II dari 1.233,439 km'sp jalur yang diukur atau mencapai 97,558%. Sehingga capaian tahun 2025 **TIDAK TERCAPAI (99,448%).**

Tabel 2. 5 Data Pengukuran TQI Periode IV Tahun 2025 di Jawa Timur

TQI	I dan II	III	IV	Panjang Track
Daop 7	422,419	0,160	-	422,579
Daop 8	528,325	18,898	2,534	549,757
Daop 9	253,013	7,821	0,269	261,103
Total TQI I dan II	1.203,757	29,682		
Total terukur	1.233,439			
% TQI I dan II / Total terukur	97,593 %			

Sumber: Hasil Rekapitulasi Pengukuran TQI Periode III 2025 oleh PT. KAI yang telah diolah

Dari hasil pengukuran tersebut, terlihat bahwa masih terdapat jalur KA yang belum memenuhi kriteria I dan II sepanjang 29,682 kmsp, dengan rekapitulasi secara umum sebagai berikut:

JUSTIFIKASI TQI KATEGORI 3
TEMUGURUH - GARAHAN

TEROWONGAN

1. Terdapat dua terowongan yaitu 1) KM 24+800 - 25+500 (BH 129A) dan BH 152A KM 30+777.
2. Terdapat pembatasan kecepatan saat memasuki terowongan;
3. Kondisi lintas terowongan terdapat kecrotan akibat track terendam air dari bocoran dinding dan atap terowongan.

LENGKUNG

- Terdapat beberapa titik lengkung pada petak Garahan -Mrawan dan petak mrawan - kalibaru.
- Masing-masing petak jalan terdapat kurang lebih 30 titik dengan radius terbesar 1000 dan terkecil 250.

POTENSI LONGSORAN

Terdapat beberapa titik longsoran pada KM 24 + 400 – KM 25 + 800.

JUSTIFIKASI TQI KATEGORI 3
KANDANGAN - INDRO

LOKASI STASIUN

- Stasiun Kandangan Km 0+000 titik Koordinat (7°15'04.5"S 112°39'29.7"E)
- Stasiun Indro Km 9+779 titik Koordinat (7°10'36.4"S 112°39'52.0"E)

KONDISI LINTAS

- Panjang Lintas 9,779 M'Sp
- Kondis Rel Menggunakan R.42
- Kecepatan Operasi 50 Km/jam
- Frekuensi KA 8 perjalanan KA perhari (KA Perkotaan)

KONDISI GEOGRAFIS

- Area rawa-rawa atau Tambak Perikanan 00+000 s/d 06+200
- Area Pemukiman 6+200 s/d 09+000
- Area Pabrik Filmar 09+000 s/d 09+700

JUSTIFIKASI TQI KATEGORI 3
MALANG - MALANG KOTALAMA

KONDISI EKSISTING

- Rel pada KM 49+600 s.d. 51+175 petak jalan Malang – Malang Kotalama masih menggunakan type R50 dengan kecepatan puncak eksisting 50 km/jam;
- Kondisi lingkungan sekitar jalur kereta api padat penduduk apabila terjadi hujan sampah warga dan air masuk ke dalam track karena dulunya rumah warga digunakan sebagai *drainase* jalur KA;
- Ditemukenali spot-spot *rel defect* yang dimana pada petak tersebut digunakan untuk langsiran kereta api;
- Terdapat lengkung eksisting <R500;
- Profil jalur kereta api yang tidak sesuai dengan spesifikasi teknis, dimana tebal balas < 30cm di bawah bantalan.

JUSTIFIKASI TQI KATEGORI 3
WONOKROMO - BANGIL

KONDISI EKSISTING

- KM 31+600 s.d Km 33+400 antara Tanggulangin – Porong lintas Surabaya – Panarukan memiliki resiko Jembatan KA terendam banjir
- Kondisi saat ini menggunakan jenis Rel R.42 dengan bantalan beton;
- Jalur KA berada di sebelah barat tanggul penahan luapan lumpur lapindo porong di Sidoarjo;
- Pada sisi kanan dan kiri track terdapat bangunan tubuh baan berupa pasangan batu bronjong

Sementara untuk capaian kegiatan yang merupakan turunan dari IKK BTP2 selama triwulan I Tahun 2026 sebagian besar tidak terlaksana atau 0% dikarenakan adanya kebijakan efisiensi anggaran sehingga anggaran terblokir dan telah mengusulkan usulan relaksasi buka blokir kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian pada tanggal 5 Maret 2026 dan juga membuat permohonan persetujuan data dukung relaksasi blokir untuk Rupiah Murni. Detail capaian kegiatan pada IKK BTP2 dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Pengadaan dan Penertiban Lahan

Progres Fisik : 0%
Pagu Awal : Rp. 24.600.000.000
Pagu Efektif : Rp. 24.600.000.000
Realisasi Anggaran : Rp. 35.278.000

Kendala/detail kegiatan:

Selama periode Triwulan 1 Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya telah melakukan beberapa kegiatan antara lain:

- Telah dilaksanakan Peninjauan Lapangan pada tanggal 22–23 Januari 2026, bertempat di Desa Kepadangan Kabupaten Sidoarjo dalam rangka Pelaksanaan Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Progress Pensertipikatan ditemukan adanya aktivitas pembangunan bangunan

tempat tinggal permanen yang diduga berada di atas tanah milik BTP Kelas I Surabaya dengan kondisi pembangunan masih berada pada tahap awal (pemasangan bata ringan);

Gambar 2. 22 Pemantauan dan Evaluasi Progress Pensertipikatan di Kabupaten Sidoarjo

- Berkoordinasi dengan Biro Administrasi Pemerintahan Setda Provinsi Jawa Timur terkait Penambahan Luasan di Penlok;
- Pemutakhitan DPPT pada bab Luasan yang dibutuhkan guna mengidentifikasi masuk Lingkup Pengadaan Lahan skala besar atau Pengadaan Lahan Skala Kecil;
- Telah dilaksanakan koordinasi dengan Pemerintah Sekretaris Daerah Provinsi Jatim dan Pemerintah Kota Surabaya terkait Ceklist DPPT Pengadaan Lahan Skala Kecil;
- Telah mengirimkan surat kepada Pengadilan Negeri Surabaya perihal Permohonan Klarifikasi Status Perkara

b) Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Wonokromo - Sepanjang termasuk supervisi (7 km'sp)

Progres Fisik : 0%
Pagu Awal : Rp. 66.500.000.000
Pagu Efektif : Rp. 0
Realisasi Anggaran : 0
Kendala/detail kegiatan:

Kegiatan ini terkena pemblokiran dikarenakan adanya dampak efisiensi anggaran. Selama triwulan 1 Tahun 2026, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya telah:

a. Melakukan usulan pada PAGU RKA 2027 melalui skema SBSN
b. Upload data dukung DSKP, KAK terkait usulan proyek pekerjaan pembiayaan SBSN TA 2027
c. Bersurat Kepada Plt. Direktur Prasarana terkait permohonan persetujuan data dukung kegiatan pembangunan Jalur Ganda Kereta Api antara Wonokromo - Sepajang termasuk Supervisi (MYC)
d. Proses pemenuhan data dukung untuk buka blokir RM tahun 2026
e. Mengusulkan Usulan Relaksasi Buka Blokir kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian pada tanggal 5 Maret 2026
f. Membuat permohonan persetujuan data dukung relaksasi blokir untuk Rupiah Murni
g. Permohonan Reviu Usulan Revisi Anggaran kepada Inspektorat Jenderal
h. Melaksanakan Rapat Pembahasan terkait telaah usulan revisi anggaran besama Direktorat Jenderal Anggaran Kemenkeu tanggal 26 Maret 2026

c) Peningkatan 2 Unit Jembatan BH 397 KM 96+35 antara Stasiun Kesamben - Stasiun Wlingi dan BH 537 KM 133+723 antara Stasiun Blitar - Stasiun Rejotangan termasuk Supervisi

Progres Fisik : -
Pagu Awal : Rp. 44.671.508.000
Pagu Efektif : Rp. 0
Realisasi Anggaran : Rp. 0

Kendala/detail kegiatan:

Kegiatan ini terkena pemblokiran dikarenakan adanya dampak efisiensi anggaran. Selama triwulan 1 Tahun 2026, kegiatan ini terkena pemblokiran dikarenakan adanya dampak efisiensi anggaran telah dilaksanakan Peningkatan 2 Unit Jembatan BH 397 KM 96+35 antara Stasiun Kesamben - Stasiun Wlingi dan BH 537 KM 133+723 antara Stasiun Blitar - Stasiun Rejotangan yaitu antara lain:

- Persiapan dokumen Lelang;
- Permohonan MYC, dan ;
- Permohonan buka blokir anggaran.

d) Sertifikasi/Uji Riksa

Progres Fisik :

Pagu Awal : Rp. 621.387.000

Pagu Efektif : Rp. 621.387.000

Realisasi Anggaran : Rp. 7.800.000

Kendala/detail kegiatan:

Selama triwulan I tahun 2026, BTP Surabaya telah melaksanakan beberapa kegiatan, sebagai berikut:

Tinjauan Hasil Tindak Lanjut Self Assessment Emplasemen Stasiun Arjasa;

Gambar 2. 23 Tinjauan Hasil Tindak Lanjut Self Assessment

- Rapat Koordinasi Penggunaan Lokomotif Untuk Uji Fungsi BH 613 dan BH 275;

Gambar 2. 24 Rapat Koordinasi Penggunaan Lokomotif

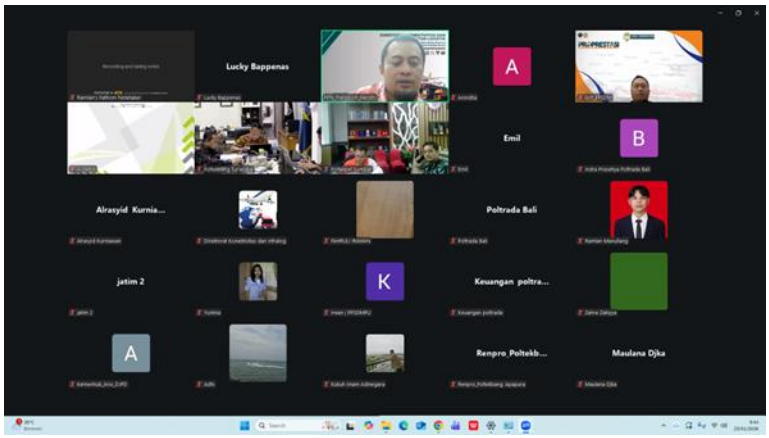

- Pembahasan Persiapan Pengujian Pertama Dalam Rangka Sertifikasi JPL Pada Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Antara Jember Kalisat;

Gambar 2. 25 Rapat Persiapan Pengujian Pertama

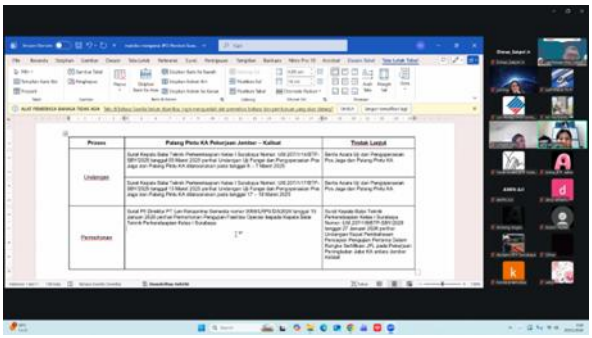

- Rapat Pembahasan Persiapan Tindak Lanjut Uji Berkala Daop 8 Surabaya;

Gambar 2. 26 Rapat Pembahasan Persiapan Tindak Lanjut Uji Berkala Daop 8 Surabaya

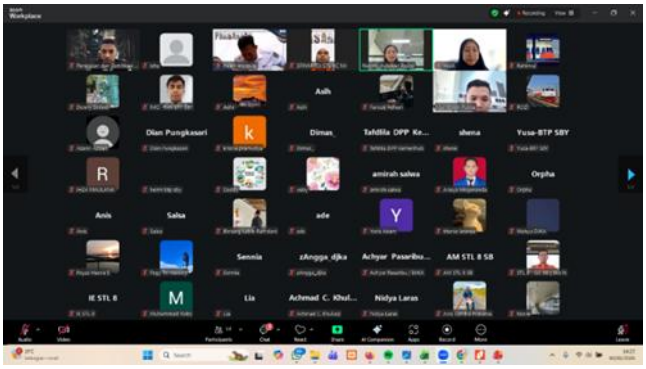

- Pendampingan Pengujian Tindak Lanjut Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Jalur Ganda Mojokerto – Sepanjang;

Gambar 2. 27 Pendampingan Pengujian Tindak Lanjut Hasil Uji Pertama

e) Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian (Tusi Satuan Pelayanan)

Progres Fisik : -
Pagu Awal : Rp. 1.126.754.000
Pagu Efektif : Rp. 692.831.000
Realisasi Anggaran : Rp. 384.715.680
Kendala/detail kegiatan:
Kendala/detail kegiatan:

Kegiatan ini terkena pemblokiran dikarenakan adanya dampak efisiensi anggaran. Selama Triwulan I Tahun 2026, telah dilaksanakan Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian (Tusi Satpel)
yaitu antara lain:

- Tinjauan Lapangan pasca kejadian palang pintu perlintasan KA tidak tertutup di JPL 170, JPL 207 yang dikelola Dishub Kab. Blitar dan kejadian pencurian baut penambatan bantalan jembatan KA

Gambar 2. 28 Tinjauan Lapangan pasca kejadian palang pintu perlintasan KA 170, JPL 207

- Rapat Koordinasi dan Tinjauan Lapangan Usulan Peningkatan Keselamatan Perlintasan KA Menjadi Underpass di Kabupaten Kediri

Gambar 2. 29 Tinjauan Lapangan Usulan Peningkatan Keselamatan Perlintasan KA

- Kunjungan Kepala Dishub Kabupaten Kediri terkait Koordinasi Bersama Dalam Rangka Peningkatan Perlintasan Sebidang Keselamatan di Kabupaten Kediri

Gambar 2. 30 Kunjungan Kepala Dishub Kabupaten Kediri

- Penandatanganan Nota Perdamaian Kasus Pencurian Sisa Eks Tiang Telekomunikasi yang Masih Tertanam di Desa Nampu, Kec. Gemarang, Kab. Madiun, Petak Jalan IB Wilangan-Saradan pada 16 Desember 2025.

Gambar 2. 31 Penandatanganan Nota Perdamaian Kasus Pencurian

- Koordinasi terkait Perlintasan Sebidang bersama Dinas Perhubungan Kabupaten Ngawi

Gambar 2. 32 Koordinasi terkait Perlintasan Sebidang bersama Dinas Perhubungan Kabupaten Ngawi

- Joint Inspection pasca runtuhnya plafon Stasiun Sumobito bersama dengan PT KAI DAOP 7 Madiun

Gambar 2. 33 Joint Inspection pasca ambrolnya plafon Stasiun Sumobito

- Joint Inspection Perencanaan Pembangunan Pos Jaga dan Pintu Perlintasan JPL 265 Kab. Kediri dan JPL 44 Kab. Malang

Gambar 2. 34 Joint Inspection Perencanaan Pembangunan JPL

- Pendampingan Kegiatan Inspeksi Prasarana dan Keselamatan Pra Angkutan Lebaran

Gambar 2. 35 Inspeksi Prasarana dan Keselamatan Pra Angkutan Lebaran

- Pemeriksaan Kelaikan dan Kesiapoperasian (Rampcheck) Sarana Perkeretaapian dalam Rangka Persiapan Angkutan Lebaran Tahun 2026

Gambar 2. 36 Inspeksi Prasarana dan Keselamatan Pra Angkutan Lebaran

- Kegiatan Tinjauan Lapangan atas Permohonan Rekomendasi Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang
- Tinjauan Lapangan Atas Permohonan Rekomendasi Pelebaran Jalan di Perlintasan Sebidang Kabupaten Nganjuk
- Rapat Koordinasi Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Dishub Kabupaten Kediri

Gambar 2. 37 Rapat Koordinasi Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

- Monitoring Perbaikan Geometri Jalan Rel pada JPL 288 dan 297 di Kabupaten Kediri.

Gambar 2. 38 Monitoring Perbaikan Geometri Jalan Rel

- Sosialisasi Keselamatan di Perlintasan Sebidang di- Kabupaten/Kota kediri,- Kabupaten Tulungagung, - Kabupaten/Kota Blitar ,- Kabupaten/Kota Malang - Kabupaten Pasuruan

Gambar 2. 39 Sosialisasi Keselamatan di Perlintasan Sebidang

f) Monitoring dan Pengawasan Persinggungan/ perpotongan

Progres fisik : -
Pagu awal : Rp. 243.714.000
Pagu efektif : Rp. 243.714.000
Realisasi Anggaran : Rp. 13.218.600
Kendala/detail kegiatan:

- Rapat Pembahasan Permohonan Izin Penempatan Bangunan dan Jaringan Utilitas oleh PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk;
- Rapat Koordinasi terkait Pembangunan Saluran Tambak Mayor – Tanjungsari;
- Koordinasi Permohonan Izin Perpotongan dan/atau Persinggungan Antara Jalur Kereta Api Dengan Bangunan Lain Oleh Pemerintah Kota Surabaya;

Gambar 2. 40 Koordinasi Permohonan Izin Perpotongan dan/atau Persinggungan

- Rapat Koordinasi Pemberian Dispensasi Penggunaan Jalan Yang Memerlukan Perlakuan Khusus PT. Platinum Cemerlang Indonesia

Gambar 2. 41 Koordinasi Pemberian Dispensasi

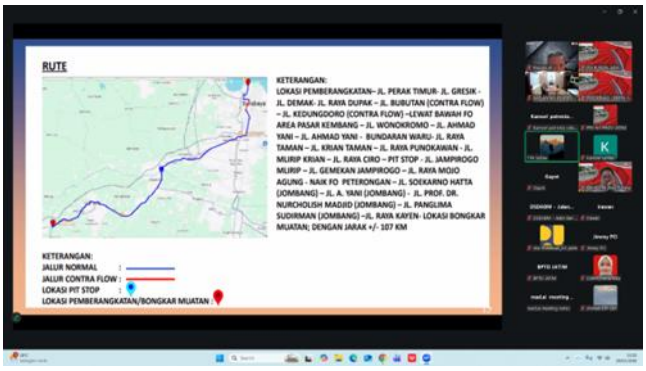

- Rapat Pembahasan Permohonan Izin Perpotongan Antara Jalur Kereta Api Dengan Bangunan Lain Berupa Jembatan Penyebrangan Orang (JPO) Pada KM 8+900/9+000 Antara Stasiun Wonokromo – Stasiun Waru Lintas Surabaya – Panarukan;

Gambar 2. 42 Rapat Pembahasan Permohonan Izin Perpotongan

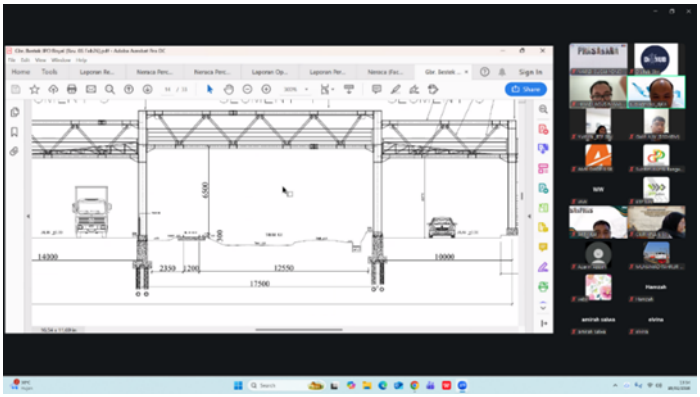

- Tinjauan Lapangan Atas Permohonan Rekomendasi Pelebaran Jalan di Perlintasan Sebidang Kabupaten Nganjuk;

Gambar 2. 43 Tinjauan Lapangan

- Joint Inspection JPL di Kabupaten Kediri;

Gambar 2. 44 Joint Inspection

- Rapat Pembahasan Permohonan Izin Perpotongan dan Persinggungan antara Jalur Kereta Api dengan Bangunan Lain Berupa Pipa Gas Diameter 6 inch dan Pembangunan Offtake station Kalitidu beserta fasilitas Penunjanganya oleh PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk di Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur;

IKK BTP3

Sementara untuk IKK BTP3 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya dengan capaian 37,900% dari target tahun 2026 sebesar 37,900%, sehingga capaian kinerja Triwulan I tahun 2026 **TERCAPAI 100,000%**. Dimana pada tahun 2026 terdapat kegiatan peningkatan fasilitas operasi dari mekanik menjadi elektrik yaitu peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Segmen Talun - Kertosono Lintas Bangil – Kertosono

Tabel 2. 6 Rekapitulasi Fasilitas Operasi di Jawa Timur

DAOP	Sinyal		
	Elektrik	Mekanik	IB
7	18	14	3
8	26	25	6
9	-	33	-
Jumlah	44	72	9
Total	116		

Sumber: Data internal Seksi Prasarana Perkeretapian BTP Surabaya yang telah diolah

(Detail rekapitulasi Fasop terdapat dalam lampiran)

Detail capaian kegiatan pada IKK BTP3 dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi
Segmen Talun - Kertosono Lintas Bangil - Kertosono

Progres fisik : -

Pagu awal : Rp. 66.500.000.000

Pagu efektif : Rp. 0

Realisasi Anggaran : Rp. 0

Kendala/detail kegiatan:

Kegiatan ini terkena pemblokiran dikarenakan adanya dampak efisiensi anggara. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya:

- Bersurat terkait permohonan persetujuan Kontrak Tahun Jamak (KTJ) (MYC 2026-2027) pada 14 Januari 2026 kepada Sekretaris Direktorat DJKA;
- Pada tanggal 23 januari 2026, melalui surat Kabalai nomor PL.107/1/2/BTP-SBY/2026 dilakukan permohonan persetujuan data dukung terkait kegiatan peningkatan fasop Talun – Kertosono;
- Pengembalian permohonan persetujuan kontrak tahun jamak (KTJ) Fasop Kertosono - Talun karena dokumen pendukung belum lengkap;
- Berkoordinasi dan asistensi terkait dokumen pendukung berupa KAK dan RAB pecah paket antara Kontruksi dan Supervisi sebagai dasar untuk Lelang;
- Pembahasan Usulan Kontrak Tahun Jamak;
- Membuat usulan Revisi Anggaran untuk buka blokir;
- Menyusun usulan kontrak tahun jamak 2026 – 2027;
- Permohonan Reviu usulan revisi anggaran (buka blokir) kepada Itjen Kemenhub;
- Pembahasan telaah usulan revisi anggaran 2026.

CROSSCUTTING

IKK BTP2

1) Beberapa kegiatan Balai yang bersifat *Crosscutting* (adanya keterlibatan pihak eksternal di luar Balai), semisal dengan Instansi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, maupun dengan Operator yang terkait dengan IKK BTP2 Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I dan II selama periode tahun 2025 diantaranya:
   - Rapat Pembahasan Permohonan Izin Crossing Rel Kereta Api Berupa Saluran Oleh Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Kota Surabaya;

Gambar 2. 45 Rapat Permohonan Izin Crossing Rel Kereta Api

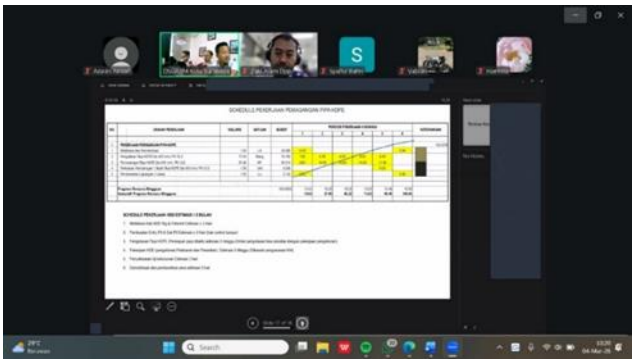

- Menghadiri Undangan Rapat Pembahasan Permohonan Pengurusan Perizinan Penempatan Utilitas Pada Jalur Kereta Api Oleh PT Asianet Media Teknologi

Gambar 2. 46 Rapat Pembahasan Permohonan Pengurusan Perizinan

- Rapat Pembahasan Permohonan Peningkatan Perkerasan Jalan dan Pelebaran Jalan di Perlintasan Sebidang JPL 46 Kabupaten Ngawi;

Gambar 2. 47 Rapat Pembahasan Permohonan Peningkatan Perkerasan Jalan dan Pelebaran

IKK BTP3

2) Beberapa kegiatan Balai yang bersifat *Crosscutting* yang terdapat keterlibatan pihak eksternal di luar Balai, semisal dengan Instansi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, maupun dengan Operator yang terkait dengan IKK BTP3 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal selama periode triwulan 1 tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan Switch Over Penggantian wesel 02 Arjasa dan Tracklaying KM 202 + 475 - KM 203 + 300 bersama dengan PT KAI DAOP 9 Jember dan kontraktor pelaksana.

Gambar 2. 48 Switch Over Penggantian wesel 02

- Melaksanakan Pemeriksaan Gangguan Pasca Switch Over Fasilitas Operasi KA Pada Pembangunan Jalur Ganda KA Antara Mojokerto – Sepanjang

Gambar 2. 49 Pemeriksaan Gangguan Pasca Switch Over

REALISASI PENANGANAN RISIKO

IKK BTP2

Berdasarkan Laporan Penyelenggaran Manajemen Risiko yang disampaikan setiap triwulan oleh Koordinator Unit Pengelola Risiko BTP Surabaya (terakhir melalui Surat Nomor TI.004/1/8/BTP-SBY/2026 tanggal 07 April 2026), dapat disampaikan risiko yang terkait dengan IKK BTP2 Kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2 beserta kegiatan turunannya adalah sebagai berikut:

1) Pernyataan risiko:
   - Peningkatan 2 Pengadaan dan penertiban lahan eplasemen wonokromo tidak sesuai antara jadwal dengan realisasi waktu;Penanganan risiko yang telah dilakukan**:**

   Penanganan risiko yang telah dilakukan:
   - Meningkatkan sosialisasi terhadap warga terdampak
2) Pernyataan risiko:

   Pekerjaan peningkatan 2 unit jembatan BH 397 km 96+35 antara Stasiun Kesamben - Stasiun Wlingi dan BH 537 Km 133+723 antara Stasiun Blitar - Stasiun Rejotangan termasuk Supervisi tidak dapat dilaksanakan sesuai jadwal.

   Penanganan risiko yang telah dilakukan:
   - Melakukan koordinasi terkait anggaran
3) Pernyataan risiko:

   Keterlambatan proses tender konstruksi dan dokumen kontrak Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api antara Wonokromo - Sepanjang

   Penanganan risiko yang telah dilakukan:
   - Melakukan persiapan dokumen tender dan kontrak sejak dini (early preparation), termasuk finalisasi spesifikasi teknis, RAB, dan dokumen administrasi sebelum proses tender dimulai. Selain itu, menerapkan
4) Pernyataan risiko:

   Kegiatan Peningkatan Jalur KA Jember-Kalisat tidak terlaksana sesuai jadwal

   Penanganan risiko yang telah dilakukan:
   - Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait dan percepatan penyelesaian setiap kendala/masalah yang muncul di lapangan
5) Pernyataan risiko:

   Tidak terlaksananya pekerjaan peningkatan 2 unit jembatan BH 397 km 96+35 antara Stasiun Kesamben - Stasiun Wlingi dan BH 537 Km 133+723 antara Stasiun Blitar - Stasiun Rejotangan termasuk Supervisi

   Penanganan risiko yang telah dilakukan:

- Melakukan koordinasi dengan Satker dan pihak terkait dalam upaya percepatan penyelesaian perkerjaan

IKK BTP3

Sementara risiko yang terkait dengan IKK BTP3 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi beserta kegiatan turunannya adalah sebagai berikut:

Pernyataan risiko:

Tidak terlaksananya pekerjaan Persinyalan Lintas Mojokerto - Surabaya Gubeng.

Penanganan risiko yang telah dilakukan:

- melakukan asistensi secara berkala kepada diretorat prasarana perkeretaapian;

  Melakukan persiapan dokumen tender dan kontrak sejak dini (early preparation), termasuk finalisasi spesifikasi teknis, RAB, dan dokumen administrasi sebelum proses tender dimulai.

INOVASI

INOVASI IKK BTP2 – TQI

Dalam rangka pemenuhan atau peningkatan realisasi jalur KA yang memenuhi TQI Kategori I dan II, Seksi Prasarana Perkeretaapian telah melakukan inovasi berupa koordinasi dengan Satker IMO, Daop 7 Madiun, daop 8 Surabaya, dan Daop 9 Jember guna memetakan dan menentukan prioritas lokasi jalur KA yang harus dilakukan perawatan khususnya di daerah rawan bencana dan daerah yang masih masuk TQI Kategori III dan IV.

INOVASI IKK BTP3 – SINYAL ELEKTRIK

Meskipun dalam RPJMN 2025-2029 dan Renstra 2025-2029 tidak terdapat program peningkatan/pembangunan sinyal elektrik, namun BTP Surabaya tetap berinovasi dengan mengupayakan program terkait dengan peningkatan/pembangunan sinyal elektrik yaitu berupa pengusulan dokumen perencanaan berupa DED, agar di periode Renstra berikutnya sudah siap dilakukan kegiatan tersebut, sehingga dapat menambah kehandalan persinyalan guna mendukung keselamatan dan keamanan perjalanan KA, yang saat ini masih baru terdapat 44 unit sinyal elektrik dari 116 unit yang beroperasi.

b. UPAYA PENINGKATAN KINERJA

IKK BTP2

1) Salah satu paya peningkatan kinerja pada IKK BTP2, adalah kegiatan Peningkatan Jalur KA antara Jember – Kalisat dan diharapkan hasilnya nanti

dapat berdampak signifikan terhadap peningkatan TQI jalur KA yang masuk kategori I dan II jika perhitungan periode triwulan 1 tahun 2026 sudah mulai dilaksanakan.

2) Meningkatkan koordinasi dan pemantauan terkait peningkatan TQI melalui serangkaian program peremajaan yang dilakukan oleh pihak operator, seperti penggantian rel, bantalan sintetis, dan pembaruan wesel menggunakan struktur beton, terutama pada lintas-lintas yang masih masuk kategori TQI III dan IV tetap akan dilakukan perawatan rutin oleh operator dan pengawasan oleh Seksi Prasarana Perkeretaapian BTP Surabaya.
3) Pelaksanaan program perawatan lebih difokuskan pada upaya mempertahankan kondisi lintas kategori 1 dan 2 yang dinilai paling kritis dalam mendukung operasi. Pemeliharaan pada segmen-segmen tersebut diprioritaskan agar kualitas lintas tetap stabil dan tidak mengalami penurunan yang dapat memicu gangguan layanan. Dengan demikian, strategi perawatan diarahkan untuk menjaga performa lintas yang sudah memenuhi standar sebelum melanjutkan peningkatan pada lintas yang masih masuk dalam kategori 3 dan 4.
4) Balai Teknik Perkeretaapian dan PT KAI (Persero) agar dapat melakukan identifikasi program kegiatan untuk meningkatkan nilai TQI kategori 3 dan 4 yang terus berulang tiap triwulan serta program kegiatan untuk menjaga dan mempertahankan jalur kereta api dengan nilai TQI yang telah memenuhi kategori 1 dan 2.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK BTP2, diantaranya:

PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP2

- Berdasarkan hasil pengukuran periode Triwulan 4 tahun 2025, diketahui bahwa terdapat segmen jalur KA yang belum masuk di kategori TQI I dan II yaitu di lintas Jember – Kalisat sepanjang 1,5 km, diharapkan pada pengukuran TQI periode selanjutnya kegiatan peningkatan, jalur tersebut sudah masuk kategori TQI I dan II.
- Selain itu diperlukan kebijakan terkait standar TQI serta pelaksanaan pengukuran dan pelaporan TQI pada prasarana perkeretaapian yang dioperasikan selain oleh operator (PT. KAI).
- Diperlukan koordinasi dengan pihak operator, kantor pusat dan biro hukum terutama dalam pembahasan persiapan kontrak IMO;

- Dalam rangka peningkatan TQI jalur KA di wilayah BTP Surabaya perlu ada penyesuaian strategi kedepannya, yaitu dengan penentuan prioritas perawatan berdasarkan hasil Track Quality Index (TQI) Jalur Kereta Api dan memasukkan program-program pembangunan/peningkatan jalur KA di Jawa Timur.
- Melibatkan perbaikan parameter TQI seperti angkatan, listringan, lebar jalur, dan pertinggian, serta membangun infrastruktur rel yang lebih baik.

PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP2

- Sebagai Sebagai upaya peningkatan TQI terhadap beberapa lokasi yang masih belum masuk kategori I dan II, salah satunya adalah di Lokasi antara Wlingi-Malang dimana di lintas tersebut pernah terjadi longsoran saat hujan, sehingga sebagai salah satu upaya yang dilakukan terkait anggaran adalah BTP Surabaya telah mengusulkan untuk dilakukan penyusunan DED Penanganan Longsoran dan Perkuatan Lereng antara Sumberpucung - Wlingi Km. 81+000 sd 104+000 pada Pagu Kebutuhan Tahun 2026 dan diharapkan dapat terlaksana di tahun 2027.
- Mengingat sebagian besar anggaran kegiatan pendukung pada IKK BTP2 terkena kebijakan efisiensi anggaran (anggaran terblokir) sehingga perlu dilakukan revisi Perjanjian Kinerja dan revisi Rencana Aksi.
- Penambahan 1 kegiatan pada IKK ini yaitu pengadaan tanah Jawa Timur yang merupakan kegiatan baru yang dimasukkan dalam PK awal tahun 2026;
- Selain itu dari sisi penganggaran untuk tahun 2026, BTP Surabaya juga telah mengusulkan kegiatan yang terkait dengan peningkatan TQI. Beberapa kegiatan yang telah masuk dalam DIPA Tahun 2026 diantaranya Pembangunan Jalur Ganda Sepanjang-Wonokromo (yang hanya menyisakan 7 km'sp), Peningkatan 2 Unit Jembatan BH 397 Km 96+35 antara Stasiun Kesamben - Stasiun Wlingi dan BH 537 Km 133+723 antara Stasiun Blitar - Stasiun Rejotangan, dan kegiatan IMO.

PENYESUAIAN ORGANISASI, JABATAN/PEGAWAI IKK BTP2

- Berdasarkan SK Kabalai tentang Struktur Organisasi Balai terbaru Nomor SK-BTP-SBY 37 Tahun 2026 tanggal 30 Maret 2026, telah dilakukan identifikasi dan penempatan pegawai guna mendukung pemenuhan IKK BTP2 dengan rincian sebagai berikut:
    - Seksi Prasarana 7 pegawai
    - Satpel Lamongan 10 pegawai

- Satpel Kediri 9 pegawai
- Satpel Jember 10 pegawai
- Satpel Madiun terdapat 11 pegawai
- Satpel Barru terdapat 7 pegawai
- Satker Jatim1 (9) pegawai
- Satker Jatim2 (4) pegawai

IKK BTP3

Upaya untuk meningkatkan kinerja pada IKK BTP3, di tahun 2026 terdapat program peningkatan sistem persinyalan dan telekomunikasi, namun kegiatan ini terkena pemblokiran karena dampak efisiensi anggaran, sehingga dari Seksi Prasarana dan Satuan Pelayanan tetap melakukan kegiatan program peningkatan sistem persinyalan dan juga kegiatan rutin di bidang prasarana termasuk melakukan inventarisasi persinyalan yang diharapkan dapat menjadi referensi dan pertimbangan untuk dapat diusulkan pada tahun-tahun berikutnya, serta tetap melakukan monitoring kinerja fasilitas operasi KA sehingga fasilitas operasi tersebut diharapkan tetap handal dan dapat meningkatkan keselamatan perjalanan KA.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK BTP3, diantaranya:

PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP 3

Agar kedepan terdapat peningkatan jumlah unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik di wilayah BTP Surabaya, sehingga perlu dilakukan identifikasi stasiun-stasiun dan jalur-jalur yang memerlukan peningkatan menjadi sinyal elektrik. Di tahun 2026, BTP Surabaya telah beberapa kali menyampaikan *update* permohonan persetujuan kontrak tahun jamak (KTJ) Fasop Kertosono - Talun berdasarkan draft Rencana Strategis Bidang Perkeretaapian Tahun 2025-2029.

PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP3

Mengingat tahun 2026 terdapat anggaran terkait dengan peningkatan fasilitas operasi dari sinyal mekanik menjadi sinyal elektrik, yaitu sistem Persinyalan Dan Telekomunikasi Segmen Talun - Kertosono Lintas Bangil – Kertosono namun dalam posisi terblokir, sehingga BTP Surabaya Berkoordinasi dan asistensi terkait dokumen pendukung berupa KAK dan RAB pecah paket antara Kontruksi dan Supervisi sebagai dasar untuk Lelang. Selain itu, menyusun usulan kontrak tahun jamak 2026 – 2027, permohonan reviu usulan revisi anggaran (buka blokir) kepada Itjen Kemenhub.

Selian itu, secara rutin Seksi Prasarana tetap melakukan monitoring dan evaluasi terhadap fasilitas operasi yang beroperasi di wilayah Jawa Timur meskipun terdapat efisiensi anggaran.

PENYESUAIAN ORGANISASI, JABATAN/PEGAWAI IKK BTP3

Berdasarkan SK Kabalai tentang Struktur Organisasi Balai terbaru Nomor SK-BTP-SBY 37 Tahun 2026 tanggal 30 Maret 2026, telah dilakukan identifikasi dan penempatan pegawai guna mendukung pemenuhan IKK BTP3 yaitu Seksi Prasarana sebanyak 9 pegawai.

c. PERBANDINGAN KINERJA BTP SURABAYA TERHADAP KINERJA DI LEVEL NASIONAL

Perbandingan kinerja antara Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Sasaran Kegiatan Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api sebagai berikut:

Tabel 2. 7 Perbandingan IKK BTP2 dan IKK BTP3 dengan Nasional

IKK	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Prosentase Realisasi BTP/Nasional
	DJKA	BTP Surabaya	DJKA	BTP Surabaya	DJKA	BTP Surabaya	
Kondisi jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2 di Wilayah BTP Surabaya	95,000	98,100	94,070	97,558	99,021	99,448	1,203,323/5.686,367= **21,16%**
Jalur KA yang Menggunakan Persinyalaan Elektrik di Wilayah BTP Surabaya	65,530	37,900	65,210	37,900	100,00	100,00	44/398 = **11,05%**

Sumber: Data Capaian Ditjen Perkeretaapian Tahun 2026 dan Capaian BTP Surabaya Tahun 2026 yang telah diolah

Tabel 2. 8 Rekapitulasi Hasil Pengukuran TQI Nasional Periode Triwulan IV 2025

BTP	Total Jalur	1+2	3+4
Medan	467.856	448.905	18.951
Padang	108.227	94.524	13.703
Palembang	934.168	907.198	26.970
Jakarta	673.891	594.963	78.928
Bandung	1,021.955	884.264	137.691
Semarang	1,568.469	1,552.756	15.713
Surabaya	1,233.439	1,203.323	29.682
Total Nasional	6,008.005	5,686.367	321.638

Sumber: Data TQI KAI Periode Triwulan 4 2025 yang telah diolah

1) Untuk realisasi presentase jalur KA sesuai TQI kategori I dan II Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya yang memenuhi kategori I dan II sebesar 97,593% (1.203,323 km'sp) dari jumlah total panjang jalur terukur pada wilayah BTP

Surabaya sebesar 1.233,439 km'sp, hal ini dikarenakan beberapa wilayah di BTP Surabaya belum memenuhi TQI kategori I dan II (30,116 kmsp) berdasarkan hasil pengukuran periode triwulan 3 tahun 2025. Sementara di triwulan 1 tahun 2026 sendiri masih terdapat kegiatan peningkatan jalur ganda KA (Wonokromo-Sepanjang) serta kegiatan IMO, sehingga diharapkan terdapat peningkatan jalur KA yang masuk TQI kategori I dan II jika nantinya akan dilakukan pengukuran kembali.

Sedangkan untuk presentase jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II pada Ditjen Perkeretaapian mencapai 99,070% dari total panjang jalur terukur sebesar 6.008,005 km'sp pada seluruh jalur KA yang ada di Indonesia (atau sepanjang 5.686,367 km'sp). Sehingga persentase jalur KA di wilayah BTP Surabaya yang sudah TQI I dan II sebesar **21,16%** terhadap jalur KA nasional yang sudah TQI I dan II.

2) Pada capaian Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya berkontribusi sebanyak 44 unit stasiun berbasis elektrik dan jika dibandingkan dengan keseluruhan persinyalan pada wilayah kerja Ditjen Perkeretaapian yang ada sebanyak 609 unit (dengan 398 unit telah menggunakan sinyal elektrik), maka kontribusi BTP Surabaya mencapai **11,05%.** dan untuk tahun 2026 terdapat kegiatan konstruksi yang menunjang peningkatan jumlah fasilitas operasi dengan teknologi handal pada Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya, yaitu Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Segmen Talun - Kertosono Lintas Bangil – Kertosono.

2.2.3. SASARAN KINERJA 3 (KINERJA PELAYANAN) – IKK BTP4 DAN IKK BTP5

a. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TERHADAP TARGET PK

Sasaran ketiga yaitu KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya memiliki 2 IKK dengan capaian sebagai berikut:

1) IKK BTP4 yaitu Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya dengan target tahun 2026 sebesar 37,81%, dan target triwulan 1 sebesar 23,77% sedangkan realisasi triwulan 1 tahun 2026 yaitu sebesar 23,61% sehingga sehingga capaian kinerja hingga triwulan 1 tahun 2026 **TERCAPAI (99,41%).**

Pada triwulan 1 dilakukan revisi dilakukan perhitungan target penumpang dan barang untuk target RENSTRA 5 tahun yang akan datang.

Perhitungan Angkutan KA dan realisasinya

PERHITUNGAN MATEMATIKA REALISASI KINERJA

Substansi	Keterangan	Dalam Angka
Target Angkutan Penumpang Berdasarkan Renstra 2025-2029	Prognosa angkutan penumpang untuk periode 2025-2029 menggunakan baseline target 2024, dengan perhitungan jumlah angkutan penumpang diestimasikan naik 3%	2025: 27.291.036 pnp 2026: 28.109.829 pnp 2027: 28.928.562 pnp 2028: 29.747.295 pnp 2029: 30.566.028 pnp Total target Renstra 2025-2029: 144.642.810 pnp
Target Angkutan Barang Berdasarkan Renstra 2025-2029	Prognosa angkutan barang untuk periode 2025-2029 menggunakan baseline target 2024, dengan perhitungan jumlah angkutan barang diestimasikan naik naik 1%,	2025: 2.839.577 ton 2026: 2.867.973 ton 2027: 2.896.369 ton 2028: 2.924.764 ton 2029: 2.953.160 ton Total target Renstra 2025-2029: 14.481.843 ton
Realiasasi Angkutan Penumpang	Realisasi angkutan penumpang di wilayah BTP Surabaya pada tahun berjalan ditambah dengan realisasi pada tahun-tahun sebelumnya selama periode Renstra 2025-2029 dengan bobot 50%.	27.917.383 pnp
Realisasi Angkutan Barang	Realisasi angkutan barang di wilayah BTP Surabaya pada tahun berjalan ditambah dengan realisasi pada tahun-tahun sebelumnya selama periode Renstra 2025-2029 dengan bobot 50%.	2.897.680 ton
Persentase Angkutan KA		**((**27.917.383 /144.642.810 ***50%)+(**2.897.680 /14.481.843 ***50%))= 19,655%**

1) IKK BTP5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang dengan target triwulan 1 tahun 2026 penurunan sebesar 47,458%. Realisasi penurunan kecelakaan di perlintasan sebidang BTP Surabaya sampai triwulan 1 tahun 2026 sebesar 29,032%,

diperoleh dari angka kecelakaan di perlintasan sebidang sebanyak 9 kejadian dibanding dengan target kecelakaan 2026 sebanyak 31 kejadian.

Tabel 2. 9 Perbandingan Realisasi IKK BTP4 dan IKK BTP5 terhadap target PK

IKK	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK BTP4 Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja BTP Surabaya	%	37,81	22,37	28,59	33,40	37,81	23,632				99,408				37,81
IKK BTP5 Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	47,458	-	-	-	47,458	84,746				100				47,458

Sumber: Monev Renaksi Tahun 2026 BTP Surabaya yang telah diolah

Gambar 2. 50 Capaian Kinerja IKK 3 dan IKK 4 Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya

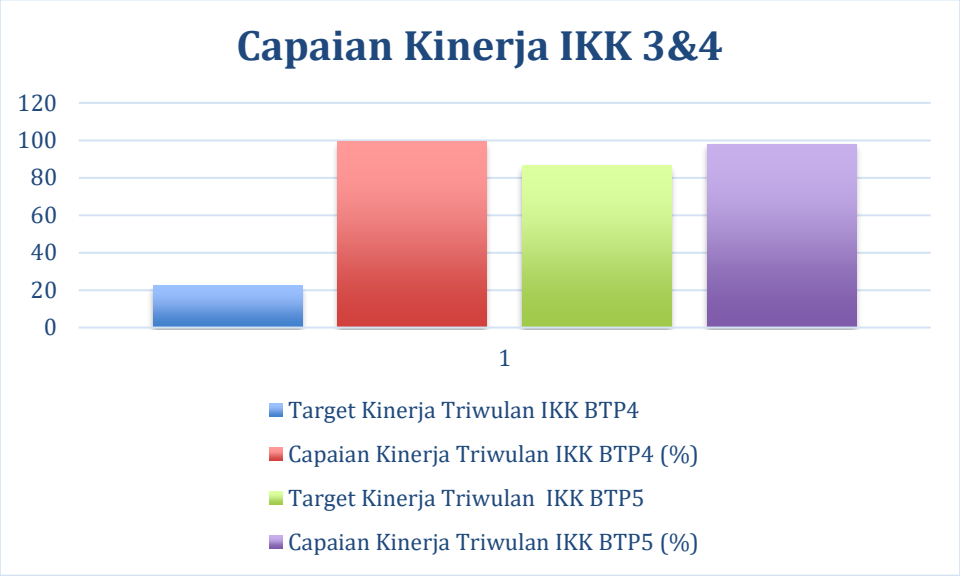

ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN

IKK BTP4

1) IKK BTP4 Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya triwulan 1 tahun 2026 **TERCAPAI** **(94,039%)**. Jumlah angkutan penumpang mampu memenuhi target, dimana pada triwulan 1 tahun 2026 terjadi kenaikan jumlah penumpang, dengan perbandingan bulanan sebagai berikut:

Tabel 2. 10 Monitoring Realisasi Angkutan Penumpang Triwulan 1 Tahun 2026 BTP Surabaya

KETERANGAN		BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
TARGET	28.519.195	2.376.600	4.753.199	7.129.799	9.506.398	11.882.998	14.259.598	16.636.197	19.012.797	21.389.396	23.765.996	26.142.595	28.519.195
REALISASI	DAOP 7	519.954	432.305	565.624									
	DAOP 8	1.548.591	1.343.479	1.654.798									
	DAOP 9	286.840	239.452	292.882									
	TOTAL PNP	2.355.385	4.370.621	6.883.925	6.883.925	6.883.925	6.883.925	6.883.925	6.883.925	6.883.925	6.883.925	6.883.925	6.883.925
	TOTAL %	99,11	91,95	96,55	72,41	57,93	48,28	41,38	36,21	32,18	28,97	26,33	24,14

Salah satu faktor yang menyebabkan kenaikan jumlah penumpang karena mobilitas masyarakat yang meningkat dengan menggunakan moda kereta api terutama dalam rangka memanfaatkan libur panjang nasional yang ada. Sedangkan untuk angkutan barang masih mampu mencapai progonosa yang telah ditetapkan sampai dengan triwulan 1 tahun 2026 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2. 11 Monitoring Realisasi Angkutan Barang 1 Tahun 2026 BTP Surabaya

KETERANGAN		BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
TARGET	2.924.764	243.730	487.461	731.191	974.921	1.218.652	1.462.382	1.706.112	1.949.843	2.193.573	2.437.303	2.681.034	2.924.764
REALISASI	DAOP 7	3.682	2.373	1.730									
	DAOP 8	205.385	271.065	244.799									
	DAOP 9	592	555	501									
	TOTAL TON	209.659	483.652	730.682	730.682	730.682	730.682	730.682	730.682	730.682	730.682	730.682	730.682
	TOTAL %	86,02	99,22	99,93	74,95	59,96	49,97	42,83	37,47	33,31	29,98	27,25	24,98

Detail capaian kegiatan pada IKK BTP4 dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Monitoring dan Evaluasi Standart Pelayanan Minimum (SPM) Angkutan Kereta Api

Progres fisik : -

Pagu awal : Rp. 126.300.000

Pagu efektif : Rp. 126.300.000

Realisasi Anggaran : Rp. 96.098.700

Kendala/detail kegiatan :

Pada Januari s.d Maret 2026, BTP Surabaya telah melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain:

Rampcheck Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Kereta Api di Wilayah Daop 8 Surabaya, KCI Wilayah 8 Surabaya dan Daop 9 Jember.

Gambar 2. 51 Rampcheck Standar Pelayanan Minimum

- Rampcheck Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Kereta Api di Wilayah Daop 7 Madiun

Gambar 2. 52 Rampcheck Standar Pelayanan Minimum DAOP 7

- Rampcheck Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Kereta Api di Wilayah BPKASS

Gambar 2. 53 Rampcheck Standar Pelayanan Minimum BPKASS

b) Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Lebaran 2026

Progres fisik : -
Pagu awal : Rp. 129.447.000
Pagu efektif : Rp. 129.447.000
Realisasi Anggaran : Rp. 60.616.800
Kendala/detail kegiatan :

Pada Januari s.d Maret 2026, BTP Surabaya telah melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain:

- Rapat Koordinasi Kesiapan Penyelenggaraan Angkutan Lebaran 2026, yang dipimpin langsung oleh Menhub;

Gambar 2. 54 Rapat Koordinasi Kesiapan Penyelenggaraan Angkutan Lebaran 2026

- Bimbingan Teknis Petugas Posko pada Balai Teknik Perkeretaapian dan Balai Pengelola Kereta Api;

Gambar 2. 55 Bimbingan Teknis Petugas Posko

- Pemantauan dan Posko Angkutan Lebaran Tahun 2026

Gambar 2. 56 Pemantauan dan Posko AnglebTahun 2026

- Telah dilakukan kegiatan monitoring dan survey lapangan lintas non aktif

Gambar 2. 57 Monitoring dan survey lapangan lintas non aktif

- Kegiatan Pemeriksaaan Lintas di Wilayah Daop 8 Surabaya Dalam Rangka Kesiapan Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026
- Rampcheck SPM DAOP 7 Madiun, DAOP 8 Surabaya dan DAOP 0 Jember serta KCI Wilayah 8 Surabaya Pra Natal 2025 dan Tahun Baru 2026
- Rapat Persiapan Rampchek SPM Pra Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 dan Verlap PSO TW lll dan lV
- Pemantauan Angkutan Barang Daop 7 Madiun dan Daop 8 Surabaya
- Melaksanakan Posko Angkutan Natal dan Tahun baru 2025.

Gambar 2. 58 Posko Angkutan Natal dan Tahun baru 2025

a) Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Natal 2026 dan Tahun Baru 2027

Progres fisik	: -
Pagu awal	: Rp. 93.977.000
Pagu efektif	: Rp. 93.977.000
Realisasi Anggaran	: Rp. 0
Kendala/detail kegiatan	:

Pada Januari s.d Maret 2026, BTP Surabaya belum melaksanakan beberapa kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Natal 2026 dan Tahun Baru 2027.

b) Koordinasi Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Progres fisik : -

Pagu awal : Rp. 139.813.000

Pagu efektif : Rp. 139.813.000

Realisasi Anggaran : Rp. 66.96.900

Kendala/detail kegiatan :

Pada Januari s.d Maret 2026, BTP Surabaya telah melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain:

Rapat Pelaksanaan Kegiatan Rampcheck Standar Pelayanan Minimum Angkutan Lebaran di Wilayah Jawa Timur;

Gambar 2. 59 Rapat Pelaksanaan Kegiatan Rampcheck SPM

- Peninjauan Lapangan Dalam Rangka Kesiapan Perpanjangan Pelayanan KA Commuter Line Supas ke Stasiun Probolinggo.

Gambar 2. 60 Peninjauan Lapangan

- Kegiatan Bimbingan Teknis Penataan dan Pengembangan pada Jaringan Pelayanan Perkeretaapian

Gambar 2. 61 Bimbingan Teknis Penataan dan Pengembangan

a) Monitoring dan Evaluasi Verifikasi Public Service Obligation (PSO)

Progres fisik : -
Pagu awal : Rp. 64.005.000
Pagu efektif : Rp. 64.005.000
Realisasi Anggaran : Rp. 0
Kendala/detail kegiatan :

Pada Januari s.d Maret 2026, BTP Surabaya belum melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Verifikasi Public Service Obligation (PSO).

b) Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Lalu lintas dan Angkutan

Progres fisik : -
Pagu awal : Rp. 96.493.000
Pagu efektif : Rp. 96.493.000
Realisasi Anggaran : Rp. 71.645.000
Kendala/detail kegiatan :

Pada Januari s.d Maret 2026, BTP Surabaya telah melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain:

- Sinkronisasi Data Hasil Pemantauan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api tahun 2025 dengan Daop 7 Madiun, DAOP 8 Surabaya, Daop 9 Jember, KCI Wilayah 8 Surabaya dan BPKASULSEL.
- Melaksanakan pemantauan terkait kinerja lalu lintas dan angkutan KA

Gambar 2. 62 Pemantauan terkait kinerja lalu lintas dan angkutan KA

a) Pemantauan dan Evaluasi Potensi Demand Penumpang di Lintas Pelayanan Jawa Timur

Progres fisik : -
Pagu awal : Rp.
Pagu efektif : Rp.
Realisasi Anggaran : Rp.
Kendala/detail kegiatan :

Pada Januari s.d Maret 2026, BTP Surabaya belum melaksanakan Pemantauan dan Evaluasi Potensi Demand Penumpang di Lintas Pelayanan Jawa Timur.

b) Pemenuhan target angkutan penumpang

Progres fisik : -
Pagu awal : Rp.
Pagu efektif : Rp.
Realisasi Anggaran : Rp.
Kendala/detail kegiatan :

Pada Januari s.d Maret 2026, BTP Surabaya telah melaksanakan pemantauan angkutan penumpang di wilayah Jawa Timur dengan jumlah sebesar 6.883.925 pnp yang menggunakan moda KA.

c) Pemenuhan target angkutan barang

Progres fisik : -
Pagu awal : Rp.
Pagu efektif : Rp.
Realisasi Anggaran : Rp.
Kendala/detail kegiatan :

Pada Januari s.d Maret 2026, BTP Surabaya telah melaksanakan pemantauan angkutan barang di wilayah Jawa Timur dengan jumlah sebesar 730.682,442 ton barang yang diangkut menggunakan moda KA

IKK BTP5

1) Sedangkan untuk keberhasilan pencapaian IKK BTP5 yaitu Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang dapat dijelaskan bahwa selama bulan Januari – Maret 2026 terdapat 9 kecelakaan di perlintasan sebidang sementara untuk target triwulan 1 tahun 2026 sendiri diharapkan seminimal mungkin sekitar 47,458% atau kurang dari angka 9 kejadian kecelakaan.

Tabel 2. 12 Rekapitulasi Kecelakaan Triwulan 1 Tahun 2026

BULAN	TEMPERAN		KEJADIAN MENONJOL				JUMLAH
	KENDARAAN	ORANG	ANJLOKAN	TERBAKAR	TABRAKAN KA	LAIN-LAIN	
JANUARI	0	3	0	0	0	0	**3**
FEBRUARI	5	4	0	0	0	0	**9**
MARET	4	3	0	0	0	0	**7**
TOTAL	**9**	**10**	**0**	**0**	**0**	**0**	**19**

Sumber: Data Seksi Sarkes BTP Surabaya TW I Tahun 2026 yang telah diolah

2) Berdasarkan rekapitulasi kecelakaan selama triwulan 1 tahun 2026 di atas disebutkan bahwa terdapat gangguan operasional Kereta Api pada perlintasan sebidang di BTP Surabaya dengan sebanyak 9 kejadian kecelakaan kendaraan di perlintasan sebidang. Adapun beberapa hal yang bisa dilakukan oleh BTP Surabaya untuk mendukung kegiatan ini, baik dengan bekerjasama dengan Pemerintah Daerah dan *operator* dalam upaya melakukan kegiatan peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang, melalui pembangunan pos jaga dan palang, sosialisasi keselamatan perkeretaapian, *monitoring* berkala di setiap JPL di wilayah Jawa Timur, dan penutupan perlintasan sebidang. Selain itu, Balai Teknik Perkeretaapian Kelasi I Surabaya melakukan Identifikasi daerah rawan bencana alam dengan kondisi cuaca ekstrim di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian serta menugaskan Satuan Pelayanan untuk melakukan pengawasan intensif termasuk terhadap kelaikan sarana dan prasarana perkeretaapian dan melakukan sosialisasi keselamatan pada perlintasan sebidang.

Detail capaian kegiatan pada IKK BTP5 dapat diuraikan sebagai berikut:

Identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan dan Bencana

Progres fisik : -
Pagu awal : Rp 39.538.000
Pagu efektif : Rp.39.538.000
Realisasi Anggaran : Rp.0
Kendala/detail kegiatan :

Selama periode Triwulan 1 Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya telah melaksanakan pengisian data IBPR Bulan Januari s.d Maret 2026 dan telah disampaikan kepada Direktorat Keselamatan Perkeretaapian.

CROSSCUTTING

IKK BTP4

1) Beberapa kegiatan Balai yang bersifat *Crosscutting* yang terdapat keterlibatan pihak eksternal di luar Balai, semisal dengan Instansi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, maupun dengan Operator yang terkait dengan IKK BTP4 Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya selama periode triwulan 1 tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- Kegiatan Survey Lanjutan Permohonan Window Time dan Pemasangan Semboyan pada Pekerjaan Pengaspalan di JPL Kabupaten Kediri bersama PT KAI;

Gambar 2. 63 Survey Lanjutan Permohonan Window Time

- Mengikuti Rapat Permohonan Perubahan Nama Stasiun Bayeman menjadi Stasiun Bromo bersama Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;

Gambar 2. 64 Survey Lanjutan Permohonan Window Time

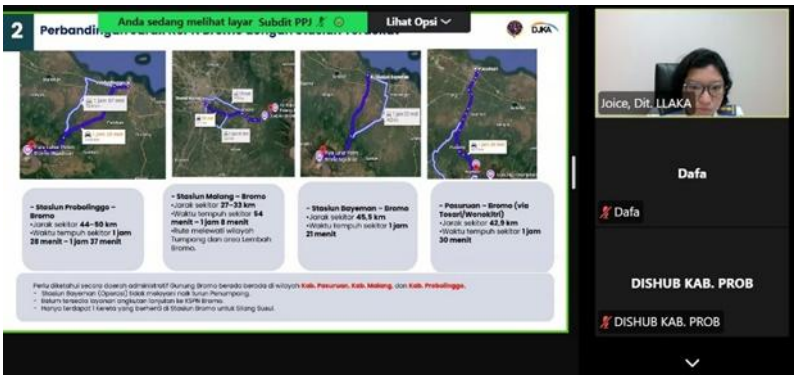

- Mengikuti Rapat Inventarisasi Salinan Dokumen Lingkungan Hidup dan Permasalahan Lingkungan bersama dengan Kementerian Lingkungan Hidup;

Gambar 2. 65 Rapat Inventarisasi Salinan Dokumen Lingkungan Hidup

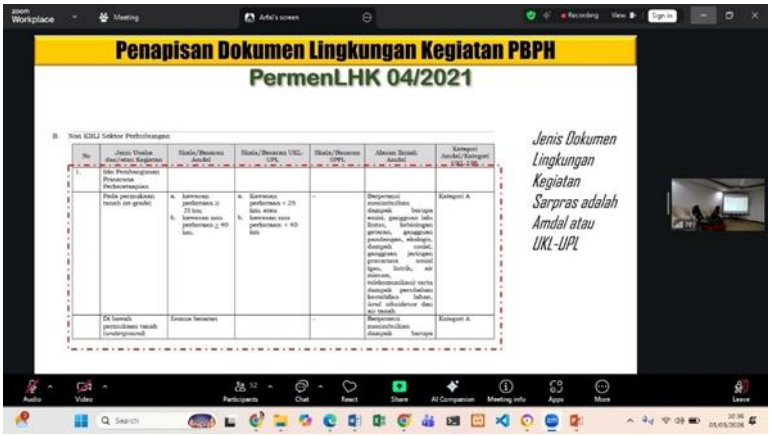

IKK BTP5

2) Beberapa kegiatan Balai yang bersifat *Crosscutting* untuk IKK BTP5 selama periode triwulan 1 tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- Rapat Rapat Koordinasi dan Survei Rute Alternatif dampak Rencana Penutupan JPL 138B bersama dengan Pemerintah Kota Pasuruan

Gambar 2. 66 Survei Rute Alternatif dampak Rencana

- Rapat Koordinasi dalam rangka pembahasan Kebutuhan Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan Kementerian Perhubungan T.A. 2027;

Gambar 2. 67 Koordinasi Kebutuhan Bantuan Teknis

- Joint Inspection Perkerasan Jalan, Pelebaran Jalan dan Pencopotan Patok bersama Dinas Perhubungan Kabupaten Ngawi dan PT. KAI Daop 7

Gambar 2. 68 Joint Inspection Perkerasan Jalan

REALISASI PENANGANAN RISIKO

IKK BTP4

Berdasarkan Laporan Penyelenggaran Manajemen Risiko yang disampaikan setiap triwulan oleh Koordinator Unit Pengelola Risiko BTP Surabaya (terakhir melalui Surat Nomor TI.004/1/8/BTP-SBY/2026 tanggal 7 April 2026), dapat disampaikan risiko yang terkait dengan IKK BTP4 Pemenuhan target angkutan KA beserta kegiatan turunannya adalah sebagai berikut:

1) Pernyataan risiko:

   Tidak sesuainya data produksi posko harian balai dengan data posko harian dari posko pusat.

   Penanganan risiko yang telah dilakukan:

   Balai bekerjasama dengan operator untuk dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada pengguna jasa dan selama masa posko Membuat grup whatsapp dengan pihak BUPS Perkeretaapian untuk mempermudah koordinasi.

2) Pernyataan risiko:

   Petugas pemeriksa rampcheck SPM Angleb belum tersertifikasi atau berkompeten.

   Penanganan risiko yang telah dilakukan:

   Koordinasi dengan operator guna penanganan gangguan.

3) Pernyataan risiko:

   Terdapat temuan SPM yang belum tertindak lanjut pada rampcheck SPM Angleb 2026

Penanganan risiko yang telah dilakukan: Balai memastikan petugas memiliki kompeten dengan rutin mengadakan peningkatan kompetensi pegawai

4) Pernyataan risiko:

Terbatasnya jumlah petugas Posko Pengawasan Masa Angkutan Lebaran tahun 2026.

Penanganan risiko yang telah dilakukan:

Memaksimalkan petugas yang ada dan manajemen tupoksi serta kebutuhan.

IKK BTP5

Berdasarkan Laporan Penyelenggaran Manajemen Risiko yang disampaikan setiap triwulan oleh Koordinator Unit Pengelola Risiko BTP Surabaya (terakhir melalui Surat Nomor TI.004/1/8/BTP-SBY/2026 tanggal 7 April 2026), risiko yang terkait dengan IKK BTP5 Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang beserta kegiatan turunannya adalah sebagai berikut:

1) Pernyataan risiko:

Data lokasi daerah rawan tidak akurat

Penanganan risiko yang telah dilakukan:

Pengumpulan dan pembaruan data historis bencana secara berkala serta melaksanakan verifikasi dan validasi data melalui tinjauan lapangan dan inspeksi teknis secara periodik.

2) Pernyataan risiko:

Penyampaian laporan hasil pemantauan tindak lanjut kecelakaan kepada pimpinan terlambat

Penanganan risiko yang telah dilakukan:

Penunjukan pic penyusun laporan, penetapan batas waktu penyampaian laporan, serta monitoring progres laporan secara berkala.

3) Pernyataan risiko:

Adanya efisiensi anggaran untuk kegiatan Pemeriksaan Peralatan Penanganan Kecelakaan

Penanganan risiko yang telah dilakukan:

- Menyesuaikan pelaksanaan kegiatan secara optimal dengan ketersediaan anggaran yang ada;

- Balai berkoordinasi dengan bagian perencanaan DJKA dan Biro Perencanaan Kemenhub terkait usulan anggaran

INOVASI

INOVASI IKK BTP4 – ANGKUTAN

Meskipun capaian angkutan penumpang dan barang di triwulan 1 tahun 2026 telah memenuhi target, namun BTP Surabaya tetap melakukan beberapa inovasi guna mendukung IKK tersebut yaitu dengan mempermudah pelaksanaan tugas dan fungsi Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA dengan melakukan:

- Pembuatan peta pelayanan KA yang berbasis geospasial, yang didalamnya memuat data terkait stasiun serta perjalanan KA;
- Monitoring pelaksanaan GAPEKA secara berkala;
- Monitoring angkutan *real time* berbasis media elektronik pada saat pelaksanaan posko angleb.

INOVASI IKK BTP5 – GANGGUAN OPS

Inovasi yang dilakukan guna pemenuhan target IKK BTP5 diantaranya Adalah:

- Pembuatan database perlintasan sebidang di Jawa Timur yang dilengkapi dengan titik koordinat (GPS), data perlintasan, data jalan, dan kondisi terkini dan selanjutnya dituangkan dalam peta (saat ini masih menggunakan googlemaps). Database ini secara rutin dilakukan update oleh Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian dan Satpel.
- Melakukan edukasi kepada Masyarakat terkait KALISKA (kawasan keselamatan perlintasan sebidang KA), yaitu sebuah area di sekitar perlintasan kereta api yang menekankan keselamatan dengan aturan. Pelaksanaan edukasi dilakukan melalui sosialisasi langsung kepada pengguna jalan atau masyarakat disekitar jalur KA atau di sekolah-sekolah dan juga dilakukan melalui media social resmi Balai (Youtube, Instagram, Facebook, X)
- Kolaborasi dengan pemerintah daerah melalui pemrosesan dan asistensi terhadap usulan rekomendasi peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang yang ada di Kabupaten/Kota dan Provinsi Jawa Timur;
- Menyusun map monitoring rawan bencana yang terupade beserta progress Tindak lanjut.

b. UPAYA PENINGKATAN KINERJA

IKK BTP4

1) Upaya peningkatan kinerja yang dapat dilakukan dalam rangka mempertahankan/meningkatkan capaian kinerja IKK BTP4 pada triwulan 1 tahun 2026 diantaranya melalui:
   - Secara rutin melakukan kegiatan pemantauan dan pengawasan secara berkala terhadap perjalanan KA dan kegiatan angkutan penumpang dan barang yang dapat berupa monitoring Gapeka dan pemenuhan SPM.
   - Sosialisasi kepada masyarakat untuk menggunakan moda KA sebagai pilihan bertransportasi yang berkolaborasi dengan operator;
   - Melakukan koordinasi secara aktif dan kooperatif bersama operator terkait kondisi lalu lintas perkeretaapian.

   Selain itu juga dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK BTP4, diantaranya sebagai berikut:

   PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP4

   - Realisasi capaian angkutan penumpang dan barang telah BTP Kelas I surabaya di triwulan 1 Tahun 2026 sudah mencapai target. Prognosa angkutan penumpang dan barang untuk periode Renstra 2025-2029 menggunakan baseline realisasi 2024 dan diperbarui dengan perhitungan jumlah angkutan penumpang diestimasikan naik 3% dan angkutan barang naik 1%) dengan rincian sebagai berikut:
     2025: 27.291.036 pnp dan 2.839.577 ton
     2026: 28.519.195 pnp dan 2.924.764 ton
     2027: 29.802.559 pnp dan 3.012.507 ton
     2028: 31.143.674 pnp dan 3.102.882 ton
     2029: 32.545.140 pnp dan 3.195.969 ton
     Total angkutan 2025-2029: 149.301.664 pnp dan 2.924.764 ton.
     - Pada triwulan 1 tahun 2026 belum terkena dampak adanya kebijakan efisensi, sehingga supporting kegiatan untuk pemenuhan IKK BTP4 ini dapat dilaksanakan. Dimana terdapat anggaran monev yang memadai untuk dilaksanakan posko, SPM, pemantauan Gapeka, Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Lalu lintas dan Angkutan Kereta Api bersama operator terkait pelayanan KA. Diharapkan pada triwulan berikutnya kembali terdapat peningkatan angkutan khususnya untuk angkutan penumpang.

PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP4

Anggaran bidang Lalu Lintas dan Angkutan KA pada triwulan 1 tahun 2026 belum mengalami efisiensi, sehingga kegiatan IKK BTP 4 dapat dilaksanakan. Beberapa kegiatan yang telah berhasil dilaksanakan pada triwulan 1 Tahun 2026 diantaranya:

- Monitoring dan Evaluasi Standart Pelayanan Minimum (SPM) Angkutan Kereta Api;
- Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Lebaran 2026;
- Koordinasi Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
- Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Lalu lintas dan Angkutan Kereta Api
- Pemenuhan target angkutan penumpang dan barang

Selain itu dari sisi penganggaran, karena terdapat efisiensi anggaran, maka untuk triwulan berikutnya, BTP Surabaya juga telah melaksanakan penajaman anggaran untuk kegiatan Lalu Lintas dan Angkutan KA. Sehingga diperlukan identifikasi kembali terhadap kegiatan-kegiatan yang sifatnya urgen/penting dan mendesak serta terkait dengan pemenuhan target angkutan kereta api untuk dijadikan prioritas

PENYESUAIAN PENEMPATAN JABATAN/PEGAWAI IKK BTP4

Berdasarkan SK Kabalai tentang Struktur Organisasi Balai terbaru Nomor SK-BTP-SBY 37 Tahun 2026 tanggal 30 Maret 2026, telah dilakukan identifikasi dan penempatan pegawai guna mendukung pemenuhan IKK BTP4 yaitu sebanyak 16 pegawai yang ditugaskan pada Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA.

IKK BTP5

1) Sementara upaya peningkatan kinerja untuk mempertahankan/meningkatkan capaian kinerja IKK BTP5 pada triwulan 1 tahun 2026 maka guna menurunkan persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang, selama triwulan 1 tahun 2026, Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian telah melaksanakan pengisian data IBPR Bulan Januari s.d Maret 2026 dan melaporkan kepada Direktorat Keselamatan Perkeretaapian.

   Selain itu juga dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK BTP5, diantaranya sebagai berikut:

   PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP5

   - Target awal 2026 diharapkan gangguan operasional di perlintasan sebidang sebesar 31 kejadian, Berdasarkan realisasi sampai dengan Maret 2026 kecelakaan di perlintasan sebidang BTP Surabaya terdapat 9 kejadian kecelakaan kendaraan di perlintasan;
   - Awal tahun 2026 belum terdapat kebijakan efisensi anggaran, sehingga supporting kegiatan pemenuhan IKK BTP5 ini dapat dilaksanakan dengan memadai. Namun, untuk triwulan berikutnya terdapat kebijakan efisiensi sehingga untuk pemenuhan IKK BTP5 ini diperlukan identifikasi kembali terhadap kegiatan-kegiatan yang sifatnya urgen/penting dan mendesak serta terkait dengan keselamatan untuk dijadikan prioritas

   PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP5

   - Anggaran bidang Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian pada triwulan berikutnya juga mengalami efisensi sehingga perlu melakukan pemetaan kebutuhan kegiatan-kegiatan yang sifatnya urgen/penting dan mendesak serta terkait dengan keselamatan untuk dijadikan prioritas agar IKK BTP5 ini dapat tercapai di akhir tahun 2026. Dikarenakan pada triwulan 1 tahun 2026 anggaran bidang sarana dan keselamatan perkeretaapian cukup memadai, sehingga mendukung pemenuhan kegiatan IKK BTP 5.
   - Selain itu dari sisi penganggaran untuk triwulan berikutnya tahun 2026, BTP Surabaya juga mengalami efisiensi anggaran sehingga diperlukan penajaman anggaran terhadap kegiatan IKK BTP5 yaitu Identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan dan Bencana.

PENYESUAIAN ORGANISASI, JABATAN/PEGAWAI IKK BTP5

Berdasarkan SK Kabalai tentang Struktur Organisasi Balai terbaru Nomor SK-BTP-SBY 37 Tahun 2026 tanggal 30 Maret 2026, telah dilakukan identifikasi dan penempatan pegawai guna mendukung pemenuhan IKK BTP5 yaitu sebanyak 14 pegawai yang ditugaskan pada Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian.

c. PERBANDINGAN KINERJA BTP SURABAYA TERHADAP KINERJA DI LEVEL NASIONAL

Perbandingan kinerja antara Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk pemenuhan target angkutan KA adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 13 Perbandingan IKK BTP4 dan IKK BTP5 dengan Nasional

IKK	Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)		Prosentase Realisasi BTP/Nasional
		DJKA	BTP Surabaya	DJKA	BTP Surabaya	DJKA	BTP Surabaya	
IKK BTP4 Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja BTP Surabaya	Pemenuhan target angkutan Penumpang KA (pnp)	538.885.285	28.519.195	140.619.347	6.883.925	26,094%	24,138%	6.883.925/140.619.347= **4,90%**
	Pemenuhan target angkutan Barang KA (ton)	70.063.590	2.924.764	14.824.767	730.682	21,159%	24,193%	730.682/14.824.767 **=4,93%**
IKK BTP5 Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	Jumlah kecelakaan di perlintasan sebidang	-	31	80	9	-	-	**9/80= 11,250%**

Sumber: Data Capaian Ditjen Perkeretaapian Tahun 2026 yang telah diolah

1) Untuk IKK BTP4 terkait pemenuhan target angkutan penumpang berdasarkan perbandingan realisasi angkutan penumpang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian dengan realisasi angkutan penumpang di Indonesia, BTP Surabaya menyumbang nilai sebesar sebesar **4,90%** selama triwulan 1 tahun 2026 yaitu sebanyak 6.883.925 penumpang terangkut di Jawa Timur berbanding 140.619.347 penumpang terangkut di seluruh wilayah Indonesia, sementara untuk perbandingan realisasi angkutan barang di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian dengan realisasi angkutan barang di Indonesia, BTP Surabaya menyumbang nilai sebesar sebesar **4,93%,** yaitu sebanyak 730.682 ton barang terangkut di Jawa Timur berbanding 14.824.767 ton barang terangkut di seluruh wilayah Indonesia.

2) Sedangkan untuk IKK BTP5, BTP Surabaya menyumbang sebesar **11,250%** kejadian kecelakaan di perlintasan sebidang, yaitu terdapat sebanyak 9 kejadian kecelakaan di perlintasan sebidang di Jawa Timur berbanding dengan 80 kejadian kecelakaan di perlintasan sebidang di seluruh wilayah Indonesia.

2.2.4. SASARAN KINERJA 4 (KESELAMATAN) – IKK BTP6

a. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TERHADAP TARGET PK

Sasaran keempat yaitu Meningkatnya KESELAMATAN Transportasi Kereta Api di Wilayah BTP Surabaya dengan IKK BTP6 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya dengan realisasi yaitu sebesar **100,00%** dari target tahun 2026 sebesar 100%, sehingga capaian IKK tersebut **TERCAPAI.**

Perhitungan Kecelakaan KA dan realisasinya

PERHITUNGAN MATEMATIKA REALISASI KINERJA

Substansi	Keterangan	Dalam Angka
Target Kecelakaan	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat keselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (anjlokan, terguling, tabrakan KA dengan KA, atau terbakar) di wilayah BTP Surabaya pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP Surabaya pada tahun berjalan	0 kejadian
Realisasi Kecelakaan	Jumlah kejadian kecelakaan kecelakaan kereta api (anjlokan, terguling, tabrakan KA dengan KA, atau terbakar) di wilayah BTP Surabaya pada tahun berjalan yang disebabkan karena faktor noneksternal semisal didahului adanya temperan diperlintasan sebidang	0 kejadian
Realisasi Perjalanan KA	Jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP Surabaya pada tahun berjalan	2.9057 perjalanan KA
Persentase Kecelakaan KA		**(1 – (0/ 2.9057 x 1000)) x 100% = 100,00%**

Tabel 2. 14 Perbandingan Realisasi IKK BTP6 Keselamatan terhadap target PK

IKK	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK BTP6 Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah kerja BTP Surabaya	%	100,000	100,000	-	-	-	100,000				100,00				100,00

Sumber: Data monev Renaksi Tahun 2026 BTP Surabaya yang telah diolah

ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN

IKK Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian pada triwulan I tahun 2026 tercapai, dalam realisasi perjalanan KA sebesar **117.318** perjalanan alhamdulillah 0 kejadian kecelakaan KA.

Tabel 2. 15 Rekapitulasi Perjalanan KA

Realisasi perjalanan KA 2026 JATIM			
Bulan	Prognosa	Jumlah	Akumulasi
Januari	8148	9683	9683
Februari	8166	8744	18427
Maret	8148	10110	28537
April	8154	0	28537
Mei	8148	0	28537
Juni	8154	0	28537
Juli	8148	0	28537
Agustus	8148	0	28537
September	8154	0	28537
Oktober	8148	0	28537
November	8154	0	28537
Desember	8146	0	28537
Total	97816	28537	313480

Realisasi perjalanan KA 2026 SULSEL			
Bulan	Prognosa	Jumlah	Akumulasi
Januari	186	172	172
Februari	168	162	334
Maret	186	186	520
April	180		520
Mei	186		520
Juni	180		520
Juli	186		520
Agustus	186		520
September	180		520
Oktober	186		520
November	180		520
Desember	186		520
Total	2190	520	5706

Bulan	PNP Antarkota, Perkotaan KAI+BRG			Railink (Bandara SMO)	KCI (total perka yg melintasi Daop 7,8,9)	Total Per Bulan
	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9			
Januari	2115	3633	804	310	2821	9683
Februari	1873	3371	672	280	2548	8744
Maret	2271	4096	798	310	2635	10110
April						0
Mei						0
Juni						0
Juli						0
Agustus						0
September						0
Oktober						0
November						0
Desember						0
Total	6259	11100	2274	900	8004	28537

Sumber: Data monev Renaksi Tahun 2025 BTP Surabaya yang telah diolah

Selain itu sebagai implementasi dari IKK Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian, Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya selama periode 2026 juga telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai turunan dari IKK BTP6 ini, yaitu sebagai berikut:

a) Pengoperasian dan Perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi kereta api milik negara (IMO)

Progres fisik : 0% (belum kontrak)

Pagu awal : Rp. 260.975.542.000

Pagu efektif : Rp. 260.975.542.000

Realisasi Anggaran : Rp. 41.682.500

Kendala/detail kegiatan:

Pada Triwulan I Tahun 2026, kegiatan IMO sudah masuk dalam DIPA Revisi ke-1. Hingga Triwulan 1 ini telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Monitoring kerusakan Stasiun Sumobito yang bocor
- Pengisian RUP Pekerjaan Jasa Konsultansi Pengawasan IMO 2026
- Tinjauan Lapangan Perbaikan JPL Rusak

Gambar 2. 69 Tinjauan Lapangan Perbaikan JPL Rusak

b) Pemeliharaan Kendaraan Rescue Car

Progres fisik : -

Pagu awal : Rp.200.000.000

Pagu efektif : Rp.200.000.000

Realisasi Anggaran : Rp. -

Kendala/detail kegiatan:

- Pada Triwulan I Tahun 2026 dilaksanakan Kegiatan Pemeriksaan Peralatan Penanganan Kecelakaan Kereta Api di Wilayah Daop 8 Surabaya

Gambar 2. 70 Pemeriksaan Peralatan Penanganan Kecelakaan Kereta Api di Wilayah Daop 8 Surabaya

a) Pemantauan/Pengawasan dan Evaluasi Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian

Progres fisik : -

Pagu awal : Rp. 136.299.000

Pagu efektif : Rp 136.299.000

Realisasi Anggaran : Rp. 42.728.500

Kendala/detail kegiatan:

Pada Triwulan I tahun 2026, Kegiatan Pemantauan/pengawasan dan evaluasi Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian berupa kegiatan rutin. Kegiatan rutin yang telah dilaksanakan terkait dengan pemantauan/pengawasan dan evaluasi Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian adalah monitoring tempat dan peralatan perawatan sarana

Gambar 2. 71 Monitoring tempat dan peralatan perawatan sarana

c) Monitoring Kelaikan dan Rampcheck Sarana Perkeretaapian

Progres fisik : -

Pagu awal : Rp.158.882.000

Pagu efektif : Rp.158.882.000

Realisasi Anggaran : Rp.119.436.550

Kendala/detail kegiatan:

Beberapa kegiatan rutin yang telah dilaksanakan terkait dengan Monitoring Kelaikan dan Rampcheck Sarana Perkeretaapian yaitu Rampcheck Sarana Perkeretaapian Wilayah BTP Kelas I Surabaya dalam rangka angkutan lebaran 2026

Gambar 2. 72 Rampcheck Sarana Perkeretaapian Wilayah BTP Kelas I Surabaya

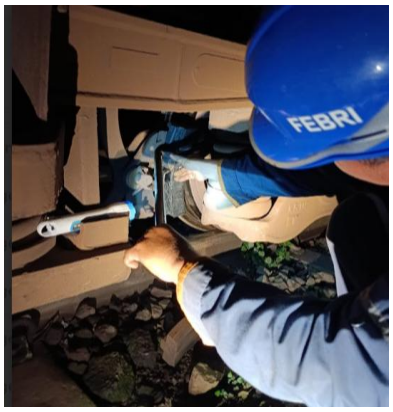

d) Pemantauan/Pengawasan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian

Progres fisik : -

Pagu awal : Rp. 323.735.000

Pagu efektif : Rp. 323.735.000

Realisasi Anggaran : Rp. 20.065.500

Kendala/detail kegiatan:

Beberapa kegiatan rutin yang telah dilaksanakan terkait dengan Pemantauan/Pengawasan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian sebagai berikut:

- Penyampaian Tindak Lanjut Hasil Inpeksi Keselamatan Masa Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 serta Daerah Rawan dan Daerah Pantuan Khusus (DAPSUS)
- Pembahasan Persiapan Pengujian Pertama Dalam Rangka Sertifikasi JPL Pada Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Antara Jember Kalisat
- Tinjauan Lapangan dalam rangka Permohonan Rekomendasi Peningkatan Keselamatan dan Monitoring Perlintasan Sebidang Kereta Api di Kabupaten Jember
- Tinjauan Lapangan Atas Permohonan Rekomendasi Pelebaran Jalan di Perlintasan Sebidang Kabupaten Ngawi

Gambar 2. 73 Lapangan Atas Permohonan Rekomendasi Pelebaran Jalan

- Monitoring dan evaluasi Perlintasan Sebidang KA Jember
- Pendampingan Kegiatan Inspeksi Keselamatan Pra Angkutan Lebaran 2026 di Wilayah Daop 8 Surabaya
- Tinjauan lapangan atas permohonan rekomendasi pelebaran jalan di Kabupaten Nganjuk dan monitoring perlintasan sebidang di lintas Surabaya-Solo

Gambar 2. 74 Tinjauan lapangan atas permohonan rekomendasi pelebaran jalan di Kabupaten Nganjuk dan monitoring perlintasan sebidang di lintas Surabaya-Solo

e) Pemantauan/pengawasan dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

Progres fisik : -
Pagu awal : Rp. 38.747.000
Pagu efektif : Rp. 38.747.000
Realisasi Anggaran : Rp. -
Kendala/detail kegiatan:
Belum dilakukan kegiatan Pemantauan/pengawasan dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

f) Sosialisasi Promosi Keselamatan dan Penegakan Hukum Bidang Perkeretaapian

Progres fisik : -
Pagu awal : Rp.235.740.000
Pagu efektif : Rp.235.740.000
Realisasi Anggaran : Rp. 61.321.000
Kendala/detail kegiatan:
Beberapa kegiatan rutin yang telah dilaksanakan terkait dengan Sosialisasi Promosi Keselamatan dan Penegakan Hukum Bidang Perkeretaapian yaitu Sosialisasi Keselamatan Perkeretaapian di Perlintasan Sebidang Wilayah Daop 7 Madiun dan Daop 8 Surabaya yang dilaksanakan pada bulan Maret 2026

g) Koordinasi Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian

Progres fisik : -
Pagu awal : Rp. 173.710.000
Pagu efektif : Rp. 173.710.000
Realisasi Anggaran : Rp. 61.822.000
Kendala/detail kegiatan:

Pada Triwulan I Tahun 2026, beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan terkait dengan Koordinasi Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian sebagai berikut:

- Rapat Terkait Peningkatan Keselamatan dengan Pemerintah Kabupaten Nganjuk
- Rapat Pembahasan Permohonan Rekomendasi Pelebaran Jalan di Perlintasan Sebidang Kabupaten Nganjuk
- Rapat Pembahasan Alat Fasilitas Pendukung Keselamatan Perkeretaapian
- Rapat Pembahasan Permohonan Rekomendasi Teknis Peningkatan Perkerasan Jalan dan Pelebaran Jalan di Perlintasan Sebidang JPL 46 Kabupaten Ngawi

Gambar 2. 75 Pembahasan Permohonan Rekomendasi Teknis Peningkatan Perkerasan Jalan dan Pelebaran Jalan di Perlintasan Sebidang JPL 46 Kabupaten Ngawi

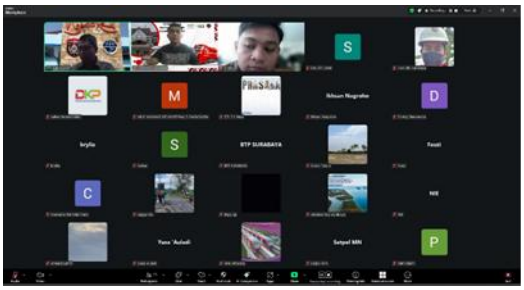

CROSSCUTTING

Beberapa kegiatan Balai yang bersifat *Crosscutting* untuk IKK BTP6 yang terdapat keterlibatan pihal eksternal di luar Balai, semisal dengan Instansi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, maupun dengan Operator yang terkait dengan IKK Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya selama periode triwulan 1 tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- Joint Inspection Pembangunan Pos Jaga dan Palang Pintu No JPL 138 di Jember
- Rapat Koordinasi Keselamatan Perkeretaapian dengan tema “Harmonisasi Kewenangan dan Penetapan Pemilik Risiko dalam Pengelolaan Keselamatan di Perlintasan Sebidang”
- Rapat Pembahasan Penanganan Perlintasan Sebidang yang Tidak Terjaga
- Joint Inspection Pengaspalan Perlintasan Sebidang Kab. Kediri

Gambar 2. 76 Joint Inspection Pengaspalan Perlintasan Sebidang Kab. Kediri

REALISASI PENANGANAN RISIKO

Berdasarkan Laporan Penyelenggaran Manajemen Risiko yang disampaikan setiap triwulan oleh Koordinator Unit Pengelola Risiko BTP Surabaya (terakhir melalui Surat Nomor TI.004/1/5/BTP-SBY/2026 tanggal 8 April 2026), dapat disampaikan risiko yang terkait dengan IKK BTP6 beserta kegiatan turunannya adalah sebagai berikut:

1) Pernyataan risiko:
   Adanya efisiensi anggaran untuk Kegiatan Pengawasan Perawatan Sarana Milik Negara
   Penanganan risiko yang telah dilakukan:
   Menyesuaikan pelaksanaan kegiatan secara optimal dengan ketersediaan anggaran yang ada
2) Pernyataan risiko:
   Adanya efisiensi anggaran untuk kegiatan rampcheck sarana perkeretaapian
   Penanganan risiko yang telah dilakukan:
   Menyesuaikan pelaksanaan kegiatan secara optimal dengan ketersediaan anggaran yang ada
3) Pernyataan risiko:
   Ketidaksesuaian data laporan dengan kondisi aktual SMN
   Penanganan risiko yang telah dilakukan:
   Penerapan review silang (cross check) antara penyusun laporan dan petugas pemeriksa lapangan serta pencantuman dokumentasi pendukung
4) Pernyataan risiko:
   Ketidaksesuaian data laporan dengan kondisi aktual peralatan
   Penanganan risiko yang telah dilakukan:
   Penerapan review silang (cross check) antara penyusun laporan dan petugas pemeriksa lapangan serta pencantuman dokumentasi pendukung
5) Pernyataan risiko:

Ketidaksesuaian data laporan dengan kondisi aktual peralatan

Penanganan risiko yang telah dilakukan:

Penerapan review silang (cross check) antara penyusun laporan dan petugas pemeriksa lapangan serta pencantuman dokumentasi pendukung

INOVASI

INOVASI IKK BTP6 – KESELAMATAN

a. Beberapa tahun terakhir, kejadian kecelakaan KA berupa anjlokan kebanyakan disebabkan karena adanya temperan kendaraan di perlintasan sebidang. Sehingga beberapa inovasi yang dilakukan BTP Surabaya lebih menitikberatkan terkait peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang melalui pembuatan database perlintasan, sosialisasi keselamatan di perlintasan sebidang, kolaborasi dengan Pemda dalam peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang..
b. Selain itu BTP Surabaya juga melakukan digitalisasi Berita Acara Pelaksanaan Tinjauan Lapangan Atas Permohonan Rekomendasi Teknik Perlintasan Sebidang Kereta Api menggunakan gdrive sehingga koordinasi dengan pihak terkait lebih efektif.

b. UPAYA PENINGKATAN KINERJA

Pada IKK Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya sampai dengan akhir triwulan 1 tahun 2026 tercapai dikarenakan tidak terjadi kecelakaan kereta api. Namun, BTP Kelas I Surabaya tetap melakukan upaya agar tidak terjadi kecelakaan kereta api sebagai berikut:

1) Program Sosialisasi Keselamatan kepada pengguna jalan, dan warga di sekitar perlintasan sebidang dengan melibatkan operator, Pemda, dan komunitas pecinta KA, karena sebagian besar kecelakaan KA berasal dari faktor eksternal yaitu terjadinya kecelakaan di perlintasan sebidang

Gambar 2. 77 Sosialisasi Keselamatan

2) Bekerjasama dengan Pemda dalam peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang baik berupa penutupan, pemasangan pintu dan pos jaga, maupun peningkatan menjadi tidak sebidang, serta menindaklanjuti permohonan rekomendasi setiap permohonan dari Pemda tersebut.

Selain itu juga dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK BTP6, diantaranya sebagai berikut:

PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN

Balai mendorong pemda maupun operator untuk melakukan peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang dalam upaya mengurangi kejadian kecelakaan KA maupun temperan melalui rapat koordinasi, tinjauan lapangan, dan pemberian rekomendasi peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang. Pemberian rekomendasi ini berupa rekomendasi untuk membangun pintu perlintasan dan pos jaga sebagaimana diamanahkan Permenhub PM.94 Tahun 2019. Hingga akhir triwulan 4 Tahun 2025 telah menerima penugasan tinjauan lapangan terkait permohonan/perpanjangan rekomtek sebanyak 6 rekomendasi untuk dilakukan peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang dari Kota/Kabupaten di wilayah Jawa Timur dan operator sebanyak 13 titik lokasi. Sedangkan rekomendasi yang telah terbit hingga triwulan 1 sebanyak 1 rekomtek.

PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN

Dengan semakin meningkatnya jumlah Pemerintah Daerah yang mengajukan permohonan rekomendasi peningkatan keselamatan pada perlintasan sebidang, Balai perlu melakukan penyesuaian dalam pengelolaan anggaran agar tetap responsif dan tepat sasaran tidak hanya untuk kegiatan rutin yang sudah diprogramkan pada awal tahun, tetapi juga untuk tindak lanjut permohonan

rekomendasi dari Pemda mulai dari rapat koordinasi hingga survey di lapangan.Untuk menjaga efektivitas penggunaan anggaran, Balai juga perlu menyusun skala prioritas terhadap permohonan yang masuk. Prioritas dapat ditentukan berdasarkan tingkat risiko keselamatan, seperti tingginya angka kecelakaan di lokasi perlintasan, volume lalu lintas kereta api dan kendaraan, serta urgensi yang disampaikan oleh Pemda.

Di sisi lain, kegiatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) belum terlaksana. Namun telah dilakukan Integrasi kegiatan yaitu Pendampingan Tinjauan Lapangan atas permohonan Rekomendasi peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang dapat menjadi strategi yang efektif dan efisien dalam penggunaan anggaran.

Percepatan juga perlu dilakukan pada kegiatan Infrastruktur Milik Operasi (IMO), mengingat peran pentingnya dalam mendukung keandalan dan keselamatan operasional perkeretaapian.

Koordinasi Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian dilakukan secara dinamis, responsif dan kolaboratif penggabungan beberapa materi yaitu rapat pembahasan, pendalaman teknis, serta tindak lanjut permohonan rekomendasi memperkuat kolaborasi dengan Pemda guna mendukung efisiensi pembiayaan kegiatan.

PENYESUAIAN PENEMPATAN JABATAN/PEGAWAI

Berdasarkan SK Kabalai tentang Struktur Organisasi Balai terbaru Nomor SK-BTP-SBY 37 Tahun 2026 tanggal 30 Maret 2026, telah dilakukan identifikasi dan penempatan pegawai guna mendukung pemenuhan IKK BTP6 yaitu sebanyak 19 pegawai yang ditugaskan pada Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian, Satuan Pelayanan Satker di lingkungan BTP Kelas I Surabaya.

c. PERBANDINGAN KINERJA BTP SURABAYA TERHADAP KINERJA DI LEVEL NASIONAL

Perbandingan kinerja antara Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya terhadap kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 16 Perbandingan IKK BTP6 dengan Nasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kejadian Kecelakaan KA		Prosentase
	DJKA	BTP Surabaya	
Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian	1	0	0%

Sumber: Data Rekapitulasi Kecelakaan KA 2026 Direktorat Keselamatan Perkeretaapian yang telah diolah

Berdasarkan data dari Direktorat Keselamatan Perkeretaapian, hingga akhir triwulan 1 tahun 2026 terdapat 1 (satu) kecelakaan KA. Sementara Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya tidak terdapat kecelakaan KA.

d. PERBANDINGAN KINERJA BTP SURABAYA DENGAN CAPAIAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR

Tabel 2. 17 Perbandingan Realisasi IKK BTP6 terhadap Capaian Beberapa Tahun Terakhir

IKK	CAPAIAN				
	2021	2022	2023	2024	2025
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP Surabaya	0	0	97,62	98,71	99,99

Sumber: Kompilasi LKIP 2021-2024 dan Monev Renaksi 2025 BTP Surabaya yang telah diolah

Rumusan perhitungan IKK Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian mengalami perubahan sejak tahun 2023, yang awalnya hanya melihat ada/tidaknya kecelakaan KA dengan baseline lebih rendah dari tahun sebelumnya, selanjutnya rumusannya diperbarui dengan mempertimbangkan realisasi perjalanan KA dalam setahun sebagai pembanding.

e. PERBANDINGAN KINERJA BTP SURABAYA DENGAN RENSTRA 2025-2029

Tabel 2. 18 Perbandingan Realisasi IKK BTP6 terhadap target Renstra 2025-2029

SASARAN PROGRAM	IKK	2025			2025-2029	
		Target	Realisasi	Capaian %	Target 2029	Capaian %
Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah BTP Surabaya	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP Surabaya	100,00%	99,99%	99,99%	100,00%	-

Sumber: Monev Renaksi 2025 dan Renstra 2025-2029 BTP Surabaya yang telah diolah

Untuk capaian IKK BTP6 terhadap Renstra 2025-2029 tidak dapat dilakukan perhitungan capaian, karena di akhir periode Renstra bukan merupakan akumulasi tiap tahun melainkan dihitung secara tahunan dengan target tiap tahunnya adalah 0 kecelakaan KA.

2.2.5. SASARAN KINERJA 5 (KUALITAS TATA KELOLA) – IKK BTP7 SD IKK BTP11

a. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TERHADAP PK

Sasaran kelima yaitu terwujudnya Kualitas Tata Kelola Yang Baik di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya yang memiliki 5 IKK dengan rincian sebagai berikut:

1) IKK BTP7 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya, sampai dengan triwulan 1 belum ada capaian dari target 83,50 sehingga capaian kinerja tahun Triwulan I Tahun 2026 **MASIH BELUM TERCAPAI**.
2) IKK BTP8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya sampai dengan triwulan 1 belum ada sehingga capaian kinerja tahun 2026 **MASIH BELUM TERCAPAI**.
3) IKK BTP9 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/20221 yang nilainya dapat diperoleh dari Dashboard aplikasi SMART dengan target triwulan 1 sebesar 22,38 dan target tahun 2026 sebesar 81,00, realisasi triwulan 1 sebesar 40,11 sehingga capaian kinerja triwulan 1 tahun 2026 **TERCAPAI** dan mengalami anomali pencapaian yakni sebesar 174,543 % (lebih dari 100%).
4) IKK BTP10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya sampai dengan triwulan 1 belum ada realisasi sehingga dengan demikian capaian kinerja tahun 2026 **MASIH BELUM TERCAPAI**.
5) IKK BTP11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya pada tahun 2026 taret sebesar 69,50. Namun, triwulan 1 belum ada penilaian kerasipan internal sehingga ealisasi triwulan I Tahun 2026 juga belum ada. Capaian kinerja tahun 2026 **MASIH BELUM TERCAPAI**.

Tabel 2. 19 Perbandingan Realisasi IKK BTP7, IKK BTP8, IKK BTP9, IKK BTP10, dan IKK BTP11 terhadap target PK

IKK	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK BTP7 Nilai AKIP BTP Surabaya	Nilai	83,400	-	-		83,400	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IKK BTP8 Tingkat Penerapan	%	12,000	-	-	-	12,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-

IKK	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Manajemen Risiko BTP Surabaya															
IKK BTP9 Nilai Kinerja Anggaran BTP Surabaya	%	81,000	22,388	44,775	67,163	89,550	40,11	-	-	-	174,543	-	-	-	174,543
IKK BTP10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BTP Surabaya	%	100,000	-	-	-	100,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IKK BTP11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Surabaya	Nilai	69,000	-	-	-	69,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Data monev Renaksi Tahun 2026 BTP Surabaya yang telah diolah

PERHITUNGAN MATEMATIKA REALISASI KINERJA

Substansi	Keterangan	Dalam Angka
Nilai AKIP	(Nilai Perencanaan x 30%) + (Nilai Pengukuran x 30%) + (Nilai Pelaporan x 15%) + (Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal x 25%)	-
Tingkat Penerapan Manajemen	Total P1 + Total P2 + Total P3 + Total P4 + Total P5 + Total P6 + Total P7 + Total P8 + Total P9 + Total P10 + Total P11 P12 + Total P13 + Total P14 + Total P15	Level maturitas 3 dengan skor 16,00
Nilai Kinerja Anggaran	(nilai kinerja atas perencanaan anggaran x 50%) + (nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran x 50%)	-
Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Realisasi PNBP / target PNBP pada tahun berjalan	0 / 200.000.000 x 100% = 0%
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	(Nilai Unit Pengolah Kearsipan + Nilai Unit Kearsipan) / 2	-

ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN

Analisis keberhasilan maupun belum terlaksananya perhitungan capaian kinerja pada IKK yang terkait dengan Sasaran Terwujudnya Kualitas Tata Kelola Yang Baik di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya dapat diuraikan per masing-masing IKK sebagai berikut:

IKK BTP7 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya, untuk triwulan Belum ada penilaian AKIP di triwulan I Tahun 2026, namun demikian

selama triwulan I, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya melaksanakan kegiatan rutin terkait SAKIP.

Beberapa kegiatan turunan dari IKK BTP7 adalah sebagai berikut:

a) Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)

Progres : -
Pagu awal : Rp.96.740.000
Pagu efektif : Rp.96.740.000
Realisasi Anggaran : Rp. 5.500.500
Kendala/detail kegiatan :

Kegiatan terkait Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) telah dilaksanakan rutin. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan adalah:

- Rapat Pembahasan Pelaksanaan Anggaran 2026
- Rapat Pembahasan Pagu Kebutuhan 2027

Gambar 2. 78 Rapat Pembahasan Penyusunan Pagu Kebutuhan TA 2027

- Penginputan usulan Pagu Kebutuhan pada aplikasi SAKTI
- Penginputan usulan pagu kebutuhan pada aplikasi E-planning

b) Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data

Progres : -
Pagu awal : Rp.112.115.000
Pagu efektif : Rp.112.115.000
Realisasi Anggaran : Rp. 32.026.200
Kendala/detail kegiatan :

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan adalah:

- Penyusunan SK Tim SAKIP tahun 2026
- Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025
- Penyusunan LKIP Tahun 2025
- Penyusunan Perjanjian Kinerja 2026 dan Renaksi
- Penyusunan dan pengisian progres bulanan pada aplikasi e-performance, e-SAKIP, SILAKI , e-monev BAPENAS
- Penyusunan LHE AKIP 2025

- Rapat Pembahasan Persiapan Penilaian Mandiri Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2026

Gambar 2. 79 Rapat Persiapan Penilaian Mandiri Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2026

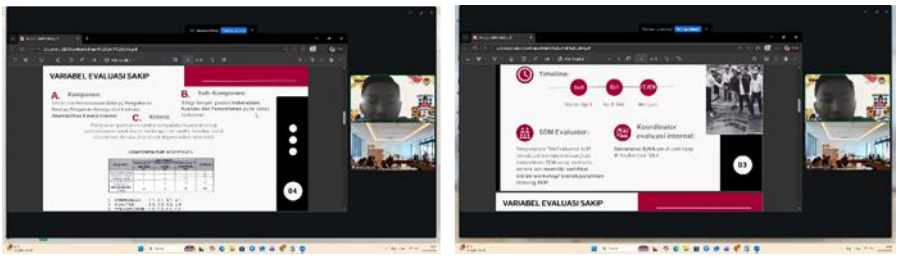

1) IKK BTP8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya,

Belum ada penilaian Penerapan Manajemen Risiko di triwulan 1. Namun demikian selama triwulan I, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya melaksanakan kegiatan rutin. Kegiatan turunan dari IKK BTP8 adalah

Penyusunan Dokumen SPIP dan Manajemen Risiko

Progres : -
Pagu awal : Rp.135.037.000
Pagu efektif : Rp.135.037.000
Realisasi Anggaran : Rp. 16.709.600
Kendala/detail kegiatan :

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan adalah:

- Pembahasan Progres Penyusunan Dokumen Penyelenggaraan Manajemen Risiko Tahun 2026 (Penetapan Konteks, Profil Risiko, Rencana Penanganan) dilingkungan Ditjen Perkeretaapian
- Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Manajemen Risiko Triwulan IV Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya
- Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Manajemen Risiko Tahunan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya
- Pembahasan Konsep Laporan Tahunan Penyelenggaraan Manajemen Risiko, termasuk Penilaian Level Risiko Aktual dan Efektivitas Penanganan Risiko Tahun 2025 serta Identifikasi Risiko Fraud

Gambar 2. 80 Pembahasan Konsep Laporan Tahunan Penyelenggaraan Manajemen Risiko, termasuk Penilaian Level Risiko Aktual dan Efektivitas Penanganan Risiko Tahun 2025 serta Identifikasi Risiko Fraud

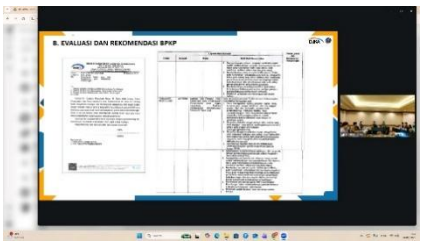

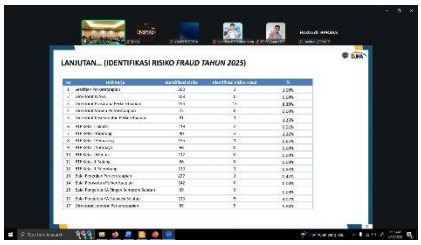

- Penyusunan Laporan Tahunan Penyelenggaraan Manajemen Risiko 2025 BTP Kelas I Surabaya
- Penginputan usulan risiko baru BTP Kelas I Surabaya di aplikasi SIMARKO

2) IKK BTP9 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART dengan target triwulan I sebesar 22,388%. Realisasi triwulan 1 tahun 2026, NKA BTP Surabaya sebesar 40,11% sehingga capaian kinerja tahun 2025 **TERCAPAI** dan mengalami anomali pencapaian yakni sebesar 174,543 % (lebih dari 100%)

Keberhasilan pencapaian NKA di triwulan 1 ini tidak terlepas dari tingginya nilai kinerja pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya yang mencapai 80,21.

Gambar 2. 81 Nilai Kinerja Anggaran BTP Surabaya Triwulan I Tahun 2026 yang mencapai

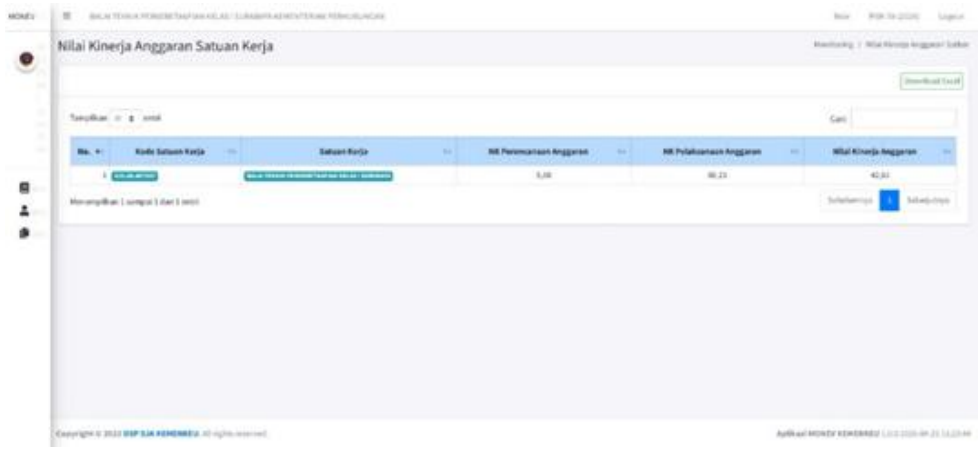

IKK BTP9 memiliki turunan kegiatan sebagai berikut:

a) Layanan Dukungan Manajemen Internal

Progres : -

Pagu awal : Rp.30.510.753.000

Pagu efektif : Rp.26.315.823.000
Realisasi Anggaran : Rp. 5.234.407.190

Kendala/detail kegiatan :

Kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Internal yang telah dilaksanakan antara lain:

- Pemrosesan gaji dan tunjangan kinerja pegawai
- Pemutaran Lagu Indonesia Raya, Mars Perhubungan dan Pancasila
- Pembuatan Jadwal Kerja, Monitoring, Evaluasi Dan laporan Outsourcing (Driver, Security dan OB)
- Apel Pagi BTP Surabaya
- Memenuhi Kebutuhan Sarana dan Pegawai pada Kantor, Satpel dan Satker
- Pengambilan Data Absensi Biometrik pada kantor Satpel dan Satker
- Senam Peregangan setiap jam 14.00 WIB
- Kegiatan Jalan Sehat
- Kegiatan Kerja Bakti

b) Sistem Akuntasi Keuangan (SAK)

Progres : -
Pagu awal : Rp.51.152.000
Pagu efektif : Rp.51.152.000
Realisasi Anggaran : Rp.10.242.000
Kendala/detail kegiatan :

Kegiatan SAK telah dilaksanakan pada triwulan I 2026 antara lain:

- Penyusunan laporan yaitu bulanan SAK pada aplikasi SAKTI
- Pelaksanaan pembayaran dan pencatatan transaksi keuangan melalui aplikasi SAKTI
- Penyusunan bahan Rekonsiliasi Laporan Keuangan Semester I TA 2026

Monitoring Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Gambar 2. 82 Monitoring Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

- Melakukan Perubahan dan Penyesuaian DIPA TA 2026 melalui revisi ke-1 s.d ke-4

c) Penyusunan laporan SIMAK Barang Milik Negara (BMN)

Progres : -
Pagu awal : Rp.158.621.000
Pagu efektif : Rp.158.621.000
Realisasi Anggaran : Rp. 38.306.200
Kendala/detail kegiatan :

Kegiatan SIMAK BMN telah dilaksanakan pada triwulan I tahun 2026 antara lain:

- Penyusunan Laporan Barang Milik Negara Tahun 2025.
- Penyusunan Laporan Bulanan SIMAK
- Melaksanakan Stock Opname Suku Cadang Lanjutan pada BPKASS Tahun 2026 sebagai tindaklanjut atas temuan LHP BPK RI di Makasar
- Melaksanakan Joint Inspection dalam rangka pengambilan Barang Milik Negara (BMN) berupa bantalan beton beserta aksesoris di Jember.

Gambar 2. 83 Joint Inspection dalam rangka pengambilan Barang Milik Negara (BMN) berupa bantalan beton beserta aksesoris di Jember.

d) Medical Check Up

Progres : -
Pagu awal : Rp 338.100.000
Pagu efektif : Rp 338.100.000
Realisasi Anggaran : Rp . -
Kendala/detail kegiatan :

Kegiatan Medical Check Up belum dilaksanakan hingga akhir triwulan I tahun 2026 dikarenakan adanya kebijakan penyesuaian anggaran. Alokasi dana untuk kegiatan medical check up akan dialihkan ke mata anggaran lain yang diprioritaskan sesuai arahan pimpinan. Selanjutnya, akan diusulkan revisi anggaran untuk pengalihan kegiatan ini.

- Kegiatan Jalan sehat dalam rangka HUT RI ke 80
- Kegiatan Kerja Bakti dalam rangka Harhubnas
- Kegiatan Donor Darah dalam rangka Harhubnas

3) IKK BTP10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dimana target 2026 adalah sebesar 100%. Namun, pada triwulan I presentase PNBP di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya sebesar 0%, Sehingga capaian triwulan I tahun 2026 **BELUM TERCAPAI**

Sementara kegiatan turunan dari IKK BTP10 adalah sebagai berikut:

a) Tim SABMN

Progres : -
Pagu awal : Rp.64.410.000
Pagu efektif : Rp.64.410.000
Realisasi Anggaran : Rp.30.782.600
Kendala/detail kegiatan :

Kegiatan Tim SABMN telah dilaksanakan sampai dengan bulan Maret 2026 adalah:

- Penyampaian perubahan rencana kebutuhan barang milik negara TA. 2026
- Pembahasan pengembalian bongkaran berupa bantalan beton dan rel di gudang sumobito
- Pembahasan penataan kawasan jalur dan aset perkeretaapian di Jl. A. yani Surabaya
- Pengajuan wasdal BMN semester I TA. 2026

Gambar 2. 84 Pembahasan pengembalian bongkaran berupa bantalan beton dan rel di gudang sumobito

5) IKK BTP11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Pada tahun 2026 target Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya sebesar 69,50. Namun, triwulan 1 belum ada penilaian sehingga realisasi triwulan I Tahun 2026 juga belum ada. Capaian kinerja tahun 2026 **MASIH BELUM TERCAPAI**.

Kegiatan turunan dari IKK BTP11 adalah sebagai berikut:

a) Penyusunan Laporan Pengelolaan Kepegawaian, Keuangan, dan Hubungan Masyarakat

Progres : -
Pagu awal : Rp.576.232.000
Pagu efektif : Rp.576.232.000
Realisasi Anggaran : Rp.477.675.200
Kendala/detail kegiatan :

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan adalah:

- Penetapan SK Unit Kearsipan dan Unit Pengelola untuk dapat melaksanakan rencana pengelolaan dan penyimpanan arsip
- Penaataan arsip aktif di kantor Balai
- Pengelolaan surat masuk dan surat keluar
- Monitoring arsip in aktif di Gudang Bangil
- Sosialisasi penggunaan aplikasi SRIKANDI di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

- Optimalisasi tata naskah dinas dan arsip kepegawaian menggunakan aplikasi Srikandi di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya
- tim humas telah memproduksi konten rutin dari laporan tim di lapangan, mengelola akun media sosial Kepala Balai dan Kantor BTP Kelas I Surabaya (Instaram, Facebook, dan YouTube), menyusun laporan bulanan kegiatan BTP Kelas I Surabaya hingga periode Maret 2026,melaksanakan kegiatan sebagai Narasumber terkait Podcast Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur dengan tema Sinergi Strategis Kesiapan Jawa Timur Sambut Angkutan Lebaran 2026;
- Tim Ketatausahaan Melaksanakan Kegiatan Rutin terkait Pengelolaan Surat Masuk dan Surat Keluar, Penataan Arsip Aktif di Kantor Balai dan Melaksanakan Kegiatan Penataan Gudang Arsip di Gudang Prasarana Bangil, Melaksanakan Pengawasan Kearsipan Internal, Melaksanakan Kegiatan monitoring Arsip In Aktif di Gudang Prasarana Bangil, Rapat Sosialisasi Pengembangan dan Pemanfaatan Portal Layanan Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai Superapps, menghadiri kegiatan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SRIKANDI

Gambar 2. 85 Kegiatan Monitoring Arsip In Aktif di Gudang Prasarana Bangil

Tim Kepegawaian Melaksanakan kegiatan rutin rekap daftar hadir pegawai melalui aplikasi skemaraja dan biometrik, update data nominatif pegawai, pencairan tunkin dan UM, Menyusun Usulan Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil Periode Januari – Maret, Menyusun Usulan ST Pendidikan dan Pelatihan, Melaksanakan Penandatanganan Pakta Integritas Tahun 2026, Surat UPG Semester II (Juli-Desember 2025) dan Inventarisasi Penyusunan SKP 2026 Satpel Kediri, Satpel Madiun, Satpel Lamongan dan Satpel Jember Mengikuti Sosialisasi manajemen talenta DJKA, mengikuti Webinar Pembinaan ASN sebagai Upaya Pencegahan

Perceraian di Lingkungan Kementerian Perhubungan ini kita bisa belajar bersama kiat-kiat membangun pondasi keluarga yang kuat, erat dan harmonis, Mengikuti Sosialisasi Penerapan Manajemen Talenta dan Penyusunan Dokumen SKJ dan GAP Kompetensi, Monitoring Kepegawaian dan Permintaan Data Proyeksi Kebutuhan Pegawai 5 Tahun, Pembuatan Konsep SK Kepala Balai tentang Struktur Organisasi Balai tahun 2026, Membuat dan melengkapi berkas Usulan Penyetaraan Ijazah pegawai, Membuat usulan kenaikan pangkat Pegawai 2026, serta melaksanakan kegiatan Monitoring dan evaluasi kepegawaian, menyusun Surat Penyampaian Data Dukung Tindak Lanjut Penyelarasan Jabatan Fungsional Bidang Perkeretaapian:

Gambar 2. 86 Melaksanakan Penandatanganan Pakta Integritas Tahun 2026

PENJELASAN ANOMALI CAPAIAN IKK BTP9

Pada triwulan I Tahun 2026, IKK BTP9 ini mengalami anomali dalam capaian kinerjanya sebesar 190,39% dimana realisasinya sebesar 42,61 sedangkan target PK sebesar 22,38. Anomali pada IKK ini tidak dapat diprediksi karena beberapa hal sebagai berikut:

- Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dihitung berdasarkan penjumlahan dari Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran
- NKA diperoleh dari pengisian pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu, yaitu SAKTI dan SMART
- Sampai dengan triwulan 1, angka realisasinya hanya sebesar 42,61 yang diperoleh dari NK Perencanaan Anggaran sebesar 5,00 dan NK Pelaksanaan Anggaran sebesar 80,21

- Sehingga berdasarkan hal tersebut BTP Surabaya tidak melakukan revisi target untuk naik. Dengan batas nilai terendah untuk kategori baik NKA adalah nilai 81
- Beberapa hal yang dilakukan diantaranya:
  a. Pada NK Pelaksanaan Anggaran: melakukan update terhadap indikator capaian output terhadap semua RO dan indikator penyerapan anggaran yang mengalami kenaikan menjadi 92,63% setelah dilakukan Revisi DIPA ke 2
  b. Pada NK Perencanaan Anggaran: mengupdate indikator efektivitas capaian RO dan indikator efisiensi berupa Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK.

CROSSCUTTING

Beberapa kegiatan Balai yang bersifat *Crosscutting* terkait dengan IKK BTP7, IKK BTP8, IKK BTP9, IKK BTP10, dan IKK BTP11 di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya pada periode triwulan 1 tahun 2026 adalah sebagai berikut:

a) IKK BTP7
   - Pembahasan Pagu kebutuhan Tahun 2027 bersama Biro Perencanaan dan unit kerja Eselon 2 di lingkungan Ditjen Perkeretaapian
   - Rapat Koordinasi Persiapan Penilaian Mandiri Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2026 bersama Bagian Perencanaan dan Bapenas.

b) IKK BTP8
   - Rapat Pembahasan Laporan Tahunan Penyelenggaraan Manajemen Risiko termasuk Penilaian Level Risiko Aktual dan Efektivitas Penanganan Risiko Tahun 2025 serta Identifikasi Risiko Fraud bersama Bagian Perencanaan dan BPKP
   - Kick Off Meeting Penilaian Mandiri Maturitas SPIP dan Bimtek Kertas Kerja bersama Bagian Perencanaan dan BPKP

c) IKK BTP9
   - Koordinasi dengan KPPN Jawa Timur terkait dengan kendala pengisian dan update nilai NKA pada sistem SAKTI dan sistem Monev Kemenkeu

d) IKK BTP10
   - Koordinasi dengan Daop 8 Surabaya terkait dengan pengembalian bongkaran berupa bantalan beton dan rel di Gudang Sumobito
   - Koordinasi dengan Daop 8 Surabaya terkait dengan penataan kawasan jalur dan aset perkeretaapian di Jl. A. yani Surabaya

- Koordinasi Tindak Lanjut Serah Terima Pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN) Berupa Bongkaran BH 259 antara Sembung - Kertosono kepada PPI Madiun

Gambar 2. 87 Koordinasi Tindak Lanjut Serah Terima Pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN) Berupa Bongkaran BH 259 antara Sembung - Kertosono kepada PPI Madiun

e) IKK BTP11

- Kegiatan Koordinasi Persiapan Penerapan Aplikasi Srikandi dengan Sub Bagian Tata Usaha, Setditjen Perkeretaapian

Gambar 2. 88 Koordinasi Persiapan Penerapan Aplikasi Srikandi dengan Sub Bagian Tata Usaha, Setditjen Perkeretaapian

REALISASI PENANGANAN RISIKO

Berdasarkan Laporan Penyelenggaran Manajemen Risiko yang disampaikan setiap triwulan oleh Koordinator Unit Pengelola Risiko BTP Surabaya (terakhir melalui Surat Nomor TI.004/1/8/BTP-SBY/2026 tanggal 7 April 2026), dapat disampaikan risiko yang terkait dengan IKK BTP7 s.d IKK beserta kegiatan turunannya adalah sebagai berikut:

a) IKK BTP7

Pernyataan Risiko:

- Perjanjian kinerja tidak sama dengan PK Eselon II
- Keterlambatan penyusunan perencanaan PK

Penanganan Risiko:

- Telah dilakukan pemantauan terhadap risiko ini, dimana dalam penetapan target IKK dalam Perjanjian Kinerja telah tepat dan sesuai karena telah dilakukan koordinasi yang baik dengan Bagian Perencanaan guna mendapat arahan dan perbaikan pada saat penyusunan Perjanjian Kinerja;
- penetapan timeline yang jelas, penguatan koordinasi antar unit, penunjukan penanggung jawab, serta monitoring berkala untuk memastikan penyusunan perencanaan PK berjalan tepat waktu

b) IKK BTP8

Pernyataan Risiko:

Keterlambatan penyelesaian pengendalian yang disepakati oleh pemilik risiko

Penanganan Risiko:

Telah dilakukan pemantauan terhadap risiko ini, dan sampai saat ini telah dilakukan identifikasi risiko beserta penanganannya yang secara rutin dan tepat waktu dilaporkan oleh UPR, UMR, dan Pemeilik Risiko setiap triwulan.

c) IKK BTP9

Pernyataan Risiko:

- Gangguan aplikasi penggajian;
- Kekurangan dokumen sebagai data dukung yang diperlukan untuk perencanaan kebutuhan BMN
- Dokumen tidak sesuai ketentuan

Penanganan Risiko:

- koordinasi cepat dengan tim IT/helpdesk untuk penanganan gangguan
- Mengikuti Bimtek untuk meningkatkan pemahaman pengelola BMN/perencana terkait ketentuan PMK/Peraturan tentang RKBMN;
- Menggunakan template dan pedoman baku sesuai ketentuan yang berlaku

d) IKK BTP10

Pernyataan Risiko:

- Keterlambatan koordinasi antar unit kerja
- Laporan tidak diterima tepat waktu untuk ditelaah

Penanganan Risiko:

- Menyusun timeline dan kalender
- Membuat timeschedule deadline tugas

e) IKK BTP11

Pernyataan Risiko:

- Kesalahan format/tata naskah dinas;
- Dokumen terlambat ditandatangani
- Keterlambatan koordinasi antar unit kerja;
- Laporan tidak diterima tepat waktu untuk ditelaah
- Form permohonan cuti tidak bisa diproses
- proses penyusunan, penginputan, dan pengolahan data perencanaan tidak dapat dilakukan secara optimal
- Ketidaksesuaian dokumen dengan format standar yang telah ditetapkan
- proses penyusunan, penginputan, dan pengolahan data perencanaan tidak dapat dilakukan secara optimal

Penanganan Risiko:

- Menyediakan template baku naskah dinas sesuai pedoman yang berlaku
- Mengatur skala prioritas dokumen berdasarkan urgensi, Menggunakan tanda tangan elektronik (TTE) untuk mempercepat proses tanpa tergantung kehadiran fisik.
- Menyusun timeline dan kalender
- Membuat timeschedule deadline tugas
- Menggunakan template dan pedoman baku sesuai ketentuan yang berlaku.
- koordinasi intensif dengan pengelola/penyedia sistem untuk memastikan ketersediaan dan keandalan aplikasi

INOVASI

INOVASI IKK BTP7 – AKIP

Pemenuhan nilai AKIP tidak terlepas dari upaya BTP Surabaya untuk selalu menerapkan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi sehari-hari khususnya dalam ketersediaan dokumen perencanaan, dokumen pelaporan, dan pengimplementasian Sistem AKIP yang dilakukan mulai dari pimpinan hingga staf. Beberapa inovasi yang dilakukan diantaranya:

- Pembuatan flipbook yang memudahkan seluruh pegawai dalam melihat dokumen perencanan dan dokumen pelaporan kinerja, sehingga dapat menjadi sarana pembelajaran sekaligus bahan dalam menyusun program kegiatan.
- Penyusunan Googleform yang memudahkan setiap unit kerja di BTP Surabaya untuk melaporkan update progres kegiatan sekaligus kendala setiap bulannya dengan output berupa monev Rencana Aksi, yang lebih dapat dimonitor oleh pimpinan.
- Penyusunan Kalender Perencanaan melalui spreadsheet yang berisikan timeline, kegiatan dan output yang harus dihasilkan oleh BTP Surabaya, sehingga dapat menjadi *reminder* bagi unit perencanan untuk melakukan kegiatan sehingga senantiasa termonitor dan tepat waktu.program ini juga memudahkan pimpinan untuk melakukan fungsi *controlling*.
- Pemanfaatan aplikasi Sistem Pelaporan Kinerja (SILAKI) guna mendukung pemanfaatan teknologi informasi untuk mempermudah pengumpulan dan pemantauan data capaian kinerja oleh pimpinan dan seluruh pegawai dapat peduli dapat capaian kinerja organisasi.

INOVASI IKK BTP8 – MR

Inovasi dalam pemenuhan nilai Tingkat Penerapan Manajemen Risiko diantaranya adalah pemanfaatan aplikasi MRBean dan SIMARKO dalam membantu penyusunan manajemen risiko di BTP Surabaya serta dalam melakukan monitoring terhadap rencana tindak pengendalian risiko setiap triwulannya. Selain itu pimpinan BTP Surabaya juga sangat berkomitmen dan serius dalam pelaksanaan Manajemen Risiko karena beberapa kali dilakukan rapat bersama tim UPR dan tim UPR untuk memonitor pelaksanaan MR, baik berupa penyusunan identifikasi MR maupun pada saat pelaporan tiap triwulannya.

INOVASI IKK BTP9 – NKA

Koordinasi dengan KPPN dalam pengisian SAKTI dan SMART agar setiap bulan data perencanaan anggaran dan data pelaksanaan anggaran dapat terupdate dan memenuhi target setiap bulannya

INOVASI IKK BTP10 – PNBP

Dalam rangka mencapai target PNBP, beberapa inovasi yang dilakukan BTP Surabaya adalah melakukan inventarisasi material bongkaran untuk selanjutnya diprogramkan apakah akan dilakukan pemanfaat atau dilakukan penghapusan dalam rangka pemenuhan PNBP

INOVASI IKK BTP11 – ARSIP

Inovasi yang dilakukan BTP Surabaya diantaranya melakukan pengelolaan dokumen kearsipan baik yang ada di kantor Balai, Satpel, Satker, hingga di Gudang Bangil yang selanjutnya dilakukan pemindahan berkas dokumen ke Soreang.

b. UPAYA PENINGKATAN KINERJA

1) IKK BTP7 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Saat ini belum dilakukan penilaian AKIP. Target nilai AKIP BTP Kelas I Surabaya tahun 2026 yaitu 83,500. Meskipun belum dilakukan penilaian AKIP, namun Balai Teknik Perkeretaapian tetap melakukan kegiatan-kegiatan SAKIP.

Selain itu juga dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK BTP7, diantaranya sebagai berikut:

PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP7

Dalam rangka pemenuhan dan peningkatan nilai AKIP, maka Balai perlu untuk berpedoman dan melaksanakan implementasi SAKIP berdasarkan Surat Edaran Inspektorat Jenderal Nomor SE 1 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kemenhub, dengan mengimplementasikan 4 komponen terkait perencanan yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal serta perlu dilakukan inovasi-inovasi baru untuk ke depannya sehingga diharapkan dapat memperoleh nilai AKIP yang lebih baik tahun yang akan datang.

PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP7

IKK BTP7 juga terkena kebijakan efiensi sehingga diharapkan dalam rangka pemenuhan target IKK ini harus dilaksanakan dengan baik, efektif, dan efisien dengan mempertimbangkan prioritas dan ketersediaan anggaran.

Pelaksanaan SAKIP tidak hanya dilakukan oleh unit kerja perencanaan ataupun unit lain dibawah Subbag Tata Usaha, tetapi juga menjadi tanggung jawab semua Seksi, Satpel, maupun Satker guna mendukung pencapaian kinerja Balai. Sehingga perlu dibiasakan untuk menyusun laporan secara berkala kepada pimpinan terkait progres pelaksanaan tugas dan fungsinya termasuk penyerapan anggaran. Termasuk juga pengusulan program-program (RKA) dan usulan Rencana Strategis (Renstra).

PENYESUAIAN PENEMPATAN JABATAN/PEGAWAI IKK BTP7

Berdasarkan SK Kabalai tentang Struktur Organisasi Balai terbaru Nomor SK-BTP-SBY 37 Tahun 2026 tanggal 30 Maret 2026, telah dilakukan identifikasi dan penempatan pegawai guna mendukung pemenuhan IKK BTP7 yaitu sebanyak 3 pegawai yang ditugaskan pada Unit Perencanaan.

2) IKK BTP8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Pada Triwulan I Tahun 2026, telah dilakukan kegiatan-kegiatan rutin yang mendukung pemenuhan target dalam IKK ini, termasuk melakukan pemantauan pelaksanaan SPIP Triwulan 1 dan melakukan pengisian dan pemenuhan data dukung Evaluasi Penilaian Mandiri Maturitas SPIP yang terintegrasi.

PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP8

Dengan terbitnya Kepmenhub Nomor KM.69 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko serta Kepdirjen Nomor KP-DJKA 259 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian, maka penerapan manajemen risiko menjadi sangat penting untuk dilaksanakan. Sehingga setiap unit kerja, termasuk BTP Surabaya sudah harus mulai menyiapkan Infrastruktur Manajemen Risiko, Dokumen Manajemen Risiko, dan Penilaian dan Pemantauan Risiko. Selain itu BTP Surabaya melakukan upaya penajaman kebijakan manajemen risiko dengan memastikan seluruh proses bisnis di lingkungan Ditjen Perkeretaapian telah terintegrasi secara eksplisit melalui SOP unit kerja

serta melakukan penyempurnaan penyusunan profil risiko berdasarkan aktivitas.

PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP8

IKK BTP8 juga terkena kebijakan efiensi sehingga diharapkan dalam rangka pemenuhan target IKK ini harus dilaksanakan dengan baik, efektif, dan efisien dengan mempertimbangkan prioritas dan ketersediaan anggaran.

PENYESUAIAN PENEMPATAN JABATAN/PEGAWAI IKK BTP8

Telah dilakukan penempatan 3 pegawai yang ditugaskan pada Unit Perencanaan guna mendukung pemenuhan IKK BTP8 dan telah ditetapkan SK Unit Pengelola Risiko dan Unit Manajemen Risiko dengan komposisi anggota yang ada dalam SK tersebut sebanyak 75% memiliki kualifikasi QRMO (*Quality Risk Management*) pada bulan November 2025.

3) IKK BTP9 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya

Pelaksanaan penyerapan anggaran agar dapat dilakukan secara optimal sesuai dengan prognosa/RPD yang telah ditetapkan meskipun untuk saat ini masih terdapat penyesuaian pengisian data NKA sebagai akibat dari kebijakan efisiensi anggaran.

Selain itu juga dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK BTP9, diantaranya sebagai berikut:

PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP9

Selama triwulan 1 masih dilakukan penyesuaian data dan perhitungan Indikator IKPA dengan memberikan nilai 100 untuk seluruh indikator berdasarkan arahan dari Kementerian Keuangan. Namun demikian guna mengantisipasi kebijakan pada triwulan berikutnya maka perlu dilakukan peningkatan kinerja muai dari penetapan RPD, revisi DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual penyelesaian tagihan, dan pengelolaan UP dan TUP, serta pengisian capaian output

PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP9

Sampai dengan bulan Maret 2026 terdapat 3 kali revisi DIPA dalam rangka efektivitas dan optimalisasi pelaksanaan anggaran 2025. Rinciannya adalah sebagai berikut:

DIPA awal: Rp 520.694.376.000

Revisi 1: pemotongan anggaran berdasarkan Direktif Presiden menjadi Rp 503.169.904.000

Revisi 2: Revisi POK untuk kegiatan Rutin, Satuan Pelayanan, serta IMO dan Pengadaan Tanah

Revisi 3: Revisi Halaman III DIPA

PENYESUAIAN PENEMPATAN JABATAN/PEGAWAI IKK BTP9

Telah dilakukan penempatan sebagai berikut

- 4 pegawai di Unit Keuangan yang khusus melakukan pengisian dan update SMART serta melakukan perhitungan Nilai Kualitas Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya secara berkala setiap bulan
- 3 pegawai di Unit Rumah Tangga
- 8 pegawai di Satker Rutin dan Perencanan Teknik

4) IKK BTP10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BTP Surabaya

Agar senantiasa dilakukan koordinasi dengan Bagian Keuangan dan KPKNL dalam rangka percepatan dan penyelesaian masalah jika terdapat kendala dalam proses pengelolaan BMN khususnya yang terkait dengan rencana realisasi PNBP. Selain itu juga dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK BTP10, diantaranya sebagai berikut:

PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP10

Segera mengidentifikasi dan mengusulkan Kembali potensi target PNBP sehingga dapat meningkatkan target PNBP di tahun 2026.

PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP10

Tim BMN secara rutin melakukan inventarisasi dan identifikasi BMN di Gudang Bangil dan Gudang Sumobito yang akan dilakukan penghapusan aset. Dan melaksanakan tugas dan fungsi agar lebih efektif dan efisien karena adanya efisiensi anggaran di kegiatan ini.

PENYESUAIAN PENEMPATAN JABATAN/PEGAWAI IKK BTP10

Telah dilakukan penempatan 1 pegawai ASN yang ditugaskan sebagai pejabat pengelola barang milik negara yang bertugas melakukan identifikasi BMN bongkaran yang akan dilelangkan. Serta telah ditetapkan tim SABMN sebanyak 2 pegawai ASN.

5) IKK BTP11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Meskipun saat ini belum dilakukan penyesuaian penilaian kearsipan, Namun BTP Surabaya tetap melakukan kegiatan kearsipan sepanjang tahun 2026.

Selain itu dilakukan penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas/anggaran serta penempatan jabatan/pegawai untuk mendukung pencapaian kinerja IKK BTP11, diantaranya sebagai berikut:

PENYESUAIAN STRATEGI/KEBIJAKAN IKK BTP11

Dalam rangka pemenuhan Nilai Kearsipan tahun 2026, maka Balai perlu untuk melakukan kegiatan kearsipan yang lebih baik melalui pengarsipan inaktif dan aktif semua dokumen, baik yang ada di Kantor Balai maupun yang ada di gudang, mengoptimalkan aplikasi kearsipan elektronik untuk pengelolaan arsip aktif, inaktif serta evaluasi secara berkala rekomendasi perbaikan kearsipan tahunan, melakukan penyesuaian dan standarisasi SOP kearsipan agar selaras dengan Klasifikasi Arsip, Jadwal Retensi Arsip (JRA), dan Tata Naskah Dinas yang berlaku di lingkungan Kementerian Perhubungan serta melakukan monitoring dan evaluasi kepatuhan kearsipan secara berkala.

PENYESUAIAN AKTIVITAS DAN ANGGARAN IKK BTP11

Dalam rangka pemenuhan target IKK ini harus dilaksanakan dengan baik, efektif, dan efisien dengan mempertimbangkan prioritas dan ketersediaan anggaran.

PENYESUAIAN PENEMPATAN JABATAN/PEGAWAI IKK BTP11

Berdasarkan SK Kabalai tentang Struktur Organisasi Balai terbaru Nomor SK-BTP-SBY 37 Tahun 2026 tanggal 30 Maret 2026, telah dilakukan identifikasi dan penempatan pegawai guna mendukung pemenuhan IKK BTP11 yaitu sebanyak 2 pegawai yang ditugaskan pada Unit Ketatausahaan, 4 pegawai pada Unit Kehumasan, 4 pegawai pada Unit Kepegawaian dan 1 pegawai pada Unit Hukum.

c. PERBANDINGAN KINERJA BTP SURABAYA TERHADAP KINERJA DI LEVEL NASIONAL

Perbandingan kinerja antara Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya terhadap kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Kualitas Tata Kelola Yang Baik adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 20 Perbandingan IKK BTP7 – IKK BTP11 dengan Nasional

Indikator Kinerja	Target 2026		Target TW I		RealisasiTW I		Capaian Kinerja TW I		Prosentase Realisasi BTP/Nasional
	DJKA	BTP Surabaya	DJKA	BTP Surabaya	DJKA	BTP Surabaya	DJKA	BTP Surabaya	
IKK BTP7 Nilai AKIP BTP Surabaya	83,800	83,500	-	-	-	-	-	-	-
IKK BTP8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko BTP Surabaya	-	12,50	-	-	-	-	-	-	-
IKK BTP9 Nilai Kinerja Anggaran BTP Surabaya	82,000	89,550	33,320	22,388	33,320	42,61	-	190,33%	127,88%
IKK BTP10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BTP Surabaya	1.338.269.645.000	200.000.000	-	-	-	-	-	-	-
IKK BTP 11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Surabaya	-	69,5	-	-	-	-	-	-	-

**Sumber:diolah dari data internal Balai dan data Ditjen Perkeretaapian 2026*

Dari ke-5 IKK yang terdapat dalam Sasaran Meningkatnya Kualitas Tata Kelola di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya, yang dapat diperbandingkan adalah sebagai berikut:

- Capaian IKK BTP7 (Nilai AKIP) BTP Surabaya tidak dapat diperbandingkan dengan Ditjen Perkeretaapian dikarenakan belum ada penilaian.
- IKK BTP8 (Tingkat Penerapan Manajemen Risiko) tidak dapat diperbandingkan dengan Ditjen Perkeretaapian, karena di tingkat Ditjen Perkeretaapian tidak dilakukan penilaian.
- Sedangkan untuk IKK BTP9 (NKA), capaian BTP Surabaya mencapai nilai 42,61 berbanding capaian Ditjen Perkeretaapian sebesar 33,320
- Untuk capaian IKK BTP10 (PNBP), BTP Surabaya belum ada penerimaan negara bukan pajak hingga triwulan I tahun 2026
- IKK BTP11 (Nilai Pengawasan Kearsipan) tidak dapat diperbandingkan dengan Ditjen Perkeretaapian, karena di tingkat Ditjen Perkeretaapian tidak dilakukan penilaian.

2.2.6. REKAPITULASI PERBANDINGAN REALISASI KINERJA IKK

Rekapitulasi realisasi capaian kinerja seluruh Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya terhadap target triwulan dan tahunan **selama tahun 2025** tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 2. 21 Rekapitulasi realisasi kinerja Tahun 2026 terhadap target triwulan dan tahunan

IKK	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK BTP1 Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	Rasio	0,364	0,364	0,364	0,364	0,364	0,422	-	-	-	116,089	-	-	-	116,089
IKK BTP2 Kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2	%	98,100	98,100	98,100	98,100	98,100	97,558	-	-	-	99,448	-	-	-	99,448
IKK BTP3 Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik	%	37,900	37,900	37,900	37,900	37,900	37,900	-	-	-	100,00	-	-	-	100,00
IKK BTP4 Persentase Pemenuhan target angkutan KA	%	37,81	22,37	28,59	33,40	37,81	23,632	-	-	-	99,408	-	-	-	99,41
IKK BTP5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	47,458	-	-	-	47,458	-	-	-	-	100	-	-	-	100
IKK BTP6 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	%	100	100	100	100	100	100	-	-	-	100	-	-	-	100

IKK	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK BTP7 Nilai AKIP	Nilai	83,50	-	-	-	83,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IKK BTP8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko	Nilai	12,50	-	-	-	12,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IKK BTP9 Nilai Kinerja Anggaran	Nilai	81,00	22,38	-	-	81	42,61	-	-	-	190,39	-	-	-	190,39
IKK BTP10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	%	100	-	-	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IKK BTP11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	Nilai	69,50	-	-	-	69,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (%)											101,94				101,94

Sumber:diolah dari data monev Tahun 2025 internal BTP Surabaya

Gambar 2. 89 Diagram Rekapitulasi Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026

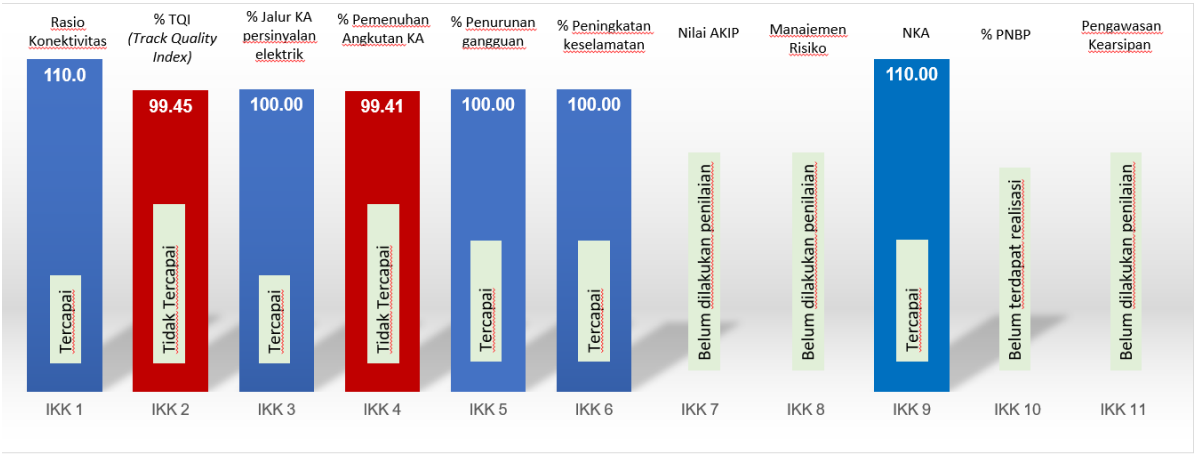

2.3. DUKUNGAN PENCAPAIAN TARGET RPJMN TAHUN 2025-2029

Pada tanggal 10 Februari 2025, Presiden telah menetapkan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Dan guna pencapaian target yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2025-2029 tersebut, berikut dapat diuraikan bentuk dukungan dari BTP Surabaya sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 2. 22 Dukungan Pencapaian Target RPJMN Tahun 2025-2029

No	Indikator RPJMN	Satuan	Keterangan	Dukungan Btp Surabaya
1	Panjang jalur KA yang beroperasi	km	1.233,439	Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP Surabaya dengan hasil Kategori 1 dan 2 (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA di wilayah BTP Surabaya pada tahun berjalan Sampai dengan triwulan 4 tahun 2025, perbandingan antara Jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II (1.203,757 kmsp) dengan jalur KA keseluruhan yang beroperasi di Daop 7 Madiun, Daop 8 Surabaya, dan Daop 9 Jember (1.233,439 kmsp) adalah sebesar 97,593% (baseline menggunakan data hasil TQI periode 3 Tahun 2025) TQI I dan II: 1.203,757 kmsp TQI III dan IV: 29,682 kmsp
2	Jalur KA yang dibangun	km	200,250	Jalur KA yang dibangun sejak dibentuknya BTP Surabaya tahun 2015 sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut: 2015: jalur ganda di emplasemen Pucuk (250 msp), badan jalan jalur ganda KA Madiun-Kedungbanteng (38 kmsp) 2016: - 2017: - 2018: - 2019: jalur ganda Jombang - Madiun (86 kmsp); jalur ganda Madiun - Kedungbanteng (57 kmsp) 2020: jalur ganda Mojokerto - Jombang (24 kmsp) 2021: - 2022: - 2023: - 2024: jalur ganda Sepanjang - Mojokerto (33 kmsp) 2025: - TW I 2026 jalur ganda Wonokromo-Sepanjang (7 kmsp) namun terjadi efisiensi anggaran
3	Jalur KA yang terkoneksi simpul transportasi dan koridor logistik	lokasi	16	Jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan, Terminal Tipe A), Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Industri yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA termasuk integrasi antar moda lainnya di wilayah BTP s.d tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA di wilayah BTP sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) Tahun 2030 Saat ini masih terdapat 16 wilayah dengan rencana keseluruhan berdasar RIPNAS 2030 adalah sebanyak 44 wilayah 16 wilayah di BTP Surabaya yang telah terkoneksi dengan jalur KA 12 wilayah di Jawa Timur yang telah terkoneksi dengan jalur KA yaitu: 1) Malang, 2) Gerbangkertasusila, 3) Bojonegoro, 4) Madiun, 5) Jember, 6) Banyuwangi, 7) Probolinggo, 8) Blitar, 9) Pasuruan, 10) Tulungagung, 11) Kediri, 12) Tj. Perak 4 wilayah di Sulawesi Selatan 1) Mamminasata, 2) Pangkep, 3) Kab Barru, 4) Pelabuhan Garongkong
4	Pemeliharaan, Perawatan dan Pengoperasian Jaringan KA/IMO	km	-	Realisasi anggaran IMO Tahun 2025 sebesar Rp.140.274.952.020,- Realisasi anggaran IMO Triwulan I Tahun 2026 sebesar Rp.41.682.500,-

No	Indikator RPJMN	Satuan	Keterangan	Dukungan Btp Surabaya
5	Peningkatan Prasarana Kereta Api	km	157,3	Peningkatan jalur KA sejak dibentuknya BTP Surabaya tahun 2015 sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut: 2015: peningkatan jalur KA lintas Surabaya - Banyuwangi (60,3 kmsp); peningkatan jalur KA lintas Surabaya - Bojonegoro (27 kmsp) 2016: - 2017: - 2018: - 2019: - 2020: peningkatan jalur KA Malang - Sumberpucung (18 kmsp); peningkatan jalur KA Bangil - Probolinggo (35 kmsp) 2021: - 2022: - 2023: - 2024: - 2025: peningkatan jalur KA Jember - Kalisat (17 kmsp) Triwulan I 2026: -
6	Penanganan Perlintasan Kereta Api	lokasi	28	Penanganan perlintasan KA sejak dibentuknya BTP Surabaya tahun 2015 sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut: 2015: - 2016: - 2017: - 2018: - 2019: - 2020: - 2021: - 2022: - 2023: - 2024: pembangunan 2 flyover di Krian dan di Kedinding, pembangunan 6 palang pintu perlintasan di lintas Mojokerto - Sepanjang 2025: Pembangunan 20 palang pintu perlintasan di lintas Surabaya – Banyuwangi Segmen Jember – Kalisat, terdapat juga pemberian rekomendasi peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang u/ Kota Malang, Kabupaten Ngawi, dan Kabupaten Pasuruan Triwulan I 2026: -
7	Peningkatan Persinyalan dan Telekomunikasi Perkeretaapian	unit	-	Peningkatan persinyalan dan telekomunikasi sejak dibentuknya BTP Surabaya tahun 2015 sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut: 2015: - 2016: - 2017: - 2018: - 2019: Peningkatan persinyalan jalur tunggal menjadi jalur ganda Jombang-Madiun (86 kmsp); Peningkatan persinyalan jalur tunggal menjadi jalur ganda Madiun-Kedungbanteng (57 kmsp) 2020: Peningkatan persinyalan jalur tunggal menjadi jalur ganda Jombang-Mojokerto (24 kmsp) 2021: - 2022: - 2023: - 2024: Peningkatan persinyalan jalur tunggal menjadi jalur ganda Mojokerto-Sepanjang (33 kmsp) 2025: - Triwulan I 2026: Peningkatan system persinyalan dan telekomunikasi Lintas Bangil – Kertosono (terkena efisiensi anggaran)
8	Peningkatan Stasiun KA Antar Kota	unit	21	Peningkatan stasiun KA sejak dibentuknya BTP Surabaya tahun 2015 sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut: 2015: 2016: 2017: 2018: 2019: Pembangunan 5 Stasiun antara Madiun-Kedungbanteng; Pembangunan 7 Stasiun antara Jombang-Madiun 2020: Pembangunan 3 Stasiun antara Mojokerto-Jombang 2021: 2022:

No	Indikator RPJMN	Satuan	Keterangan	Dukungan Btp Surabaya
				2023: 2024: Pembangunan 5 Stasiun antara Mojokerto-Sepanjang 2025: Pembangunan 1 Stasiun antara Jember-Kalisat Triwulan I 2026: -
9	Peningkatan Jembatan	unit	129	Peningkatan jembatan sejak dibentuknya BTP Surabaya tahun 2015 sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut: 2015: 2016: 2017: 2018: 2019: pembangunan 40 unit jembatan antara Madiun-Kedungbanteng; pembangunan 61 unit jembatan antara Jombang-Madiun 2020: pembangunan 12 unit jembatan Mojokerto - Jombang 2021: 2022: Peningkatan jembatan BH 374 Bayeman 2023: 2024: pembangunan 11 jembatan antara Mojokerto - Sepanjang 2025: peningkatan 2 unit jembatan antara Jember-Kalisat (BH 307 dan BH 312); Peningkatan jembatan BH 613 Segmen Kras-Ngadiluwih dan BH 275 Segmen Temuguruh-Singojuruh Triwulan I 2026: Peningkatan 2 Unit jembatan BH 397 KM 96+35 antara stasiun kesamben – stasiun wlingi dan BH 537 KM 133 +723 antara stasiun Blitar – Stasiun rejotangan (terkena efisiensi anggaran)
10	Peningkatan Terowongan	unit	-	-
11	Penanganan Rawan Bencana di Jalur KA	lokasi	1	Penanganan rawan bencana di jalur KA sejak dibentuknya BTP Surabaya tahun 2015 sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut: 2015: 2016: 2017: 2018: 2019: 2020: Penanganan Daerah Rawan Bencana pada kegiatan Peningkatan Jalur KA Bangil - Probolinggo (35 kmsp) 2021: 2022: 2023: 2024: 2025: Triwulan I 2026: -
12	Pembayaran atas Ketersediaan Layanan	kegiatan	-	-
13	Layanan Perintis Kereta Api	lintas	-	-
14	Jumlah Kegiatan Mendukung Tata Kelola Konektivitas Kereta Api	dokumen/ kegiatan	-	-
15	Jaringan KA Perkotaan Dibangun	km	1038,335	Terdapat 203,304 Kmsp yang tidak terlayani KA perkotaan di wilayah kerja BTP Kelas I Surabaya, yaitu antaran stasiun madiun - Kertosono (68,895Kmsp) dan antara Stasiun Pasuruan - Jember (134,304 Kmsp)
16	Elektrifikasi Jalur KA Perkotaan	km	-	-
17	Layanan KA Perkotaan Perintis	lintas	-	-
18	Stasiun KA Perkotaan yang Ditingkatkan	unit	4	Stasiun Tarik, Stasiun Kedinding, Stasiun Krian, Stasiun Boharan. Ke-4 stasiun tersebut merupakan bagian dari kegiatan Pembangunan Jalur Ganda Mojokerto-Sepanjang Tahun 2021-2024

No	Indikator RPJMN	Satuan	Keterangan	Dukungan Btp Surabaya
19	KA Perkotaan yang dikembangkan	lokasi	8	Terdapat 8 KA Perkotaan yang melayani wilayah kerja BTP Kelas I Surabaya: CL Dhoho (lintas pelayanan;SB-KTS-BL-SB); CL Penataran (lintas pelayanan;SB-KTS-BL-ML); CL Blorasura (lintas pelayanan; CU-SBI); CL Arjonegoro (lintas Pelayanan;BJ-BBT-SBI-SD); CL Supas (lintas pelayanan; SB-PB); CL Jenggala (linas pelayanan;BBT-MR-IDO-SBI-SDA); Pandanwangi (lintas pelayanan;JR-KTG); Arjuno Ekspress (lintas pelayanan;SGU-ML)
20	Penyiapan Perencanaan Pengembangan SAUM Perkotaan	dokumen/ kegiatan	-	-

**Sumber: data internal prasarana, lalu lintas dan angkuta, dan keselamatan BTP Surabaya yang telah diolah*

2.4. ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA (SDM DAN ANGGARAN)

ANALISIS EFISENSI SDM

Efisiensi SDM dilakukan dengan membandingkan ketersediaan pegawai saat ini, baik dilihat dari komposisi golongan/kepangkatan dan dilihat dari pendidikan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka pemenuhan target IKK tahun 2026, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Komposisi Pegawai berdasarkan Golongan / Kepangkatan.

Pegawai atau karyawan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya, berjumlah 151 (seratus lima puluh dua) orang, terdiri dari 107 (serratus tujuh) orang status PNS, 7 (tujuh) orang status CPNS, 37 (tiga puluh tujuh) orang status PPPK. Adapun komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 23 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	KOMPOSISI (%)
1	PNS Golongan IV	9	5,96%
2	PNS Golongan III	37	24,50%
3	PNS Golongan II	68	45,03%
4	PPPK	36	23,84%
5	PPPK Paruh Waktu	1	1%
TOTAL		151	100%

**Sumber:diolah dari data internal Balai 2026(DUK) dan ABK*

b. Komposisi Pegawai berdasarkan Pendidikan;

Selain komposisi berdasarkan golongan/kepangkatan, pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya berdasarkan tingkat pendidikan sebagaimana Tabel berikut:

Tabel 2. 24 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	KOMPOSISI (%)
1	Pasca Sarjana (S2)	13	8,61%
2	Sarjana (S1) / D4	54	35,76%
3	Sarjana Muda / D3	78	51,66%
4	Ahli Muda / D1	2	1,32%
5	SLTA / Sederajat	4	2,65%
Jumlah		**151**	**100%**

*Sumber:diolah dari data internal Balai 2026 (DUK) dan ABK

Dari perbandingan komposisi pegawai berdasarkan golongan/kepangkatan dan pendidikan di atas, terdapat total 151 ASN (107 PNS, 36 PPPK , 1 PPPK paruh waktu, 7 CPNS) yang telah ditempatkan sesuai kebutuhan Balai sebagaimana Perubahan Keputusan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Nomor SK-BTP-SBY 37 Tahun 2026 tanggal 30 Maret 2026 tentang Struktur Organisasi, Tupoksi Serta Uraian Tugas dan Tanggung Jawab pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya.

Dengan menggunakan rumus Efisiensi SDM ini:

$$\text{Efisiensi SDM} = \left(\frac{\text{SDM tersedia}}{\text{Kebutuhan SDM sesuai ABK}} \times \frac{\text{Output aktual}}{\text{Target output}} \right) \times 100\%$$

maka efisiensi tersebut dapat diuraikan dalam matrik sebagai berikut:

Tabel 2. 25 Analisis Efisiensi SDM

IKK	SATUAN	TARGET TW 1	OUTPUT	SDM TERSEDIA	ABK	NILAI EFISIENSI %
IKK BTP1 Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Rasio	0,364	0,44	8	42	23,02%
IKK BTP2 Kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2	%	98,10	97,56	71	127	55,60%
IKK BTP3 Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik	%	37,90	37,9	9	18	50,00%
IKK BTP4 Persentase Pemenuhan Target Angkutan	%	23,77	23,632	16	18	88,37%

IKK	SATUAN	TARGET TW 1	OUTPUT	SDM TERSEDIA	ABK	NILAI EFISIENSI %
Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya						
IKK BTP5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	47,46	0	6	14	Belum dapat dihitung, karena belum ada realisasi
IKK BTP6 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	%	100	100	9	13	69,23%
IKK BTP7 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai	83,50	-	3	5	Belum dapat dihitung, karena belum ada realisasi
IKK BTP8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	%	12,5	0	3	5	Belum dapat dihitung, karena belum ada realisasi
IKK BTP9 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai	23,39	42,61	11	14	143,14%
IKK BTP10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	%	100	-	3	7	Belum dapat dihitung, karena belum ada realisasi
IKK BTP11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai	69,50	-	12	20	Belum dapat dihitung, karena belum ada realisasi
TOTAL				151	283	

Sumber:diolah dari data internal Balai 2026(DUK) dan ABK

Dengan penempatan pegawai-pegawai tersebut, dirasa saat ini **MASIH CUKUP EFISIEN** jika dilihat dari pencapaian target IKK sampai dengan triwulan 1 yang secara keseluruhan mencapai 101,36%.

ANALISIS EFISIENSI ANGGARAN

Penyerapan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya sampai dengan tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp. 7.498.775.680,- dengan persentase sebesar **1,49**% (Revisi DIPA ke-2 tahun 2026). Pada triwulan 1 terdapat kebijakan Presiden untuk dilakukan efisiensi hampir seluruh anggaran, namun demikian BTP Surabaya tetap berusaha melaksanakan kegiatan tugas dan fungsinya untuk memenuhi target IKK yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Berikut analisis efisiensi anggarannya dapat diuraikan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2. 26 Analisis Efisiensi Anggaran

NO	RO	Persentase Capaian RO Per RO	Alokasi Anggaran RO (AARO)	Realisasi Anggaran RO (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO)-RARO
1	2	3	4	5	(6) = (4) x (3)	(7) = (6) - (5)
1	Infrastruktur Perkeretaapian	15,0%	Rp24.600.000.000	Rp35.278.000	Rp3.690.000.000	Rp3.654.722.000
2	Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Segmen Talun - Kertosono Lintas Bangil - Kertosono Termasuk Supervisi	2,0%	Rp66.500.000.000	Rp0	Rp1.330.000.000	Rp1.330.000.000
3	Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api antara Wonokromo - Sepanjang termasuk Supervisi (7 Km'sp)	2,0%	Rp66.500.000.000	Rp0	Rp1.330.000.000	Rp1.330.000.000
4	Penigkatan 2 Unit Jembatan BH 397 KM 96+35 antara Stasiun Kesamben - Stasiun Wlingi dan BH 537 KM 133+723 antara Stasiun Blitar - Stasiun Rejotangan termasuk Supervisi	2,0%	Rp44.671.508.000	Rp0	Rp893.430.160	Rp893.430.160
5	Perawatan Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	5,0%	Rp200.000.000	Rp0	Rp10.000.000	Rp10.000.000
6	Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO)	15,0%	Rp5.724.775.000	Rp49.482.500	Rp858.716.250	Rp809.233.750
7	Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO)	15,0%	Rp255.872.154.000	Rp0	Rp38.380.823.100	Rp38.380.823.100
8	Rancangan Rinci (Detailed Design/Engineering Design)	0	Rp2.850.000.000	Rp0	Rp0	Rp0
9	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	24,99%	Rp1.259.854.000	Rp384.715.680	314837514,6	-Rp69.878.165
10	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	24,99%	Rp5.673.234.000	Rp850.180.170	Rp1.417.741.177	Rp567.561.007
11	Layanan Perkantoran	24,99%	Rp25.092.519.000	Rp4.839.692.741	Rp6.270.620.498	Rp1.430.927.757
12	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	24,99%	Rp3.121.955.000	Rp776.921.320	Rp780.176.555	Rp3.255.235
13	Layanan Manajemen Keuangan	24,99%	Rp370.923.000	Rp84.831.300	Rp92.693.658	Rp7.862.358
14	Layanan Reformasi Kinerja	100,0%	Rp576.232.000	Rp477.675.200	Rp576.232.000	Rp98.556.800
15	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	0	Rp156.750.000	Rp0	Rp0	Rp0
	Jumlah		**Rp503.169.904.000**	**Rp7.498.776.911**	**Rp55.945.270.912**	**Rp48.446.494.001**
	$\text{Efisiensi } RO \text{ Satker} = \frac{\sum(\text{Alokasi Anggaran RO x Capaian RO}) - \text{Realisasi Anggaran RO})}{\sum(\text{Alokasi Anggaran RO})} \times 100\%$					**9,63%**

Sumber: diolah dari data SAKTI BTP Surabaya Tahun 2026

2.5. CAPAIAN KEBERHASILAN LAINNYA

1. Berdasarkan Surat Sesditjen Perkeretaapian Nomor PR.205/2/5/KI/DJKA/2026 tanggal 3 Maret 2026, BTP Surabaya berada di urutan ke-1 untuk kategori Rata-Rata Kepatuhan Pelaporan Kinerja Tahun 2025 dengan nilai 98,25% yang diperoleh dari pemenuhan laporan kinerja 98,50% dan kepatuhan pemanfaatan aplikasi kinerja (98%).Urutan ke-4 untuk kategori Rata-Rata Capaian Kinerja Berdasarkan LKIP 2025 dengan nilai 102,09%.

Gambar 2. 90 Evaluasi Kinerja berdasarkan LKIP Tahun 2025

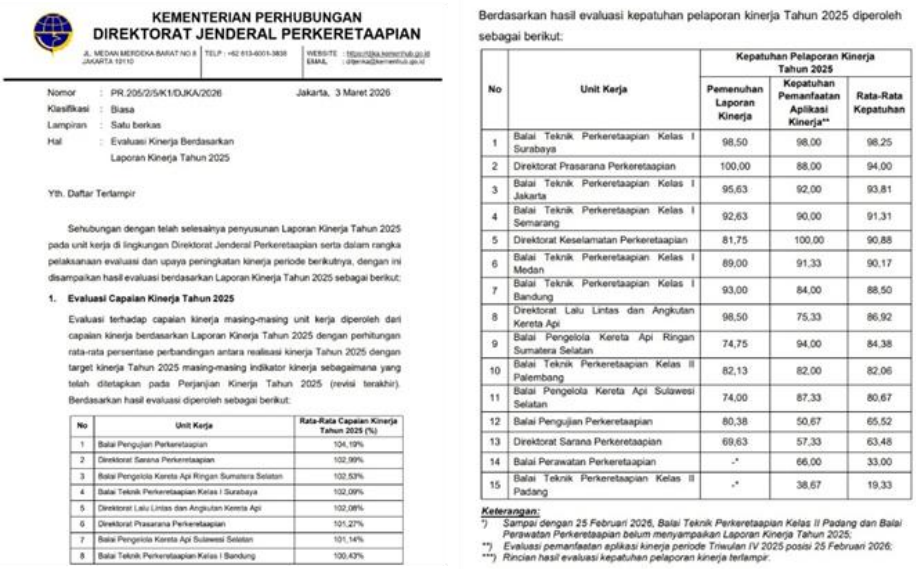

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Nomor : PR.205/2/5/KI/DJKA/2026 — Jakarta, 3 Maret 2026
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : Satu berkas
Hal : Evaluasi Kinerja Berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2025

Yth. Daftar Terlampir

Sehubungan dengan telah selesainya penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 pada unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian serta dalam rangka pelaksanaan evaluasi dan upaya peningkatan kinerja periode berikutnya, dengan ini disampaikan hasil evaluasi berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2025 sebagai berikut:

1. **Evaluasi Capaian Kinerja Tahun 2025**

Evaluasi terhadap capaian kinerja masing-masing unit kerja diperoleh dari capaian kinerja berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2025 dengan perhitungan rata-rata persentase perbandingan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target kinerja Tahun 2025 masing-masing indikator kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (revisi terakhir). Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh sebagai berikut:

No	Unit Kerja	Rata-Rata Capaian Kinerja Tahun 2025 (%)
1	Balai Pengujian Perkeretaapian	104,19%
2	Direktorat Sarana Perkeretaapian	102,99%
3	Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan	102,53%
4	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	102,09%
5	Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	102,08%
6	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	101,27%
7	Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	101,14%
8	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	100,43%

Berdasarkan hasil evaluasi kepatuhan pelaporan kinerja Tahun 2025 diperoleh sebagai berikut:

No	Unit Kerja	Kepatuhan Pelaporan Kinerja Tahun 2025		
		Pemenuhan Laporan Kinerja	Kepatuhan Pemanfaatan Aplikasi Kinerja**	Rata-Rata Kepatuhan
1	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	98,50	98,00	98,25
2	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	100,00	88,00	94,00
3	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	95,63	92,00	93,81
4	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	92,63	90,00	91,31
5	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	81,75	100,00	90,88
6	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	89,00	91,33	90,17
7	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	93,00	84,00	88,50
8	Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	98,50	75,33	86,92
9	Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan	74,75	94,00	84,38
10	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang	82,13	82,00	82,06
11	Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	74,00	87,33	80,67
12	Balai Pengujian Perkeretaapian	80,38	50,67	65,52
13	Direktorat Sarana Perkeretaapian	69,63	57,33	63,48
14	Balai Perawatan Perkeretaapian	-*	66,00	33,00
15	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang	-*	38,67	19,33

Keterangan:
**) Sampai dengan 25 Februari 2026, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang dan Balai Perawatan Perkeretaapian belum menyampaikan Laporan Kinerja Tahun 2025;*
***) Evaluasi pemanfaatan aplikasi kinerja periode Triwulan IV 2025 posisi 25 Februari 2026;*
****) Rincian hasil evaluasi kepatuhan pelaporan kinerja terlampir.*

Hal tersebut merupakan prestasi yang baik dan perlu ditingkatkan. Dimana untuk memperoleh capaian kinerja yang baik perlu dilakukan melalui kedisiplinan, kerja keras, konsistensi dan kepatuhan serta perencanaan yang terukur sesuai dengan yang diamanahkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaran Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan juga berdasarkan Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya Tahun 2025-2029.

2.6. REALISASI ANGGARAN

ALOKASI TOTAL ANGGARAN DAN REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA

Dalam proses pelaksanaan kegiatan triwulan I Tahun 2026, sebagian besar kegiatan dilelangkan, sehingga nilai pelaksanaan sebagian besar dibawah pagu kegiatan yang direncanakan. Terkait hal ini tentunya terdapat efisien anggaran, karena dengan hasil pekerjaan yang sama dapat diselesaikan dengan anggaran yang lebih kecil. Dalam

perhitungan efisiensi ini dilakukan terhadap kegiatan – kegiatan yang telah selesai 100%. Penghitungan nilai efisiensi dinyatakan dalam persen dilakukan dengan menggunakan formula: Efisiensi (E) = 100 – pagu/kontrak.

Terhitung tanggal 15 Februari 2026, Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya melakukan revisi DIPA sebanyak 2 kali. Adapun pagu anggaran dan realisasi anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya Tahun 2026 sesuai dengan klasifikasi jenis belanja, secara umum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 27 Realisasi Anggaran Unit Kerja

No	Jenis Belanja / Pembiayaan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
		Pagu Sesuai PK Awal	Pagu Revisi Terakhir	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1.	Belanja Pegawai	**18.080.563.000**	**18.080.563.000**	**4.543.842.900**	25,13%	**13.536.720.100**	74,87%
2.	Belanja Barang RM:	**280.661.083.000**	**280.661.083.000**	**2.919.654.780**	1,04%	**277.741.428.220**	98,96%
	a. Belanja Barang	**18.014.154.000**	**18.014.154.000**	**2.870.172.280**	15,93%	**15.143.981.720**	84,07%
	b. Sertifikasi dan Pengamanan Aset Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	**850.000.000**	**850.000.000**			**850.000.000**	100,00%
	c. Pemeliharaan Kendaraan Rescue Car	**200.000.000**	**200.000.000**			**200.000.000**	100,00%
	d. Pengoperasian dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian (IMO)	**255.872.154.000**	**255.872.154.000**			**255.872.154.000**	100,00%
	e. Jasa Konsultan Pengawasan IMO	**5.103.388.000**	**5.103.388.000**	**41.682.500**	0,82%	**5.061.705.500**	99,18%
	f. Perpanjangan Sertifikasi (Uji Riksa)	**621.387.000**	**621.387.000**	**7.800.000**	1,26%	**613.587.000**	98,74%
3	Belanja Modal						
	a. Rupiah Murni	**204.428.258.000**	**204.428.258.000**	**35.278.000**	0,02%	**204.392.980.000**	99,98%
	b. SBSN	-	-	-	-	-	-
	c. PHLN	-	-	-	-	-	-
	d. BLU	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	**503.169.904.000**	**503.169.904.000**	**7.498.775.680**	**1,49%**	**495.671.128.320**	**98,51%**

Sumber:diolah dari data internal Balai 2026 (DIPA dan Lapbul)

Selanjutnya dapat dijelaskan rincian anggaran dan realisasinya untuk masing-masing sasaran / kegiatan Per Indikator Kinerja sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 2. 28Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			Dipa Direktif Presiden	Dipa Rev 2	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	SK BTP1	IKK BTP1	3.403.673.000	3.403.673.000	141.027.970	4,14%	3.262.645.030	95,86%
	Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian						
		DED Jembatan KA BH 26 antara Gubeng-Wonokromo,Penataan Track Layout di Emplasemen Wonokromo, dan Desain Konstruksi pada KM 21+750	950.000.000	950.000.000	-	-	-	-
		Reviu DED Persinyalan Lintas Mojokerto-Surabaya Gubeng	1.425.000.000	1.425.000.000	-	-	-	-
		Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah (DPPT) dan BOBP Area Emplasemen Wonokromo	475.000.000	475.000.000	-	-	-	-
		Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api	367.454.000	367.454.000	92.956.270	-	-	-
		Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian	186.219.000	186.219.000	35.571.700	-	-	-
2	SK BTP2	IKK BTP2	137.763.363.000	137.763.363.000	441.012.280	0,32%	Rp137.322.350.720	99,68%
	Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II						
		Pengadaan dan Penertiban Lahan	24.600.000.000	24.600.000.000	35.278.000	-	-	-

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			Dipa Direktif Presiden	Dipa Rev 2	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
	Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Wonokromo -Sepanjang termasuk supervisi (7 km'sp)	66.500.000.000	66.500.000.000	0	-	-	-
		Peningkatan 2 Unit Jembatan BH 397 KM 96+35 antara Stasiun Kesamben - Stasiun Wlingi dan BH 537 KM 133+723 antara Stasiun Blitar - Stasiun Rejotangan termasuk Supervisi	44.671.508.000	44.671.508.000	0	-	-	-
		Sertifikasi/Uji Riksa	621.387.000	621.387.000	7.800.000		-	-
		Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian (Tusi Satpel)	1.126.754.000	1.126.754.000	384.715.680		-	-
		Monitoring dan Pengawasan Persinggungan/ perpotongan	243.714.000	243.714.000	13.218.600		-	-
		IKK BTP3	66.746.013.000	66.746.013.000	Rp33.508.000	0,05%	Rp66.712.505.000	99,95%
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal						
3	SK BTP3	IKK BTP4	774.752.000	774.752.000	Rp235.057.400	30,34%	Rp539.694.600	69,66%
	Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik	Persentase Pemenuhan target angkutan KA						
		IKK BTP5	39.538.000	39.538.000	Rp0	0,00%	Rp39.538.000	100,00%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			Dipa Direktif Presiden	Dipa Rev 2	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
	Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang						
4	SK BTP4	IKK BTP6 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	262.242.655.000	262.242.655.000	Rp347.056.050	0,13%	Rp261.895.598.950	99,87%
	Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Pengoperasian dan Perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi kereta api milik negara (IMO)	260.975.542.000	260.975.542.000	Rp41.682.500			
		Pemeliharaan Kendaraan Rescue Car	200.000.000	200.000.000	Rp0			
		Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian	136.299.000	136.299.000	Rp42.728.500			
		Monitoring Kelaikan dan Rampcheck Sarana Perkeretaapian	158.882.000	158.882.000	Rp119.436.550			
		Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	323.735.000	323.735.000	Rp20.065.500			
		Pemantauan/ pengawasan dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	38.747.000	38.747.000	Rp0			
		Sosialisasi Promosi Keselamatan dan Penegakan Hukum Bidang Perkeretaapian	235.740.000	235.740.000	Rp61.321.000			
		Koordinasi Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian	173.710.000	173.710.000	Rp61.822.000			

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			Dipa Direktif Presiden	Dipa Rev 2	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
5	SK BTP5	IKK BTP7	208.855.000	208.855.000	Rp37.526.700	17,97%	Rp171.328.300	82,03%
	Terwujudnya KUALITAS TATA KELOLA yang baik di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai AKIP						
		IKK BTP8	135.037.000	135.037.000	Rp16.709.600	12,37%	Rp118.327.400	87,63%
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko						
		IKK BTP9	31.215.376.000	31.215.376.000	5.738.419.880	18,38%	Rp25.476.956.120	81,62%
		Nilai Kinerja Anggaran						
		Layanan Dukungan Manajemen Internal	30.510.753.000	30.510.753.000	Rp5.689.871.680	18,65%	24.820.881.320	
		Sistem Akuntansi Keuangan (SAK)	51.152.000	51.152.000	Rp10.242.000		40.910.000	
		Penyusunan Laporan SIMAK Barang Milik Negara (BMN)	158.621.000	158.621.000	Rp38.306.200		120.314.800	
		Medical checkup	338.100.000	338.100.000	Rp0		338.100.000	
		Pengadaan Laptop	156.750.000	156.750.000	Rp0		156.750.000	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			Dipa Direktif Presiden	Dipa Rev 2	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
		IKK BTP10	64.410.000	64.410.000	Rp30.782.600	47,79%	Rp33.627.400	52,21%
		Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)						
		IKK BTP11	576.232.000	576.232.000	Rp477.675.200	82,90%	Rp98.556.800	17,10%
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal						
TOTAL			**503.169.904.000**	**503.169.904.000**	**7.498.775.680**	**1,49%**	**Rp495.671.128.320**	98,51%

Sumber:diolah dari data internal Balai 2025 (DIPA dan Lapbul)

BAB III PENUTUP

3.1. TINDAK LANJUT REKOMENDASI PADA LCK TRIWULAN I TAHUN 2026

Sebagaimana telah diuraikan dan dijelaskan balam BAB II dokumen Laporan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya ini, terdapat beberapa Indikator Kinerja yang berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, namun juga terdapat beberapa Indikator Kinerja yang belum mencapai target dan terdapat Indikator Kinerja yang menjadi anomali.

Dari 11 (sebelas) IKK Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya tersebut, realisasi capaian kinerja Balai mencapai 103,14% Dimana terdapat 2 IKK yang belum mencapai taret namun masih dalam kategori on the right track dan terdapat 2 IKK yang mengalami anomaly, dan terdapat 5 IKK yang belum dilakukan penilaian. Berdasarkan ralisasi capaian tersebut selanjutnya telah dilakukan evaluasi termasuk Analisa terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian IKK serta diberikan rekomendasi perbaikan agar pada periode berikutnya (triwulan 2 tahun 2026) dapat lebih baik lagi.

Di bawah ini dijabarkan table mengenai tindak lanjut yang telah dilakukan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya terhadap rekomendasi perbaikan yang tertuang dalam dokumen Laporan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025.

Tabel 3. 1 Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Tahun 2025

Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi Periode Sebelumnya	Tindak Lanjut TW I 2026	Waktu Pelaksanaan	PIC
IKK BTP1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Tetap melakukan koordinasi dengan berbagai stakeholder, baik internal maupun eksternal guna memastikan target 2026 tetap tercapai. Dan juga melakukan monitoring terhadap realisasi perjalanan KA (termasuk di wilayah Sulawesi Selatan)	Telah dilakukan koordinasi dengan berbagai stakeholder, baik internal (Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan, dan K/L lainnya) maupun eksternal (Pemerintah Kabupaten/Kota di wilayah jatim, Pemerintah Daerah Jawa Timur, PT KAI, Pemohon perizininan pemanfaatan prasarana	Triwulan 1 Tahun 2026	Seksi Prasaran adan LLAKA/ Kabalai

Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi Periode Sebelumnya	Tindak Lanjut TW I 2026	Waktu Pelaksanaan	PIC
		perkeretaapian). Dan juga telah dilakukan keselarasan data perjalanan Kereta Api khususnya di wilayah Sulawesi Selatan.		
IKK BTP2 Kondisi Jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2	Melakukan koordinasi pihak eksternal yaitu operator (PT KAI) guna memastikan perawatan jalur KA tepat sasaran agar berimbas pada hasil nilai TQI kategori 1 dan 2 meningkat)	Telah dilakukan beberapa koordinasi dengan pihak operator terkait rencana perawatan jalur KA yang akan dilakukan pada setiap DAOP yang ada di wilayah jawa timur, sehingga diharapkan hasil dari perawatan tersebut dapat meningkatkan realisasi dari Nilai TQI yang masuk kedalam kategori 1 dan 2	Triwulan 1 Tahun 2026	Seksi Prasarana/ Kabalai
IKK BTP3 Jalur KA yang Menggunakan Persinyalaan Elektrik	Melakukan upaya pengusulan kegiatan peningkatan/Pembangunan sinyal elektrik pada pagu kebutuhan tahun mendatang, sehingga dapat menambah jumlah persinyalan yang masuk ke dalam kategori persinyalan elektrik	Telah dilakukan pengusulan kegiatan peningkatan system persinyalan dan telekomunikasi segmen Talun - Kertosono Lintas Bangil – Kertosono dan sudah masuk dalam DIPA TA 2026 namun terkena blokir anggaran	Triwulan 1 Tahun 2026	Seksi Prasarana/ Kabalai
IKK BTP4 Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya	Tetap melakukan kegiatan rutin berupa: Monitoring angkutan KA, Monitoring GAPEKA Agar dapat memastikan realisasi sesuai dengan target yang telah ditentukan dalam PK	Hal yang telah dilakukan yaitu berupa persiapan dalam kegiatan angkutan lebaran 2026 dengan melakukan rampcheck SPM guna memastikan pelayanan berjalan dengan maksimal. Dan selalu memantau realisasi GAPEKA yang telah ditentukan.	Triwulan 1 Tahun 2026 Triwulan 1 Tahun 2026	Seksi LLAKA/ Kabalai

Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi Periode Sebelumnya	Tindak Lanjut TW I 2026	Waktu Pelaksanaan	PIC
IKK BTP5 Persentase Penurunan Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	Melakukan kegiatan rutin berupa - Kolaborasi dengan pemerintah daerah dalam proses peningkatan keselamatan sebidang KA - Sosialisasi terkait keselamatan pada perlintasan sebidang KA Hal ini ditujukan untuk mencapai target yang meningkat jauh dari tahun sebelumnya	Selama Triwulan I 2026 telah dilakukan beberapa kegiatan yang mendukung capaian kinerja dari IKK 5 antara lain peningkatan keselamatan sebidang KA dan Sosialisasi terkait keselamatan pada perlintasan sebidang KA. Selain itu juga telah dilakukan pengisian data IBPR Bulan Maret kepada Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	Triwulan 1 Tahun 2026	Seksi Sarkes/Kabalai
IKK BTP6 Tingkat Keselamatan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya	Melakukan kegiatan rutin rampcheck terhadap sarana KA guna memasikan sarana yang beroprasi tetap dalam kondisi handal dalam melaksanakan tugasnya. Dan juga memastikan kondisi prasarana tetap dalam kondisi yang prima melalui kegiatan perawatan prasarana perkeretaapian. Juga melakukan indentifikasi dan pengawasan berkala daerah rawan bencana alam dalam menghadapi cuaca ekstrem.	Pada triwulan I khususnya dalam masa angkutan lebaran tahun 2026, telah dilakukan kegiatan rampcheck sarana yang akan digunakan. Hal ini berimbas pada lancarnya masa angkutan lebaran tahun 2026 moda angkutan kereta api.	Triwulan 1 Tahun 2026	Seksi Sarkes/ Kabalai
IKK BTP7 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Memastikan unsur-unsur yang masuk kedalam penilaian AKIP pada periode selanjutnya, tertangani dengan baik, agar memastikan realisasi nilai AKIP sesuai dengan target PK	Selama Triwulan I telah dilakukan kegiatan rutin yang berkaitan dengan SAKIP dan melakukan pelaporan pada aplikasi e-performance, e-sakipreview, dan silaki	Triwulan 1 Tahun 2026	Subbag TU/ Kabalai
IKK BTP8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I	Melakukan Langkah langkah Manajemen Risiko tahun 2026 dan selalu berkomitmen dalam pelaksanaannya.	Telah dilakukan rapat internal terkait kegiatan manajemen Risiko dan sudah ditetapkannya selera Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Triwulan 1 Tahun 2026	Subbag TU/ Kabalai

Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi Periode Sebelumnya	Tindak Lanjut TW I 2026	Waktu Pelaksanaan	PIC
Surabaya				
IKK BTP9 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya)	Tetap melakukan koordinasi dengan KPPN dalam pengisian realisasi pada aplikasi SAKTI dan SMART agar dapat melakukan monitoring dan mencapai target yang telah ditetapkan	Telah dilakukan koordinasi dengan KPPN, sehingga dapa melakukan pengisian realisasi pada aplikasi SAKTI.	Triwulan 1 Tahun 2026	Subbag TU/ Kabalai
IKK BTP10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Melakukan iventarisasi terhadap Barang Milik Negara (BMN) yang terdapat diwilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya guna dilakukan pemanfaatan ataupun dilakukan penghapusan dalam rangka pemenuhan PNBP	Telah dilakukan inventarisi terhadap beberapa hasil bongkaran material dari kegiatan yang telah dilakukan, selanjutnya akan dilakukan penghapusan melalui lelang	Triwulan 1 Tahun 2026	Subbag TU/ Kabalai
IKK BTP11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Tetap melakukan pengelolaan dokumen kearsipan baik aktif maupun inaktif yang terdapat di kantor Balai	Pada Triwulan I belum dilakukan penilaian arsip, namun Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya melalui tim persuratan telalh melakukan inventarisir terhadap arsip inaktif yang terdapat di Gudang bangil	Triwulan 1 Tahun 2026	Subbag TU/ Kabalai

Sumber: Data Monev Renaksi TW I 2026 BTP Surabaya yang telah diolah

UPAYA PERUBAHAN DALAM BUDAYA KINERJA

Pelaksanaan Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi yang rutin dilakukan setiap tahun oleh Balai secara tidak langsung mendorong peningkatan kesadaran moral serta tanggung jawab atas jabatan yang diemban, sehingga setiap pihak berupaya memberikan kinerja terbaik dan merealisasikan komitmen yang telah ditetapkan. Selain itu, kewajiban penyusunan dokumen LMCK menuntut instansi untuk mulai bertransformasi menjadi lebih akuntabel, baik dalam pelaksanaan program maupun dalam proses pelaporannya. Kondisi ini memicu perubahan pola kerja dan kebiasaan, mulai dari tingkat pimpinan hingga pelaksana, agar dapat bersama-sama mencapai target dan program yang telah direncanakan sejak awal tahun.

Selama triwulan I tahun 2026, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya juga telah menerapkan sejumlah perubahan dalam budaya kinerja, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Perubahan Budaya Kinerja Periode Tahun 2025

No	Informasi Budaya Kinerja (Semula	Informasi Budaya Kinerja (Menjadi)	Keterangan
1	Perubahan budaya kinerja pada kegiatan pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Telah dilakukannya efisiensi guna menekan penggunaan anggaran yang terdapat penajaman	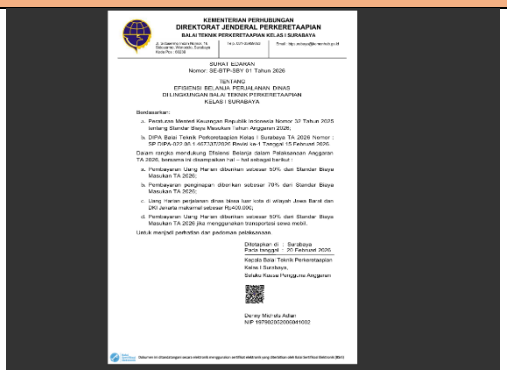 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA SURAT EDARAN Nomor: SE.BTP-SBY.01 Tahun 2026 TENTANG EFISIENSI BELANJA PERJALANAN DINAS DILINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA
2	Perubahan budaya kinerja pada pelaporan update progress kegiatan setiap bulannya	Telah dilakukan perubahan budaya kinerja pada kegiatan tambahan pada pelaporan e-kinerja, yang mana ditujukan untuk berinovasi	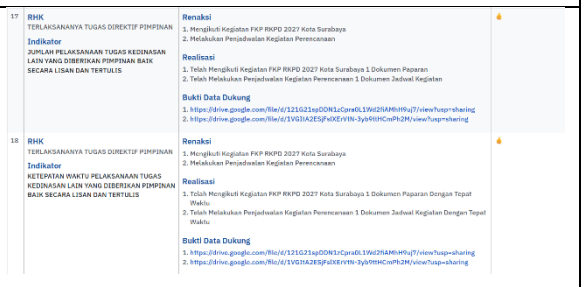 17 RHK TERLAKSANANYA TUGAS DIREKTIF PIMPINAN Indikator JUMLAH PELAKSANAAN TUGAS KEDINASAN LAIN YANG DIBERIKAN PIMPINAN BAIK SECARA LISAN DAN TERTULIS Renaksi 1. Mengikuti Kegiatan FKP RKPD 2027 Kota Surabaya 2. Melakukan Penjadwalan Kegiatan Perencanaan Realisasi 1. Telah Mengikuti Kegiatan FKP RKPD 2027 Kota Surabaya 1 Dokumen Paparan 2. Telah Melakukan Penjadwalan Kegiatan Perencanaan 1 Dokumen Jadwal Kegiatan Bukti Data Dukung 1. https://drive.google.com/file/d/121G21spODN1cCpra0L1Wd2fiAMhH9uJ7/view?usp=sharing 2. https://drive.google.com/file/d/1VGIhA2ESjFaIXErVtN-3yb9ttHCmPh2M/view?usp=sharing 18 RHK TERLAKSANANYA TUGAS DIREKTIF PIMPINAN Indikator KETEPATAN WAKTU PELAKSANAAN TUGAS KEDINASAN LAIN YANG DIBERIKAN PIMPINAN BAIK SECARA LISAN DAN TERTULIS Renaksi 1. Mengikuti Kegiatan FKP RKPD 2027 Kota Surabaya 2. Melakukan Penjadwalan Kegiatan Perencanaan Realisasi 1. Telah Mengikuti Kegiatan FKP RKPD 2027 Kota Surabaya 1 Dokumen Paparan Dengan Tepat Waktu 2. Telah Melakukan Penjadwalan Kegiatan Perencanaan 1 Dokumen Jadwal Kegiatan Dengan Tepat Waktu Bukti Data Dukung 1. https://drive.google.com/file/d/121G21spODN1cCpra0L1Wd2fiAMhH9uJ7/view?usp=sharing 2. https://drive.google.com/file/d/1VGIhA2ESjFaIXErVtN-3yb9ttHCmPh2M/view?usp=sharing

3.2. KESIMPULAN

Laporan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026 merupakan wujud akuntabilitas atas pelaksanaan program kerja dan kegiatan di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya selama periode Januari hingga Maret 2026, yang disusun berdasarkan kepada:

a. Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian;
b. Perjanjian Kinerja Tahun 2025, termasuk Rencana Aksi yang telah dilakukan revisi sebanyak 2 (dua) kali;
c. Rencana Strategis (Renstra) 2025-2029 Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perkeretaapian (KP DJKA 144 Tahun 2025) dan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK-BTP SBY 47 Tahun 2025).

Sasaran Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dibagi menjadi 5 (lima) Sasaran Kegiatan, Sasaran Kegiatan tersebut meliputi:

1. Sasaran Kegiatan Pertama (SK1): Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya,
2. Sasaran Kegiatan Kedua (SK2): Meningkatnya Kapasitas prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya,
3. Sasaran Kegiatan Ketiga (SK3): Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya,
4. Sasaran Kegiatan Keempat (SK4): Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya,
5. Sasaran Kegiatan Kelima (SK5): Meningkatnya Kualitas Tata Kelola di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya,

Sedangkan untuk Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya terdapat 11 (sebelas) IKK yaitu:

1. IKK BTP1 Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya,
2. IKK BTP2 Kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2,

3. IKK BTP3 Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik,
4. IKK BTP4 Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya,
5. IKK BTP5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang,
6. IKK BTP6 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya,
7. IKK BTP7 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya,
8. IKK BTP8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya,
9. IKK BTP9 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya,
10. IKK BTP10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya
11. KK BTP11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Adapun rekapitulasi capaian kinerja (11 IKK) BTP Kelas I Surabaya triwulan I tahun 2026 jika dirata-rata adalah sebesar 103,14% yang secara ringkas tergambar pada table berikut:

Tabel 3. 3 Evaluasi Capaian Triwulan I Tahun 2026

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
SK1 Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	IKK BTP1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Rasio	0,364	0,42	110
SK2 Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	IKK BTP2 Kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2	%	98,10	97,56	99,45
	IKK BTP3 Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik	%	37,9	37,9	100
SK3 Meningkatnya	IKK BTP4 Pemenuhan target	%	23,77	23,63	99,41

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya				
	IKK BTP5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	47,46	-	-
SK4 Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	IKK BTP6 Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	%	100	100	100
SK5 Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	IKK BTP7 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai	83,50	-	-
	IKK BTP8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai	12,50	-	-
	IKK BTP9 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai	22,39	42,61	110
	IKK BTP10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	%	100 (200.000.000)	-	-
	IKK BTP11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai	69,50	-	-

Sumber: Nota dinas terkait capaian kinerja TW I Tahun 2026 BTP Surabaya yang telah diolah

Adapun kegiatan pembangunan dan pengadaan lahan di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Surabaya meliputi:

1. 3 Kegiatan Pembangunan masih terkendala blokir anggaran
    a. Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Wonokromo – Sepanjang
    b. Penigkatan 2 Unit Jembatan BH 397 KM 96+35 antara Stasiun Kesamben - Stasiun Wlingi dan BH 537 KM 133+723 antara Stasiun Blitar - Stasiun Rejotangan
    c. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Segmen Talun - Kertosono Lintas Bangil - Kertosono

3.3. REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA

Dalam rangka memaksimalkan capaian kinerja Balai tentu perlu adanya dukungan dengan memaksimalkan tugas pokok dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya serta termasuk inovasi didalamnya.

Beberapa saran/rekomendasi agar pelaksanaan kegiatan pada periode selanjutnya dapat tercapai adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Rekomendasi Periode Selanjutnya

Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi	Waktu Pelaksanaan	PIC
IKK1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Tetap menjalin koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk memastikan target tahun 2026 dapat tercapai. Selain itu, dilakukan pula pemantauan terhadap realisasi perjalanan kereta api, termasuk yang berada di wilayah Sulawesi Selatan.	Triwulan 2 Tahun 2026	Seksi Prasarana dan LLAKA/ Kabalai
IKK2 Jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2	Guna menjaga, mempertahankan dan meningkatkan realisasi dari nilai TQI yang termasuk kategori 1 dan 2, dapat melakukan identifikasi program yang akan dilakukan pada jalur yang belum memenuhi TQI kategori 1 dan 2	Triwulan 2 Tahun 2026	Seksi Prasarana/ Kabalai
IKK3 Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik	Melakukan pengawasan terhadap fasilitas operasi KA yang ada di wilayah kerja Balai TeknikPerkeretaapian Kelas I Surabaya.	Triwulan 2 Tahun 2026	Seksi Prasarana/ Kabalai
IKK4 Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Melakukan pemantauan terhadap realisasi Angkutan Kereta Api (Penumpang dan Barang) agar memastikan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dapat terealisasi pada Triwulan 4	Triwulan 2 Tahun 2026	Seksi Prasarana/ Kabalai
IKK5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	Tetap melakukan koordinasi dan berkolaborasi baik dengan PT KAI maupun Pemerintah Kota/Kabupate dan Pemerintah Daerah Jawa Timur untuk menangani perlintasan sebidang	Triwulan 2 Tahun 2026	Seksi LLAKA/ Kabalai
IKK6 Tingkat Keselamatan	Tetap melakukan kegiatan yang berkaitan dengan keselamatan	Triwulan 2	Seksi Sarkes,

Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi	Waktu Pelaksanaan	PIC
Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Perkeretaapian agar mencapai target yaitu zero accident	Tahun 2026	Seksi Prasarana/ Kabalai
IKK7 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Melakukan persiapan untuk kegiatan penilaian mandiri SAKIP yang akan dilaksanakan, dan juga melakukan kegiatan rutin setiap bulannya.	Triwulan 2 Tahun 2026	Subbag TU/ Kabalai
IKK8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Melakukan persiapan untuk kegiatan penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP dan melakukan kegiatan rutin terhadap Manajemen Risiko	Triwulan 2 Tahun 2026	Subbag TU/ Kabalai
IKK9 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Berkoordinasi dengan KPPN guna pengisian aplikasi SAKTI dalam hal penginputan terhadap Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Triwulan 2 Tahun 2026	Subbag TU/ Kabalai
IKK10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Melakukan inventarisir terhadap barang hasil bongkaran kegiatan dan melakukan persiapan untuk melakukan penghapusan melalui skema lelang	Triwulan 2 Tahun 2026	Subbag TU/ Kabalai
IKK11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Tetap melakukan inventarisir terhadap arsip baik aktif maupun inaktif yang ada di kantor balai maupun Gudang bangil, agar mempersiapkan penilaian arsip yang akan dilakukan.	Triwulan 2 Tahun 2026	Subbag TU/ Kabalai

Sumber: *Data Monev Renaksi TW I 2026 BTP Surabaya yang telah diolah*

Rekomendasi tersebut menjadi komitmen bagi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya yang akan dilaksanakan selama periode Triwulan 2 Tahun 2026, dan diharapkan dapat terealisasi dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Balai serta untuk memenuhi bahkan meningkatkan capaian kinerja Tahun 2026. Dan pelaksanaan rekomendasi tersebut akan dilaporkan dalam Laporan Capaian Kinerja Triwulan II (LCK) Tahun 2026.

LAMPIRAN 1

PERJANJIAN KINERJA (PK) DAN RENCANA AKSI

TAHUN 2026

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DENNY MICHELS ADLAN**
Jabatan : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **ALLAN TANDIONO**
Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2026

Pihak Kedua,

ALLAN TANDIONO
NIP 198801182025211023

Pihak Pertama,

DENNY MICHELS ADLAN
NIP 197902052006041002

LAMPIRAN B
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Rasio	0,36
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Kondisi Jalur KA Sesuai Standar TQI Kategori 1 dan 2	%	98,10
		Jalur KA yang Menggunakan Persinyalaan Elektrik	%	37,90
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	%	37,81
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	47,46
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	%	100,00
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai	83,50
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai	12,50
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai	89,55
		Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	%	100,00
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai	69,50

PROGRAM DAN KEGIATAN

		ANGGARAN EFEKTIF
1. PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS	**Rp.**	**466.918.437.000**
a. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	Rp.	2.850.000.000
b. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	Rp.	202.271.508.000
c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	Rp.	261.796.929.000
2. PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN	Rp.	**36.251.467.000**
a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	Rp.	1.464.854.000
b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	Rp.	34.629.863.000
c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	Rp.	156.750.000
TOTAL	**Rp.**	**503.169.904.000**

Disetujui,

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN

ALLAN TANDIONO
NIP 198801182025211023

Jakarta, Januari 2026

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SURABAYA

DENNY MICHELS ADLAN
NIP 197902052006041002

RENCANA AKSI TAHUN 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN IKK	TARGET IKK	KEGIATAN		TARGET KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN											ANGGARAN	KETERANGAN	PENANGGUNG JAWAB
							Bulan-1	Bulan-2	Bulan-3	Bulan-4	Bulan-5	Bulan-6	Bulan-7	Bulan-8	Bulan-9	Bulan-10	Bulan-11	Bulan-12	DIPA REVISI 1		
Meningkatnya konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP1)	Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP1)	Rasio	0,36	-	-	-	0,03	0,06	0,09	0,12	0,15	0,18	0,21	0,24	0,27	0,30	0,33	0,36	3.403.673.000	Rumus: Perbandingan antara jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara,Pelabuhan, Terminal Tipe A)/Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis lainnya yang terhubung infrastruktur perkeretaapian di wilayah BTP s.d Tahun Berjalan dibandingkan dengan Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi (Bandara, Pelabuhan,Terminal Tipe A)/ Kawasan Strategis Nasional/Kawasan Strategis lainnya yang Terhubung dengan infrastruktur perkeretaapian sesuai RIPNAS Tahun 2030 dikalikan dengan faktor pemanfaatan infrastruktur perkeretaapian di wilayah BTP Realisasi 2025: - terdapat 16 wilayah dari total 44 wilayah yang terhubung jaringan jalur KA - perjalanan KA sebanyak 117.318 Program 2026: - Tidak ada keg pembangunan yang bersifat konektivitas - Perjalanan KA berdasarkan Gapeka: KA pnp jtm: 83.950 KA brg jtm: 13.872 (tidak jalan saat tanggal merah) KA pnp ss: 2.184 Total: 100.006 perjalanan KA/tahun (tidak dapat menghitung KA yg sifatnya fakultatif)	1. Kasi Prasarana 2. Kasi LLAKA 3. PPK Rentek 4. PPK Lahan
				1	DED Jembatan KA BH 26 antara Gubeng-Wonokromo, Penataan Track Layout di Emplasemen Wonokromo, dan Desain Konstruksi pada KM 21+750 J	100% (dokumen tersusun)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	950.000.000	Kegiatan Satker Rentek	
				2	Reviu DED Persinyalan Lintas Mojokerto-Surabaya Gubeng	100% (dokumen tersusun)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	1.425.000.000	Kegiatan Satker Rentek	
				3	Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah (DPPT) dan BOBP Area Emplasemen Wonokromo	100% (dokumen tersusun)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	475.000.000	Kegiatan Satker Lahan	
				4	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	367.454.000	Kegiatan Tusi Seksi LLAKA	
				4	Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	186.219.000	Kegiatan Tusi Seksi Prasarana	
Meningkatnya kapasitas prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP2)	Kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2 (IKK BTP2)	%	98,10	-	-	-	98,10	98,10	98,10	98,10	98,10	98,10	98,10	98,10	98,10	98,10	98,10	98,10	137.763.363.000	Rumus: Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP dengan hasil Kategori 1 dan 2 (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan panjang jalur KA terukur di wilayah BTP pada periode tersebut. Realisasi 2025: jalur ka yang masuk kategori TQI 1 dan 2 sepanjang 1203,666 kmsp dari keseluruhan jalur KA jalur yang beroperasi sepanjang 1233,439 kmsp (berdasarkan perhitungan TQI Periode III Tahun 2025) Program 2026: Jalur KA yang masuk kategori TQI 1 dan 2 ditargetkan sepanjang 1210 kmsp dari jalur KA sepanjang 1233,439 kmsp yang beroperasi	1. Kasi Prasarana 2. Para Korsatpel 3. PPK JGWS 4. PPK Peningkatan Jembatan 5. PPK Lahan
				1	Pengadaan dan Penertiban Lahan	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	24.600.000.000	Kegiatan Satker Lahan Meliputi 2 kegiatan yaitu: - Pengadaan dan Penertiban Lahan di Emplasemen Wonokromo - Sertifikasi dan Pengamanan Aset	
				2	Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Wonokromo - Sepanjang termasuk supervisi (7 km'sp)	Target progres fisik sd akhir tahun 2026: 19%	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.33%	12.66%	19,00	66.500.000.000	Kegiatan Satker JGWS - Akan diusulkan menggunakan pendanaan SBSN - Akan diusulkan pelaksanaan pembangunan sampai dengan 2028 - Total kebutuhan anggaran sebesar: Rp. 350.000.000.000	
				3	Penigkatan 2 Unit Jembatan BH 397 KM 96+35 antara Stasiun Kesamben - Stasiun Wlingi dan BH 537 KM 133+723 antara Stasiun Blitar - Stasiun Rejotangan termasuk Supervisi	Target progres fisik sd akhir tahun 2026: 38%	0,00	0,00	0,00	4,22	8,44	12,67	16,89	21,11	25,33	29,56	33,78	38,00	44.671.508.000	Kegiatan Satker Peningkatan Jembatan - Akan diusulkan menggunakan pendanaan SBSN - Akan diusulkan pelaksanaan pembangunan sampai dengan 2027 - Total kebutuhan anggaran sebesar: Rp. 117.557.120.000	
				4	Sertifikasi/Uji Riksa	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	621.387.000	Kegiatan Tusi Seksi Prasarana	
				5	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian (Tusi Satpel)	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	1.126.754.000	Kegiatan Tusi Satpel	
				6	Monitoring dan Pengawasan Persinggungan/ perpotongan	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	243.714.000	Kegiatan Tusi Seksi Prasarana	

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN IKK	TARGET IKK	KEGIATAN		TARGET KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	KETERANGAN	PENANGGUNG JAWAB
							Bulan-1	Bulan-2	Bulan-3	Bulan-4	Bulan-5	Bulan-6	Bulan-7	Bulan-8	Bulan-9	Bulan-10	Bulan-11	Bulan-12	DIPA REVISI 1		
	Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik (IKK BTP3)	%	37,90	-	-	-	37,90	37,90	37,90	37,90	37,90	37,90	37,90	37,90	37,90	37,90	37,90	37,90	66.746.013.000	Rumus: Jumlah unit interlocking/stasiun fasilitas operasi yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit interlocking/stasiun faslitas operasi eksisting pada tahun berjalan dan rencana pembangunan/pengembangan s.d Tahun 2029 Realisasi 2025: Saat ini terdapat 44 stasiun yang sudah elektrifikasi dari total 116 stasiun yang beroperasi (tanpa menghitung IB) Program 2026: Tahun 2026 tidak terdapat kegiatan yang menambah jumlah persinyalan elektrik di Stasiun yang beroperasi di Jawa Timur	1. Kasi Prasarana 2. PPK Peningkatan Fasop
				1	Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Segmen Talun - Kertosono Lintas Bangil - Kertosono Termasuk Supervisi	Target progres fisik sd akhir tahun 2026: 42%	0,00	0,00	0,00	0,00	5,32	10,65	15,97	21,29	26,61	31,94	37,26	42,58	66.500.000.000	Kegiatan Satker Peningkatan Fasop - Akan diusulkan menggunakan pendanaan SBSN - Akan diusulkan pelaksanaan pembangunan sampai dengan 2027 - Total kebutuhan anggaran sebesar: Rp. 210.370.000.000 (masih dilakukan pembahasan detail pekerjaan dan harga satuan dengan Direktorat Teknis)	
				1	Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Perawatan Prasarana Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	246.013.000	Kegiatan Tusi Seksi Prasarana	
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP3)	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP4)	%	37,81	-	-	-	20,56	22,17	23,77	25,38	26,98	28,59	30,19	31,79	33,40	35,00	36,61	37,81	774.752.000	Rumus: Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian dengan bobot masing-masing 50% Realisasi 2025: 27.917.383 pnp dan 2.897.680 ton Program 2026: Target 2026 berdasarkan Target Renstra DJKA: 28.519.195 pnp dan 2.924.764 ton Target Renstra DJKA 2025-2029: 149.301.664 pnp dan 15.075.699 ton	1. Kasi LLAKA
				1	Monitoring dan Evaluasi Standart Pelayanan Minimum (SPM) Angkutan Kereta Api	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	126.300.000	Kegiatan Tusi Seksi LLAKA	
				2	Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Lebaran 2026	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	129.447.000	Kegiatan Tusi Seksi LLAKA	
				3	Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Natal 2026 dan Tahun Baru 2027	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	93.977.000	Kegiatan Tusi Seksi LLAKA	
				4	Koordinasi Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	139.813.000	Kegiatan Tusi Seksi LLAKA	
				5	Monitoring dan Evaluasi Verifikasi Public Service Obligation (PSO)	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	64.005.000	Kegiatan Tusi Seksi LLAKA	
				6	Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Lalulintas dan Angkutan Kereta Api	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	96.493.000	Kegiatan Tusi Seksi LLAKA	
				7	Pemantauan dan Evaluasi Potensi Demand Penumpang di Lintas Pelayanan Jawa Timur	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	124.717.000	Kegiatan Tusi Seksi LLAKA	
				8	Pemenuhan target angkutan penumpang	28.519.195	2.376.600 8,33	4.753.199 16,67	7.129.799 25,00	9.506.398 33,33	11.882.998 41,67	14.259.598 50,00	16.636.197 58,33	19.012.797 66,67	21.389.396 75,00	23.765.996 83,33	26.142.595 91,67	28.519.195 100,00		Target angkutan penumpang berdasarkan Renstra DJKA 2025-2029 sebanyak 149.301.664 penumpang	
				9	Pemenuhan target angkutan barang	2.924.764	243.730 8,33	487.461 16,67	731.191 25,00	974.921 33,33	1.218.652 41,67	1.462.382 50,00	1.706.112 58,33	1.949.843 66,67	2.193.573 75,00	2.437.303 83,33	2.681.034 91,67	2.924.764 100,00		Target angkutan barang berdasarkan Renstra DJKA 2025-2029 sebanyak 15.075.699	
	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang (IKK BTP5)	%	47,458	-	-	-	94,92	91,53	86,44	81,36	77,97	72,88	67,80	64,41	59,32	54,24	50,85	47,46	39.538.000	Rumus: Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang rata-rata tahun periode sebelumnya (2020-2024) yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029 Realisasi 2025: Terdapat sebanyak 31 kecelakaan kendaraan di perlintasan sebidang atau turun sebesar 47,46% dari rata-rata kecelakaan kendaraan di perlintasan sebidang tahun 2020-2024 (59 kecelakaan) Program 2026: Diharapkan tidak terjadi kecelakaan kendaraan di perlintasan melebihi 31 kecelakaan	1. Kasi Sarkes
				1	Identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan dan Bencana	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	39.538.000	Kegiatan Tusi Seksi Sarkes	

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN IKK	TARGET IKK	KEGIATAN		TARGET KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN											ANGGARAN	KETERANGAN	PENANGGUNG JAWAB
							Bulan-1	Bulan-2	Bulan-3	Bulan-4	Bulan-5	Bulan-6	Bulan-7	Bulan-8	Bulan-9	Bulan-10	Bulan-11	Bulan-12	DIPA REVISI 1	
Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP4)	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP6)	%	100,00	-	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	262.242.655.000	Rumus: Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat keselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (anjlokan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) di wilayah BTP pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP pada tahun berjalan Realisasi 2025: Terdapat 1 kecelakaan KA dari perjalanan KA sebanyak 117.318 perjalanan Program 2026: Target dari keselamatan adalah wajib nihil kecelakaan KA atau zero accident setiap tahun	1. Kasi Sarkes 2. PPK IMO
				1	Pengoperasian dan Perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi kereta api milik negara (IMO)	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	260.975.542.000	Kegiatan Satker IMO	
				2	Pemeliharaan Kendaraan Rescue Car	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	200.000.000	Kegiatan Tusi Seksi Sarkes	
				3	Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	136.299.000	Kegiatan Tusi Seksi Sarkes	
				4	Monitoring Kelaikan dan Rampcheck Sarana Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	158.882.000	Kegiatan Tusi Seksi Sarkes	
				5	Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	323.735.000	Kegiatan Tusi Seksi Sarkes	
				6	Pemantauan/ pengawasan dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	38.747.000	Kegiatan Tusi Seksi Sarkes	
				7	Sosialisasi Promosi Keselamatan dan Penegakan Hukum Bidang Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	235.740.000	Kegiatan Tusi Seksi Sarkes	
				8	Koordinasi Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	173.710.000	Kegiatan Tusi Seksi Sarkes	
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP5)	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP7)	Nilai	83,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83,50	208.855.000	Rumus: Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal/Tim Evaluasi Internal Eselon I mengacu KM 74 Tahun 2024 Nilai AKIP = (Nilai Perencanaan x 30%) + (Nilai Pengukuran x 30%) + (Nilai Pelaporan x15%) + (Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal x 25%) Realisasi 2025: Berdasarkan surat Inspektur Jenderal Nomor: PS 302/5/4/ITJEN/2025 tanggal 20 Agustus 2025 perihal Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025 pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian diperoleh nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya 83,50 Program 2026: Diharapkan capaian Nilai AKIP Tahun 2026 sama dengan capaian tahun 2025 atau sesuai target Renstra 2025-2029 yaitu sebesar 83,50	1. KTU
				1	Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	112.115.000	Kegiatan Tusi Subbag TU	
				2	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	96.740.000	Kegiatan Tusi Subbag TU	
	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP8)	Nilai	12,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12,50	135.037.000	Rumus: Penilaian Tingkat Manajemen Risiko (Nilai 1-30) mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko di lingkungan Kementerian Perhubungan. Realisasi 2025: Evaluasi penilaian Tingkat Penerapan Manajemen Risiko di BTP Surabaya sebesar 12,000. Program 2026: Diharapkan capaian Tingkat Penerapan Manajemen Risiko di BTP Surabaya naik daripada capaian tahun 2025 atau sesuai target Renstra 2025-2029 yaitu sebesar 12,50	1. KTU
				1	Penyusunan SPIP dan Manajemen Risiko	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	135.037.000		

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN IKK	TARGET IKK	KEGIATAN		TARGET KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN											ANGGARAN	KETERANGAN	PENANGGUNG JAWAB
							Bulan-1	Bulan-2	Bulan-3	Bulan-4	Bulan-5	Bulan-6	Bulan-7	Bulan-8	Bulan-9	Bulan-10	Bulan-11	Bulan-12	DIPA REVISI 1		
	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP9)	Nilai	89,55	-	-	-	7,46	14,93	22,39	29,85	37,31	44,78	52,24	59,70	67,16	74,63	82,09	89,55	31.215.376.000	Rumus: Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu NKA= (Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran x 50%) + (Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran x 50%) Realisasi 2025: NKA Desember 2025 sebesar 89,55 dengan rincian: - NK Perencanaan Anggaran sebesar 91,00 - NK pelaksanan Anggaran sebesar 88,10 Program 2026: Diharapkan capaian NKA Tahun 2026 sama dengan capaian tahun 2025 atau diatas target Renstra 2025-2029 yaitu sebesar 89,55	1. KTU 2. PPK Rutin
				1	Layanan Dukungan Manajemen Internal	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	30.510.753.000	Meliputi: - Anggaran admisnitrasi Balai, Satker, - Perawatan BMN - Belanja Jasa Penyediaan Jasa Tenaga Kebersihan dan Pramubakti, Tenaga Pengamanan dan Tenaga Pengemudi - Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh PNS - Gaji dan Tunjangan - Langganan daya dan jasa kantor Balai, Satpel, Satker - Honor pengelola keuangan - Sewa - Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai	
				2	Sistem Akuntansi Keuangan (SAK)	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	51.152.000	Kegiatan Tusi Subbag TU	
				3	Penyusunan Laporan SIMAK Barang Milik Negara (BMN)	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	158.621.000	Kegiatan Tusi Subbag TU	
				4	Medical checkup	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	338.100.000	Kegiatan Tusi Subbag TU	
				5	Pengadaan Laptop	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	156.750.000	Kegiatan Satker Rutin	
	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP10)	%	100,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	64.410.000	Rumus: Realisasi perolehan PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target PNBP pada tahun berjalan. Target perolehan PNBP 2025 direvisi yang semula sebesar Rp. 9.521.738.500 menjadi Rp. 9.604.880.542,- Realisasi 2025: Total PNBP: 9.604.880.542, dengan rincian: - Januari: Penghapusan 4 unit mobil senilai 836.938.500,- - April: Penghapusan Barang Bekas Peningkatan Jalan Kereta Api di gudang Sumobito senliai 1.595.790.000 - Juni : Penghapusan Bongkaran bekas peningkatan jalan KA di gudang bangil 7.089.010.000 - November: Pengembalian kelebihan bayar untuk paket pekerjaan Peningkatan Jembatan Kereta Api BH 275 di Km. 63+836 Segmen Temuguruh – Singojuruh Lintas Kalisat – Banyuwangi sebesar Rp. 83.142.042,- berdasarkan LHP BPK 2024 Program 2026: Diharapkan capaian PNBP Tahun 2026 sesuai target Renstra 2025-2029 yaitu sebesar 100% (200.000.000,-)	1. KTU
				1	Tim SABMN	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	64.410.000	Kegiatan Tusi Subbag TU	
	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP11)	Nilai	69,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	69,50	576.232.000	Rumus: Pelaksanaan pengawasan dilakukan pada 2 unit penilaian yakni Unit Pengolah (UP) dan Unit Kearsipan (UK) dan penilaian dilakukan pada 2 aspek penilaian dengan bobot pada masing-masing unit sebagai berikut: 1. Unit Pengolah (UP) - Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 70%) - Aspek Sumber Daya Kearsipan (bobot 30%) 2. Unit Kearsipan (UK) - Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 60%) - Aspek Sumber Daya Kearsipan (bobot 40%) Realisasi 2025: Berdasarkan Surat Sesditjen Perkeretaapian Nomor UM.001/2/8/K1/DJKA/2025 tanggal 8 Desember 2025 diperoleh nilai sebesar 66,545 Program 2026: Diharapkan capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di BTP Surabaya naik daripada capaian tahun 2025 atau sesuai target Renstra 2025-2029 yaitu sebesar 69,50	1. KTU
				1	Penyusunan Laporan Pengelolaan Kepegawaian, Keuangan, Hukum, dan Hubungan Masyarakat	100% (kegiatan terlaksana)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	576.232.000	Kegiatan Tusi Subbag TU	
																			503.169.904.000		

Surabaya, Januari 2026
Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Surabaya

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA
DITJEN PERKERETAAPIAN

Denny Michels Adlan, S.T., M.M.
NIP. 19790205200600 1002

LAMPIRAN 2

KOMITMEN PIMPINAN TERKAIT REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA

KOMITMEN PIMPINAN TERKAIT REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA

Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi	Waktu Pelaksanaan	PIC
IKK1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Tetap menjalin koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk memastikan target tahun 2026 dapat tercapai. Selain itu, dilakukan pula pemantauan terhadap realisasi perjalanan kereta api, termasuk yang berada di wilayah Sulawesi Selatan.	Triwulan 2 Tahun 2026	Seksi Prasarana dan LLAKA/ Kabalai
IKK2 Jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2	Guna menjaga, mempertahankan dan meningkatkan realisasi dari nilai TQI yang termasuk kategori 1 dan 2, dapat melakukan identifikasi program yang akan dilakukan pada jalur yang belum memenuhi TQI kategori 1 dan 2	Triwulan 2 Tahun 2026	Seksi Prasarana/ Kabalai
IKK3 Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik	Melakukan pengawasan terhadap fasilitas operasi KA yang ada di wilayah kerja Balai TeknikPerkeretaapian Kelas I Surabaya.	Triwulan 2 Tahun 2026	Seksi Prasarana/ Kabalai
IKK4 Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Melakukan pemantauan terhadap realisasi Angkutan Kereta Api (Penumpang dan Barang) agar memastikan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dapat terealisasi pada Triwulan 4	Triwulan 2 Tahun 2026	Seksi Prasarana/ Kabalai
IKK5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	Tetap melakukan koordinasi dan berkolaborasi baik dengan PT KAI maupun Pemerintah Kota/Kabupate dan Pemerintah Daerah Jawa Timur untuk menangani perlintasan sebidang	Triwulan 2 Tahun 2026	Seksi LLAKA/ Kabalai
IKK6 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Tetap melakukan kegiatan yang berkaitan dengan keselamatan Perkeretaapian agar mencapai target yaitu zero accident	Triwulan 2 Tahun 2026	Seksi Sarkes, Seksi Prasarana/ Kabalai

Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi	Waktu Pelaksanaan	PIC
IKK7 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Melakukan persiapan untuk kegiatan penilaian mandiri SAKIP yang akan dilaksanakan, dan juga melakukan kegiatan rutin setiap bulannya.	Triwulan 2 Tahun 2026	Subbag TU/ Kabalai
IKK8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Melakukan persiapan untuk kegiatan penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP dan melakukan kegiatan rutin terhadap Manajemen Risiko	Triwulan 2 Tahun 2026	Subbag TU/ Kabalai
IKK9 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Berkoordinasi dengan KPPN guna pengisian aplikasi SAKTI dalam hal penginputan terhadap Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Triwulan 2 Tahun 2026	Subbag TU/ Kabalai
IKK10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Melakukan inventarisir terhadap barang hasil bongkaran kegiatan dan melakukan persiapan untuk melakukan penghapusan melalui skema lelang	Triwulan 2 Tahun 2026	Subbag TU/ Kabalai
IKK11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Tetap melakukan inventarisir terhadap arsip baik aktif maupun inaktif yang ada di kantor balai maupun Gudang bangil, agar mempersiapkan penilaian arsip yang akan dilakukan.	Triwulan 2 Tahun 2026	Subbag TU/ Kabalai

Surabaya, April 2026
Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Surabaya

Denny Michels Adlan
NIP. 197902052006041002

LAMPIRAN 3

MONITORING RENCANA AKSI BULAN JANUARI - MARET

MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

BULAN JANUARI

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK S.D BULAN - 1	CAPAIAN TARGET PK S.D BULAN - 1	KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA OUTPUT KEGIATAN	TARGET KINERJA OUTPUT		TARGET S.D BULAN - 1				REALISASI S.D BULAN - 1		% CAPAIAN S.D BULAN - 1	KETERANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT
										TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT		
										VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME	VOLUME (Rp.)	%		
Meningkatnya konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK1)	Rasio	0.03	0.03				0.36	%	0.03	100.00	100,641,070	0.03	0.03	100,641,070	100.00	- Saat ini masih terdapat 16 wilayah (12+4) PKN/PKW/Simpul Transportasi dengan rencana kesaluruhan berdasar RIPNAS 2030 adalah sebanyak 44 wilayah (32+12) - 16 wilayah di BTP Surabaya yang telah terkoneksi dengan jalur KA yaitu: 1) Malang, 2) Gerbangkertasusila, 3) Bojonegoro, 4) Madiun, 5) Jember, 6) Banyuwangi, 7) Probolinggo, 8) Bitar, 9) Pasuruan, 10) Tulungagung, 11) Kediri, 12) 1). Perak, 13) Mlemmnesia. 14) Pangkep, 15) Kab Barru, 16) Pelabuhan Garongkong - Realisasi frekuensi KA berdasarkan Gapeka: ..... perjalanan KA dari total 100.806 perjalanan KA berdasarkan Gapeka	Target Februari: - wilayah: 16 wil - frekuensi KA: 16.668 perjalanan (akumulasi)
					1	DED Jembatan KA BH 26 antara Gubeng-Wonokromo, Penataan Track Layout di Emplasemen Wonokromo, dan Desain Konstruksi pada KM 21+750	100% (dokumen tersusun)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	0	0	-	Bulan Januari telah dilakukan kegiatan: Penyusunan Dokumen persiapan untuk lelang atau tender meliputi KAK, RAB, telah dilakukan penginputan pada aplikasi SIRUP Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1_CI2HGDnkZDcEW3SEVF3Th_-C_D-5kM	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan: Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan pengajuan atau penginputan dokumen pada aplikasi SILAJU berupa KAK,RAB, dan HPS untuk permohonan pembentukan pokja
					2	Reviu DED Penimyaan Lintas Mojokerto-Surabaya Gubeng	100% (dokumen tersusun)	100.00	%	-	0.00		0.00	0	0	-	Bulan Januari telah dilakukan kegiatan: Penyusunan Dokumen persiapan untuk lelang atau tender meliputi KAK, RAB, telah dilakukan penginputan pada aplikasi SIRUP Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1_CI2HGDnkZDcEW3SEVF3Th_	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan: Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan pengajuan atau penginputan dokumen pada aplikasi SILAJU berupa KAK,RAB, dan HPS untuk permohonan pembentukan pokja
					3	Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah (DPPT) dan BOBP Area Emplasemen Wonokromo	100% (dokumen tersusun)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	0	0	-	Bulan Januari telah dilakukan kegiatan: 1. Telah dilaksanakan Rapat Pembahasan hasil dari laporan pekerjaan DPPT sisa lahan Wonokromo-Jombang dan Tambahan Luas di sekitaran emplasment Wonokromo pada tanggal 8 Januari 2026 2. Telah dilaksanakan penandatanganan Akta Pertamahan pada tanggal 6 Januari 2026 di Kantor Kecamatan Jambangan sebagai bentuk penyelesaian atas sengketa klaim kepemilikan tanah dan bangunan di Pagesangan antara Pemkot Surabaya dan Warga Pagesangan. 3. ... Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): .. https://drive.google.com/drive/folders/1gtzwnHEuo2RUwfpFiCkuQRmg_Z-bi	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan: 1. Koordinasi dan Konsultasi kepada Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur guna mengetahui bagaimana tindak lanjut berikutnya atas perpanjangan masa dan perubahan tambahan luas Pemkot yang akan berakhir bulan Juli tahun 2026 2. bersurat kepada Pemkot atas Permohonan Arahan Terkait langkah lanjutan pengelolaan dan/atau pemanfaatan aset eksesh yang bersangkutan. 3. berkoordinasi dengan BPN bagaimana tindak lanjut atau proses lanjutan atas konsinyasi di Pengadilan Negeri setelah dilaksanakannya akta perdamaian.
					4	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	92,956,270	0.25	0	92,956,270	-	Bulan Januari telah dilakukan kegiatan: 1. Pemantauan dan Survey Lapangan lintas non aktif dar halte Grujugan-Hatte Prajekan dimana lanjutan dari survey sebelumnya, lintas Kalisat-Panarukan. Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/file/d/1DNCFIz_ywE_b4HwLmtK0HBbFgThuF6mt/	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan lain terkait pemantauan lalu lintas angkutan kereta api
					5	Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	7,684,800	0.04	0	7,684,800	-	Bulan Januari telah dilakukan kegiatan: 1. Pendampingan Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Proyek-Proyek yang dibiayai Pinjaman Luar Negeri Bilateral; 2. Rapat Laporan Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah di Emplasment Stasiun Wonokromo; 3. Rapat Pembahasan Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Direktorat Jenderal Perkeretaapian; 4. Pembahasan Pelaksanaan Anggaran TA 2026, Pembinaan Outsourching, dan Penyusunan Pagu Kebutuhan; 5. Rapat Pembahasan Tindak Lanjut Tinjauan Lapangan Dalam Pembahasan Pembangunan SRRL Tahap I; 6. Rapat Pembahasan Usulan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Pagu Kebutuhan Tahun 2027 di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian; 7. Monitoring Rencana Kegiatan DED Penanganan Longsoran dan Perkuatan Lereng Antara Sumberpucung – Wlingi. 8. Rapat Pembahasan Penataan Emplasemen Wonokromo; 9. Rapat Pembahasan Telaah Awal Usulan SBSN TA 2027 Lingkup Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, Kementerian Perhubungan; 10. Rapat Pembahasan TQI Triwulan IV; Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ..	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian
Meningkatnya kapasitas prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Persentase Pengoperasian Jalur Kereta Api Yang Sesuai Dengan TQI kategori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK2)	%	98.10	97.76				98.10	%	98.10	100.00	0	0.00	97.76	0	99.66	Data TQI menggunakan pengukuran periode TW 3 tahun 2025 dipecleh hasil Jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II sepanjang 1265.87 kmsp, dengan Jalur KA keseluruhan yang beroperasi sepanjang 1233.439 kmsp	Target Februari akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan jalur KA dan melakukan monitoring terkait hasil TQI TW 4 2025
					1	Pengadaan dan Penetiban Lahan	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	0	0	-	Bulan Januari telah dilakukan kegiatan: 1. Telah dilaksanakan Pemrgauan Lapangan pada tanggal 22-23 Januari 2026, bertempat di Desa Kepadangan Kabupaten Sidoarjo dalam rangka Pelaksanaan Kegiatan Penanaman dan Evaluasi Progress Pensertifikatan ditemukan adanya aktivitas pembangunan bangunan tempat tinggal permanen yang diduga berada di atas tanah milik BTP Kelas I Surabaya dengan kondisi pembangunan masih berada pada tahap awal (pemasangan batu ringan). 2. ... Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): .. https://drive.google.com/drive/folders/1gtzwnHEuo2RUwfpFiCkuQRmg_Z-bi	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan: 1. menunggu arahan lebih lanjut guna untuk berkoodinasi atas laporan penemuan tersebut 2. ...
					2	Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Wonokromo - Sepanjang termasuk supervisi (7 km'sp)	Target progres fisik sd akhir tahun 2026: 19%	19.00	%	0.00	0.00	0	0.00	0	0	0.00	Bulan Januari telah dilakukan kegiatan: 1. Melakukan usulan pada PAGU RKA 2027 melalui skema SBSN 2. Upload data dukung DSKP, KAK terkait usulan proyek pekerjaan pembiayaan SBSN TA 2027 3. Bersurat Kepada Plt. Direktur Prasarana terkait permohonan persetujuan data dukung kegiatan pembangunan Jalur Ganda Kereta Api antara Wonokromo - Sepajang termasuk Supervisi (MYC) 4. Proses pemenuhan data dukung untuk buka blokir RM tahun 2026 Link Data Dukung: https://drive.google.com/drive/folders/1zBhywkbHMDUaoQADhqdxfoxRKRSK?usp=drive_link	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan: 1. Melakukan Koordinasi dan asistensi kepada direktorat prasarana perkeretaapian terkait dengan persetujuan data dukung

MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

BULAN JANUARI

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK S.D BULAN - 1	CAPAIAN TARGET PK S.D BULAN - 1		KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT KEGIATAN	TARGET KINERJA OUTPUT		TARGET S.D BULAN - 1				REALISASI S.D BULAN - 1		% CAPAIAN S.D BULAN - 1	KETERANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT
										TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT		
										VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME	VOLUME (Rp.)	%		
					3	Penghatan 2 Unit Jembatan BH 397 KM 96+35 antara Stasiun Kesamben - Stasiun Wlingi dan BH 537 KM 133+723 antara Stasiun Blitar - Stasiun Rejotangan termasuk Supervisi	Target progres fisik sd akhir tahun 2026 38%	38.00	%	0.00	0.00	0	0.00	0	0	0.00	Bulan Januari telah dilakukan kegiatan: 1. Persiapan dokumen lelang 2. Permohonan MYC 3. Permohonan buka blokir anggaran Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1fhOqnwmbJpV5UQg1oC-49w72JuJvbnjo?usp=drive_link	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan: 1. Pelaksanaan tender jika blokir anggaran telah di buka
					4	Sertifikasi/Uji Riksa	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	0	0	-		Bulan Januari telah dilakukan kegiatan: 1. Tinjauan Hasil Tindak Lanjut Self Assesment Emplasemen Stasiun Arjasa; 2. Rapat Koordinasi Penggunaan Lokomotif Untuk Uji Fungsi BH 613 dan BH 275; 3. Pembahasan Persiapan Pengujian Pertama Dalam Rangka Sertifikasi JPL Pada Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Antara Jember Kalisat. Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll) ...	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan rutin lainnya terkait sertifikasi/uji riksa
					5	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian (Tusi Salpat)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	0	0	-		Bulan Januari telah dilakukan kegiatan: 1. Tinjauan Lapangan pasca kejadian palang pintu perlintasan KA tidak tertutup di JPL 170, JPL 207 yang dikelola Dishub Kab. Blitar dan kejadian pencurian baut penambatan bantalan jembatan KA 2. Rapat Koordinasi dan Tinjauan Lapangan Usulan Peningkatan Keselamatan Perlintasan KA Menjadi Underpass di Kabupaten Kediri 3. Update Data JPL pada Wilayah Kerja Satuan Pelayanan Kediri 4. Kunjungan Kepala Dishub Kabupaten Kediri terkait Koordinasi Bersama Dalam Rangka Peningkatan Perlintasan Sebidang Keselamatan di Kabupaten Kediri 5. Penandatanganan Nota Pertamanan Kasus Pencurian Sisa Eks Tiang Telekomunikasi yang Masih Tertanam di Desa Nampu, Kec. Gemarang, Kab. Madun, Petak Jalan Bl Wlangan-Saradan pada 16 Desember 2025. 6. Switch Over Penggantian wesel 02 Arjasa dan Tracklaying KM 292 + 475 - KM 293 + 300 7. Rapat Koordinasi dalam rangka pembahasan Kebutuhan Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan Kementerian Perhubungan T.A. 2027 8. Koordinasi terkait Perlintasan Sebidang dan Silaturahmi dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Ngawi 9. Rapat Koordinasi Integrasi Kapal Cepat dengan Jaringan Kereta Api Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://docs.google.com/spreadsheets/d/14_o9OUIK_-FtFAIIFBlqt2RYZa_dmyedO/usp=drive_link&ouid=102967326662811445548&rtpof=true&sd=true	Bulan Februari akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian (Tusi Salpat)
					6	Monitoring dan Pengawasan Persinggungan/ perpotongan	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	0	0	-		Bulan Januari telah dilakukan kegiatan: 1. Rapat Pembahasan Permohonan Izin Penempatan Bangunan dan Jaringan Utilitas oleh PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk; 2. Rapat Koordinasi terkait Pembangunan Saluran Tambak Mayor – Tanjungsari; 3. Koordinasi Permohonan Izin Perpotongan dan/atau Persinggungan Antara Jalur Kereta Api Dengan Bangunan Lain Oleh Pemerintah Kota Surabaya; 4. Rapat Koordinasi Pemberian Dispensasi Penggunaan Jalan Yang Memerlukan Perlakuan Khusus PT. Platinum Cemerlang Indonesia Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll) ...	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan rutin lainnya terkait permohonan Izin perpotongan/persinggungan
	Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK3)	%	37.90	37.90				37.90	%	37.90	100.00	1.640.000	0.00	37.90	1.640.000	100.00	Saat ini terdapat 44 unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (tidak termasuk BI) dengan jumlah keseluruhan 116 unit fasilitas operasi yang beroperasi (tidak termasuk BI)	Bulan Februari akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan fasilitas penggoperasian KA
					1	Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Segmen Talun - Kertosono Lintas Bangil - Kertosono Termasuk Supervisi	Target progres fisik sd akhir tahun 2026 42%	42.58	%	0.00	0.00	0	0.00	-	0	0.00	Bulan Januari telah dilakukan kegiatan: 1. Bersurat terkait permohonan persetujuan Kontrak Tahun Jamak (KTJ) (MYC 2026-2027) pada 14 Januari 2026 kepada Sekretaris Direktorat DJKA 2. Pada tanggal 23 januari 2026, melalui surat Kabalai nomor PL.1071/2/BTP-SBY/2026 dilakukan permohonan persetujuan data dukung terkait kegiatan peningkatan fasop Talun - Kertosono 3. Pengembalian permohonan persetujuan kontrak tahun jamak (KTJ) Fasop Kertosono - Talun karena dokumen pendukung belum lengkap Link Data Dukung https://drive.google.com/drive/folders/1EU_tZKOyRmd5BKQgbn0f-9rZJZoBqU?usp=sharing	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan: 1. Melakukan Permohonan kembali terkait persetujuan kontrak tahun jamak pada kegiatan peningkatan sistem persinyalan dan telekomunikasi segmen talun - Kertosono lintas bangil - kertosono termasuk Supervisi (MYC 2026 - 2027)
					2	Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Perawatan Prasarana Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	1.640.000	0.01	-	1.640.000	-	Bulan Januari telah dilakukan kegiatan: 1. Koordinasi Progres Manajemen Risiko DJKA Tahun 2026; 2. Rapat Koordinasi Rencana Penutupan JPL 138 Pasuruan; 3. Rapat Koordinasi dengan Walikota Pasuruan Terkait Penutupan JPL 138B Jembatan Bookwadi Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll) ...	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan rutin lainnya terkait pengawasan evaluasi perawatan prasarana
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK4)	%	20.56	20.16				37.81	%	20.56	54.39	14.985.000	0.02	20.16	14.985.000	98.04	- Realisasi angkutan penumpang dari Januari hingga saat ini ... pnp - Realisasi angkutan barang dari Januari hingga saat ini ... ton	Target Februari: - angkutan penumpang: 4.753.199 pnp (akumulasi) - angkutan barang: 487.461 ton (akumulasi)
					1	Monitoring dan Evaluasi Standart Pelayanan Minimum (SPM) Angkutan Kereta Api	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0	-	Bulan Januari belum dilaksanakannya rampcheck spm angleb	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan: Rampcheck Standar Pelayanan Minimum (SPM) Angkutan Lebaran
					2	Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Lebaran 2026	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0	-	Bulan Januari belum dilaksanakannya posko angkutan lebaran 2026	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan: Persiapan Posko Angkutan Lebaran
					3	Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Natal 2026 dan Tahun Baru 2027	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0	-	Bulan Januari belum dilaksanakannya posko angkutan Natal dan Tahun Baru 2027	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan lain terkait pemantauan lalu lintas angkutan kereta api
					4	Koordinasi Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0	-	Bulan Januari telah dilakukan kegiatan: 1. Rapat Pelaksanaan Kegiatan Rampcheck Standar Pelayanan Minimum Angkutan Lebaran di Wilayah Jawa Timur https://drive.google.com/file/d/1DNCFlc_swE_b4lwLmK0HBoRg1huFfmnR/view?usp=sharing	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan lain terkait Koordinasi Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

BULAN JANUARI

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK S.D BULAN - 1	CAPAIAN TARGET PK S.D BULAN - 1		KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT KEGIATAN	TARGET KINERJA OUTPUT		TARGET S.D BULAN - 1				REALISASI S.D BULAN - 1		% CAPAIAN S.D BULAN - 1	KETERANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT
										TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT		
										VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME	VOLUME (Rp.)	%		
					5	Monitoring dan Evaluasi Verifikasi Public Service Obligation (PSO)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0	-	Bulan Januari belum dilaksanakannya kegiatan monitoring PSO	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan lain terkait pemantauan lalu lintas angkutan kereta api
					6	Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Lalulintas dan Angkutan Kereta Api	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	14,985,000	0.16	-	14,985,000	-	Bulan Januari telah dilakukan kegiatan: 1. Sinkronisasi Data Hasil Pemantauan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api tahun 2025 dengan Daop 7 Madiun, DAOP 8 Surabaya, Daop 9 Jember, KCI Wilayah 8 Surabaya dan BPKASUSEL 2. Melaksanakan pemantauan terkait kinerja lalu lintas dan angkutan ka bulan Januari https://drive.google.com/drive/folders/1JYWQuNgJB2PWkgJSMGPGLmfMTL4KrCT?usp=sharing	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan lain terkait pemantauan lalu lintas angkutan kereta api
					7	Pemantauan dan Evaluasi Potensi Demand Penumpang di Lintas Pelayanan Jawa Timur	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0	-	Bulan Januari belum dilaksanakannya kegiatan pemantauan dan evaluasi potensi demand penumpang di lintas pelayanan jawa timur	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan lain terkait pemantauan lalu lintas angkutan kereta api
					8	Pemenuhan target angkutan penumpang	28,519,195	100.00	%	2,376,600	8.33	-	-	2,376,600	-	100.00	Pada Bulan ini telah dilaksanakan pemantauan angkutan penumpang di wilayah Jawa Timur dengan jumlah sebesar ..... pnp yang menggunakan moda KA	Pada bulan Februari dhanapkan dapat terealisasi angkutan penumpang sebanyak ..... pnp
					9	Pemenuhan target angkutan barang	2,924,764	100.00	%	243,730	8.33	-	-	243,730	-	100.00	Pada Bulan ini telah dilaksanakan pemantauan angkutan barang di wilayah Jawa Timur dengan jumlah sebesar ..... ton barang yang diangkut menggunakan moda KA	Pada bulan Februari dhanpkan dapat terealisasi angkutan barang sebanyak ..... ton
								100.00	%	94.92	100.00	0	0.00	100.00	0	105.36	Realisasi kecelakaan di perlintasan sebidang: 0 kejadian (Januari: 0)	wil
	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang (IKS5)	%	94.92	100.00	1	Identifikasi daerah rawan kecelakaan dan bencana	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0		Pada bulan Januari telah dilaksanakan pengisian data IBPR Bulan Januari kepada Direktorat Keselamatan Perkeretaapian Link data dukung file IBPR : https://drive.google.com/drive/folders/1AuRHmYg_QRaiCw5kp2_zFvCaMen_5Y-usp=sharing Link data dukung pengisian data IBPR : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1mEGRQGOxtOK9qeoUPRZICGnfCKc-2VOB-OkMBrAfvkw/edit?usp=sha	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan terkait identifikasi daerah rawan kecelakaan dan bencana
Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK6)	%	100.00	100.00				100.00	%	100.00	100.00	86,698,550	0.00	100.00	86,698,550	100.00	- Realisasi kecelakaan KA (tabrakan KA dg KA, anjlokan, tergulng, kebakaran): 0 kecelakaan - Realisasi frekuensi KA: ... perjalanan	Target Februari: - kecelakan KA: 0 kecelakaan - frekuensi KA: 16.668 perjalanan (akumulasi)
					1	Pengoperasian dan Perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi kereta api milik negara (IMO)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0		Proses asistensi data dukung IMO Besar dan Jasa Konsultansi IMO ke Direktorat Prasarana Perkeretaapian Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll) : ..	Pada bulan selanjutnya menunggu arahan lebih lanjut terkait asistensi data dukung dan selanjutnya dilakukan pengisian data di LPSE, SIRUP, Sitoji
					2	Pemeliharaan Kendaraan Rescue Car	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0		Belum dilaksanakan kegiatan perawatan Rescue car pada bulan Januari Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll) : ..	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan: 1. ... 2. ...
					3	Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0		Bulan Januari telah dilakukan kegiatan: 1. Sosialisasi Sarana Milik Negara (SMN) DJKA 2. Simtek Sarana Dalam Rangka Persiapan Rampcheck 2026 Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1VC7DLCYRqhgYCkJvnMEWpxWpwRCWl?usp=drive_link	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian
					4	Monitoring Kebijkan dan Rampcheck Sarana Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	37,301,550	0.23	-	37,301,550		Bulan Januari telah dilakukan kegiatan: 1. Rapat Koordinasi Rampcheck Sarana Perkeretaapian Angkutan Lebaran Tahun 2026 2. Koordinasi Teknis Pelaporan Data Hasil Rampcheck Sarana Perkeretaapian Masing-Masing Wilayah BTP Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1baYjEwVmKUhMC30zbSGEYoQeXR1-Q?usp=drive_link https://drive.google.com/drive/folders/1vMTbX6oLeMcPsSBnQR-h0bE7BbFLT?usp=drive_link	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan: 1. Rampcheck Sarana Perkeretaapian Angkutan Lebaran Tahun 2026 di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya
					5	Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0		Bulan Januari telah dilakukan kegiatan: 1. Rapat Pembahasan Persiapan Pembukaan Perlintasan JPL 40 & JPL 54 2. Rapat Pembahasan Evaluasi Program Penutupan Perlintasan Sebidang dan Rencana Program Tahun 2026 3. Penyampaian Feasibility Study Pengembangan Terowongan BH.152A dan BH.129A 4. Rapat Koordinasi Persiapan Inspeksi Keselamatan Angkutan Lebaran Tahun 2026 5. Penyampaian Tindak Lanjut Hasil Inpeksi Keselamatan Masa Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 serta Daerah Rawan dan Daerah Pantuan Khusus (DAPSUS) 6.Rapat Pembahasan Rekomtek Kab. Jember 7. Pembahasan Persapan Pengujian Pertama Dalam Rangka Sertifikasi JPL Pada Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Antara Jember Kalisat Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1VC7DLCYRqhgYCkJvnMEWpxWpwRCWl?usp=drive_link	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan rutin di bidang pengawasan keselamatan KA
					6	Pemantauan/ pengawasan dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00				0	0.00	-	0		Belum dilaksanakan kegiatan Pemantauan/ pengawasan dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada bulan Januari Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll) : ..	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan: 1. ... 2. ...
					7	Sosialisasi Promosi Keselamatan dan Penegakan Hukum Bidang Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00				49,395,000	0.21	-	49,395,000		Bulan Januari telah dilakukan kegiatan: 1. Rapat Pembahasan Sosialisasi Keselamatan di Perlintasan Sebidang Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1VC7DLCYRqhgYCkJvnMEWpxWpwRCWl?usp=drive_link	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan terkait sosialisasi keselamatan
					8	Koordinasi Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00				0	0.00	-	0		Bulan Januari telah dilakukan kegiatan: 1. Musyawarah Pembukaan akses jalan JPL 225 Srarumijo Bojonegoro 2. Rapat Pembahasan dan Survei Rute Alternatif Rencana Penutupan JPL 138 Kota Pasuruan Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1VC7DLCYRqhgYCkJvnMEWpxWpwRCWl?usp=drive_link	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan Kortek bidang sarana dan keselamatan perkeretaapian

MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

BULAN JANUARI

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK S.D BULAN - 1	CAPAIAN TARGET PK S.D BULAN - 1	KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA OUTPUT KEGIATAN	TARGET KINERJA OUTPUT		TARGET S.D BULAN - 1				REALISASI S.D BULAN - 1		% CAPAIAN S.D BULAN - 1	KETERANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT
										TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT		
										VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME	VOLUME (Rp.)	%		
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK7)	Nilai	-	-				83.50	%	-	%	0	0.00	-	0	#VALUE!	Januari belum dilakukan penilaian AKIP 2026	Bulan Februari akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan AKIP
					1	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0		Pada bulan Januari Telah dilakukan pemenuhan data dukung Pagu Kesatuan 2027 pada aplikasi e-planning dan menyusun paparan dan matrik Paket 2027 Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1rS3yqdH_FTBLrgBHIwcSHBBI0G3uXuq=sharing	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan rutin
					2	Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0		Bulan Januari telah dilakukan kegiatan: 1. Penyusunan LCK TW 4 2025 2. Penyusunan LKIP 2025 3. Penyusunan PK 2026 dan Renaksi 4. Penyusunan Monev Desember 2025 5. Pengisian PK 2026 pada aplikasi e-performance dan update progres Januari 2026 6. Upload dokumen 2026 pada aplikasi e-SAKIP 7. Penyusunan LHE AKIP 2025 Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): 1. https://drive.google.com/drive/folders/1kVA_cDn4RAUnfCIETqnx88DQ_FZGLeo?usp=drive_link 2. https://drive.google.com/drive/folders/1U6gWQY_wCJ1Rm2xDWVHnR7NZucJTuge=drive_link 3. https://drive.google.com/drive/folders/1znvlzJubrfdC-oadxM4O1vWtbLiA?usp=drive_link	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan rutin di bidang SAKIP berupa pengisian progres kegiatan Januari pada aplikasi e-performance, e-SAKIP, SILAKI, e-Monev Bappenas, penyusunan Monev Renaksi Januari
	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK8)	Nilai	-	-	-	-		12.50	-	-	-	0	0.00	-	0	#VALUE!	Januari belum dilakukan penilaian tingkat penerapan MR 2026	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan rutin lainnya yang terkait dengan Manajemen Risiko Tahun 2026
					1	Penyusunan SPIP dan Manajemen Risiko	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%		0.00	0	0.00	-	0		Bulan Januari telah dilakukan kegiatan: 1. Identifikasi Risiko, Profil Risiko dan Rencana Penanganan Manajemen Risiko di lingkungan BTP Kelas I Surabaya Tahun 2026 2. Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Manajemen Risiko Triwulan IV Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya 3. Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Manajemen Risiko Tahunan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya 4. Pembahasan Konsep Laporan Tahunan Penyelenggaraan Manajemen Risiko, termasuk Penilaian Level Risiko Aktual dan Efektivitas Penanganan Risiko Tahun 2025 serta Identifikasi Risiko Fraud Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1n3QuSYYzjpSd0S1HymHzmaeDmSMJVGG?usp=drive_link	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan rutin lainnya yang terkait dengan Manajemen Risiko Tahun 2026
	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK9)	Nilai	7.46	17.19				89.55	%	7.46	8.33	1,203,280,497	0.04	17.19	1,203,280,497	230.28	Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenhub. NKA Januari sebesar 17,19 yang masih menggunakan perhitungan manual, dengan rincian: NK Perencanaan Anggaran sebesar 16,13 NK pelaksanan Anggaran sebesar 16,24 NKA = (16,13 x 50%) + (16,24 x 50%) = 17,19 Sehingga capaian Januari = 230,28% (maksimal 110,00%)	Target Februari: 14.93
					1	Layanan Dukungan Manajemen Internal	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	1,203,280,497	0.04	-	1,203,280,497		Bulan Januari dilakukan kegiatan rutin antara lain: - Pembuatan Jadwal Kerja, Monitoring, Evaluasi Dan laporan Outsourcing (Driver, Security dan OB) - Pemutaran Lagu Indonesia Raya, Mars Perhubungan dan pancasila setiap Jam 10 Pagi - Pemutaran Hymne Perhubungan setiap Jam 15.00 Sore - Memenuhi Kebutuhan Sarana dan Pegawai pada Kantor, Satpel dan Satkor - Pengambilan Data Absensi Biometrik Bulan Maret pada kantor Satpel dan Satkor - Senam Peregangan 3X seminggu jam 14.00 WIB Realisasi belanja rutin s.d Januari TA. 2026 terdiri dari: Belanja Non Operasional Sebesar : Rp. 109.975.650 Belanja Pegawai Sebesar : Rp. 1.041.745.147 Belanja Operasional Sebesar : Rp. 51.559.700 Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1bxyrcUPfr-cEDr5bLABfxC1YsiP4Pia5n?usp=drive_link	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan rutin terkait Layanan Dukungan Manajemen Internal
					2	Sistem Akuntansi Keuangan (SAK)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0		Bulan Januari telah dilakukan kegiatan: 1. Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2025 (Unaudited) Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ..	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan: 1. ... 2. ...
					3	Penyusunan Laporan SIMAK Barang Milik Negara (BMN)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0		Bulan Januari telah dilakukan kegiatan: 1. Penyusunan Laporan Barang Milik Negara Tahun 2025 (Unaudited) Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ..	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan: 1. ... 2. ...
					4	Medical checkup	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0		Bulan Januari Belum dilaksanakan medical check up dikarenakan anggaran medical check up akan dialihkan ke mata anggaran lainnya sesuai arahan pimpinan Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ..	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan revisi Anggaran untuk Medical Checkup ke mata anggaran lainnya
					5	Pengadaan Laptop	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	0.00	0.00	0	0.00	-	0		Bulan Januari telah dilakukan kegiatan: Bulan Januari telah dilaksanakan persiapan Pengimputan pada Aplikasi Sirup untuk kegiatan Pengadaan Laptop Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://docs.google.com/spreadsheets/d/1ZQMOeXSkbu8JOvLAhMmZvnK042_zKLqA002mvM4/edit?gid=1452637964#gid=1452637964	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan: Bulan Februari akan dilaksanakan inventarisasi kebutuhan pengguna laptop dan Pengimputan pada Aplikasi Sirup untuk kegiatan Pengadaan Laptop

MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

BULAN JANUARI

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK S.D BULAN - 1	CAPAIAN TARGET PK S.D BULAN - 1	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT KEGIATAN	TARGET KINERJA OUTPUT		TARGET S.D BULAN - 1				REALISASI S.D BULAN - 1		% CAPAIAN S.D BULAN - 1	REALISASI	RENCANA TINDAK LANJUT
									TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT		
									VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME	VOLUME (Rp.)	%		
	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK10)	%	-	-				100.00	%	-	0.00	21,175,900	0.33	-	21,175,900	#VALUE!	Realisasi PNBP: Rp.0	Bulan Februari akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan PNBP dan Pengelolaan BMN
					1 Tim SABMN	100% (kegiatan terlaksana)		100.00	%	-	0.00	21,175,900	0.33	-	21,175,900		Bulan Januari belum terdapat kegiatan terkait [illegible] Pengelolaan BMN	Pada bulan Februari masih menunggu proses pengembalian bongkaran pekerjaan peningkatan KA Jember-Kalisat
								69.50	%	-	0.00	0	0.00	-	0	#VALUE!	Januari belum dilakukan [illegible] Pengawasan Internal 2026	Bulan Februari akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan Keamanan, Kesegawaian, dan Kehumasan
	Nilai Pengawasan Keamanan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK11)	Nilai	-	-	1 Penyusunan Laporan Pengelolaan Kepegawaian, Keuangan, Hukum, dan Hubungan Masyarakat	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0		Bulan Januari telah dilakukan kegiatan rutin [illegible] seperti rekap daftar hadir pegawai [illegible] elektrik, update data nominatif pegawai, [illegible] Kegiatan lain seperti : 1. Mengkonsep SK Struktur Organisasi dan Perubahan Pertama SK Struktur Organisasi 2. Mengkonsep Surat Laporan Rekapitulasi Kinerja Pegawai dan Disiplin Pegawai 3. Mengkonsep Surat Evaluasi Pejabat Struktural 4. Mengkonsep Surat Penyampaian GAP Kompetensi Pegawai 5. Mengkonsep Surat Penyampaian Laporan LKI Tw IV tahun 2025 6. Mengkonsep Surat Penyampaian Laporan LPG tw IV tahun 2025 7. Mengkonsep Surat Penyampaian Data Dukung Tindak Lanjut Penyelarasan Jabatan Fungsional Bidang Perkeretaapian 8. Mengonsep Surat Surat Permohonan Penerbitan Surat Tugas Belajar 9. Merekap Dokumen DP3 2025 Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1UFiuhxG0Hz-nrCWCfY1Vc1SHdvdMfod?usp=drive_link	Pada bulan Februari Melaksanakan kegiatan rutin kepegawaian dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan disposisi dan arahan pimpinan
										-		0.00		0.00			Bulan Januari telah dilakukan kegiatan: 1. ... 2. ... 3. ... Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...	Rencananya di bulan Februari akan melaksanakan kegiatan rutin di bidang kelaiksesiaan
										-		0.00		0.00			Bulan Januari telah dilakukan kegiatan: 1. Dokumentasi Penerimaan Peserta Magang dari PPI Madiun (5 Januari) 2. Dokumentasi dan Publikasi Penutupan Posko Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (5 Januari) 3. Dokumentasi dan Publikasi Penandatanganan Adja Perdamaian antara Warga Pegesangan dan Pemkot Surabaya terkait Konsinyasi Lahan pada Proyek Jalur Ganda KA Wonokromo – Sepanjang (6 Januari) 4. Dokumentasi dan Publikasi Kunjungan KIW terkait Persiapan Proyek SRRL di Gedung Negara Grahadi dan Stasiun Pasarturi (9 Januari) 5. Dokumentasi Rapat Internal BTP Kelas I Surabaya (12 Januari) 6. Dokumentasi dan Publikasi Rapat Koordinasi Proyek SRRL Bersama PT KAI Daop 8 Surabaya (13 Januari) 7. Dokumentasi Kunjungan Dinas Perhubungan Kediri terkait Koordinasi Rencana Usulan Underpass (22 Januari) 8. Dokumentasi dan Publikasi Koordinasi Terkait Peningkatan Keselamatan Perkeretaapian Bersama Daop 7 Madiun (26 Januari) 9. Dokumentasi dan Publikasi Rapat Koordinasi dan Evaluasi Data Kinerja Lalu Lintas dan Angkutan KA (27 Januari) 10. Mengikuti Sosialisasi Praktik Baik Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan di Transportasi Publik dan Sosialisasi Kebijakan Penyediaan "Ruman Perlindungan Pekerja Perempuan (RP3)" di Lingkungan Kementerian Perhubungan (27 Januari) 11. Dokumentasi Rapat Persiapan Rempcheck Sarana Jelang Masa Angkutan Lebaran 2026 (28 Januari) 12. Menyusun Laporan Bulanan Kegiatan BTP Kelas I Surabaya periode Desember 2025 13. Memenuhi Kebutuhan Data Perhubungan terkait Perkeretaapian untuk Satu Data Dishub Perhubungan Jatim 14. Menerbitkan 5 (lima) artikel ke microsite DJKA 15. Membuat 3 (tiga) desain poster untuk media sosial dan internal Balai 16. Melaksanakan Pengelolaan Media Sosial pada akun Instagram dan Facebook @btpsurabaya dan akun Instagram Kepala Balai @dennyadlan 17. Menyusun laporan PPID Tahun 2025 18. Menyusun SK PPID Tahun 2026 19. Menyusun Laporan Rekapitulasi Dokumentasi dan Publikasi BTP Kelas I Surabaya Tahun 2025 Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1HOp88EUanz4wrqZFKWwJS3TL4ZnOsgs?hl=id	Pada bulan Februari akan dilakukan kegiatan rutin di bidang hukum dan kehumasan.
										-		0.00		0.00				
					Penyerapan Anggaran dan Capaian Kinerja Rata2 Bulan Januari									1,429,[illegible]				

Februari 2026Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I SurabayaDenny Michels Adlan, S.T., M.M.NIP 197902052006021002
Surabaya,
i Teknik PerkeretaapianKelas I SurabayaDenny Michels Adlan, S.T., M.M.NIP 197902052006021002

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA
DITJEN PERKERETAAPIAN

MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

BULAN FEBRUARI

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK S.D BULAN - 2	CAPAIAN TARGET PK S.D BULAN - 2		KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT KEGIATAN	TARGET KINERJA OUTPUT		TARGET S.D BULAN - 2				REALISASI S.D BULAN - 2		% CAPAIAN S.D BULAN - 2	KETERANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT
										TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT		
										VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME	VOLUME (Rp.)	%		
Meningkatnya konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP1)	Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP1)	Rasio	0.06	0.07				0.36	%	0.06	100.00	129,782,970	0.04	0.07	129,782,970	112.56	- Realisasi wilayah yang terhubung dengan jalur KA: 16 wilayah dari total 44 wilayah - Realisasi frekuensi KA berdasarkan Gapeka: 18.761 perjalanan KA dari total 100.006 perjalanan KA berdasarkan Gapeka - Capaian Output: 112,56% (maksimal: 110,00%)	Target Maret: - wilayah: 16 wil - frekuensi KA: 25.002 perjalanan (akumulasi)
					1	DED Jembatan KA BH 26 antara Gubeng-Wonokromo, Penataan Track Layout di Emplasemen Wonokromo, dan Desain Konstruksi pada KM 21+750	100% (dokumen tersusun)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-		-	Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: Kegiatan perbaikan dan penuyesuaian data dukung berupa KAK RAB dan sebagainya sebagai progres kesiapan dokumen lelang, dan paket tersebut sudah terdaftar pada aplikasi SIRUP Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1X_V2qzu4sOhkNxu46jPRyTZFzqWpTFJW	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan: pengajuan atau penginputan dokumen pada aplikasi SILAJU berupa KAK,RAB, dan HPS untuk permohonan pembentukan pokja
					2	Reviu DED Persinyalan Lintas Mojokerto-Surabaya Gubeng	100% (dokumen tersusun)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-		-	Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: Telah dilaksanakan penyesuaian/ perbaikan/penyesuaian RAB dari pagu 1,5 M menjadi 1,4 M, dan kegiatan tersebut suah masuk dalam aplikasi SIRUP Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1X_V2qzu4sOhkNxu46jPRyTZFzqWpTFJW	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan: pengajuan atau penginputan dokumen pada aplikasi SILAJU berupa KAK,RAB, dan HPS untuk permohonan pembentukan pokja
					3	Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah (DPPT) dan BOBP Area Emplasemen Wonokromo	100% (dokumen tersusun)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-		-	Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: 1. Koordinasi dan Konsultasi kepada Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur guna mengetahui bagaimana tindak lanjut berikutnya atas perpanjangan masa dan perubahan tambahan luas Penlok yang akan berakhir bulan Juli tahun 2026 2. bersurat kepada Pemkot atas Permohonan Arahan Terkait langkah lanjutan pengelolaan dan/atau pemanfaatan aset daerah yang bersangkutan. 3. berkoordinasi dengan BPN bagaimana tindak lanjut atau proses lanjutan atas kotsinyasi di Pengadilan Negeri setelah dilaksanakannya akta perdamaian Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1CKs-zmO0wv-ee8Dq_O0mr0acATNFRRMq?usp=sharing	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan: 1. .Berkoordinasi dengan Pemerintah Kota Surabaya terkait Ceklist DPPT Pengadaan Lahan Sekala Kecil 2. Memonitor Surat Permohonan Pemanfaatan 3. Akan dilaksanakan Rapat Koordinasi Pengadaan Lahan bersama BPN
					4	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	92956270	0.25	-	92,956,270	-	Bulan Februari belum dilaksanakannya Survey lanjutan lintas non aktif Kalisat-Panarukan	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lalulintas
					5	Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	36826700	0.20	-	36,826,700	-	Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: 1. Bimbingan Teknis Alat Ukur dan Pengolahan Data Hasil Pengukuran Menggunakan Metode European Norm Pada Kereta Ukur Milik Negara; 2. Monitoring Kesiapan Prasarana Perkeretaapian Dalam Rangka Angkutan Lebaran Tahun 2026; 3. Rapat Teknis Bersama Kementerian Perhubungan Perihal Verifikasi Sismonev Program Prioritas Nasional B-12 Bidang Transportasi Tahun 2025; 4. Monitoring Kesiapan Prasarana Perkeretaapian Dalam Rangka Angkutan Lebaran Tahun 2026; 5. Rapat Koordinasi Peningkatan Jembatan Bokwedi (BH 298); 6. Inspeksi Jalur KA Dalam Rangka Operasi Angkutan Lebaran Tahun 2026; 7. Kick Off Meeting Kegiatan Surabaya Regional Railway Line Surabaya; 8. Rapat Pembahasan Target Program Padat Karya Tahun 2026 dan Pembahasan Target Kegiatan Prioritas Pantauan Kantor Staf Presiden (KSP) Tahun 2026; 9. Rapat Pembahasan Usulan Revisi Anggaran Buka Blokir dan Permohonan Persetujuan Kontrak Tahun Jamak Pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya; 10. Rapat Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan dan/atau Pembangunan Prasarana Perkeretaapian TA 2026; 11. Pendampingan Kunjungan Kerja Komisi V DPR ke Provinsi Jawa Timur; 12. Rapat Pembahasan Inventarisasi Kebutuhan Prasarana Integrasi Pada Pengembangan Terminal Tipe A Purabaya dan Stasiun Waru; 13. Rapat Pembahasan Kebutuhan Alokasi Anggaran Untuk Penyelesaian Pekerjaan dan Kegiatan Prioritas/Mendesak di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun Anggaran 2026; Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://bit.ly/4u2Ac8B	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan kegiatan rutin yang terkait dengan Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian
Meningkatnya kapasitas prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP2)	Kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2 (IKK BTP2)	%	98.10	97.56				98.10	%	98.10	100.00	599,187,960	0.00	97.56	599,187,960	99.45	Data TQI menggunakan pengukuran periode TW IV tahun 2025 diperoleh hasil Jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II sepanjang 1203.323 kmsp, dengan Jalur KA keseluruhan yang beroperasi sepanjang 1233.439 kmsp	Target Maret akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan jalur KA dan melakukan monitoring terkait hasil TQI TW 1 2026
					1	Pengadaan dan Penertiban Lahan	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	23,493,000	0.00	-	23,493,000	-	Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: 1. Berkoordinasi dengan Biro Administrasi Pemerintahan Setda Provinsi Jawa Timur terkait Penambahan Luasan di Penlok 2. . Pemutakhitan DPPT pada bab Luasan yang dibutuhkan guna menidentifikasi masuk Lingkup Pengadaan Lahan skala besar atau Pengadaan Lahan Skala Kecil Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1DI0NYh8yr6ObNbsmQD0cpChwCFHWTJ2?usp=sharing	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan: 1. Koordinasi dengan Bagian Pemerintahan dan Kesejahteraan Masyarakat Setda Pemkot Surabaya terkait alur Pengadaan Lahan Skala Kecil
					2	Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Wonokromo - Sepanjang termasuk supervisi (7 km'sp)	Target progres fisik sd akhir tahun 2026: 19%	19.00	%	0.00	0.00	0	0.00	-		0.00	Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: 1. Melakukan Koordinasi dan asistensi kepada direktorat prasarana perkeretaapian terkait dengan persetujuan data dukung Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan: 1. Pembahasan Awal Persiapan Trilateral Meeting Usulan Kegiatan yang akan dibiayai SBSN TA 2027
					3	Penigkatan 2 Unit Jembatan BH 397 KM 96+35 antara Stasiun Kesamben - Stasiun Wlingi dan BH 537 KM 133+723 antara Stasiun Blitar - Stasiun Rejotangan termasuk Supervisi	Target progres fisik sd akhir tahun 2026: 38%	38.00	%	0.00	0.00	0	0.00	0	0	0.00	Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: 1. Persiapan dokumen lelang 2. Permohonan MYC 3. Permohonan buka blokir anggaran Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1TpiMlcEmCRSyskZg42wzge3Y1O24_ic?usp=drive_link	Pada bulan maret akan dilakukan kegiatan: 1. Pelaksanaan tender jika blokir anggaran telah di buka
					4	Sertifikasi/Uji Riksa	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	7,800,000	0.01	-	7,800,000	-	Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: 1. Rapat Pembahasan Persiapan Tindak Lanjut Uji Berkala Daop 8 Surabaya; 2. Pendampingan Pengujian Tindak Lanjut Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Jalur Ganda Mojokerto – Sepanjang; 3. Refreshment kompetensi Manajemen Resiko di Lingkungan DJKA; 4. Koordinasi Tindak Lanjut Permohonan PKKPR. Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://bit.ly/4u2Ac8B	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan rutin lainnya terkait sertifikasi/uji riksa

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK S.D BULAN - 2	CAPAIAN TARGET PK S.D BULAN - 2		KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT KEGIATAN	TARGET KINERJA OUTPUT		TARGET S.D BULAN - 2				REALISASI S.D BULAN - 2		% CAPAIAN S.D BULAN - 2	KETERANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT
										TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT		
										VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME	VOLUME (Rp.)	%		
					5	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian (Tusi Satpel)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	554,676,360	0.49	-	554,676,360	-	Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: 1. Koordinasi Persiapan Penyelenggaraan Diklat Regulator Tahun 2026 2. Joint Inspection pasca ambrolnya plafon Stasiun Sumobito 3. Joint Inspection Perencanaan Pembangunan Pos Jaga dan Pintu Perlintasan JPL 265 Kab. Kediri dan JPL 44 Kab. Malang 4. Kerja bakti bersih-bersih kantor di Satuan Pelayanan 5. Pendampingan Kegiatan Inspeksi Prasarana dan Keselamatan Pra Angkutan Lebaran 6. Pemeriksaan Kelaikan dan Kesiapoperasian (Rampcheck) Sarana Perkeretaapian dalam Rangka Persiapan Angkutan Lebaran Tahun 2026 7. Kegiatan Tinjauan Lapangan atas Permohonan Rekomendasi Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang 8. Tinjauan Lapangan Atas Permohonan Rekomendasi Pelebaran Jalan di Perlintasan Sebidang Kabupaten Nganjuk Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://docs.google.com/spreadsheets/d/1RHAA58vMttmwI4WJKU69MIL-gv87xcEz4K/edit?usp=drive_link&ouid=103296732866281145454&rtpof=true&sd=true	Bulan Maret akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian (Tusi Satpel)
					6	Monitoring dan Pengawasan Persinggungan/ perpotongan	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	13,218,600	0.05	-	13,218,600	-	Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: 1. Rapat Pembahasan Permohonan Izin Perpotongan Antara Jalur Kereta Api Dengan Bangunan Lain Berupa Jembatan Penyebrangan Orang (JPO) Pada KM 8+900/9+000 Antara Stasiun Wonokromo – Stasiun Waru Lintas Surabaya – Panarukan; 2. Tinjauan Lapangan Atas Permohonan Rekomendasi Pelebaran Jalan di Perlintasan Sebidang Kabupaten Nganjuk; 3. Joint Inspection JPL di Kabupaten Kediri Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://bit.ly/4u2Ac8B	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan rutin lainnya terkait permohonan izin perpotongan/persinggungan
	Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik (IKK BTP3)	%	37.90	37.90				37.90	%	37.90	100.00	27,018,000	0.00	37.90	27,018,000	100.00	Saat ini terdapat 44 unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (tidak termasuk IB) dengan jumlah keseluruhan 116 unit fasilitas operasi yang beroperasi (tidak termasuk IB)	Bulan Maret akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan fasilitas pengoperasian KA
					1	Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Segmen Talun - Kertosono Lintas Bangil - Kertosono Termasuk Supervisi	Target progres fisik sd akhir tahun 2026: 42%	42.58	%	0.00	0.00	0	0.00	-		0.00	Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: 1. Berkoordinasi dan asistensi terkait dokumen pendukung berupa KAK dan RAB pecah paket antara Kontruksi dan Supervisi sebagai dasar untuk lelang 2. Pembahasan Usulan Kontrak Tahun Jamak Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan: 1. Melakukan usulan buka blokir 2. Melakukan tender apabila sudah ada kepastian Buka Blokir dan Persetujuan Kontrak Tahun Jamak
					2	Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Perawatan Prasarana Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	27,018,000	0.11	-	27,018,000	-	Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: 1. Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Praktik Pengawasan Lapangan Bidang Fasilitas Operasi Kereta Api; 2. Kegiatan Monitoring Kesiapan Prasarana Perkeretaapian dan Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian Dalam Rangka Angkutan Lebaran 2026; 3. Rapat Koordinasi dengan Daop 7 Madiun Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://bit.ly/4u2Ac8B	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan rutin lainnya terkait pengawasan evaluasi perawatan prasarana
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP3)	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP4)	%	22.17	22.03				37.81	%	22.17	58.63	76,676,900	0.10	22.03	76,676,900	99.37	- Realisasi angkutan penumpang dari Januari hingga saat ini: 4.370.621 pnp - Realisasi angkutan barang dari Januari hingga saat ini: 483.652 ton	Target Maret: - angkutan penumpang: 7.129.799 pnp (akumulasi) - angkutan barang: 731.191 ton (akumulasi)
					1	Monitoring dan Evaluasi Standart Pelayanan Minimum (SPM) Angkutan Kereta Api	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-		-	Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: 1. Rampcheck Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang denga Kereta Api di Wilayah Daop 8 Surabaya, KCI Wilayah 8 Surabaya dan Daop 9 Jember (2-6 Februari 2026) 2. Rampcheck Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang denga Kereta Api di Wilayah Daop 7 Madiun (09 - 13 Februari 2026) 3. Rampcheck Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang denga Kereta Api di Wilayah BPKASS (10-13 Februari 2026) https://drive.google.com/drive/folders/1qCUTi9f0bOXi8IG9r-q5i7yBlDyZZLc?usp=sharing	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lalulintas
					2	Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Lebaran 2026	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-		-	1. Rapat Koordinasi Kesiapan Penyelenggaraan Angkutan Lebaran 2026, yang dipimpin langsung oleh Menhub 2. Bimbingan Teknis Petugas Posko pada Balai Teknik Perkeretaapian dan Balai Pengelola Kereta Api https://drive.google.com/drive/folders/1JqDTCgrwfl6cRxHoIUx7ovYohcYNzlwx?usp=sharing	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan Posko Pemantauan Angkutan Lebaran 2026
					3	Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Natal 2026 dan Tahun Baru 2027	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-		-	Bulan Februari belum dilaksanakannya posko angkutan Natal 2026 dan Tahun Baru 2027	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lalulintas
					4	Koordinasi Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	5,031,900	0.04	-	5,031,900	-	Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: 1. Mengikuti Rapat Permohonan Perubahan Nama Stasiun Bayeman menjadi Stasiun Bromo 2. Mengikuti Rapat Inventarisasi Salinan Dokumen Lingkungan Hidup dan Permasalahan Lingkungan. 3. Peninjauan Lapangan Dalam Rangka Kesiapan Perpanjangan Pelayanan KA Commuter Line Supas ke Stasiun Probolinggo https://drive.google.com/drive/folders/1TSE_Ds18oDPIdFmVKCAB12jn9nnCVJd1?usp=sharing	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lalulintas
					5	Monitoring dan Evaluasi Verifikasi Public Service Obligation (PSO)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-		-	Bulan Februari belum dilaksanakannya monitoring PSO	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lalulintas
					6	Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Lalulintas dan Angkutan Kereta Api	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	71,645,000	0.74	-	71,645,000	-	Bulan Februari belum dilaksanakannya "Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Lalulintas dan Angkutan Kereta Api"	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lalulintas
					7	Pemantauan dan Evaluasi Potensi Demand Penumpang di Lintas Pelayanan Jawa Timur	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-		-	Bulan Februari belum dilaksanakannya Pemantauan dan Evaluasi Potensi Demand Penumpang di Lintas Pelayanan Jawa Timur	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lalulintas
					8	Pemenuhan target angkutan penumpang	28,519,195	100.00	%	4,753,199	16.67	-	-	4,370,621		91.95	Pada Bulan ini telah dilaksanakan pemantauan angkutan penumpang di wilayah Jawa Timur dengan jumlah sebesar 4.370.621 pnp yang menggunakan moda KA	Pada bulan Maret diharapkan dapat terealisasi angkutan penumpang sebanyak 7.129.799 pnp (akumulasi)
					9	Pemenuhan target angkutan barang	2,924,764	100.00	%	487,461	16.67	-	-	483,652		99.22	Pada Bulan ini telah dilaksanakan pemantauan angkutan barang di wilayah Jawa Timur dengan jumlah sebesar 483.652 ton barang yang diangkut menggunakan moda KA	Pada bulan Maret diharapkan dapat terealisasi angkutan barang sebanyak 731.191 ton (akumulasi)
	Persentase Penurunan Kejadian	%	91.53	91.53				91.53	%	91.53	100.00	0	0.00	91.53	0	100.00	Realisasi kecelakaan di perlintasan sebidang: 5 (Januari: 0, Februari: 5)	Target Maret: 8 kecelakaan di perlintasan (akumulasi)

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK S.D BULAN - 2	CAPAIAN TARGET PK S.D BULAN - 2		KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT KEGIATAN	TARGET KINERJA OUTPUT		TARGET S.D BULAN - 2				REALISASI S.D BULAN - 2		% CAPAIAN S.D BULAN - 2	KETERANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT
										TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT		
										VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME	VOLUME (Rp.)	%		
	Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang (IKK BTP5)				1	Identifikasi daerah rawan kecelakaan dan bencana	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-			Pada bulan Februari telah dilaksanakan pengisian data IBPR Bulan Februari kepada Direktorat Keselamatan Perkeretaapian Link data dukung file IBPR : https://drive.google.com/drive/folders/1Azj8Hmr1g_G5kpCw5lq2_cFvCa9kmj_S?usp=sharing Link data dukung pengisian data IBPR : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1mEGlRQGOzDG5IguU7PZfCGbdICKo-2YOJj9LQkMRuMs/edit?usp=sha	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan: rutin terkait Identifikasi daerah rawan kecelakaan dan bencana
Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP4)	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP6)	%	100.00	100.00				100.00	%	100.00	100.00	260,419,550	0.00	100.00	260,419,550	100.00	- Realisasi kecelakaan KA (tabrakan KA dg KA, anjlokan, terguling, kebakaran): 0 kecelakaan - Realisasi frekuensi KA: 18.761 perjalanan	Target Maret: - kecelakan KA: 0 kecelakaan - frekuensi KA: 25.002 perjalanan
					1	Pengoperasian dan Perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi kereta api milik negara (IMO)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-			Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: 1. Monitoring kerusakan Stasiun Sepanjang yang bocor	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan rutin pada Satker IMO dan Tanah
					2	Pemeliharaan Kendaraan Rescue Car	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-			Bulan Februari belum dilakukan kegiatan pemeliharaan Kendaraan Rescue Car Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...	Menunggu arahan lanjut
					3	Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	31,341,500	0.23	-	31,341,500		Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: 1. Monitoring tempat dan peralatan perawatan sarana Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/17_4Chk6s2NXQmRQCbohtBNpvgI_Dpjkh?usp=drive_link	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian
					4	Monitoring Kelaikan dan Rampcheck Sarana Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	109,246,550	0.69	-	109,246,550		Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: 1. Rampcheck Sarana dalam Rangka Persiapan Angkutan Angleb 2026 Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1flcfDDAiv29fEes0kFoqeUPspEVfXAEy?usp=drive_link	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan: 1. Rampcheck lanjutan dalam kesiapoperasian angkutan Lebaran tahun 2026
					5	Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	11,534,000	0.04	-	11,534,000		Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: 1. Jl Permohonan Rekomtek Perlintasan Sebidang di Kab Jember 2. Monev Perlintasan Sebidang KA Jember 3. Jl Pembangunan Pos Jaga dan Palang Pintu No JPL 138 di Jember 4. Pendampingan Inspeksi Keselamatan Daop 8 Sby 5. Tinjauan Lapangan atas permohonan rekomendasi pelebaran jalan di kab nganjuk dan monitoring perlintasan sebidang di lintas sby-solo 6. Joint Inspection Pengaspalan Perlintasan Sebidang Kab. Kediri 7. Rekapitulasi Kecelakaan Februari Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1E6PNDt_IPsV11LbkEt_gTw-YHuNJRU9V?usp=drive_link	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan rutin di bidang pengawasan keselamatan KA
					6	Pemantauan/ pengawasan dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00				0	0.00	-			Bulan Februari belum dilakukan kegiatan pemantauan/Pengawasan dan evaluasi keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...	Menunggu arahan lanjut
					7	Sosialisasi Promosi Keselamatan dan Penegakan Hukum Bidang Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00				49,395,000	0.21	-	49,395,000		Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: 1. Pembahasan pelaksanaan sosialisasi keselamatan di perlintasan sebidang Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1k83AjbrzIo1kLq8P1vzcF3nvm2v5epi?usp=drive_link	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan: 1. Sosialisasi Keselamatan di Perlintasan sebidang
					8	Koordinasi Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00				58,902,500	0.34	-	58,902,500		Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: 1. Rapat Terkait Peningkatan Keselamatan dengan Pemerintah Kab Nganjuk 2. Rapat Pembahasan Permohonan Rekomendasi Pelebaran Jalan di Perlintasan Sebidang Kabupaten Nganjuk 3. Rapat Koordinasi Keselamatan Perkeretaapian 4. Rapat Pembahasan Alat Fasilitas Pendukung Keselamatan Perkeretaapian 5. Kegiatan pembahasan RKA Pagu Kebutuhan 2027 Kementerian Perhubungan tanggal 26 februari Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1E6PNDt_IPsV11LbkEt_gTw-YHuNJRU9V?usp=drive_link	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan Koordinasi Teknis bidang sarana dan keselamatan perkeretaapian
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP5)	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP7)	Nilai	-	-				83.50	%	-	%	37,526,700	0.18	-	37,526,700	-	Februari belum dilakukan penilaian AKIP 2026	Bulan Maret akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan AKIP
					1	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	5,500,500	0.05	-	5,500,500		Pada bulan Februari Telah dilakukan : 1. pemenuhan data dukung Pagu Kebutuhan 2027 pada aplikasi e-planning 2. Rapat koordinasi Pelaksanaan Anggaran 2026 dan Pakeb 2027 bersama Bagrenkeu- 12feb 3. Rapat pembahasan pakeb 2027 Biroren Jakarta - 26 Feb Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan RKA
					2	Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	32,026,200	0.33	-	32,026,200		Pada bulan Februari Telah dilakukan kegiatan rutin pada bidang AKIP berupa pengisian progres kegiatan Januari pada aplikasi e-performance, e-SAKIP, SILAKI, e-Monev Bappenas, penyusunan Monev Renaksi Januari Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1j8_CsEYooBwk-soYjruLZ_D8jubSIF3p?usp=drive_link	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan rutin di bidang SAKIP berupa pengisian progres kegiatan Februari pada aplikasi e-performance, e-SAKIP, SILAKI, e-Monev Bappenas, penyusunan Monev Renaksi Februari
	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP8)	Nilai	-	-	-	-		12.50	-	-	-	13,597,500	0.10	-	13,597,500	-	Bulan Februari belum dilakukan penilaian tingkat penerapan MR 2026	Bulan Maret akan dilakukan
					1	Penyusunan SPIP dan Manajemen Risiko	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%		0.00	13,597,500	0.10	-	13,597,500		Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: Kick off meeting dan koordinasi persiapan penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP terintegrasi dan Bimtek Kertas Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretapian Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/17yLCiBMUc1ep6ZKv9LldjYFvpD4o5XiL?usp=drive_link	Pada bulan Maret akan dilakukan penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP Tahun 2025 dengan pengisian Kertas Kerja meliputi Kertas Kerja Penilaian Penetapan Tujuan (KKE 2.2 dan 2.3), Kertas Kerja Penilaian Pencapaian Tujuan (KKE 5.2),dan Kertas Kerja Struktur dan Proses (KKE 3.1)
	Nilai Kinerja	Nilai	14.93	19.84				89.55	%	14.93	16.67	2,797,854,249	0.09	19.84	2,797,854,249	132.93	Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I	Target Maret: 22.39

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK S.D BULAN - 2	CAPAIAN TARGET PK S.D BULAN - 2	KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA OUTPUT KEGIATAN	TARGET KINERJA OUTPUT		TARGET S.D BULAN - 2				REALISASI S.D BULAN - 2		% CAPAIAN S.D BULAN - 2	KETERANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT
										TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT		
										VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME	VOLUME (Rp.)	%		
	Anggaran Balai Teknik Perkeretapian Kelas I Surabaya (IKK BTP9)				1	Layanan Dukungan Manajemen Internal	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	2,749,781,049	0.09	-	2,749,781,049		Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: - Pembuatan Jadwal Kerja, Monitoring, Evaluasi Dan laporan Outsourcing (Driver, Security dan OB) - Pemutaran Lagu Indonesia Raya, Mars Perhubungan dan pancasila setiap Jam 10 Pagi - Pemutaran Hymne Perhubungan setiap Jam 15.00 Sore - Memenuhi Kebutuhan Sarana dan Pegawai pada Kantor, Satpel dan Satker - Pengambilan Data Absensi Biometrik Bulan Maret pada kantor Satpel dan Satker Realisasi belanja rutin s.d februari TA. 2026 terdiri dari: Belanja Non Operasional Sebesar : Rp. 247.281.050 Belanja Pegawai Sebesar : Rp. 2.265.183.689 Belanja Operasional Sebesar : Rp. 237.316.310 Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1Wy4oJkLk1t5bSkl-jXPXpNaZHLZW50QfC?usp=drive_link	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan kegiatan rutin terkait Layanan Dukungan Manajemen Internal
					2	Sistem Akuntansi Keuangan (SAK)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	9,767,000	0.19	-	9,767,000		Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: 1. Melaksanakan Pembayaran dan Pencatatan Transaksi Keuangan 2. Menyusun Laporan Penyerapan Bulanan 3. Menyusun Rencana Penarikan Dana Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): 1.https://drive.google.com/drive/folders/1byhiuz49beUbgEkLkdRHjalzSjlrh1ZB?usp=drive_link 2.https://drive.google.com/drive/folders/19pHDRLVkaxF2lxTDuXUgZBO_RPGonTeb?usp=drive_link 3.https://drive.google.com/drive/folders/1Fyw-LDvkqtJF_5JbLCCI0eBcNSq5L6r?usp=drive_link	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan: rutin
					3	Penyusunan Laporan SIMAK Barang Milik Negara (BMN)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	38,306,200	0.24	-	38,306,200		Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: 1. Melaksanakan Kegiatan Stock Opname Suku Cadang Lanjutan pada BPKASS Tahun 2026 sebagai Tindak Lanjut atas Temuan LHP BPKRI di Makassar; 2. Melaksanakan Joint Inspection (JI) dalam rangka Pengambilan Barang Milik Negara (BMN) berupa Bantalan Beton beserta Aksesoris di Jember; Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): 1.https://drive.google.com/drive/folders/18U6zpKaZ3WHiO70UaBjPhrwb4UL3y8_n?usp=drive_link 2.https://drive.google.com/drive/folders/18U6zpKaZ3WHiO70UaBjPhrwb4UL3y8_n?usp=drive_link	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan: rutin
					4	Medical checkup	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-			Bulan Februari Belum dilaksanakan medical check up dikarenakan anggaran medical check up akan dialihkan ke mata anggaran lainnya sesuai arahan pimpinan Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan revisi Anggaran untuk Medical Checkup ke mata anggaran lainnya
					5	Pengadaan Laptop	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	0.00	0.00	0	0.00	-			Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: Pengadaan Laptop serta inventarisasi kebutuhan laptop di wilayah BTP Surabaya	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan: inventarisasi kebutuhan lanjutan pengguna laptop dan Penginputan pada Aplikasi Sirup untuk kegiatan Pengadaan Laptop
	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP10)	%	-	-				100.00	%	-	0.00	30,307,600	0.47	-	30,307,600	-	Realisasi PNBP: Rp. 0,-	Bulan Maret akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan PNBP dan Pengelolaan BMN
					1	Tim SABMN	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	30,307,600	0.47	-	30,307,600		Bulan Februari telah dilakukan kegiatan Koordinasi Kembali dan Tindak Lanjut Serah Terima Pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN) Berupa Bongkaran BH 259 antara Sembung - Kertosono kepada PPI Madiun, pada tanggal 12-13 Februari 2026 di PPI Madiun Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/18U6zpKaZ3WHiO70UaBjPhrwb4UL3y8_n?usp=drive_link	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan rutin Tim SABMN
	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP11)	Nilai	-	-				69.50	%	-	0.00	37569600	0.07	-	37,569,600	-	Februari belum dilakukan penilaian Pengawasan Kearsipan Internal 2026	Bulan Maret akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan Kearsipan, Kepegawaian, dan Kehumasan
										-	0.00		0.07				Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: 1. Mengikuti kegiatan sosialisasi pada tanggal 2 s.d 4 Februari 2026 di Jakarta a. Sosialisasi Peraturan Kepala BKN Nomor 411 Tahun 2025 tentang Percepatan Pembangunan dan Penerapan Manajemen Talenta Aparatur Sipil Negara Instansi Pemerintah; b. Sosialisasi Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 49 Tahun 2025 tentang Manajemen Talenta Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Perhubungan; c. Pembahasan Inventarisasi Pemenuhan Data Manajemen Talenta pada Sistem Informasi Kepegawaian (SIK) di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian; d. Pembahasan Standar Kompetensi Jabatan (SKJ) dan GAP Kompetensi di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. 2. Melaksanakan Penandatanganan Pakta Integritas Tahun 2026, Surat UPG Semester II (Juli-Desember 2025) dan Inventarisasi Penyusunan SKP 2026 Satpel Kediri, Satpel Madiun, Satpel Lamongan dan Satpel Jember Mengkonsep Surat Evaluasi Pejabat Struktural 3. 2 SD 3 FEB 26 SOSIALISASI MANAJEMEN TALENTA DJKA 4. 2 FEB 26 SOSIALISASI MANAJEMEN TALENTA BIRO SDMOMengkonsep Surat Penyampaian Laporan UKI Tw IV tahun 2025: 5. 26 Februari 2026 Webinar Pembinaan ASN sebagai Upaya Pencegahan Perceraian di Lingkungan Kementerian Perhubungan ini kita bisa belajar bersama kiat-kiat membangun pondasi keluarga yang kuat, erat dan harmonis 6. Mengonsep Surat Surat Permohonan Penerbitan Surat Tugas Belajar 7. Mengkonsep Surat Tugas Pendidikan dan Pelatihan	Pada bulan Maret Melaksanakan kegiatan rutin kepegawaian dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan disposisi dan arahan pimpinan

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK S.D BULAN - 2	CAPAIAN TARGET PK S.D BULAN - 2	KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA OUTPUT KEGIATAN	TARGET KINERJA OUTPUT		TARGET S.D BULAN - 2				REALISASI S.D BULAN - 2		% CAPAIAN S.D BULAN - 2	KETERANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT
										TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT		
										VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME	VOLUME (Rp.)	%		
					1	Penyusunan Laporan Pengelolaan Kepegawaian, Keuangan, Hukum, dan Hubungan Masyarakat	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	37,569,600	0.00	-	37,569,600		Pada Bulan Februari Tim Ketatausahaan melaksanakan Kegiatan rutin terkait Pengelolaan Surat Masuk dan Surat Keluar, Penataan Arsip Aktif di Kantor Balai, Melaksanakan Kegiatan Koordinasi Persiapan Penerapan Aplikasi Srikandi di Jakarta, Melaksanakan Kegiatan Monitoring Arsip Inaktif di Gudang Bangil Melaksanakan Pendampingan Kepala Balai terkait: 1. 02 Februari 2026 Melaksanakan Pendampingan Pembukaan Rampcheck Sarana Persiapan Angleb 2026 2. 02 Februari 2026 Melaksanakan Pendampingan Pembukaan Rampcheck SPM Persiapan Angleb 2026 3. 03 Februari 2026 Melaksanakan Peninjauan Lapangan Dalam Rangka Kesiapan Perpanjangan Pelayanan Commuter Line Supas 4. 11 Februari 2026 Rapat Koordinasi Penyampaian Usulan Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang di Jalan Nasional yang berada di Kabupaten Nganjuk Bersama Wakil Bupati dan Kepala Dishub Kabupaten Nganjuk 5. 12 Februari 2026 Melaksanakan Kegiatan Kereta Inspeksi (KAIS) Operasi Angkutan Lebaran Tahun 2026 PT Kereta Api Indonesia (Persero) Lintas Utara 6. 13 Februari 2026 Sosialisasi Tata Cara Pengisian SPT Tahunan Orang Pribdai pada Coretax DJP 7. 13 Februari 2026 Kick Off Meeting Kegiatan SRRL 8. 20 Februari 2026 Menghadiri Kegiatan Rapat Koordinasi Menteri Perhubungan dengan Gubernur Provinsi Jawa Timur dalam rangka Kesiapan Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2026 9. 23 Februari 2026 Pendampingan Kunjungan Kerja Komisi V DPR RI 10. 26 Februari 2026 Menghadiri Pembahasan Penyusunan Pagu Kebutuhan RKA TA 2027	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan rutin terkait persuratan
										-	0.00		0.00				Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: **1 - 28 Februari** - Melaksanakan pengelolaan media sosial BTP Kelas I Surabaya (22 postingan) dan Kepala BTP Kelas I Surabaya (2 postingan) **2 Februari** - Dokumentasi dan Publikasi Pembukaan Rampcheck Sarana - Menerbitkan Artikel "Pastikan Keselamatan dan Kenyamanan Penumpang, BTP Surabaya Lakukan Rampcheck Sarana Perkeretaapian untuk Angkutan Lebaran 2026" - Menyampaikan Data Rekap Kecelakaan Perkeretaapian untuk Data Sektor Perhubungan Pemprov Jatim **3 Februari** - Media Handling Liputan Rampcheck Sarana di Depo Sidotopo (Antara dan JawaPos) - Dokumentasi dan Publikasi Pembukaan Rampcheck SPM - Tinjauan Lapangan Perpanjangan Relasi KA Supas **4-6 Februari** - Rapat Teknis Keterbukaan Informasi Publik dan Kehumasan Tahun 2026 di Bogor, Jawa Barat **5 Februari** - Membuat Poster Kerja Bakti di Lingkungan BTP Kelas I Surabaya **7 Februari** - Dokumentasi Rampcheck SPM di Stasiun Surabaya Pasarturi **9-10 Februari** - Pelatihan AI bersama DIPA UTOMO - Menyususn Laporan Program Kerja BTP Kelas I Surabaya Periode Januari 2026 **10 Februari**	Pada bulan Maret akan dilakukan kegiatan rutin kehumasan, seperti penulisan artikel, pengelolaan media sosial, hingga peliputan kegiatan kelembagaan.
					Penyerapan Keseluruhan Balai										4,009,941,029	102.69		-

Surabaya, 5 Maret 2026
Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Surabaya

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA
DITJEN PERKERETAAPIAN

Denny Michels Adlan, S.T., M.M.
NIP. 19791205200604100 2

MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

BULAN MARET

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK S.D BULAN - 3	CAPAIAN TARGET PK S.D BULAN - 3		KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT KEGIATAN	TARGET KINERJA OUTPUT		TARGET S.D BULAN - 3				REALISASI S.D BULAN - 3		% CAPAIAN S.D BULAN - 3	KETERANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT
										TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT		
										VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME	VOLUME (Rp.)	%		
Meningkatnya konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP1)	Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP1)	Rasio	0.09	0.09				0.36	%	0.09	100.00	141,027,970	0.04	0.09	141,027,970	100.00	- Realisasi wilayah yang terhubung dengan jalur KA: 16 wilayah dari total 44 wilayah - Realisasi frekuensi KA berdasarkan Gapeka: 25.002 perjalanan KA dari total 100.006 perjalanan KA berdasarkan Gapeka - Capaian Output: 100% (maksimal.: 110,00%)	Target April: - wilayah: 16 wil - frekuensi KA: 33.336 perjalanan (akumulasi)
					1	DED Jembatan KA BH 26 antara Gubeng-Wonokromo, Penataan Track Layout di Emplasemen Wonokromo, dan Desain Konstruksi pada KM 21+750	100% (dokumen tersusun)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0	-	Bulan Maret telah dilakukan kegiatan: Kegiatan perbaikan dan penuyesuaian data dukung berupa KAK RAB dan sebagainya sebagai progres kesiapan dokumen lelang, dan paket tersebut sudah terdaftar pada aplikasi SIRUP Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1X_V2qzu4sOhkNvu46jPRyTZFzgWpTFUW	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan: pengajuan atau penginputan dokumen pada aplikasi SILAJU berupa KAK,RAB, dan HPS untuk permohonan pembentukan pokja
					2	Reviu DED Persinyalan Lintas Mojokerto-Surabaya Gubeng	100% (dokumen tersusun)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0	-	Bulan Maret telah dilakukan kegiatan: Telah dilaksanakan penyesuaian/ perbaikan/penyesuaian RAB dari pagu 1,5 M menjadi 1,4 M, dan kegiatan tersebut suah masuk dalam aplikasi SIRUP Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1X_V2qzu4sOhkNvu46jPRyTZFzgWpTFUW	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan: pengajuan atau penginputan dokumen pada aplikasi SILAJU berupa KAK,RAB, dan HPS untuk permohonan pembentukan pokja
					3	Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah (DPPT) dan BOBP Area Emplasemen Wonokromo	100% (dokumen tersusun)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0	-	Bulan Maret telah dilakukan kegiatan: 1. Koordinasi dan Konsultasi kepada Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur guna mengetahui bagaimana tindak lanjut berikutnya atas perpanjangan masa dan perubahan tambahan luas Penlok yang akan berakhir bulan Juli tahun 2026 2. bersurat kepada Pemkot atas Permohonan Arahan Terkait langkah lanjutan pengelolaan dan/atau pemanfaatan aset daerah yang bersangkutan. 3. berkoordinasi dengan BPN bagaimana tindak lanjut atau proses lanjutan atas konsinyasi di Pengadilan Negeri setelah dilaksanakannya akta perdamaian Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1QKs-zmO0ww-we8Gs_O0mi0scATNFRRMq?usp=sharing	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan: 1. .Berkoordinasi dengan Pemerintah Kota Surabaya terkait Ceklist DPPT Pengadaan Lahan Sekala Kecil 2. Memonitor Surat Permohonan Pemanfaatan 3. Akan dilaksanakan Rapat Koordinasi Pengadaan Lahan bersama BPN
					4	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	92956270	0.25	-	92,956,270	-	Bulan Maret belum dilaksanakannya Survey lanjutan lintas non aktf Kalisat-Panarukan	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lalulintas
					5	Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	48071700	0.26	-	48,071,700	-	Bulan Maret telah dilakukan kegiatan: 1. Bimbingan Teknis Alat Ukur dan Pengolahan Data Hasil Pengukuran Menggunakan Metode European Norm Pada Kereta Ukur Milik Negara; 2. Monitoring Kesiapan Prasarana Perkeretaapian Dalam Rangka Angkutan Lebaran Tahun 2026; 3. Rapat Teknis Bersama Kementerian Perhubungan Perihal Verifikasi Sismonev Program Prioritas Nasional B-12 Bidang Transportasi Tahun 2025; 4. Monitoring Kesiapan Prasarana Perkeretaapian Dalam Rangka Angkutan Lebaran Tahun 2026; 5. Rapat Koordinasi Peningkatan Jembatan Bokwedi (BH 298); 6. Inspeksi Jalur KA Dalam Rangka Operasi Angkutan Lebaran Tahun 2026; 7. Kick Off Meeting Kegiatan Surabaya Regional Railway Line Surabaya; 8. Rapat Pembahasan Target Program Padat Karya Tahun 2026 dan Pembahasan Target Kegiatan Prioritas Pantauan Kantor Staf Presiden (KSP) Tahun 2026; 9. Rapat Pembahasan Usulan Revisi Anggaran Buka Blokir dan Permohonan Persetujuan Kontrak Tahun Jamak Pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya; 10. Rapat Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan dan/atau Pembangunan Prasarana Perkeretaapian TA 2026; 11. Pendampingan Kunjungan Kerja Komisi V DPR ke Provinsi Jawa Timur; 12. Rapat Pembahasan Inventarisasi Kebutuhan Prasarana Integrasi Pada Pengembangan Terminal Tipe A Purabaya dan Stasiun Waru; 13. Rapat Pembahasan Kebutuhan Alokasi Anggaran Untuk Penyelesaian Pekerjaan dan Kegiatan Prioritas/Mendesak di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun Anggaran 2026; Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://bit.ly/4u2Ac8B	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan kegiatan rutin yang terkait dengan Pemantauan dan Pengawasan Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian
Meningkatnya kapasitas prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP2)	Kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2 (IKK BTP2)	%	98.10	97.56				98.10	%	98.10	100.00	906,476,770	0.01	97.56	906,476,770	99.45	Data TQI menggunakan pengukuran periode TW IV tahun 2025 diperoleh hasil Jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II sepanjang 1203.323 kmsp, dengan Jalur KA keseluruhan yang beroperasi sepanjang 1233.439 kmsp	Target Maret akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan jalur KA dan melakukan monitoring terkait hasil TQI TW 1 2026
					1	Pengadaan dan Penertiban Lahan	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	35,278,000	0.00	-	35,278,000	-	Bulan Maret telah dilakukan kegiatan: 1. Berkoordinasi dengan Biro Administrasi Pemerintahan Setda Provinsi Jawa Timur terkait Penambahan Luasan di Peniok 2. . Pemutakhitan DPPT pada bab Luasan yang dibutuhkan guna menidentifikasi masuk Lingkup Pengadaan Lahan skala besar atau Pengadaan Lahan Skala Kecil Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1DI0NYh8yr6ObNbsmlQD0cpChwCFHWLq?usp=sharing.	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan: 1. Koordinasi dengan Bagian Pemerintahan dan Kesejahteraan Masyarakat Setda Pemkot Surabaya terkait alur Pengadaan Lahan Skala Kecil
					2	Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Wonokromo - Sepanjang termasuk supervisi (7 km'sp)	Target progres fisik sd akhir tahun 2026: 19%	19.00	%	0.00	0.00	0	0.00	-	0	0.00	Bulan Maret telah dilakukan kegiatan: 1. Mengusulkan Usulan Relaksasi Buka Blokir kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian pada tanggal 5 Maret 2026 2. Membuat permohonan persetujuan data dukung relaksasi blokir untuk Rupiah Murni 3. Permohonan Reviu Usulan Revisi Anggaran kepada Inspektorat Jenderal 4. Melaksanakan Rapat Pembahasan terkait telaah usulan revisi anggaran besama Direktorat Jenderal Anggaran Kemenkeu tanggal 26 Maret 2026 Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll):	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan: Mempersiapkan data dukung untuk usulan menggunakan skema anggaran SBSN pada tahun 2027
					3	Penigkatan 2 Unit Jembatan BH 397 KM 96+35 antara Stasiun Kesamben - Stasiun Wlingi dan BH 537 KM 133+723 antara Stasiun Blitar - Stasiun Rejotangan termasuk Supervisi	Target progres fisik sd akhir tahun 2026: 38%	38.00	%	0.00	0.00	0	0.00	0	0	0.00	Bulan Maret telah dilakukan kegiatan: 1. Persiapan dokumen lelang 2. Permohonan MYC 3. Permohonan buka blokir anggaran Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1TpiMlcEmC9SyskZq42wzse3Y1O24_jcu?usp=drive_link	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan: 1. Pelaksanaan tender jika blokir anggaran telah di buka

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK S.D BULAN - 3	CAPAIAN TARGET PK S.D BULAN - 3		KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT KEGIATAN	TARGET KINERJA OUTPUT		TARGET S.D BULAN - 3				REALISASI S.D BULAN - 3		% CAPAIAN S.D BULAN - 3	KETERANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT
										TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT		
										VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME	VOLUME (Rp.)	%		
					4	Sertifikasi/Uji Riksa	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	7,800,000	0.01	-	7,800,000	-	Bulan Maret telah dilakukan kegiatan: 1. Rapat Pembahasan Persiapan Tindak Lanjut Uji Berkala Daop 8 Surabaya; 2. Pendampingan Pengujian Tindak Lanjut Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Jalur Ganda Mojokerto – Sepanjang; 3. Refreshment kompetensi Manajemen Resiko di Lingkungan DJKA; 4. Koordinasi Tindak Lanjut Permohonan PKKPR. Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://bit.ly/4u2Ac8B	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan rutin lainnya terkait sertifikasi/uji riksa
					5	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian (Tusi Satpel)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	850,180,170	0.75	-	850,180,170	-	Bulan Maret telah dilakukan kegiatan: 1. Rapat Koordinasi Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Dishub Kabupaten Kediri 2. Pemeriksaan Kelaikan dan Kesiapoperasian (Rampcheck) Sarana Perkeretaapian Yang Belum Terperiksa Dalam Rangka Persiapan Angkutan Lebaran Tahun 2026 di Daop 7 Madiun, 8 Surabaya dan 9 Jember 3. Monitoring Perbaikan Geometri Jalan Rel pada JPL 288 dan 297 di Kabupaten Kediri. 4. Sosialisasi Keselamatan di Perlintasan Sebidang di- Kabupaten/Kota kediri,- Kabupaten Tulungagung, - Kabupaten/Kota Blitar ,- Kabupaten/Kota Malang - Kabupaten Pasuruan Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://docs.google.com/spreadsheets/d/13QGzoqX8W_8ipGHDMqDrT6-x0bfkQy90/edit?usp=drive_link&ouid=103296712666281145454&rtpof=true&sd=true	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian (Tusi Satpel)
					6	Monitoring dan Pengawasan Persinggungan/ perpotongan	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	13,218,600	0.05	-	13,218,600	-	Bulan Maret telah dilakukan kegiatan: 1. Rapat Pembahasan Permohonan Izin Perpotongan Antara Jalur Kereta Api Dengan Bangunan Lain Berupa Jembatan Penyebrangan Orang (JPO) Pada KM 8+900/9+000 Antara Stasiun Wonokromo – Stasiun Waru Lintas Surabaya – Pasuruan; 2. Tinjauan Lapangan Atas Permohonan Rekomendasi Pelebaran Jalan di Perlintasan Sebidang Kabupaten Nganjuk; 3. Joint Inspection JPL di Kabupaten Kediri Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://bit.ly/4u2Ac8B	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan rutin lainnya terkait permohonan izin perpotongan/persinggungan
	Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik (IKK BTP3)	%	37.90	37.90				37.90	%	37.90	100.00	33,508,000	0.00	37.90	33,508,000	100.00	Saat ini terdapat 44 unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (tidak termasuk IB) dengan jumlah keseluruhan 116 unit fasilitas operasi yang beroperasi (tidak termasuk IB)	Bulan April akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan fasilitas pengoperasian KA
					1	Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Segmen Talun - Kertosono Lintas Bangil - Kertosono Termasuk Supervisi	Target progres fisik sd akhir tahun 2026: 42%	42.58	%	0.00	0.00	0	0.00	-	0	0.00	Bulan Maret telah dilakukan kegiatan: 1. Membuat usulan Revisi Anggaran untuk buka blokir 2. Menyusun usulan kontrak tahun jamak 2026 - 2027 3. Permohonan Revisi usulan revisi anggaran (buka blokir) kepada Itjen Kemenhub 4. Pembahasan telaah usulan revisi anggaran 2026 Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll):	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan: 1. memastikan terkait buka blokir anggaran 2. mengkoordinasikan dan memastikan terkait usulan kontrak tahun jamak 3. Menyiapkan prosedur lelang (SIRUP, LPSE, SILAJU)
					2	Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Perawatan Prasarana Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	33,508,000	0.14	-	33,508,000	-	Bulan Maret telah dilakukan kegiatan: 1. Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Praktik Pengawasan Lapangan Bidang Fasilitas Operasi Kereta Api; 2. Kegiatan Monitoring Kesiapan Prasarana Perkeretaapian dan Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian Dalam Rangka Angkutan Lebaran 2026; 3. Rapat Koordinasi dengan Daop 7 Madiun Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://bit.ly/4u2Ac8B	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan rutin lainnya terkait pengawasan evaluasi perawatan prasarana
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP3)	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP4)	%	23.77	23.77				37.81	%	23.77	62.88	235,057,400	0.30	23.77	235,057,400	100.00	- Realisasi angkutan penumpang dari Januari hingga saat ini: 7.129.799 pnp - Realisasi angkutan barang dari Januari hingga saat ini: 731.191 ton	Target April: - angkutan penumpang: 9.506.398 pnp (akumulasi) - angkutan barang: 974.921 ton (akumulasi)
					1	Monitoring dan Evaluasi Standart Pelayanan Minimum (SPM) Angkutan Kereta Api	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	96098700	0.76	-	96,098,700	-	Bulan Maret belum dilaksanakannya rampcheck SPM Angkutan Natal dan Tahun Baru 2027	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lalulintas
					2	Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Lebaran 2026	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	60616800	0.47	-	60,616,800	-	Bulan Maret telah dilakukan kegiatan: 1. Posko Angkutan Lebaran Tahun 2026 yang dilakasankan pada tanggal 13 Maret 2026 - 30 Maret 2026 2. Pegawai yang melaksankan Posko sejumlah 39 pegawai yang terdiri petugas Data, Moitoring Lapnagn dan Petugas Siaga 3. Pemantauan Meliputi Frekuensi KA, Naik Turun Penumpang, dan Daerah Rawan https://docs.google.com/presentation/d/1Y5PtbQEJm1bzYDMZH2xR4RI3qxOyJwVv/edit?usp=sharing&ouid=101213654621034381520&rtpof=true&sd=true	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lalulintas
					3	Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Posko Angkutan Natal 2026 dan Tahun Baru 2027	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0	-	Bulan Maret belum dilaksanakannya posko angkutan Natal 2026 dan Tahun Baru 2027	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lalulintas
					4	Koordinasi Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	6,696,900	0.05	-	6,696,900	-	Bulan Maret belum dilaksanakannya Koordinasi Bidang LLAKA	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lalulintas
					5	Monitoring dan Evaluasi Verifikasi Public Service Obligation (PSO)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0	-	Bulan Maret belum dilaksanakannya monitoring PSO	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lalulintas
					6	Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Lalulintas dan Angkutan Kereta Api	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	71,645,000	0.74	-	71,645,000	-	Bulan Maret belum dilaksanakannya "Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Lalulintas dan Angkutan Kereta Api"	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lalulintas
					7	Pemantauan dan Evaluasi Potensi Demand Penumpang di Lintas Pelayanan Jawa Timur	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0	-	Bulan Maret belum dilaksanakannya Pemantauan dan Evaluasi Potensi Demand Penumpang di Lintas Pelayanan Jawa Timur	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan rutin bidang Lalulintas : ...
					8	Pemenuhan target angkutan penumpang	28,519,195	100.00	%	7,129,799	25.00	-	-	7,129,799	-	100.00	Pada Bulan ini telah dilaksanakan pemantauan angkutan penumpang di wilayah Jawa Timur dengan jumlah sebesar 7.129.799 pnp yang menggunakan moda KA	Pada bulan April diharapkan dapat terealisasi angkutan penumpang sebanyak 9.506.398 pnp (akumulasi)
					9	Pemenuhan target angkutan barang	2,924,764	100.00	%	731,191	25.00	-	-	731,191	-	100.00	Pada Bulan ini telah dilaksanakan pemantauan angkutan barang di wilayah Jawa Timur dengan jumlah sebesar 731.191 ton barang yang diangkut menggunakan moda KA	Pada bulan April diharapkan dapat terealisasi angkutan barang sebanyak 974.921 ton (akumulasi)
	Persentase Penurunan Kejadian	%	86.44	86.44				86.44	%	86.44	100.00	0	0.00	86.44	0	100.00	Realisasi kecelakaan di perlintasan sebidang: ... (Januari: 0, Februari: 5, Maret: 8)	Target April: 11 kecelakaan di perlintasan (akumulasi)

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK S.D BULAN - 3	CAPAIAN TARGET PK S.D BULAN - 3		KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT KEGIATAN	TARGET KINERJA OUTPUT		TARGET S.D BULAN - 3				REALISASI S.D BULAN - 3		% CAPAIAN S.D BULAN - 3	KETERANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT
										TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT		
										VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME	VOLUME (Rp.)	%		
	Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang (IKK BTP5)				1	Identifikasi daerah rawan kecelakaan dan bencana	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0		Pada bulan Maret telah dilaksanakan pengisian data IBPR Bulan Maret kepada Direktorat Keselamatan Perkeretaapian Link data dukung file IBPR : https://drive.google.com/drive/folders/1Azj8Hmr1g_G5kpCw5lq2_cFvCa9kmj_S?usp=sharing Link data dukung pengisian data IBPR : https://docs.google.com/spreadsheets/d/1mEGlRQQOzDG5IguU7PZfCGbdICKo-2YOj8l_OkMRuMs/edit?usp=sha	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan: rutin terkait Identifikasi daerah rawan kecelakaan dan bencana
Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP4)	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP6)	%	100.00	100.00				100.00	%	100.00	100.00	347,056,050	0.00	100.00	347,056,050	100.00	- Realisasi kecelakaan KA (tabrakan KA dg KA, anjlokan, terguling, kebakaran): 0 kecelakaan - Realisasi frekuensi KA: 25.002 perjalanan	Target April: - kecelakan KA: 0 kecelakaan - frekuensi KA: 33.336 perjalanan
					1	Pengoperasian dan Perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi kereta api milik negara (IMO)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	41682500	0.00	-	41,682,500		Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: 1. Monitoring kerusakan Stasiun Sepanjang yang bocor	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan rutin pada Satker IMO dan Tanah
					2	Pemeliharaan Kendaraan Rescue Car	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0		Bulan Februari belum dilakukan kegiatan pemeliharaan Kendaraan Rescue Car Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan yang berhubungan dengan rescue car
					3	Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	42,728,500	0.31	-	42,728,500		Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: 1. Monitoring tempat dan peralatan perawatan sarana Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/17_4Chk6s2NXQmRQCbohtBNpvgI_Dpkh?usp=drive_link	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian
					4	Monitoring Kelaikan dan Rampcheck Sarana Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	119,436,550	0.75	-	119,436,550		Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: 1. Rampcheck Sarana dalam Rangka Persiapan Angkutan Angleb 2026 Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1flcfDDAiv29fEes0kFoqeUPsgEVfXAEyO?usp=drive_link	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan: 1. Rampcheck lanjutan dalam kesiapoperasian angkutan Lebaran tahun 2026
					5	Pemantauan/ Pengawasan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	20,065,500	0.06	-	20,065,500		Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: 1. Jl Permohonan Rekomtek Perlintasan Sebidang di Kab Jember 2. Monev Perlintasan Sebidang KA Jember 3. Jl Pembangunan Pos Jaga dan Palang Pintu No JPL 138 di Jember 4. Pendampingan Inspeksi Keselamatan Daop 8 Sby 5. Tinjauan Lapangan atas permohonan rekomendasi pelebaran jalan di kab nganjuk dan monitoring perlintasan sebidang di lintas sby-solo 6. Joint Inspection Pengaspalan Perlintasan Sebidang Kab. Kediri 7. Rekapitulasi Kecelakaan Februari Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1E6PN0t_IPsV11LbkEt_gTw-YHuNJfU9V?usp=drive_link	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan rutin di bidang pengawasan keselamatan KA
					6	Pemantauan/ pengawasan dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00		-	0.00	0	0.00	-	0		Bulan Februari belum dilakukan kegiatan pemantauan/Pengawasan dan evaluasi keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): ...	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan terait K3
					7	Sosialisasi Promosi Keselamatan dan Penegakan Hukum Bidang Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00		-	0.00	61,321,000	0.26	-	61,321,000		Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: 1. Pembahasan pelaksanaan sosialisasi keselamatan di perlintasan sebidang Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1k83AjbrzIo1kLq8P1vzcF3nvm2v5spi?usp=drive_link	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan: 1. Sosialisasi Keselamatan di Perlintasan sebidang
					8	Koordinasi Teknis Bidang Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian	100% (kegiatan terlaksana)	100.00		-	0.00	61,822,000	0.36	-	61,822,000		Bulan Februari telah dilakukan kegiatan: 1. Rapat Terkait Peningkatan Keselamatan dengan Pemerintah Kab Nganjuk 2. Rapat Pembahasan Permohonan Rekomendasi Pelebaran Jalan di Perlintasan Sebidang Kabupaten Nganjuk 3. Rapat Koordinasi Keselamatan Perkeretaapian 4. Rapat Pembahasan Alat Fasilitas Pendukung Keselamatan Perkeretaapian 5. Kegiatan pembahasan RKA Pagu Kebutuhan 2027 Kementerian Perhubungan tanggal 26 februari Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1E6PN0t_IPsV11LbkEt_gTw-YHuNJfU9V?usp=drive_link	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan Koordinasi Teknis bidang sarana dan keselamatan perkeretaapian
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (SK BTP5)	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP7)	Nilai	-	-				83.50	%	-	%	37,526,700	0.18	-	37,526,700	-	Bulan Maret belum dilakukan penilaian AKIP 2026	Bulan April akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan AKIP
					1	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	5,500,500	0.05	-	5,500,500		Bulan Maret telah dilakukan kegiatan: 1.pemenuhan data dukung Pagu Kebutuhan 2027 pada aplikasi e-planning Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1R2RrDSJ-hz1Bb4_Y6V0jzCOcH2TEvba5	Pada bulan April akan dilakukan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan RKA
					2	Penyusunan Dokumen SAKIP dan Pengelolaan Data	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	32,026,200	0.33	-	32,026,200		Bulan Maret telah dilakukan kegiatan: 1.Koordinasi persiapan penilaian mandiri evaluasi akuntabilitas kinerja Tahun 2026 di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian 05 Maret 2026 2. ... Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1R2RrDSJ-hz1Bb4_Y6V0jzCOcH2TEvba5	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan: ...
	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP8)	Nilai	-	16.00	-	-		12.50	-	-	-	16,709,600	0.12	16.00	16,709,600	128.00	- Nilai MR BTP Surabaya Tahun 2026 sebesar 16,00, berdasarkan Surat Itjen .... - Capaian Output: 128% (maksimal: 110,00%)	Bulan April akan dilakukan dilakukan kegiatan terkait penyelenggaraan Manajemen Risiko Perlu dilakukan revisi PK dengan menyesuaikaian target agar tidak terjadi anomali
					1	Penyusunan SPIP dan Manajemen Risiko	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	16,709,600	0.12	-	16,709,600		Bulan Maret telah dilakukan kegiatan: 1. Rapat Persiapan Penilaian Mandiri MR 2026 2. Komunikasi Dan Konsultasi Terkait Pemantauan, Pencatatan Dan Pelaporan Penyelenggaraan Manajemen Risiko Periode Triwulan I Tahun 2026 3. Pengisiam KKE Penilaian Mandiri MR 2026 Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): https://drive.google.com/drive/folders/1ol7bk30u8L6velzvLcRfUDGjegLX7IP?usp=drive_link	Pada bulan April akan dilakukan penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP Tahun 2025 dengan pengisian Kertas Kerja meliputi Kertas Kerja Penilaian Penetapan Tujuan (KKE 2.2 dan 2.3), Kertas Kerja Penilaian Pencapaian Tujuan (KKE 5.2),dan Kertas Kerja Struktur dan Proses (KKE 3.1)

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK S.D BULAN - 3	CAPAIAN TARGET PK S.D BULAN - 3	KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA OUTPUT KEGIATAN	TARGET KINERJA OUTPUT		TARGET S.D BULAN - 3				REALISASI S.D BULAN - 3		% CAPAIAN S.D BULAN - 3	KETERANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT
										TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT		
										VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME	VOLUME (Rp.)	%		
	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP9)	Nilai	22.39	21.04				89.55	%	22.39	25.00	5,282,955,390	0.17	21.04	5,282,955,390	93.98	Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu. NKA Maret sebesar 21,04 yang masih menggunakan perhitungan manual (aplikasi SMART masih belum bisa digunakan), dengan rincian: NK Perencanaan Anggaran sebesar 9,17 NK pelaksanaan Anggaran sebesar 11,87 Sehingga capaian Maret = 93,98%	Target April: 29,85
					1	Layanan Dukungan Manajemen Internal	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	5,234,407,190	0.17	-	5,234,407,190		Bulan Maret telah dilakukan kegiatan: - Pembuatan Jadwal Kerja, Monitoring, Evaluasi Dan laporan Outsourcing (Driver, Security dan OB) - Pemutaran Lagu Indonesia Raya, Mars Perhubungan dan pancasila setiap Jam 10 Pagi - Pemutaran Hymne Perhubungan setiap Jam 15.00 Sore - Memenuhi Kebutuhan Sarana dan Pegawai pada Kantor, Satpel dan Satker - Pengambilan Data Absensi Biometrik Bulan Maret pada kantor Satpel dan Satker Realisasi belanja rutin s.d februari TA. 2026 terdiri dari: Belanja Non Operasional Sebesar : Rp. 384,715,680 Belanja Pegawai Sebesar : Rp. 4,543,842,900 Belanja Operasional Sebesar : Rp. 305,848,610 Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll):	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Internal ...
					2	Sistem Akuntansi Keuangan (SAK)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	10,242,000	0.20	-	10,242,000		Bulan Maret telah dilakukan kegiatan: 1. Melaksanakan Pembayaran dan Pencatatan Transaksi Keuangan 2. Menyusun Laporan Penyerapan Bulanan 3. Menyusun Rencana Penarikan Dana Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): 1.https://drive.google.com/drive/folders/1byhiuz49beUbgEkLkdRHjalzSjlrh1Zb?usp=drive_link 2.https://drive.google.com/drive/folders/19pHDRLVkaxF2lvTDuXUgZBO_RPGonTeb?usp=drive_link 3.https://drive.google.com/drive/folders/1Fvw-LDvlcjrtJF_5JbLCCI0eBcNSq5L6r?usp=drive_link	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan Sistem Akuntansi Keuangan (SAK)
					3	Penyusunan Laporan SIMAK Barang Milik Negara (BMN)	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	38,306,200	0.24	-	38,306,200		Bulan Maret telah dilakukan kegiatan: 1. Melaksanakan Kegiatan Stock Opname Suku Cadang Lanjutan pada BPKASS Tahun 2026 sebagai Tindak Lanjut atas Temuan LHP BPKRI di Makassar; 2. Melaksanakan Joint Inspection (JI) dalam rangka Pengambilan Barang Milik Negara (BMN) berupa Bantalan Beton beserta Aksesoris di Jember; Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll): 1.https://drive.google.com/drive/folders/18U6zpKaZ3WHiO70UaBjPhrwb4UL3y8_n?usp=drive_link 2.https://drive.google.com/drive/folders/18U6zpKaZ3WHiO70UaBjPhrwb4UL3y8_n?usp=drive_link	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan Penyusunan Laporan SIMAK Barang Milik Negara (BMN)
					4	Medical checkup	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0		Bulan Maret belum dilaksanakan medical check up dikarenakan anggaran medical check up akan dialihkan ke mata anggaran lainnya sesuai arahan pimpinan	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan revisi Anggaran untuk Medical Checkup ke mata anggaran lainnya
					5	Pengadaan Laptop	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	0	0.00	-	0		Bulan Maret telah dilakukan kegiatan: Inventarisasi kebutuhan laptop di witayah BTP Surabaya	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan: inventarisasi kebutuhan lanjutan pengguna laptop dan Penginputan pada Aplikasi Sirup untuk kegiatan Pengadaan Laptop
	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP10)	%	-	-				100.00	%	-	0.00	30,782,600	0.48	-	30,782,600	-	Realisasi PNBP sd Bulan Maret: Rp. 0,-	Bulan April akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan PNBP dan Pengelolaan BMN
					1	Tim SABMN	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	30,782,600	0.48	-	30,782,600		Bulan Maret telah dilakukan kegiatan: 1. ... 2. ... Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll):	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan: ...
	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP11)	Nilai	-	-				69.50	%	-	0.00	477675200	0.83	-	477,675,200	-	Bulan Maret belum dilakukan penilaian Pengawasan Kearsipan Internal 2026	Bulan April akan dilakukan kegiatan rutin yang terkait dengan Kearsipan, Kepegawaian, dan Kehumasan
					1	Penyusunan Laporan Pengelolaan Kepegawaian, Keuangan, Hukum, dan Hubungan Masyarakat	100% (kegiatan terlaksana)	100.00	%	-	0.00	477,675,200	0.83	-	477,675,200		Bulan Maret telah dilakukan kegiatan: 1. Gathering Kepegawaian 2. Penyiapan data terkait pengusulan BTP Surabaya sebagai unit WBK Link Data Dukung (foto, ppt, excel, dll):	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan rutin kepegawaian
										-	0.00		0.00				Pada bulan Maret, TIM Kearsipan melaksanakan kegiatan rutin terkait Pengelolaan Surat Masuk dan Surat Keluar, Penataan Arsip Aktif di Kantor Balai, Melaksanakan Kegiatan Pengembangan Penggunaan Akun Srikandi, Menghadiri Kegiatan Evaluasi Data Penerapan Srikandi, dan Menghadiri Sosialisasi Membangun Keluarga Harmonis "Bicara dengan Hati, Mendengar dengan Empati" Melaksanakan Pendampingan Kepala Balai terkait: 1. 02 Maret 2026 Menghadiri Kegiatan Rapat Koordinasi Lintas Sektoral Kesiapan Operasi Ketupat Semeru 2026 dalam rangka Pengamanan Arus/Balik Mudik Lebaran Tahun 2026 2. 04 Maret 2026 Melaksanakan Monitoring Aset Tanah BMN di Sidoarjo 3. 05 Maret 2026 Menghadiri Kegiatan Sharing Session dan Kunjungan Lapangan terkait Kebutuhan Prasarana Integrasi dan Pengembangan Kawasan TOD di Terminal Bungurasih dan Stasiun Waru 4. 06 Maret 2026 Melaksanakan Koordinasi dengan ITS terkait Rencana Kegiatan Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya 5. 07 Maret 2026 Menghadiri Kegiatan Sebagai Narasumber terkait Talks Show Revolusi Mobilitas Berkelanjutan Akselerasi Elektrifikasi Transportasi Publik di Surabaya 6. 09 Maret 2026 Melaksanakan Rapat Internal terkait Kesiapan Posko Angleb dan Pelaksanaan Pengelola Anggaran 7. 10 Maret 2026 Rapat Koordinasi Persiapan Angkutan Lebaran Tahun 2026 Bidang Perkeretaapian dengan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur dan Seluruh Kepala Dinas Perhubungan di Jawa Timur 8. 11 Maret 2026 Melaksanakan Audiensi dengan Kepala Kantor Pertanahan Sidoarjo 9. 12 Maret 2026 Melaksanakan Pendampingan Kunjungan Kerja Kantor Staf Presiden Republik Indonesia	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan rutin ketatausahaan

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK S.D BULAN - 3	CAPAIAN TARGET PK S.D BULAN - 3	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT KEGIATAN	TARGET KINERJA OUTPUT	TARGET S.D BULAN - 3				REALISASI S.D BULAN - 3		% CAPAIAN S.D BULAN - 3	KETERANGAN	RENCANA TINDAK LANJUT
								TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN OUTPUT		
								VOLUME	%	VOLUME (Rp.)	%	VOLUME	VOLUME (Rp.)	%		
								-	0.00		0.00				bulan Maret telah dilakukan kegiatan: 1 - 31 Maret - Melaksanakan pengelolaan media sosial BTP Kelas I Surabaya (23 postingan) dan Kepala BTP Kelas I Surabaya (7 postingan) 2 Maret - Rapat Koordinasi Lintas Sektoral Kesiapan Operasi Ketupat Semeru 2026 dalam rangka Pengamanan Arus Mudik/Balik Lebaran Tahun 2026 5 Maret - Sharing Session dan Kunjungan Lapangan Kebutuhan Prasarana Integrasi dan Pengembangan Kawasan TOD di Surabaya 9 Maret - Menghadiri Rapat Persiapan Pelaksanaan Angleb di Lingkungan DJKA - Rapat Pelaksanaan Posko Angleb dan Pengelolaan Anggaran di Lingkungan BTP Kelas I Surabaya 10 Maret - Rakor Pendalaman Rencana Operasi Masa Angkutan Lebaran 1447H/Tahun 2026 Moda Perkeretaapian - Menghadiri Rapat Koordinasi Persiapan Pelaksanaan Pemantauan Drone pada Angkutan Lebaran Tahun 2026 (I) 12 Maret - Melaksanakan DOkumentasi dan Publikasi Kunjungan KSP - Menghadiri Rapat Kesiapan dan Persiapan Pemantauan Pelaporan Pantauan Visual Drone pada Angkutan Lebaran Tahun 2026 (II) 13.30 Maret - Melaksanakan Posko Angleb 2026 di wilayah Kerja BTP Kelas I Surabaya 15 Maret - Melaksanakan Dokumentasi dan Publikasi Kunjungan Kapolri ke Gubeng 18 Februari - Melaksanakan Dokumentasi dan Publikasi Kunjungan Sesditjen ke Stasiun	Pada bulan April akan dilakukan kegiatan rutin kehumasan, seperti penulisan artikel, pengelolaan media sosial, hingga peliputan kegiatan kelembagaan.
					Penyerapan Keseluruhan Balai								7,508,775,680	100.43		-

Surabaya, 2 April 2026
Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Surabaya

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA
DITJEN PERKERETAAPIAN

Dendy Michels Adlan, S.T., M.M.
NIP 19710205200604100 2

LAMPIRAN 4

CAPAIAN KINERJA MASING MASING IKK

IKK 1 Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp. 031-35959053

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS
Nomor: 168/ND.K2/BTP-SBY/IV/2026

Yth.	:	Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya
Dari	:	Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian
Hal	:	Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026
Tanggal	:	9 April 2026

Menindaklanjuti Nota Dinas Kepala Subbagian Tata Usaha Nomor: 82/ND.K1/BTP-SBY/IV/2026 tanggal 08 April 2026 perihal Permohonan Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan 1 Tahun 2026, bersama ini kami sampaikan Laporan Progres Tugas dan Fungsi Triwulan I Tahun 2026 Seksi Prasarana Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya sebagai berikut:

1. Kondisi Prasarana

    a. Kondisi Kualitas jalur kereta api berdasarkan pengukuran pada periode Triwulan IV tahun 2025 terdiri dari jumlah jalur KA Kategori I/II/ ukuran lainnya sepanjang **1203,32 KM (97,56%)** dan jumlah jalur KA Kategori III/IV/ukuran lainnya sepanjang **30,12 KM (2,44%)** dibandingkan panjang jalur KA keseluruhan sepanjang **1233,44 KM**. Terdapat beberapa kondisi jalur kereta api yang diantaranya terdapat penggantian rel menjadi R.54 Sidoarjo – Porong oleh Daop 8, Penggantian rel menjadi R.50 Wonokromo – Sidoarjo oleh Daop 8;

    b. Kondisi fasilitas operasi dalam kondisi handal/ elektrik baik Stasiun maupun *Intermediet Block* sebanyak **56 unit (44%)**. Terdapat beberapa kondisi fasilitas operasi yang perlu mendapat peningkatan, salah satunya pada lokasi Stasiun Kertosono - Stasiun Purwoasri yang rencana akan dilakukan studi kelayakan serta kegiatan Peningkatan Persinyalan dan Telekomunikasi antara Kertosono – Talun pada Tahun 2026;

2. Pengendalian dan Pengawasan perlintasan sebidang serta perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain telah dilaksanakan sampai dengan periode Triwulan I sebanyak 4 permohonan izin baik izin baru maupun izin perpanjangan dan terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan ditindaklanjuti diantaranya permohan izin dari:

    a. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk;

    b. Pemerintah Kota Surabaya;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

c. Sumber Daya Air dan Bina Marga Kota Surabaya;

d. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk;

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Yustina Nurhayati
NIP 197805112009122001

Tembusan:
Kepala Subbagian Tata Usaha

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16, Sidosermo, Wonocolo, Surabaya Kode Pos : 60239 | Telp. 031-35959053 | Email : btpsurabaya@gmail.com

NOTA DINAS
Nomor : 36/ND.K4/BTP-SBY/IV/2026

Yth	:	Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya
Dari	:	Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
Perihal	:	Penyampaian Hasil Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2026
Tanggal	:	15 April 2026

Menindaklanjuti Nota Dinas Kepala Sub Bagian Tata Usaha Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Nomor: 82/ND.K1/BTP-SBY/IV/2026 tanggal 08 April 2026 perihal Permohonan Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026, bahwa diharapkan setiap seksi menyampaikan laporan Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026 sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP.DJKA 43 Tahun 2026 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian dan Balai Pengelola Kereta Api Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Sehubungan hal tersebut di atas, dengan ini terlampir kami sampaikan konsep laporan Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026, apabila Bapak berkenan mohon persetujuan dan tanda tangan.

Demikian disampaikan, atas perkenan dan persetujuan dari Bapak diucapkan terima kasih.

Ari Wibowo
NIP 198003092009121004

Tembusan:
Kepala Subbagian Tata Usaha BTP Kelas I Surabaya

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DATA PERHITUNGAN RASIO KONEKTIVITAS WILAYAH BTP SURABAYA

NO	UNIT KERJA	PKN		PKW / KSN		PELABUHAN		BANDARA	
		TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG
7	**BTP Jawa Bagian Timur**	**3**	**5**	**11**	**13**	**2**	**6**	**0**	**4**
	Provinsi Jawa Timur	Malang		Bojonegoro	Tuban	Tanjung Perak (Jawa Timur)	Tuban (Jawa Timur)		Juanda (Surabaya)
		Gerbangkertosusila		Madiun	Pamekasan		Teluk Lamong (Jawa Timur)		
				Jember	Sumenep				
				Banyuwangi					
				Probolinggo					
				Blitar					
				Pasuruan					
				Tulungagung					
				Kediri					
	Provinsi Bali		Sarbagita		Singaraja				Ngurah Rai (Denpasar)
					Negara				
	Papua Barat		Sorong		Manokwari		Sorong (Papua Barat)		
	Provinsi Papua		Jayapura		Sarmi		Jayapura (Papua)		Sentani (Papua)
			Timika		Tanah Merah				
			Merauke						
	Sulawesi Selatan	Maminasata		Pangkajene Kep.	Palopo	Garongkong	Makassar		Hasanuddin (Maros)
				Barru	Jeneponto		Parepare		
					Watampone				
					Bulukumba				
					Parepare				

TERHUBUNG :	16
BELUM TERHUBUNG :	28
RASIO :	0,364

TABEL REALISASI PERJALANAN KA TAHUN 2026

TABEL A: JATIM

Realisasi perjalanan KA 2026 JATIM			
Bulan	Prognosa	Jumlah	Akumulasi
Januari	8148	9683	9683
Februari	8166	8744	18427
Maret	8148	10110	28537
April	8154	0	28537
Mei	8148	0	28537
Juni	8154	0	28537
Juli	8148	0	28537
Agustus	8148	0	28537
September	8154	0	28537
Oktober	8148	0	28537
November	8154	0	28537
Desember	8146	0	28537
Total	97816	28537	313480

Tabel ini jangan diinput, sudah nge-link dengan tabel D

TABEL B: SULSEL

Realisasi perjalanan KA 2026 SULSEL			
Bulan	Prognosa	Jumlah	Akumulasi
Januari	186	172	172
Februari	168	162	334
Maret	186	186	520
April	180		520
Mei	186		520
Juni	180		520
Juli	186		520
Agustus	186		520
September	180		520
Oktober	186		520
November	180		520
Desember	186		520
Total	2190	520	5706

Tabel ini hanya diinput di kolom "Jumlah"

TABEL C: Total perjalanan KA

Realisasi perjalanan KA 2026 TOTAL			
Bulan	Prognosa	Jumlah	Akumulasi
Januari	8334	9855	9855
Februari	8334	8906	18761
Maret	8334	10296	29057
April	8334	0	29057
Mei	8334	0	29057
Juni	8334	0	29057
Juli	8334	0	29057
Agustus	8334	0	29057
September	8334	0	29057
Oktober	8334	0	29057
November	8334	0	29057
Desember	8332	0	29057
Total	100006	29057	319186

Tabel ini jangan diinput, sudah nge-link dengan tabel

TABEL D: detail per Daop/BU

Bulan	PNP Antarkota, Perkotaan KAI+BRG			Railink (Bandara SMO)	KCI (total perka yg melintasi Daop 7,8,9)	Total Per Bulan
	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9			
Januari	2115	3633	804	310	2821	9683
Februari	1873	3371	672	280	2548	8744
Maret	2271	4096	798	310	2635	10110
April						0
Mei						0
Juni						0
Juli						0
Agustus						0
September						0
Oktober						0
November						0
Desember						0
Total	6259	11100	2274	900	8004	28537

Kegiatan Penunjang IKK 1

1. Menghadiri Kegiatan Penandatanganan Akta Perdamaian antara Warga Pagesangan dan Pemkot Surabaya terkait Konsinyasi Lahan pada Proyek Jalur Ganda KA Wonokrom-Sepanjang.
   Pejabat/staf : Kepala Balai dan Staf Tata Usaha (Persuratan dan Humas)
   Tanggal : 06 Januari 2026
   Lokasi Kegiatan : Kantor Kecamatan Jambangan

2. Melaksanakan Pendampingan Kunjungan Kerja Duta Jerman dan Delegasi Uni Eropa (UE) terkait Proyek SRRL.
   Pejabat/staf : Kepala Balai dan Staf Tata Usaha (Persuratan dan Humas)
   Tanggal : 09 Januari 2026
   Lokasi Kegiatan : Gedung Negara Grahadi dan Stasiun Surabaya Pasarturi

3. Menghadiri Rapat Koordinasi Integrasi Kapal Cepat Trans Laut Jawa Timur di Pelabuhan Probolinggo dengan Jaringan Kereta Api.
   Pejabat/staf : Kepala Balai dan Staf Tata Usaha (Persuratan dan Humas)
   Tanggal : 20 Januari 2026
   Lokasi Kegiatan : Probolinggo

4. kan Kegiatan Survei Identif kasi dan Desain Jalur Non Aktif Lintas Kalisat – Panarukan Segmen Halte Grujugan – Halte Prajekan.
   Pejabat/staf : Staf LLAKA
   Tanggal : 19-23 Januari 2026
   Lokasi Kegiatan : Lintas Kalisat – Panarukan

5. Melaksanakan Rapat Laporan Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah di Emplasment Stasiun Wonokromo.
   Pejabat/staf : Kasi dan Staf Prasarana
   Tanggal : 08 Januari 2026
   Lokasi Kegiatan : RR Kantor BTP Kelas I Surabaya

6. Menghadiri Rapat Pembahasan Tindak Lanjut Tinjauan Lapangan dalam Pembahasan Pembangunan SRRL Tahap I.
   Pejabat/staf : Kasi dan Staf Prasarana
   Tanggal : 13 Januari 2026
   Lokasi Kegiatan : RR Kantor BTP Kelas I Surabaya

7. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Pekerjaan Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Surabaya – Banyuwangi Segmen Jember – Kalisat.
   Pejabat/staf : Kepala Balai, Kasi dan Staf Prasarana
   Tanggal : 21 Januari 2026
   Lokasi Kegiatan : Jember

8. Melaksanakan Rapat Pembahasan Penataan Emplasemen Wonokromo.
   Pejabat/staf : Kasi dan Staf Prasarana
   Tanggal : 22 Januari 2026
   Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting

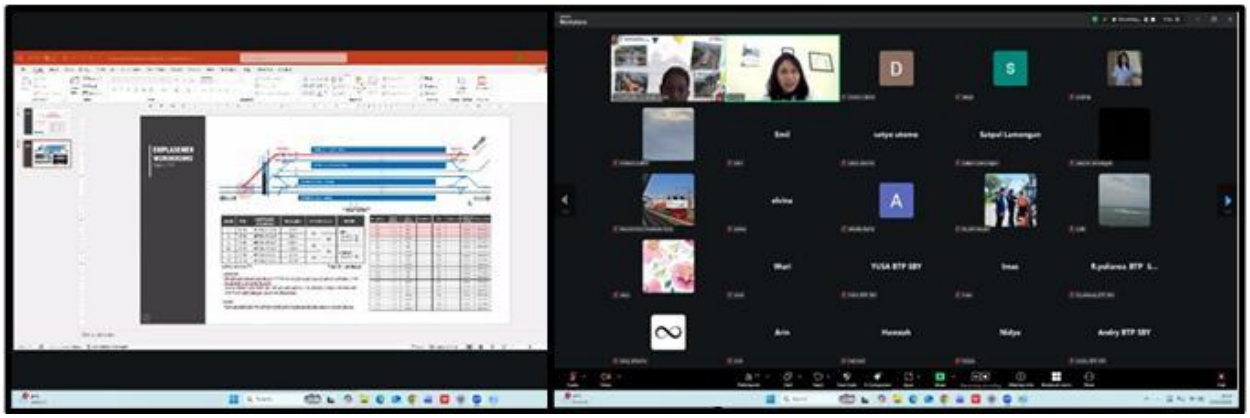

LAMPIRAN 4

CAPAIAN KINERJA MASING MASING IKK

IKK 2 Kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp. 031-35959053

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS
Nomor: 168/ND.K2/BTP-SBY/IV/2026

Yth.	:	Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya
Dari	:	Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian
Hal	:	Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026
Tanggal	:	9 April 2026

Menindaklanjuti Nota Dinas Kepala Subbagian Tata Usaha Nomor: 82/ND.K1/BTP-SBY/IV/2026 tanggal 08 April 2026 perihal Permohonan Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan 1 Tahun 2026, bersama ini kami sampaikan Laporan Progres Tugas dan Fungsi Triwulan I Tahun 2026 Seksi Prasarana Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya sebagai berikut:

1. Kondisi Prasarana

    a. Kondisi Kualitas jalur kereta api berdasarkan pengukuran pada periode Triwulan IV tahun 2025 terdiri dari jumlah jalur KA Kategori I/II/ ukuran lainnya sepanjang **1203,32 KM (97,56%)** dan jumlah jalur KA Kategori III/IV/ukuran lainnya sepanjang **30,12 KM (2,44%)** dibandingkan panjang jalur KA keseluruhan sepanjang **1233,44 KM**. Terdapat beberapa kondisi jalur kereta api yang diantaranya terdapat penggantian rel menjadi R.54 Sidoarjo – Porong oleh Daop 8, Penggantian rel menjadi R.50 Wonokromo – Sidoarjo oleh Daop 8;

    b. Kondisi fasilitas operasi dalam kondisi handal/ elektrik baik Stasiun maupun *Intermediet Block* sebanyak **56 unit (44%)**. Terdapat beberapa kondisi fasilitas operasi yang perlu mendapat peningkatan, salah satunya pada lokasi Stasiun Kertosono - Stasiun Purwoasri yang rencana akan dilakukan studi kelayakan serta kegiatan Peningkatan Persinyalan dan Telekomunikasi antara Kertosono – Talun pada Tahun 2026;

2. Pengendalian dan Pengawasan perlintasan sebidang serta perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain telah dilaksanakan sampai dengan periode Triwulan I sebanyak 4 permohonan izin baik izin baru maupun izin perpanjangan dan terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan ditindaklanjuti diantaranya permohan izin dari:

    a. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk;

    b. Pemerintah Kota Surabaya;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

c. Sumber Daya Air dan Bina Marga Kota Surabaya;

d. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk;

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Yustina Nurhayati
NIP 197805112009122001

Tembusan:
Kepala Subbagian Tata Usaha

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Hasil Perhitungan TQI TW I 2025

No.	Wilayah	Panjang Track (km)	Panjang Terukur (km)	Kat. 1 (Q≤20) (100≤V<120) (km)	Kat. 2 (20<Q≤35) (80≤V<100) (km)	Kat. 3 (35<Q≤50) (60≤V<80) (km)	Kat. 4 (Q>50) (V≤60) (km)	TQI	Rata-Rata Parameter				Keterangan
									Pert.	Angk. Rt.	Lest. Rt.	Leb. Sp.	
7	DAOP 7 MADIUN	422.579	422.579	382.477	38.977	1.125	-	13.85	4	6.21	3.1	0.53	
8	DAOP 8 SURABAYA	549.757	549.757	407.148	122.09	18.46	2.059	16.7	4.94	7.59	3.56	0.61	
9	DAOP 9 JEMBER	261.103	261.103	179.214	73.417	8.327	0.145	17.65	5.27	7.95	3.84	0.63	
	JUMLAH	1,233.439	1,233.439	968.839	234.484	27.912	2.204						

PEMBAHASAN EVALUASI HASIL PENGUKURAN JALAN REL MENGGUNAKAN KA UKUR PADA TRIWULAN III TAHUN 2025

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

PETA WILAYAH KERJA BTP KELAS I SURABAYA

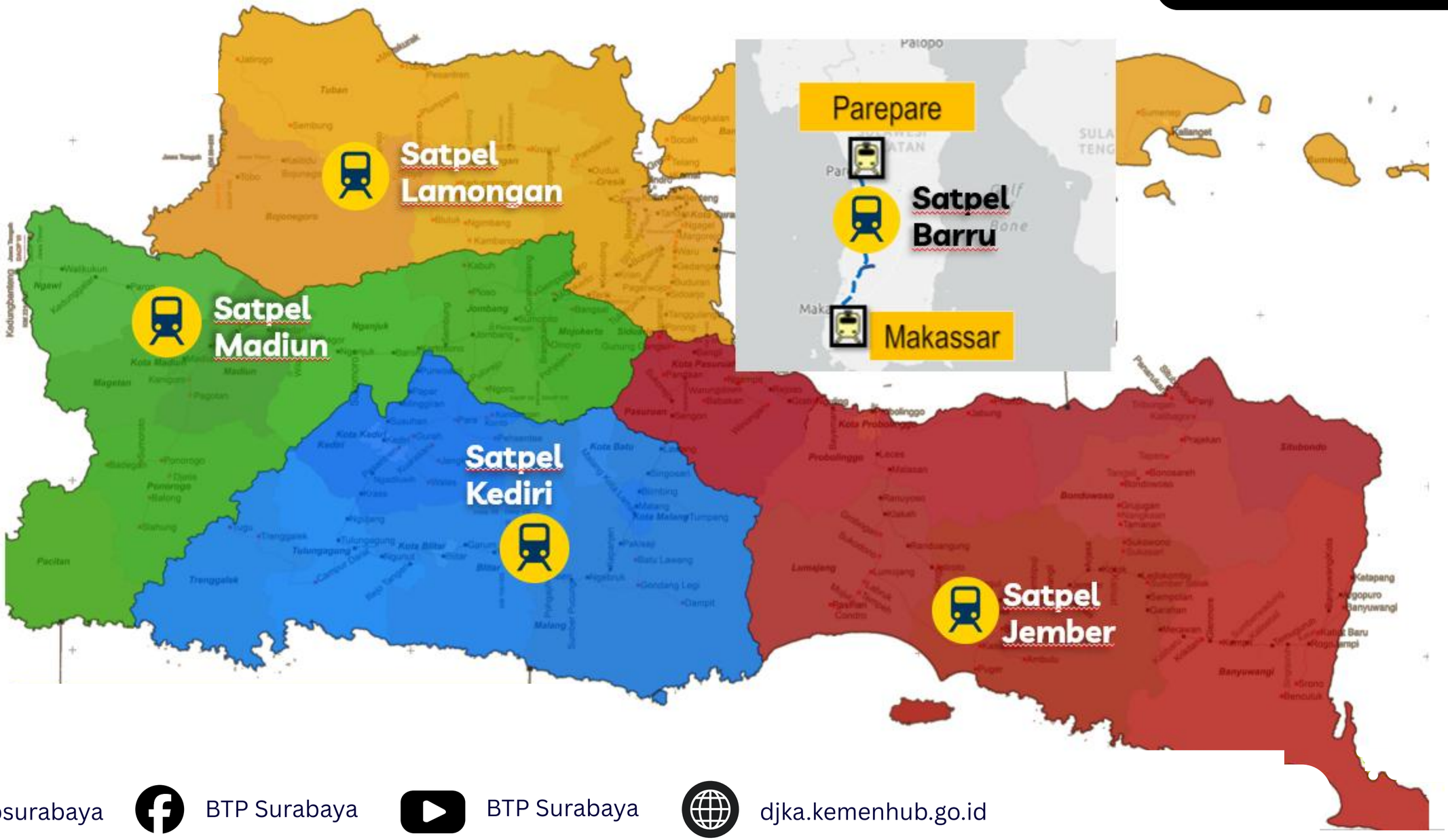

LAPORAN HASIL

PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL WILAYAH JAWA DAN SUMATERA

Periode III Tahun 2025

REKAPITULASI PENGUKURAN TRACK QUALITY INDEX (TQI) DI WILAYAH BTP SURABAYA

Hasil Total Pengukuran Jalan Rel Lintas Jawa Dan Sumatera
Menggunakan Kereta Ukur EM-120 Arjuna, Bratasena, HKPW Yudhistira Dan Accelerometer Periode ke III Tahun 2025

No	Wilayah	Panjang Track (km)	Panjang Terukur (km)	Kat. 1 (Q≤20) (100≤V<120) (km)	Kat. 2 (20<Q≤35) (80≤V<100) (km)	Kat. 3 (35<Q≤50) (60≤V<80) (km)	Kat. 4 (Q>50) (V≤60) (km)	TQI	Rata - Rata Parameter				Keterangan
									Pert.	Angk. Rt.	Lest. Rt.	Leb. Sp.	
1	DAOP 7 MADIUN	422.579	422.579	390.728	31.691	0.160	-	13.42	3.94	5.87	3.09	0.52	KERETA UKUR EM-120 ARJUNA
2	DAOP 8 SURABAYA	549.757	549.757	391.593	136.732	18.898	2.534	17.48	5.34	7.72	3.83	0.58	
3	DAOP 9 JEMBER	261.103	261.103	181.565	71.448	7.821	0.269	17.67	5.31	7.88	3.9	0.6	
Jumlah		**1.233.439**	**1.233.439**	**963.886**	**239.871**	**26.879**	**2.803**						

PRESENTASE TQI KAT 1 & 2
DAOP 7, 8, 9
SEBESAR **97,59%**

PERBANDINGAN HASIL PENGUKURAN TRACK QUALITY INDEX (TQI) BTP KELAS I SURABAYA

No.	Wilayah	Panjang Track (km)	Panjang Terukur (km)		Kat. 1 (Q≤20) (100≤V<120) (km)		Kat. 2 (20<Q≤35) (80≤V<100) (km)		Kat. 3 (35<Q≤50) (60≤V<80) (km)		Kat. 4 (Q>50) (V≤60) (km)		TQI	
			Pengukuran Ke II 2025	Pengukuran Ke III 2025	Pengukuran Ke II 2025	Pengukuran Ke III 2025	Pengukuran Ke II 2025	Pengukuran Ke III 2025	Pengukuran Ke II 2025	Pengukuran Ke III 2025	Pengukuran Ke II 2025	Pengukuran Ke III 2025	Pengukuran Ke II 2025	Pengukuran Ke III 2025
1	DAOP 7 MADIUN	422.579	422.579	422.579	382.41	390.728	38.925	31.691	1.244	0.160	-	-	13.8	13.42
2	DAOP 8 SURABAYA	549.757	549.757	549.757	390.745	391.593	135.975	136.732	20.468	18.898	2.569	2.534	17.38	17.48
3	DAOP 9 JEMBER	261.103	261.103	261.103	178.408	181.565	72.01	71.448	10.491	7.821	0.194	0.269	17.84	17.67
Jumlah		**1.233.439**	**1.233.439**	**1.233.439**	**951.563**	**963.886**	**246.91**	**239.871**	**32.203**	**26.879**	**2.763**	**2.803**		

REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)
HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 7 MADIUN

Menggunakan KA Ukur EM-120 Arjuna Pengukuran Periode Ke - III Tahun 2025

Trip Pengukuran	Lintas	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI	Parameter			
							Kat.1	Kat.2	Kat.3	Kat.4					
							Q≤20	20<Q≤35	35<Q≤50	Q>50					
			Km Awal	Km Akhir	Panjang Track	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)		Pert.	Angk.Rt.	Lest.Rt	Leb.Sp.
Bts6&7-Bbd	Sb-Slo	Hu	157.889	221	63.111	63.111	58.018	5.093	-	-	13.75	4.09	5.97	3.18	0.51
Bbd-Bts6&7	Sb-Slo	Hi	157.889	221	63.111	63.111	57.875	5.236	-	-	14.08	4.25	6.15	3.13	0.56
Bbd-Brn	Sb-Slo	Hu	103.81	157.889	54.079	54.079	50.987	3.092	-	-	13.36	3.88	6.02	2.98	0.48
Brn-Bbd	Sb-Slo	Hi	103.81	157.889	54.079	54.079	50.73	3.349	-	-	13.08	4.08	5.55	2.99	0.46
Brn-Kts	Sb-Slo	Hu	96.808	103.81	7.002	7.002	6.973	0.029	-	-	11.88	3.41	4.9	2.9	0.67
Kts-Brn	Sb-Slo	Hi	96.808	103.81	7.002	7.002	6.922	0.08	-	-	11.22	3.38	4.36	2.86	0.58
Kts-Bts 7&8	Sb-Slo	Hu	64.2	96.808	32.608	32.608	32.115	0.493	-	-	12.21	3.61	5.14	3.03	0.42
Bts 7&8-Kts	Sb-Slo	Hi	64.2	96.808	32.608	32.608	32.111	0.497	-	-	11.63	3.34	4.9	2.91	0.49
Kts-Ndl	Bg-Kts	T	177.321	215.479	38.158	38.158	35.848	2.31	-	-	12.84	3.68	5.74	2.83	0.58
Ndl-Bts7&8	Bg-Kts	T	106.5	177.321	70.821	70.821	59.149	11.512	0.16	-	14.88	4.14	6.78	3.41	0.57
Jumlah					**422.579**	**422.579**	**390.728**	**31.691**	**0.16**	**-**	**13.42**	**3.94**	**5.87**	**3.09**	**0.52**

PRESENTASE TQI KAT 1 & 2 DAOP 7 MADIUN SEBESAR **99,96%**

REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)
HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 8 SURABAYA
Menggunakan KA Ukur EM-120 Arjuna Pengukuran Periode Ke - III Tahun 2025

Trip Pengukuran	Lintas	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI	Parameter			
							Kat.1	Kat.2	Kat.3	Kat.4					
							Q≤20	20<Q≤35	35<Q≤50	Q>50					
			Km Awal	Km Akhir	Panjang Track	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)		Pert.	Angk.Rt.	Lest.Rt	Leb.Sp.
Bts4&8-Sbi	Gd-Sbi	Hu	93.8	229.573	135.773	135.773	115.735	19.77	0.268	0	15.02	4.92	6.17	3.42	0.5
Sbi-Bts4&8	Gd-Sbi	Hi	93.8	229.573	135.773	135.773	113.307	22.277	0.189	0	15.21	4.71	6.78	3.23	0.5
Bts 7&8-Ml	Bg-Kts	T	49.234	106.5	57.266	57.266	20.544	30.418	5.703	0.601	23.76	6.4	12	4.69	0.67
Ml-Bg	Bg-Kts	T	0	49.234	49.234	49.234	28.235	19.491	1.508	0	19.74	5.7	9.59	3.75	0.7
Wo-Bg	Sb-Pnr	T	7.881	47.038	39.157	39.157	7.2	27.434	3.994	0.529	28.68	9.8	11.49	6.79	0.61
Bg-Bts8&9	Sb-Pnr	T	47.038	48.4	1.362	1.362	0.04	1.093	0.229	0	30.51	9.97	13.76	5.99	0.79
Sda-Trk	Sda-Trk	T	25.51	47.657	22.147	22.147	18.208	3.764	0.175	0	13.29	3.97	5.58	3.08	0.68
Mr-Bts7&8	Sb-Slo	Hi	57.358	64.2	6.842	6.842	6.41	0.432	0	0	11.86	3.43	4.92	2.92	0.6
Bts7&8-Mr	Sb-Slo	Hu	57.358	64.2	6.842	6.842	5.737	1.105	0	0	14.21	4.17	6.13	3.24	0.67
Trk-Mr	Sb-Slo	Hi	47.657	57.358	9.701	9.701	9.226	0.475	0	0	12.69	3.59	5.56	2.94	0.6
Mr-Trk	Sb-Slo	Hu	47.657	57.358	9.701	9.701	9.32	0.381	0	0	11.39	3.15	4.89	2.67	0.68
Spj-Trk	Sb-Slo	Hi	24.167	47.657	23.49	23.49	22.223	1.267	0	0	11.98	3.33	5.29	2.84	0.53
Trk-Spj	Sb-Slo	Hu	24.167	47.657	23.49	23.49	22.62	0.87	0	0	11.27	3.24	5.01	2.45	0.58
Wo-Sgu	Sb-Pnr	Hi	3.454	7.881	4.427	4.427	3.583	0.634	0.061	0.149	17.6	4.82	7.96	4.05	0.79
Sgu-Wo	Sb-Pnr	Hu	3.454	7.881	4.427	4.427	2.964	1.119	0.24	0.104	18.73	5.31	7.98	4.42	1.01
Spj-Wo	Sb-Slo	T	17.361	24.167	6.806	6.806	5.603	1.203	0	0	16.04	4.58	7.87	3.12	0.46
Sgu-Sdt	Sgu-Sdt	T	0	3.54	3.54	3.54	0.115	1.248	1.417	0.76	39.62	12.07	17.52	8.99	1.03
Kda-Ido	Kda-Ido	T	0	9.779	9.779	9.779	0.523	3.751	5.114	0.391	35.29	10.97	13.56	9.77	0.99
Jumlah					**549.757**	**549.757**	**391.593**	**136.732**	**18.898**	**2.534**	**17.48**	**5.34**	**7.72**	**3.83**	**0.58**

Batas antara BTP Semarang dan BTP Surabaya lintas utara (Gundih - SB Pasar Turi) pada **KM 91+000.**

Pengukuran TQI mohon DISESUAIKAN

PRESENTASE TQI KAT 1 & 2 DAOP 8 SURABAYA SEBESAR **95,47%**

REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)
HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 9 JEMBER
Menggunakan KA Ukur EM-120 Arjuna Pengukuran Periode Ke - III Tahun 2025

Trip Pengukuran	Lintas	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI	Parameter			
							Kat.1	Kat.2	Kat.3	Kat.4					
							Q≤20	20<Q≤35	35<Q≤50	Q>50		Pert.	Angk.Rt.	Lest.Rt	Leb.Sp.
			Km Awal	Km Akhir	Panjang Track	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)					
Ktg-Kbt	Kbt-Bwb	T	0	18.484	18.484	18.484	10.615	7.625	0.244	-	19.53	6.43	8.18	4.33	0.61
Kbt-Tgr	Klt-Bw	T	62.09	76.557	14.467	14.467	5.045	8.185	1.237	-	23.4	7.09	11.33	4.36	0.62
Tgr-Grn	Klt-Bw	T	20.271	62.09	41.819	41.819	18.771	19.393	3.626	0.029	21.99	6.33	10.39	4.62	0.64
Grn-Klt	Klt-Bw	T	0	20.271	20.271	20.271	6.31	12.383	1.531	0.047	22.96	7.19	10	5.15	0.62
Jr-Klt	Sb-Pnr	T	197.285	214.462	17.177	17.177	9.725	6.533	0.919	-	19.37	5.57	8.82	4.28	0.7
Rbp-Jr	Sb-Pnr	T	186.588	197.285	10.697	10.697	8.12	2.267	0.117	0.193	19.36	5.47	8.52	4.74	0.62
Bss-Rbp	Sb-Pnr	T	177.584	186.588	9.004	9.004	8.082	0.912	0.01	-	15.16	4.73	6.31	3.49	0.63
Bss-Mls	Sb-Pnr	T	121.74	177.584	55.844	55.844	49.425	6.406	0.013	-	14.86	4.44	6.8	3.11	0.56
Mls-Lec	Sb-Pnr	T	113.726	121.74	8.014	8.014	5.361	2.653	-	-	17.22	5.81	6.5	4.26	0.63
Bym-Lec	Sb-Pnr	T	89.924	113.726	23.802	23.802	22.692	1.11	-	-	12.86	3.74	5.61	2.89	0.63
Ps-Bym	Sb-Pnr	T	62.976	89.924	26.948	26.948	25.746	1.202	-	-	13.08	3.83	5.53	3.25	0.47
Bts8&9-Ps	Sb-Pnr	T	48.4	62.976	14.576	14.576	11.673	2.779	0.124	-	15.46	4.81	6.19	3.88	0.56
Jumlah					**261.103**	**261.103**	**181.565**	**71.448**	**7.821**	**0.269**	**17.67**	**5.31**	**7.88**	**3.9**	**0.6**

PRESENTASE TQI KAT 1 & 2 DAOP 9 JEMBER SEBESAR **96,90%**

USULAN PERBAIKAN UNTUK TARGET TQI KATEGORI 1 & 2 = 98% PADA TAHUN 2029

No	Wilayah	Trip Pengukuran	Lintas	Spoor	Kat. 3 (35<Q≤50) (60≤V<80) (km)	Tipe Rel
1	DAOP 8 SURABAYA	Bts 7&8-Ml	Bg-Kts	T	5.703	**R. 50** (KM 51+370 s.d. KM 49+234) dan **R.54**
		Wo-Bg	Sb-Pnr	T	3.994	**R.42** (KM 7+881 s.d. KM 13+652) dan **R.50** (KM 13+652 s.d. KM 47+038)
		Kda-Ido	Kda-Ido	T	5.114	**R.42**
2	DAOP 9 JEMBER	Tgr-Grn	Klt-Bw	T	3.626	**R.42** (KM 47+000 s.d. KM 51+150) dan **R.54**
Jumlah					**18.437**	

JUSTIFIKASI TQI KATEGORI 3 TEMUGURUH - GARAHAN

TEROWONGAN

- Terdapat dua terowongan yaitu 1) KM 24+800 - 25+500 (BH 129A) dan BH 152A KM 30+777.
- Terdapat pembatasan kecepatan saat memasuki terowongan;
- Kondisi lintas terowongan terdapat kecrotan akibat track terendam air dari bocoran dinding dan atap terowongan.

LENGKUNG

- Terdapat beberapa titik lengkung pada petak Garahan -Mrawan dan petak mrawan - kalibaru.
- Masing-masing petak jalan terdapat kurang lebih 30 titik dengan radius terbesar 1000 dan terkecil 250.

POTENSI LONGSORAN

Terdapat beberapa titik longsoran pada KM 24 + 400 – KM 25 + 800.

JUSTIFIKASI TQI KATEGORI 3 KANDANGAN - INDRO

LOKASI STASIUN

- Stasiun Kandangan Km 0+000 titik Koordinat (7°15'04.5"S 112°39'29.7"E)
- Stasiun Indro Km 9+779 titik Koordinat (7°10'36.4"S 112°39'52.0"E)

KONDISI LINTAS

- Panjang Lintas 9,779 M'Sp
- Kondis Rel Menggunakan R.42
- Kecepatan Operasi 50 Km/jam
- Frekuensi KA 8 perjalanan KA perhari (KA Perkotaan)

KONDISI GEOGRAFIS

- Area rawa-rawa atau Tambak Perikanan 00+000 s/d 06+200
- Area Pemukiman 6+200 s/d 09+000
- Area Pabrik Filmar 09+000 s/d 09+700

JUSTIFIKASI TQI KATEGORI 3 MALANG - MALANG KOTALAMA

KONDISI EKSISTING

- Rel pada KM 49+600 s.d. 51+175 petak jalan Malang – Malang Kotalama masih menggunakan type R50 dengan kecepatan puncak eksisting 50 km/jam;
- Kondisi lingkungan sekitar jalur kereta api padat penduduk apabila terjadi hujan sampah warga dan air masuk ke dalam track karena dulunya rumah warga digunakan sebagai *drainase* jalur KA;
- Ditemukenali spot-spot *rel defect* yang dimana pada petak tersebut digunakan untuk langsiran kereta api;
- Terdapat lengkung eksisting <R500;
- Profil jalur kereta api yang tidak sesuai dengan spesifikasi teknis, dimana tebal balas < 30cm di bawah bantalan.

JUSTIFIKASI TQI KATEGORI 3 WONOKROMO - BANGIL

KONDISI EKSISTING

- KM 31+600 s.d Km 33+400 antara Tanggulangin – Porong lintas Surabaya – Panarukan memiliki resiko Jembatan KA terendam banjir
- Kondisi saat ini menggunakan jenis Rel R.42 dengan bantalan beton;
- Jalur KA berada di sebelah barat tanggul penahan luapan lumpur lapindo porong di Sidoarjo;
- Pada sisi kanan dan kiri track terdapat bangunan tubuh baan berupa pasangan batu bronjong

PELAPORAN IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN, DAN RENCANA TINDAK LANJUT

BTP KELAS I SURABAYA

DAERAH KERAWANAN / PERHATIAN KHUSUS

SATUAN PELAYANAN (SATPEL) MADIUN **17 TITIK LOKASI**

RESIKO	LOKASI	POTENSI BAHAYA
	JALUR KERETA API	
	KM 64+200 s.d. 221+000 Perbatasan Daop 7 dengan Daop 8 s.d. Perbatasan Daop 7 dengan Daop 6	Potensi rinja akibat exs tiang kabel saluran telekomunikasi roboh ke jalur kereta api
	KM 158+000 s.d. 160+000 Babadan – Madiun	Potensi goyangan keras disebabkan tubuh baan labil pada jalur hilir
	KM 118+700 s.d. 119+600 Emplasemen Stasiun Nganjuk	Terdapat 3 lengkung yang lengkung peralihanya (PLA) saling bertabrakan dan memakai lengkung peralihan minimum
	KM 135+2/6 Wilangan – Saradan	Gogosan pada tebing di samping jalan rel
	BH 349 KM 141+2/3	Daerah rawan banjir dan potensi retaining wall ambrol akibat debit air hujan tinggi
	KM 142+5/7 Petak Saradan – Caruban	Terdapat keretakan pada tebing di samping jalan rel, terdapat gogosan tebing pada bagian bawah dan batu berjatuhan ke badan jalan rel yang dapat membahayakan perjalanan kereta ap
	KM 186+7/9 Geneng – Ngawi	Tubuh baan curam berpotensi terjadinya balas longsor ke bawah yang dapat membahayakan jalur kereta api tidak stabil
	KM 141+063 Stasiun Saradan	Potensi gangguan pelayanan perjalanan KA akibat pondasi dan lantai bangunan Stasiun Saradan amblas
	KM 152+0/7 Babadan – Caruban	Rel mengalami defect/cacat pada kepala rel dengan jarak yang berdekatan
	BH 444 KM 166 + 448	Daerah rawan banjir
	FASILITAS DAN OPERASI KERETA API	
	KM 210+200 ER Stasiun Walikukun	Potensi gangguan interlocking akibat bangunan ER Stasiun Walikukun rusak (lantai pondasi amblas, atap dak beton dan tembok pecah)
	KM 215+816 IB Sambirejo	Potensi gangguan Interlocking akibat Bangunan IB Sambirejo rusak (lantai pondasi amblas, atap dak beton dan tembok pecah)
	JPL	
	JPL 08 KM 176 + 586	Rawan terjadi temperan
	JPL 37 KM 202+552	Rawan terjadi temperan
	JPL 96 KM 115+681	Rawan terjadi temperan
	JPL 63A KM 73+871	Rawan terjadi temperan
	JPL 15 KM 181+266	Rawan terjadi temperan

DAERAH KERAWANAN / PERHATIAN KHUSUS

SATUAN PELAYANAN (SATPEL) LAMONGAN **10 TITIK LOKASI**

RESIKO	LOKASI	POTENSI BAHAYA
	JALUR KERETA API	
	KM 141+100 – KM 144+900 antara Sumberrejo – Bowerno lintas Gundih – Surabaya Pasar Turi	Badan jalan rawan ambles
	BH 117 Km 49+140 antara Tarik – Mojokerto lintas Surabaya – Solo pada Jalur Hulu	lebar dan geometri jalur KA berubah saat dilewati KA
	KM. 32+300 - KM. 33+400 antara Tanggulangin – Porong Lintas Surabaya – Panarukan	Jembatan KA terendam banjir
	KM. 48+500 s.d KM 48+600 antara Tarik – Mojokerto lintas Surabaya – Solo	Badan Jalan KA Longsor
	BH 52 Km 13+950 antara Waru – Gedangan lintas Surabaya – Panarukan	Jembatan KA terendam banjir
	BH 73 Km 73+789 antara Gedangan – Sidoarjo lintas Surabaya – Panarukan	Jembatan KA terendam banjir
	BH 134 KM. 37+917 antara Boharan – Krian lintas Surabaya – Solo	Sedimentasi tinggi pada saluran air dan gogosan tanah
	BH 20 KM. 20+43 antara Wonokromo - Sepanjang lintas Surabaya – Solo	Konstruksi baja pada jembatan potensi korosi dan sedimentasi saluran tinggi
	FASILITAS DAN OPERASI KERETA API	
	Kabel Tanah ER Stasiun Wonokromo	Sinyal J22 WO Aspek hijau padam akibat saluran kabel tanah dari ER ke LC74 rusak
	BH 483 KM. 140+208 antara Sumberrejo – IB2 lintas Gundih - Surabaya	1. Pipa galvanis pelindung kabel fiber optic melengkung dan rusak 2. Pipa pelindung HDPE kabel tanah muncul dari di dasar sungai akibat tergerus arus air

DAERAH KERAWANAN / PERHATIAN KHUSUS

SATUAN PELAYANAN (SATPEL) KEDIRI **25 TITIK LOKASI**

RESIKO	LOKASI	POTENSI BAHAYA
	Daop 7	
	BH 537 KM 133+723 Antara Blitar - Rejotangan	Kerusakan hidrolika pada pilar No. 2 (posisi di tengah aliran) akibat dampak pondasi dangkal pada pilar tanpa proteksi di BH 537 KM 133+723 Antara Blitar - Rejotangan
	Stasiun Kertosono dan Stasiun Purwoasri	Kegagalan sistem peralihan sistem Elektrik Stasiun Purwoasri/Papar dimana salah satu stasiun menerima blok tanpa adanya permintaan dan stasiun sebelah tidak melakukan pemberian blok
	BH 633 KM 184+4/5 antara Ngadiluwih - Kediri	1. Perlu pekerjaan Hidrolika terutama pada Lantai/ Dasar Sungai, 2. Terdapat bangunan Bekas Bangunan Pilar Eksisting ditengah sungai mengakibatkan sampah tertahan, 3. Banyak Sampah akibat bekas konstruksi perkuatan pada aliran sungai
	DAOP 8	
	Petak Jalan Antara Stasiun Sengon - Stasiun Lawang KM 31+500 s/d 31+600	Badan Jalan Rawan Longsor
	BH 397 KM 96+375 antara Kesamben - Wlingi	1. Tinggi jagaan (freeboard) eksisting lebih dari 1 m. 2. Scouring terjadi pada pilar P1 dan P2. 3. Usia konstruksi jembatan >50 tahun dan bangunan pilar pernah diperkuat
	Jalur resort KM 87+4/5 antara Pogajih - Kesamben	Potensi terjadinya rintang jalan karena Tebing Rawan Longsor di km 87+4/5 antara Pogajih - Kesamben
	Jalur resort KM 87+7/9 antara Pogajih - Kesamben	Potensi terjadinya rintang jalan karena Tebing rawan longsor di KM 87+7/9 antara Pogajih - Kesamben
	Jalur resort KM 93+6/7 antara pogajih-kesamben	Potensi terjadinya rintang jalan karena Tubuh baan rawan longsor di km 93+6/7 antara Pogajih - Kesamben
	BH 57 KM 12+784 Antara Wonokerto - Sukorejo	Potensi talud penahan tanah ambrol pada BH 57 KM 12+784 Antara Wonokerto -Sukorejo, Januari 2024
	BH 355 KM 83+900 antara Sumberpucung - Pogajih	1. Konstruksi Jembatan pada lengkung horizontal. 2. Usia jembatan rangka/ bangunan atas sudah > 50 tahun & usia bangunan bawah (Abutment & Pilar) > 50 tahun.
	BH 323 KM 71+263 antara Kepanjen - Ngebruk	1. Terdapat lengkung vertikal pada area lengkung horizontal (area jembatan/BH), 2. Usia jembatan rangka/bangunan atas sudah > 50 tahun & usia bangunan bawah (Abutment & Pilar) >50 tahun.
	BH 362 KM 84+956 antara Sumberpucung - Pogajih	1. Terdapat lengkung horizontal dengan R < 600 pada sisi Abutment 1, 2. Usia jembatan rangka/ bangunan atas sudah > 50 tahun & usia bangunan bawah (Abutment & Pilar) > 50 tahun.
	BH 248 KM 49+937 Antara Malang – Malang Kotalama	Potensi pondasi pilar rawan tergerus aliran air di BH 248 KM 49+937 antara Malang – Malang Kotalama

DAERAH KERAWANAN / PERHATIAN KHUSUS

SATUAN PELAYANAN (SATPEL) KEDIRI

DAOP 8		
	Petak Jalan Antara Stasiun Bangil - Stasiun Wonokerto KM 8+300 s/d 8+400	Badan Jalan tidak stabil dan terjadi penurunan pada sisi kanan arah hilir
	Petak Jalan Antara Stasiun Sengon - Stasiun Lawang KM 23+500 s/d 23+600	Tebing sisi kiri dan kanan jalan rel rawan longsor
	KM 2+3/5 antara Bangil - Wonokerto	Badan Jalan Rawan Longsor
	BH 106 KM 21+563 antara Sengon - Lawang	Konstruksi abutment jembatan rusak sedang
	BH 114 KM 23+322 antara Sengon - Lawang	Konstruksi abutment jembatan rusak sedang
	KM 26+7/8 antara Sengon - Lawang	Tubuh baan rawan longsor
	KM 28+900 s.d. 29+100 antara Sengon - Lawang	Tebing rawan longsor
	KM 70+500 s.d. 71+500 antara Kepanjen - Ngberuk	Tebing sisi kiri dan kanan jalan rel rawan longsor
	KM 80+500 s.d. 81+300	Tebing rawan longsor
	KM 83+900 s.d. 85+200 antara Sumberpucung - Pogajih	Tebing rawan longsor
	BH 352 (TW Karangkates II) KM 83+037 antara Sumberpucung - Pogajih	1. Usia bangunan sudah >50 tahun, dinding terowongan rusak sedang. 2. Rawan Banjir pada muka terowongan karena saluran air mengalir ke terowongan.
	BH 357 (TW Karangkates I) KM 84+537	Usia bangunan sudah >50 tahun, dinding terowongan rusak sedang.

DAERAH KERAWANAN / PERHATIAN KHUSUS

SATUAN PELAYANAN (SATPEL) JEMBER **15 TITIK LOKASI**

RESIKO	LOKASI	POTENSI BAHAYA
		JALUR KERETA API
	BH 251 (58+719)	Potensi banjir karena penumpukan lumpur, sampah, dan material lainnya menyebabkan penyempitan alur sungai sehingga menghambat aliran air, terutama saat musim hujan.
	BH 298 (65+918)	Potensi banjir karena penumpukan lumpur dan material lainnya menyebabkan penyempitan alur sungai sehingga menghambat aliran air, terutama saat musim hujan.
	KM 76+000 - 800	Potensi anjlokan karena Kerusakan geometri track (Tubuh baan labil)
	KM 115+800 - 115+900	Potensi anjlokan karena Kerusakan geometri track (Tubuh baan labil) di km 115+700 s/d 116+000 antara Leces - Malasan
	KM 24+800 - 25+500 (BH 129A)	Potensi anjlokan KA akibat skilu melebihi toleransi di dalam BH.129a (Terowongan Garahan) Km 25+549 Ant. Grn- Mrw dikarenakan kecrotan akibat track terendam air dari bocoran dinding dan atap terowongan
	BH 152A KM 30+777	Potensi anjlokan KA akibat skilu melebihi toleransi di dalam BH.152a (Terowongan Mrawan) Km.30+777 antara Mrw-Kbr dikarenakan kecrotan akibat track terendam air dari bocoran dinding dan atap terowongan
	BH 93 (18+670)	Penumpukan lumpur dan material lainnya menyebabkan penyempitan alur sungai sehingga menghambat aliran air, terutama saat musim hujan.
	Antara Temuguruh - Ketapang	Potensi anjlokan KA dikarenakan skilu melebihi toleransi dampak dari penambat bantalan kendor dan kerusakan rel cacat antara Temuguruh - Ketapang (material rel R.42)
	Wesel Leces - Malasan	Potensi anjlokan karena Kerusakan geometri wesel dalam lengkung di wesel 1 dan 3 Malasan antara Leces - Malasan.

RESIKO	LOKASI	POTENSI BAHAYA
		FASILITAS DAN OPERASI KERETA API
	Stasiun Garahan s.d Pasuruan	Potensi terjadi kesalahan informasi warta KA antar PPKA di stasiun Garahan s.d Pasuruan yang disebabkan *miss* informasi karena suara tidak terdengar dengan jelas (masih menggunakan pesawat telepon jenis LB (Telp. T) untuk telepon antar stasiunnya)
	Stasiun Garahan s.d Pasuruan dan stasiun Garahan s.d Ketapang	Potensi terjadi kegagalan komunikasi Pesawat Blok Elekro Mekanik dan pesawat Blok TB disebabkan putusnya saluran kabel Udara karena masih menggunakan saluran fisik udara antara stasiun Garahan s.d Pasuruan serta kapasitas core FO yang terbatas antara stasiun Garahan s.d Ketapang
	Stasiun Pasuruan dan stasiun Kalisetail	Potensi wesel/sinyal stasiun Pasuruan dan stasiun Kalisetail tidak bisa dilayani akibat kawat dibawah tanah korosi dan terdapat rembesan air di ruang bawah *handle*.
	Stasiun dari Pasuruan-Bangil	Potensi komunikasi blok dan telepon antar stasiun dari Pasuruan-Bangil terganggu akibat redaman tinggi karena saluran FO banyak sambungan
		BIDANG KESELAMATAN
	JPL 19 KM 113+241	Potensi kendaran besar mogok di Jpl 19 dikarenakan jalan terlalu curam yang akan menemper kereta api
	BH 87A KM 17+3/4	1. Tinggi jagaan bh dari aspal ke dak bawah +-4,15m; 2. Tinggi Portal pengaman 4,10 m sedangkan tinggi truk tersebut 4.15 m melampaui batas max tinggi portal; 3. Potensi anjlokan karena BH sering tertabrak oleh truk

DJKA
BTPsurabaya
TERIMA KASIH

Kegiatan Penunjang IKK 2

1. Menghadiri rapat Pembahasan TQI Triwulan IV.
   Pejabat/staf : Kasi dan Staf Prasarana
   Tanggal : 26 Januari 2026
   Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting

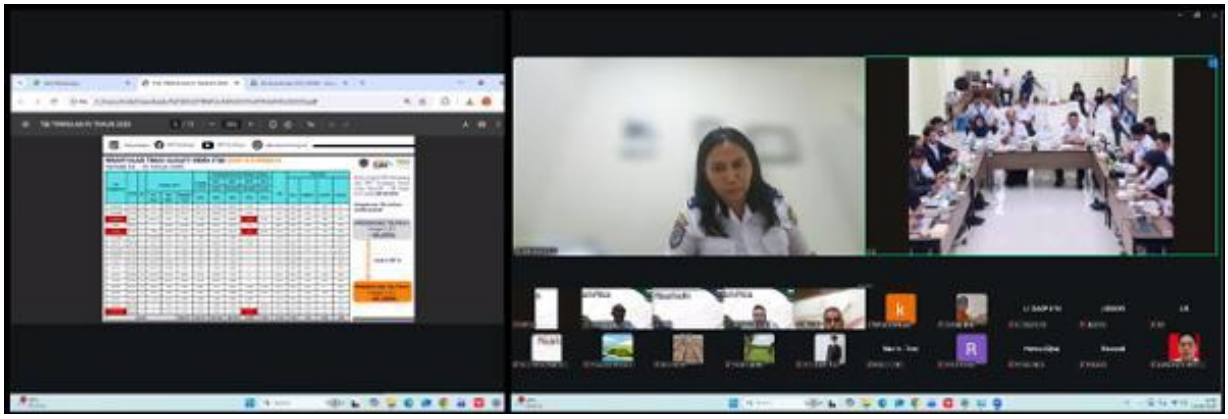

2. Melaksanakan Koordinasi Permohonan Izin Perpotongan dan/atau Persinggungan Antara Jalur Kereta Api Dengan Bangunan Lain oleh Pemerintah Kota Surabaya.
   Pejabat/staf : Kasi dan Staf Prasarana
   Tanggal : 27 Januari 2026
   Lokasi Kegiatan : RR Kantor BTP Kelas I Surabaya

3. Menghadiri Undangan Rapat Pembahasan Permohonan Izin Perpotongan Antara Jalur Kereta Api Dengan Bangunan Lain Berupa Jembatan Penyebrangan Orang (JPO) Pada KM 8+900/9+000 Antara Stasiun Wonokromo – Stasiun Waru Lintas Surabaya – Panarukan.
   Pejabat/staf : Kasi dan Staf Prasarana
   Tanggal : 18 Februari 2026
   Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting

4. Menghadiri Rapat Pembahasan Permohonan Izin Perpotongan dan Persinggungan antara Jalur Kereta Api dengan Bangunan Lain Berupa Pipa Gas Diameter 6 inch dan Pembangunan Of take station Kalitidu beserta fasilitas Penunjanganya oleh PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk di Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur.

   Pejabat/staf : Staf Prasarana
   Tanggal : 05 Maret 2026
   Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting

5. Menghadiri Rapat Pembahasan Permohonan Pengurusan Perizinan Penempatan Utilitas Pada Jalur Kereta Api Oleh PT Asianet Media Teknologi.

   Pejabat/staf : Staf Prasarana
   Tanggal : 06 Maret 2026
   Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting

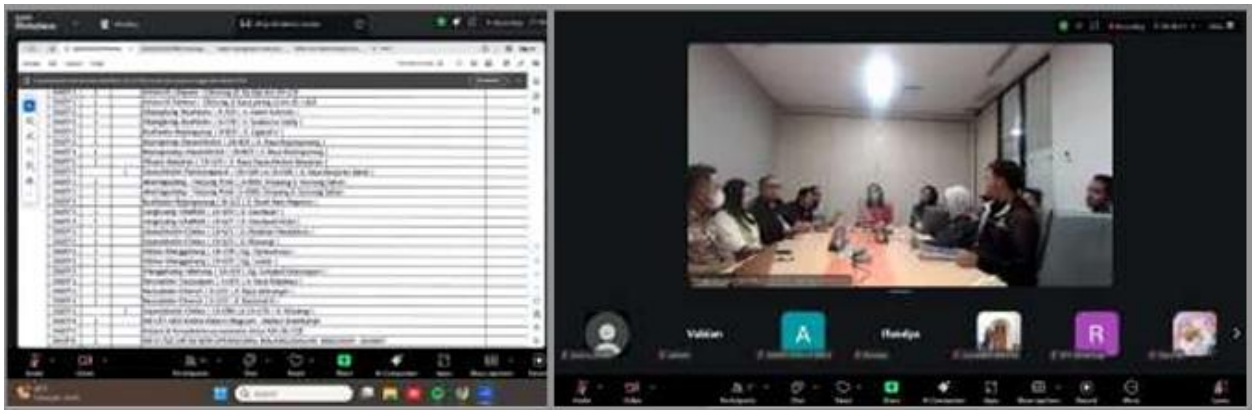

6. Menghadiri Rapat Pembahasan Tindak Lanjut Tinjauan Lapangan dalam Pembahasan Pembangunan SRRL Tahap I.
   Pejabat/staf : Kasi dan Staf Prasarana
   Tanggal : 13 Januari 2026
   Lokasi Kegiatan : RR Kantor BTP Kelas I Surabaya

7. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Pekerjaan Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Surabaya – Banyuwangi Segmen Jember – Kalisat.
   Pejabat/staf : Kepala Balai, Kasi dan Staf Prasarana
   Tanggal : 21 Januari 2026
   Lokasi Kegiatan : Jember

8. Melaksanakan Rapat Pembahasan Penataan Emplasemen Wonokromo.
   Pejabat/staf : Kasi dan Staf Prasarana
   Tanggal : 22 Januari 2026
   Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting

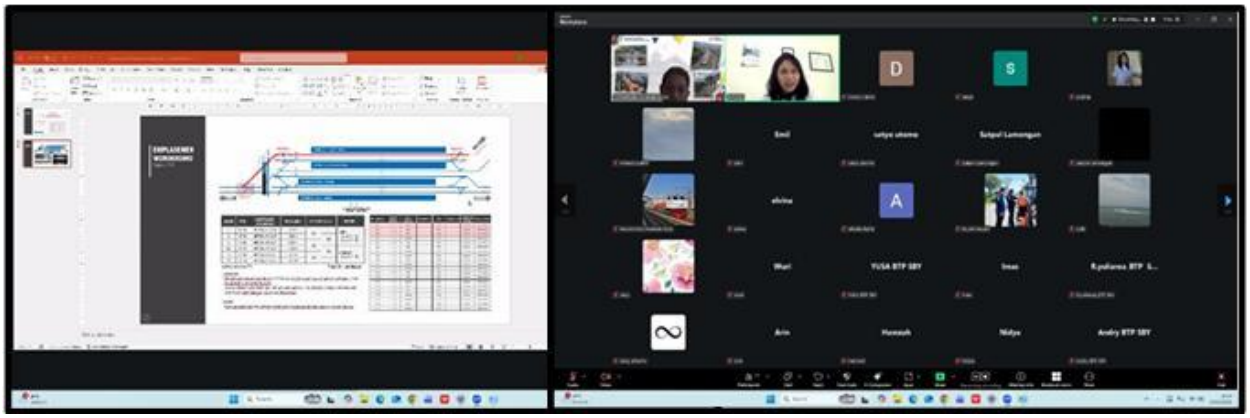

LAMPIRAN 4

CAPAIAN KINERJA MASING MASING IKK

IKK 3 Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp. 031-35959053

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS
Nomor: 168/ND.K2/BTP-SBY/IV/2026

Yth.	:	Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya
Dari	:	Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian
Hal	:	Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026
Tanggal	:	9 April 2026

Menindaklanjuti Nota Dinas Kepala Subbagian Tata Usaha Nomor: 82/ND.K1/BTP-SBY/IV/2026 tanggal 08 April 2026 perihal Permohonan Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan 1 Tahun 2026, bersama ini kami sampaikan Laporan Progres Tugas dan Fungsi Triwulan I Tahun 2026 Seksi Prasarana Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya sebagai berikut:

1. Kondisi Prasarana

    a. Kondisi Kualitas jalur kereta api berdasarkan pengukuran pada periode Triwulan IV tahun 2025 terdiri dari jumlah jalur KA Kategori I/II/ ukuran lainnya sepanjang **1203,32 KM (97,56%)** dan jumlah jalur KA Kategori III/IV/ukuran lainnya sepanjang **30,12 KM (2,44%)** dibandingkan panjang jalur KA keseluruhan sepanjang **1233,44 KM**. Terdapat beberapa kondisi jalur kereta api yang diantaranya terdapat penggantian rel menjadi R.54 Sidoarjo – Porong oleh Daop 8, Penggantian rel menjadi R.50 Wonokromo – Sidoarjo oleh Daop 8;

    b. Kondisi fasilitas operasi dalam kondisi handal/ elektrik baik Stasiun maupun *Intermediet Block* sebanyak **56 unit (44%)**. Terdapat beberapa kondisi fasilitas operasi yang perlu mendapat peningkatan, salah satunya pada lokasi Stasiun Kertosono - Stasiun Purwoasri yang rencana akan dilakukan studi kelayakan serta kegiatan Peningkatan Persinyalan dan Telekomunikasi antara Kertosono – Talun pada Tahun 2026;

2. Pengendalian dan Pengawasan perlintasan sebidang serta perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain telah dilaksanakan sampai dengan periode Triwulan I sebanyak 4 permohonan izin baik izin baru maupun izin perpanjangan dan terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan ditindaklanjuti diantaranya permohan izin dari:

    a. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk;

    b. Pemerintah Kota Surabaya;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

c. Sumber Daya Air dan Bina Marga Kota Surabaya;

d. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk;

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Yustina Nurhayati
NIP 197805112009122001

Tembusan:
Kepala Subbagian Tata Usaha

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DATA SISTEM PERSINYALAN STASIUN
DIWILAYAH BTP SURABAYA

DAOP	Sinyal		
	Elektrik	Mekanik	IB
7	18	14	3
8	26	25	6
9	-	33	-
Jumlah	44	72	9
Total	116		

DATA FASILITAS OPERASI PRASARANA PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK KELAS I WILAYAH JAWA BAGIAN TIMUR

No	Wilayah Kerja / DAOP	Nama Stasiun	KM	Sistem Persinyalan	Sistem Telekomunikasi	Keterangan
		IB Sambirejo				
1		Walikukun	KM. 210+197			
2		Kedunggalar	KM. 200+871			
3		Ngawi	KM. 191+707			
4		Geneng	KM. 184+344			
5		Magetan	KM. 176+332			
6		Madiun	KM. 165+783			
7		Babadan	KM. 157+889			
8		Caruban	KM. 149+569			
9		Saradan	KM. 141+063			
10		IB Wilangan	KM. 132+265	Elektrik (SIL - 02)	Fiber Optik 24 Core	17 Stasiun dan 3 Intermediet Blok
11		Bagor	KM. 125+230			
12		Nganjuk	KM. 118+842			
13		Sukomoro	KM. 114+445			
14		Baron	KM. 103+810			
15		Kertosono	KM. 96+888			
16		Sembung	KM. 89+307			
17		Jombang	KM. 81+497			
18		IB Peterongan	KM. 76+161			
19	**DAOP 7 Madiun**	Sumobito	KM. 69+110			
20		IB Curahmalang	KM. 65+412			
21		Purwoasri	KM. 208+329	Elektrik Mekanik (EMI)		1 Stasiun
22		Papar	KM. 202+337			
23		Minggiran	KM. 198+123			
24		Susuhan	KM. 192+084			
25		Kediri	KM. 186+866			
26		Ngadiluweh	KM. 177+321			
27		Kras	KM. 170+979			
28		Ngujang	KM. 163+249			
29		Tulungagung	KM. 156+820	Mekanik (S&H dengan Blok) Siemens &Halk	Kawat Udara	16 Stasiun
30		Sumbergempol	KM. 151+638			
31		Ngunut	KM. 143+861			
32		Rejotangan	KM. 135+971			
33		Pare	KM. 25+571			
34		Bendo	KM.128+104			
35		Blitar	KM. 122+896			
36		Garum	KM. 115+673			
37		Talun	KM. 107+389			

DATA FASILITAS OPERASI PRASARANA PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK KELAS I WILAYAH JAWA BAGIAN TIMUR

No	Wilayah Kerja / DAOP	Nama Stasiun	KM	Sistem Persinyalan	Sistem Telekomunikasi	Keterangan
1		Tobo	KM. 96+532			
2		Kalitidu	KM. 110+310			
3		Bojonegoro	KM. 124+771			
4		Kapas	KM. 131+266			
5		IB I	KM. 135+290			
6		Sumberrejo	KM. 139+226			
7		IB II Sroyo	KM. 144+060			
8		Bowerno	KM. 151+426			
9		IB III	KM. 157+050			
10		Babat	KM. 160+373			
11		Gembong	KM. 166+429			
12		Pucuk	KM. 171+691	Elektrik (SIL - 02)	17 Stasiun dan 6 Intermediet Block	17 Stasiun dan 6 Intermediet Block
13		IB IV Sumlaran	KM. 177+041			
14		Surabayan	KM. 181+255			
15		Lamongan	KM. 188+974			
16		IB V	KM. 193+550			
17		Duduk	KM. 200+797			
18		IB VI	KM. 206+100			
19		Cerme	KM. 210+564			
20		Benowo	KM. 215+801			
21		Kandangan	KM. 220+940			
22		Tandes	KM. 224+325			
23		Surabaya Pasar Turi	KM. 229+573			
24		Indro	KM. 9+773			
25		Mesigit	KM. 0+000	Mekanik (S&H dengan Blok) Siemens &Halk	Kabel Tanah	3 Stasiun
26		Kalimas	KM. 7+016			
27		Segitiga mesigit	KM. 0+000			
28		Surabaya kota	KM. 0+000	Elektrik (SIL - 02)		1 Stasiun
29		Benteng	KM. 5+740	Mekanik (S&H dengan Blok) Siemens &Halk	Kawat Udara	2 Stasiun
30		Sidotopo	KM. 3+454			
31	**DAOP 8 Surabaya**	Surabaya Gubeng	KM. 0+000/3+454	Elektrik (MIS 801) Modular Relay	Fiber Optik 12 Core	2 Stasiun
32		Wonokromo	KM. 7+881 (Sb-Pnr)			
			KM. 17+361 (Sb-Slo)			
33		Waru	KM. 13+655	Mekanik (S&H dengan Blok) Siemens &Halk	Kabel Tanah	3 Stasiun
34		Gedangan	KM. 13+655			
35		Sidoarjo	KM. 25+510			
36		Sepanjang	KM. 24+167	Elektrik (All Relay Ansaldo)	Fiber Optik 12 Core	6 Stasiun
37		Boharan	KM. 33+860			
38		Krian	KM. 38+330			
39		Kedinding	KM. 43+038			
40		Tulangan	KM. 33+072			
41		Tarik	KM. 47+657			
42		Mojokerto	KM. 57+358	Elektrik (SIL - 02)	Fiber Optik 24 Core	1 Stasiun
43		Tanggul angin	KM. 31+072	Mekanik (S&H dengan Blok) Siemens &Halk	Kabel Tanah	2 Stasiun
44		Porong	KM. 34+681			
45		Bangil	KM. 47+038	Elektrik (SIL - 02)	Fiber Optik 12 Core	1 Stasiun
46		Wonokerto	KM. 8+759	Mekanik (S&H dengan Blok) Siemens &Halk	Kawat Udara	15 Stasiun
47		Sukorejo	KM. 16+971			
48		Sengon	KM. 21+237			
49		Lawang	KM. 31+114			
50		Singosari	KM. 39+172			
51		Blimbing	KM. 44+946			
52		Malang	KM. 49+234			
53		Malang kota	KM. 51+370			
54		Pakisaji	KM. 60+455			

No	Wilayah Kerja / DAOP	Nama Stasiun	KM	Sistem Persinyalan	Sistem Telekomunikasi	Keterangan
55		Kepanjen	KM. 68+102			
56		Ngebruk	KM. 75+447			
57		Sumberpucung	KM. 79+447			
58		Pogajih	KM. 87+933 / 86+773			
59		Kesamben	KM. 94+363			
60		Wlingi	KM. 103+669			

DATA FASILITAS OPERASI PRASARANA PERKERETAAPIAN

No	Wilayah Kerja / DAOP	Nama Stasiun	KM./ HM	Sistem Persinyalan	Sistem Telekomunikasi	Keterangan
1	DAOP 9 Jember	Pasuruan	KM. 62+976	Mekanik (S&H dengan Blok) Siemens &Halk	Kawat Udara	33 Stasiun
2		Rejoso	KM. 71+867			
3		Grati	KM. 77+537			
4		Bayeman	KM. 89+924			
5		Probolinggo	KM.101+451			
6		Leces	KM. 113+726			
7		Malasan	KM. 121+740			
8		Ranuyoso	KM. 130+481			
9		Klakah	KM. 135+384			
10		Randuagung	KM. 146+890			
11		Jatiroto	KM. 156+000			
12		Tanggul	KM. 167+050			
13		Bangsalsari	KM. 177+548			
14		Rambipuji	KM. 186+588			
15		Mangli	KM. 190+543			
16		Jember	KM. 197+285			
17		Arjasa	KM. 203+170			
18		Kotok	KM. 207+405			
19		Kalisat	KM. 214+462			
20		Ledokombo	KM. 8+320			
21		Sempolan	KM. 16+020			
22		Garahan	KM. 20+271			
23		Mrawan	KM. 29+880			
24		Kalibaru	KM. 37+390			
25		Glenmore	KM. 44+752			
26		Sumberwadung	KM. 50+954			
27		Kalistail	KM. 54+766			
28		Temuguruh	KM. 62+090			
29		Singojuruh	KM. 66+316			
30		Rogojampi	KM. 72+197			
31		Banyuwangi Kota	KM. 6+806			
32		Argopuro	KM. 12+630			
33		Ketapang	KM. 18+484			

Kegiatan Penunjang IKK 3

1. Melaksanakan Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Praktik Pengawasan Lapangan Bidang Fasilitas Operasi Kereta Api.
   Pejabat/staf : Staf Prasarana
   Tanggal : 04 – 07 Februari 2026
   Lokasi Kegiatan : Kantor Satuan Pelayanan Yogyakarta dan Zoom Meeting

2. Melaksanakan Pendampingan Pengujian Tindak Lanjut Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Jalur Ganda Mojokerto – Sepanjang.
   Pejabat/staf : Staf Prasarana
   Tanggal : 09 – 14 Februari 2026
   Lokasi Kegiatan : RR Kantor BTP Kelas I Surabaya

3. Melaksanakan Rapat Pembahasan Permohonan Tindak lanjut Temuan dan Hasil evaluasi Gangguan Pasca Switch Over Fasilitas Operasi KA Pada Pembangunan Jalur Ganda KA antara Mojokerto – Sepanjang.
   Pejabat/staf : Kasi dan Staf Prasarana
   Tanggal : 12 Maret 2026
   Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting

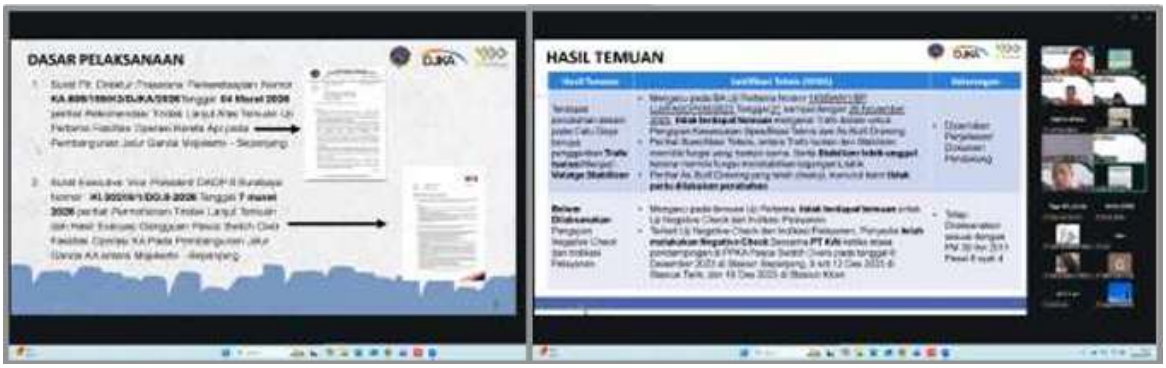

4. Melaksanakan Pemeriksaan Gangguan Pasca Switch Over Fasilitas Operasi KA Pada Pembangunan Jalur Ganda KA Antara Mojokerto – Sepanjang.
   Pejabat/staf : Kasi dan Staf Prasarana
   Tanggal : 16 Maret 2026
   Lokasi Kegiatan : Stasiun Tulangan dan Mojokerto

LAMPIRAN 4

CAPAIAN KINERJA MASING MASING IKK

IKK 4 Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16, Sidosermo, Wonocolo, Surabaya Kode Pos : 60239 | Telp. 031-35959053 | Email : btpsurabaya@gmail.com

NOTA DINAS
Nomor : 36/ND.K4/BTP-SBY/IV/2026

Yth	:	Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya
Dari	:	Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
Perihal	:	Penyampaian Hasil Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2026
Tanggal	:	15 April 2026

Menindaklanjuti Nota Dinas Kepala Sub Bagian Tata Usaha Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Nomor: 82/ND.K1/BTP-SBY/IV/2026 tanggal 08 April 2026 perihal Permohonan Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026, bahwa diharapkan setiap seksi menyampaikan laporan Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026 sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP.DJKA 43 Tahun 2026 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian dan Balai Pengelola Kereta Api Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Sehubungan hal tersebut di atas, dengan ini terlampir kami sampaikan konsep laporan Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026, apabila Bapak berkenan mohon persetujuan dan tanda tangan.

Demikian disampaikan, atas perkenan dan persetujuan dari Bapak diucapkan terima kasih.

Ari Wibowo
NIP 198003092009121004

Tembusan:
Kepala Subbagian Tata Usaha BTP Kelas I Surabaya

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

REKAPITULASI REALISASI ANGKUTAN PENUMPANG DAN BARANG
TAHUN 2026

Angkutan Penumpang

KETERANGAN		BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
TARGET	28,519,195	2,376,600	4,753,199	7,129,799	9,506,398	11,882,998	14,259,598	16,636,197	19,012,797	21,389,396	23,765,996	26,142,595	28,519,195
REALISASI	DAOP 7	519,954	432,305	565,624									
	DAOP 8	1,548,591	1,343,479	1,654,798									
	DAOP 9	286,840	239,452	292,882									
	TOTAL PNP	2,355,385	4,370,621	6,883,925	6,883,925	6,883,925	6,883,925	6,883,925	6,883,925	6,883,925	6,883,925	6,883,925	6,883,925
	TOTAL %	99.11	91.95	96.55	72.41	57.93	48.28	41.38	36.21	32.18	28.97	26.33	24.14

Angkutan Barang

KETERANGAN		BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
TARGET	2,924,764	243,730	487,461	731,191	974,921	1,218,652	1,462,382	1,706,112	1,949,843	2,193,573	2,437,303	2,681,034	2,924,764
REALISASI	DAOP 7	3,682	2,373	1,730									
	DAOP 8	205,385	271,065	244,799									
	DAOP 9	592	555	501									
	TOTAL TON	209,659	483,652	730,682	730,682	730,682	730,682	730,682	730,682	730,682	730,682	730,682	730,682
	TOTAL %	86.02	99.22	99.93	74.95	59.96	49.97	42.83	37.47	33.31	29.98	27.25	24.98

Angkutan Penumpang + Barang

KETERANGAN		BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
TARGET	37.81	20.56	22.17	23.77	25.38	26.98	28.59	30.19	31.79	33.40	35.00	36.61	37.81
REALISASI		20.44	22.03	23.69	23.69	23.69	23.69	23.69	23.69	23.69	23.69	23.69	23.69
	% capaian	54.072%	58.261%	62.654%	62.654%	62.654%	62.654%	62.654%	62.654%	62.654%	62.654%	62.654%	62.654%

Kegiatan Penunjang IKK 4

1. Melaksanakan Kegiatan Posko Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026.
   Pejabat/staf : Kasi dan Staf LLAKA
   Tanggal : 18 Desember 2025 – 04 Januari 2026
   Lokasi Kegiatan : Wilayah Kerja BTP Kelas I Surabaya

2. Melaksanakan Kegiatan Sinkronisasi Data Kinerja Lalu Lintas dan Angkutan KA Tahun 2026.
   Pejabat/staf : Kasi dan Staf LLAKA
   Tanggal : 26 – 30 Januari 2026
   Lokasi Kegiatan : Malang

3. Menghadiri Pembukaan Rampcheck Standar Pelayanan Minimum (SPM) Persiapan Angkutan Lebaran 2026.
   Pejabat/staf : Kepala Balai, Kasi dan Staf LLAKA
   Tanggal : 03 Februari 2026
   Lokasi Kegiatan : Daop 8 Surabaya

4. Mengikuti Rapat Koordinasi Persiapan Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2026.
   Pejabat/staf : Seluruh Staf BTP Kelas I Surabaya
   Tanggal : 24 Februari 2026
   Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting

5. Menghadiri Launching Pengoperasian Kereta Api Commuter Line SUPAS Probolinggo.
   Pejabat/staf : Kepala Balai dan Staf LLAKA
   Tanggal : 01 Maret 2026
   Lokasi Kegiatan : Stasiun Probolinggo

6. Menghadiri Rapat Koordinasi Menteri Perhubungan dengan Gubernur Provinsi Jawa Timur dalam rangka Kesiapan Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2026.
   Pejabat/staf : Kepala Balai, Kasi LLAKA, dan Staf TU (Persuratan dan Humas)
   Tanggal : 20 Februari 2026
   Lokasi Kegiatan : Surabaya

7. Menghadiri Rakor Pendalaman Renop Masa Angkutan Lebaran Tahun 2026 (1447 H) Moda Perkeretaapian di Wilayah Provinsi Jawa Timur.
   Pejabat/staf : Staf LLAKA
   Tanggal : 10 Maret 2026
   Lokasi Kegiatan : Kantor Dishub Provinsi Jawa Timur

8. Melaksanakan Pendampingan Kunjungan Kerja Kapolri di Kota Surabaya dalam Rangka Posko Angkutan Lebaran 2026.
   Pejabat/staf : Kepala Balai dan Staf LLAKA
   Tanggal : 15 Maret 2026
   Lokasi Kegiatan : Stasiun Surabaya Gubeng

9. Melaksanakan Pendampingan Kunjungan Kerja Sekretaris Jenderal di Kota Surabaya dalam Rangka Posko Angkutan Lebaran 2026.
   Pejabat/staf : Kepala Balai dan Staf LLAKA
   Tanggal : 20 Maret 2026
   Lokasi Kegiatan : Stasiun Kediri

LAMPIRAN 4

CAPAIAN KINERJA MASING MASING IKK

IKK 5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp.031-99853809

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS
Nomor: 1/ND/BTP-SBY/IV/2026

Yth	:	Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya
Dari	:	Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian
Hal	:	Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026
Tanggal	:	14 April 2026

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP.DJKA 43 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Dan Balai Pengelola Kereta Api Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini terlampir disampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian Triwulan I Tahun 2026.

Atas perhatian dan arahan lanjut Bapak Kabalai diucapkan terima kasih.

Hari Susanto
NIP 197909202006041001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Tanggal	Jenis kejadian	LOKASI KEJADIAN	JPL	KM	Antara Stasiun	Lintas	Daop	Jumlah Korban			Uraian Kejadian
									LR	LB	MD	
1	03/01/2026	Orang Menemper KA	JALUR	Jalur	37+300	Lawang - Singosari	Bangil - Kertosono	Daop 9		1		- Terima info Awak Ka 94 (Jayabaya) bahwa tertemper Otk di Km 37+300 Petak jalan Singosari (Sgs) - Lawang (Lw) - Menurut keterangan warga,korban naik sepeda onthel di pinghir jalur ka (di atas balas) dari arah selatan ke arah utara,dan disaat yg bersamaan dari arah selatan melintas ka Jayabaya.Masinis sudah membunyikan semboyan 35 tetapi korban tidak mengindahkan sehingga korban menemper ka. - Menurut keterangan warga sekitar,korban memiliki keterbelakangan mental.
2	15/1/2026	Orang Menemper KA	JALUR	Jalur	108+0/1	Tobo - Kalitidu	undih - Surabaya Pasartu	Daop 8			1	- Terima info Awak KA 164 (Gumarang) bahwa tertemper pejalan kaki Km 108+0/1 petak Tobo (Tbo)-Kalitidu (Kit) Jalur hulur - Korban berjalan di jalur KA dari barat ke timur di jalur hulu dan membelakangi KA 164 Gumarang dari arah barat, Masinis Sudah membunyikan semboyan 35 panjang berkali-kali namun korban tetap berada di tengah jalur KA dan akhirnya menemper KA 164 (Gumarang)
3	18/1/2026	Orang Menemper KA	PERLINTASAN	19	37+6/7	Tulangan - Tarik	Sidoarjo - Tarik	Daop 8			1	Terima info Awak Ka 468 (Cl Jenggala) bahwa blb tertemper Otk di Km 37+6/7 petak jalan Tarik (Trk)-Tulangan (Tln) - Pada saat itu korban melintas di JPl 19 Km 28+146, masinis sudah membunyikan S35 namun korban tidak menghiraukan,sehingga tertemper kereta Jenggala

No.	Tanggal	Jenis kejadian	LOKASI KEJADIAN	JPL	KM	Antara Stasiun	Lintas	Daop	Jumlah Korban			Uraian Kejadian
									LR	LB	MD	
1	04/02/2026	Kendaraan Menemper KA	PERLINTASAN	JPL 266	167+0/1	Pucuk - Gembong	Bangil - Kertosono	Daop 8	1	1		- Pada pukul 21:10 wib, terima laporan Asp Ka 41 (Sembrani) tertemper mobil di Jpl 266 (register/dijaga swadaya) km 167+0/1 Petak jalan Pucuk (Pc) - Gembong (Geb) - Mobil dari arah utara ke selatan masuk ke JPL No. 266, ketika mobil masuk perlintasan dari arah timur melintas KA 41 Sembrani jalur hilir dan akhirnya Mobil menemper KA
2	10/2/2026	Orang Menemper KA	JALUR	-	40+0	Singosari - Blimbing	Bangil - Kertosono	Daop 8			1	Terima laporan dari Asp Ka 94 (Jayabaya) tertemper OTK di km 40+0 petak jalan BMG - SGS. - Menurut informasi dari warga korban berjalan akan menyeberang jalur ka,dan saat bersamaan melintas ka dari arah selatan menuju utara sudah membunyikan semboyan 35 tapi korban tidak mengindahkan sehingga temperan tidak dapat dihindarkan.
3	12/2/2026	Orang Menemper KA	PERLINTASAN	121	151+9	Caruban - Babadan	Surabaya - Solo	Daop 7			1	Terima info dari Asp Plb 251B(Jayakarta), bahwa telat tertemper OTK di Jpl 121 km 151+1/9 petak Crb-Bbd, terindikasi bunuh diri sengaja berdiri di tengah rel ketika Plb 251B(jayakarta) melintas di Jpl 121. - Informasi warga korban mempunyai riwayat Gangguan Jiwa/Depresi.
4	13/2/2026	Kendaraan Menemper KA	PERLINTASAN	69	28+270	Sidoarjo - Tanggulangin	Surabaya - Panarukan	Daop 8	1		1	Terima laporan dari Asp Ka 433 (CL Penataran) tertemper Mobil Sedan di JPL 69 KM 28+270 petak jalan sda-tga - Mobil Honda Brio dengan penumpang berjumlah 2 orang - Menurut informasi dari penjaga warung dekat JPL 69 an bapak Rusdi, mobil dari arah timur ke barat, saat akan melintas perlintasan (posisi di tengah rel) mobil berhenti karena lihat kereta sudah dekat. Penumpang panik melihat ada kereta sudah dekat dari arah Sidoarjo ke tanggulangin dan kemudian penumpang loncat keluar mobil. Untuk sopir tidak sempat keluar mobil, sehingga temperan tak dapat dihindarkan dan mobil terseret kereta sejauh +-100m, dan kemudian terpental ke sungai (BH123)
5	15/2/2026	Orang Menemper KA	JALUR	-	58+8/9	Malang Kota Lama - Pakisaji	Bangil - Kertosono	Daop 8			1	- Terima laporan dari Asp Ka 7001a (Gajayana Tambahan) tertemper OTK di KM 58+8/9 petak jalan mlk - psi - Menurut informasi masinis,korban berjalan di tengah jalur ka membelakangi arah kedatangan ka.Masinis sudah membunyikan semboyan 35 tetapi korban tidak menghiraukan sehingga korban menemper ka dan terpentak keluar jalur ka.
6	16/2/2026	Kendaraan Menemper KA	PERLINTASAN	256	160+800	Babat - Gembong	Gundih - Surabaya Pasarturi	Daop 8	1			- Pada pukul 21:04 , Terima laporan dari Awak Ka 441 (CL Blorasura) tertemper pengendara motor di km 160+800 (JPL 256/ Register tidak dijaga) Petak jalan Gembong (Geb) - Babat (Bbt) jalur hilir - Pengendara motor dari arah selatan akan menuju utara , berhenti mununggu ka airlangga 272 lewat jalur hulu, palang pintu masih tertutup kemudian palang pintu di buka, korban melintas seketika itu berjalan di jalur hilir, Ka 441 ka akan bersilang dan korban menempel ka 441
7	18/02/2026	Orang Menemper KA	JALUR	-	48+100	Bangil - Pasuruan	Surabaya Gubeng - Panarukan	Daop 8			1	- Terima laporan dari Asp Ka 210 (Mutiara Timur) tertemper OTK di KM 48+100 petak jalan Ps-Bg. - Menurut informasi dari warga,korban berjalan di tengah jalur ka dari barat menuju ke timur ,saat bersamaan dari arah timur akan melintas ka,Masinis sudah membunyikan semboyan 35 tetapi korban tidak menghiraukan sehingga korban menemper ka.
8	19/02/2026	Kendaraan Menemper KA	PERLINTASAN	264	165+800	Babat - Gembong	Gundih - Surabaya Pasarturi	Daop 8			1	- Pada Pukul 08:34 , Terima laporan dari Awak Ka 39 (Sembrani) tertemper pengendara motor di JPL 264 km 165+900, Jalur hulu Petak jalan Bbt-Geb - Pengendara motor dari arah Utara ke selatan, ketika korban akan melewati JPL 264 , korban sudah di teriaki petugas JPL namun korban tidak menghiraukan, dari arah barat melintas KA 39 (Sembrani) masinis sudah membunyikan semboyan 35, dan akhirnya korban menemper KA 39 Sembrani
9	23/02/2026	Kendaraan Menemper KA	PERLINTASAN	262	162+6/7	Babat - Gembong	Gundih - Surabaya Pasarturi	Daop 8			1	Pada Pukul 01:24 Wib, Terima laporan dari Awak Ka 2501 (Kenlimas Cargo) tertemper pengendara motor di km 162+6/7 (JPL 262/ Register Di jaga Dishub) Petak jalan Gembong (Geb) - Babat (Bbt) jalur hilir - untuk kronologi dari warga sekitar tidak ada yang mengetahui kejadian tersebut, Setelah di cek Dari CCTV Pos JPL, Korban dari Utara ke selatan, Ketika melewati perlintasan 262 Korban berhenti di JPL 262, setelah mengetahui akan ada KA, korban terlihat kebingungan mau kedepan atau kebelakang, Masinis KA 2501 sudah membunyikan semboyan 35, dan korban menemper KA 2501

No.	Tanggal	Jenis kejadian	LOKASI KEJADIAN	JPL	KM	Antara Stasiun	Lintas	Daop	Jumlah Korban			Uraian Kejadian
									LR	LB	MD	
1	06/03/2026	Kendaraan Menemper KA	PERLINTASAN	JPL 13	109 + 860	Probolinggo - Leces	Surabaya - Panarukan	Daop 8	3	0	0	- Jam 00.49 terima info dari Kdr KA 147 (Blambangan Ekspres) , bahwa blb di km 109 + 2 Petak Jalan Probolinggo (Pb) - Leces (Lec) karena Tertemper Truk Di JPL 13 (Resmi terjaga JJ) km 109 + 860 Petak Jalan Probolinggo (Pb) - Leces (Lec)

Kegiatan Penunjang IKK 5

1. Menghadiri Rapat Persiapan Pembukaan Perlintasan Rel Kereta Api di JPL 54 Kabupaten Ngawi.
   Pejabat/staf : Kasi dan Staf Sarkes
   Tanggal : 06 Januari 2026
   Lokasi Kegiatan : Kantor Desa Pakah

2. Mengikuti Kegiatan Penutupan JPL 138 Kota Pasuruan.
   Pejabat/staf : Kasi dan Staf Sarkes
   Tanggal : 27 Januari 2026
   Lokasi Kegiatan : Jembatan Bokwedi, Pasuruan

3. Mengikuti Kegiatan Tinjauan Lapangan Permohonan Rekomendasi Teknis Peningkatan Keselamatan di Perlintasan Sebidang Kabupaten Jember.
   Pejabat/staf : Staf Sarkes
   Tanggal : 11 – 13 Februari 2026
   Lokasi Kegiatan : Kabupaten Jember

4. Mengikuti Kegiatan Tinjauan Lapangan atas Permohonan Rekomendasi Pelebaran Jalan di Kabupaten Nganjuk dan Monitoring Perlintasan Sebidang di Lintas Surabaya - Solo.

   Pejabat/staf : Kasi dan Staf Sarkes
   Tanggal : 23 – 25 Februari 2026
   Lokasi Kegiatan : Kabupaten Nganjuk, Mojokerto, dan Sidoarjo

5. Melaksanakan Sosialisasi Keselamatan Perkeretaapian di Perlintasan Sebidang Wilayah Daop 8 Surabaya.

   Pejabat/staf : Kasi dan Staf Sarkes
   Tanggal : 03 – 06 Maret 2026
   Lokasi Kegiatan : Kota Surabaya, Kabupaten Pasuruan dan Sidoarjo

6. Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Keselamatan Perkeretaapian di Perlintasan Sebidang Wilayah Daop 7 Madiun.
   Pejabat/staf : Kasi dan Staf Sarkes
   Tanggal : 11 – 13 Maret 2026
   Lokasi Kegiatan : Kabupaten Jombang, Nganjuk, Madiun, dan Magetan

7. Melaksanakan Kegiatan Tinjauan Lapangan Atas Permohonan Rekomendasi Pelebaran Jalan di Perlintasan Sebidang Kabupaten Ngawi.
   Pejabat/staf : Staf Sarkes
   Tanggal : 11 – 13 Maret 2026
   Lokasi Kegiatan : Kabupaten Ngawi

Selain kegiatan diatas, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya melalui Seksi Sarana dan Keselamatan KA juga rutin mengirimkan data IPBR kepada direktorat keselamatan perkeretaapian setiap bulannya

LAMPIRAN 4

CAPAIAN KINERJA MASING MASING IKK

IKK 6 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp.031-99853809

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS
Nomor: 1/ND/BTP-SBY/IV/2026

Yth	:	Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya
Dari	:	Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian
Hal	:	Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026
Tanggal	:	14 April 2026

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP.DJKA 43 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Dan Balai Pengelola Kereta Api Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini terlampir disampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian Triwulan I Tahun 2026.

Atas perhatian dan arahan lanjut Bapak Kabalai diucapkan terima kasih.

Hari Susanto
NIP 197909202006041001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BULAN	TEMPERAN						JUMLAH
	KENDARAAN	ORANG	ANJLOKAN	TERBAKAR	TABRAKAN KA	LAIN-LAIN	
JANUARI	0	3	0	0	0	0	**3**
FEBRUARI	5	4	0	0	0	0	**9**
MARET	4	3	0	0	0	0	**7**
APRIL	1	3	0	0	0	0	**4**
MEI	0	0	0	0	0	0	**0**
JUNI	0	0	0	0	0	0	**0**
JULI	0	0	0	0	0	0	**0**
AGUSTUS	0	0	0	0	0	0	**0**
SEPTEMBER	0	0	0	0	0	0	**0**
OKTOBER	0	0	0	0	0	0	**0**
NOVEMBER	0	0	0	0	0	0	**0**
DESEMBER	0	0	0	0	0	0	**0**
TOTAL	**10**	**13**	**0**	**0**	**0**	**0**	**23**

Kegiatan Penunjang IKK 6

1. Melaksanakan Kegiatan Bimbingan Teknis Tata Cara Pelaksanaan Rampcheck dan Pembahasan SOP Dalam Rangka Persiapan Rampcheck Sarana Perkeretaapian Angkutan Lebaran.
   Pejabat/staf : Staf Sarkes
   Tanggal : 13 – 15 Januari 2026
   Lokasi Kegiatan : DoubleTree by Hilton Jakarta Bintaro Jaya, Tangerang Selatan

2. Mengikuti Kegiatan Bimbingan Teknis Quality Control Of Underf oor Wheel Lathe (Penjaminan Kualitas Mesin Bubut Roda Bawah Lantai).
   Pejabat/staf : Staf Sarkes
   Tanggal : 28 – 30 Januari 2026
   Lokasi Kegiatan : Bekasi, Jawa Barat

3. Mengikuti Rapat Persiapan Rampcheck Sarana Jelang Masa Angkutan Lebaran 2026.
   Pejabat/staf : Kasi dan Staf Sarkes
   Tanggal : 28 Januari 2026
   Lokasi Kegiatan : RR Kantor BTP Kelas I Surabaya

4. Melaksanakan Kegiatan Rampcheck Sarana Perkeretaapian dalam rangka Persiapan Angleb Tahun 2026.
   Pejabat/staf : Kepala Balai, Kasi dan Staf Sarkes
   Tanggal : 02 – 13 Februari 2026
   Lokasi Kegiatan : Daop 7 Madiun, Daop 8 Surabaya, dan Daop 9 Jember

5. Melaksanakan Kegiatan Pendampingan Kegiatan Inspeksi Keselamatan Dalam Rangka Angkutan Lebaran di Wilayah Daop 8 Surabaya.
   Pejabat/staf : Staf Sarkes
   Tanggal : 04 – 06 Februari 2026
   Lokasi Kegiatan : Daop 8 Surabaya

6. Mengikuti Kegiatan Rapat Koordinasi Keselamatan Perkeretaapian.
   Pejabat/staf : Staf Sarkes
   Tanggal : 11 – 13 Maret 2026
   Lokasi Kegiatan : Bandung

7. Mengikuti Kegiatan Monitoring Tempat Perawatan Sarana Perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya.
   Pejabat/staf : Staf Sarkes
   Tanggal : 25 – 27 Februari 2026
   Lokasi Kegiatan : Wilayah Kerja BTP Kelas I Surabaya

8. Melaksanakan Kegiatan Rampcheck Sarana Perkeretaapian yang Belum Terperiksa dalam rangka Angkutan Lebaran Tahun 2026.
   Pejabat/staf : Kepala Balai, Kasi dan Staf Sarkes
   Tanggal : 02 – 05 Maret 2026
   Lokasi Kegiatan : Daop 7 Madiun, Daop 8 Surabaya, dan Daop 9 Jember

9. Mengikuti Kegiatan Pelaksanaan Pendampingan Pemeriksaan Peralatan Penanganan Kecelakaan KA.
   Pejabat/staf : Staf Sarkes
   Tanggal : 04 – 06 Maret 2026
   Lokasi Kegiatan : Wilayah Daop 8 Surabaya

LAMPIRAN 4

CAPAIAN KINERJA MASING MASING IKK

IKK 7 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp. 031-35959053

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS
Nomor: 98/ND.K1/BTP-SBY/IV/2026

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Dari : Kepala Subbagian Tata Usaha

Hal : Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026

Tanggal : 15 April 2026

Berdasarkan :

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan SAKIP dilingkungan Kementerian Perhubungan;
2. Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP.DJKA 43 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Dan Balai Pengelola Kereta Api Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Bersama ini diharapkan bantuan Saudara sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing untuk dapat menyampaikan secara resmi kepada Kepala Balai terkait:

1. Nota Dinas Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA No 1/ND/BTP-SBY/IV/2026 Tanggal 14 April 2026;
2. Nota Dinas Kelas Seksi Prasarana Perkeretaapian No 168/ND.K2./BTP-SBY/IV/2026 Tanggal 09 April 2026;
3. Nota Dinas Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian No 1/ND/BTP-SBY/IV/2026 Tanggal 14 April 2026.

Sehubungan dengan hal ttersebut di atas apabila Bapak Berkenan, dengan hormat terlampir disampaikan konsep surat Kepala Balai kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian guna menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Periode Triwulan I Tahun 2026.

Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Arin Indria Verdani, S.E.
NIP 198505152009122003

Balai Sertifikasi Elektronik Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE)

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp.031-99853809

Email : btpsurabaya@kemenhubungan.go.id

Nomor : PS.302/1/1/BTP-SBY/2026
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025

Surabaya, 28 Januari 2026

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Berkenaan dengan Surat kami sebelumnya Nomor: PS.302/1/1/BTP-SBY/2025 tanggal 15 Oktober 2025 serta dalam rangka menindaklanjuti Surat Inspektur Jenderal Nomor PS.302/5/4/ITJEN/2025 tanggal 20 Agustus 2025 Perihal Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025 pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian, bersama ini terlampir disampaikan kembali Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025 pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian setelah dilakukan penyusunan dokumen LKIP 2025 dan Laporan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025.

Atas perhatian dan arahan lanjut Bapak Sesditjen diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Surabaya

Denny Michels Adlan, S.T., M.M
NIP 197902052006041002

Tembusan:
1. Direktur Jenderal Perkeretaapian;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan;
3. Inspektur II selaku Koordinator Evaluasi AKIP Ditjen Perkeretaapian;
4. Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan, Ditjen Perkeretaapian.

Balai Sertifikasi Elektronik
Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE)

Tangkap Layar Aplikasi Pelaporan

Januari

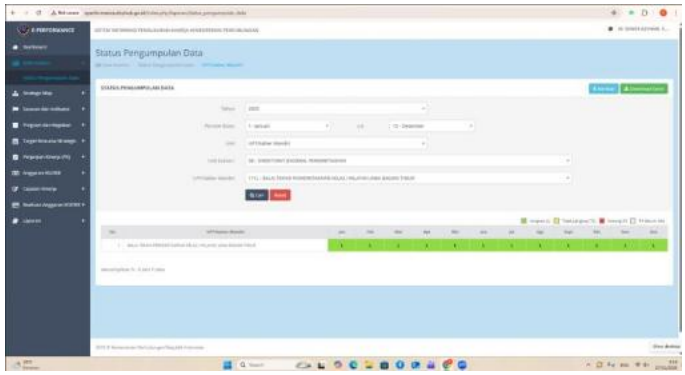

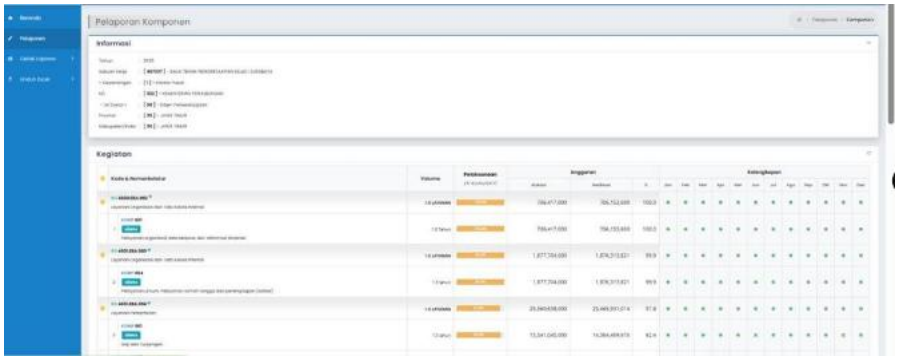

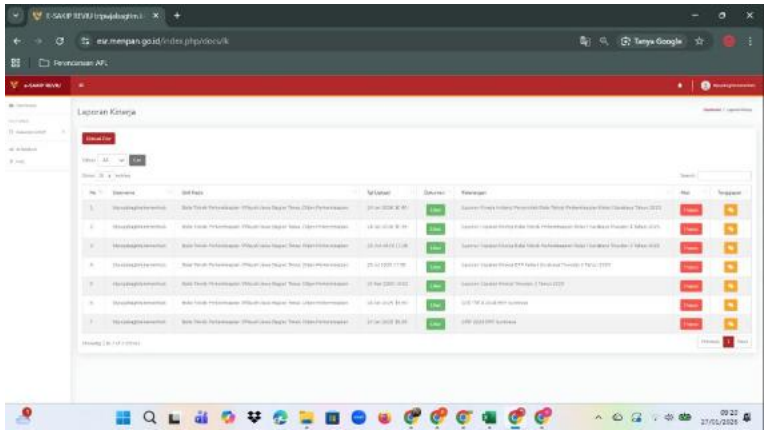

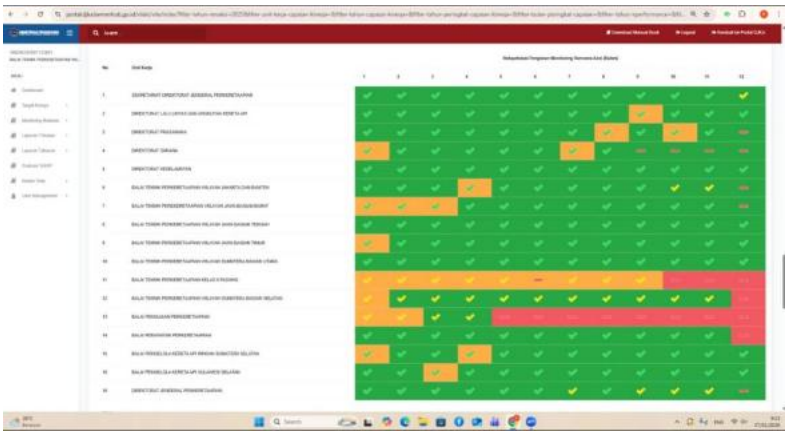

Tangkap Layar Aplikasi Pelaporan

Februari

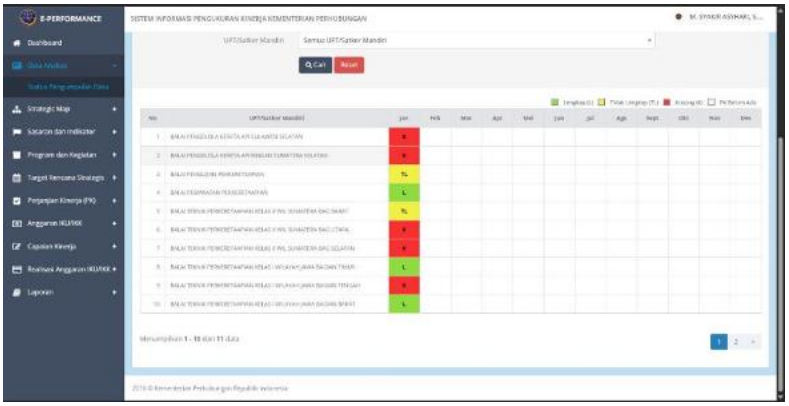

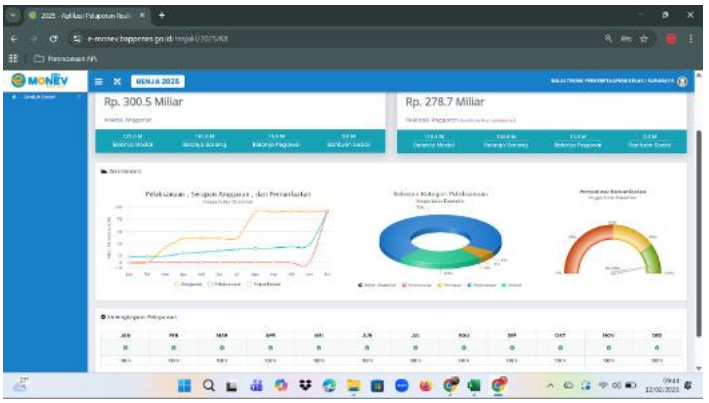

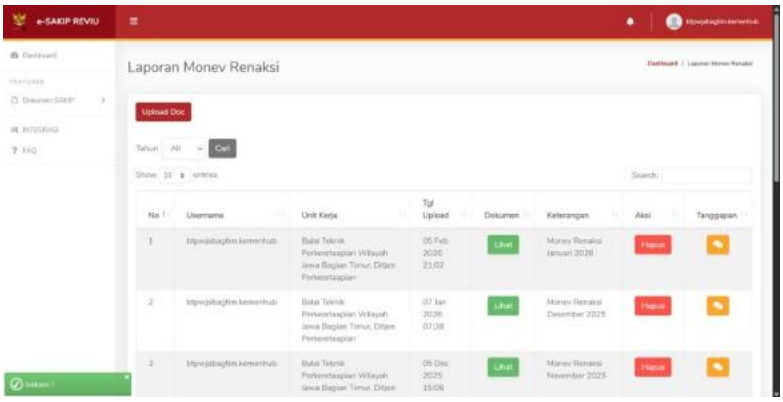

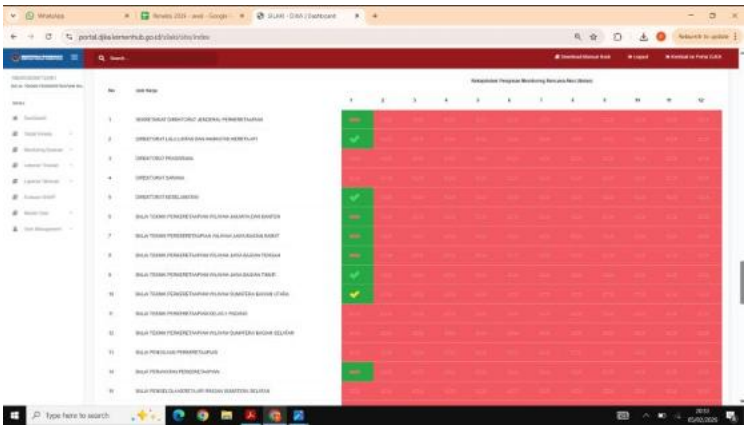

Tangkap Layar Aplikasi Pelaporan

Maret

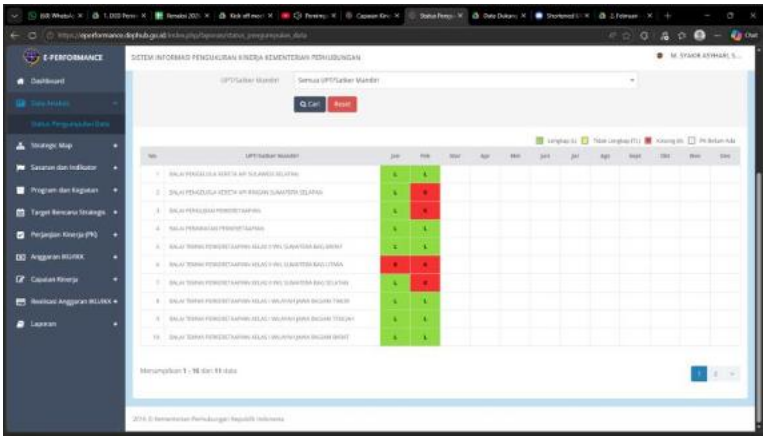

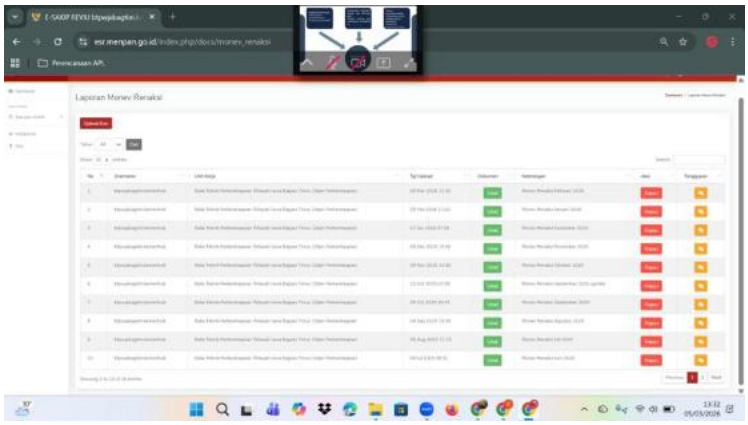

Kegiatan Penunjang IKK 7

1. Menghadiri Rapat Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 dan Reviu Konsep Laporan Kinerja Tahun 2025.
   Pejabat/staf : Staf Tata Usaha (Perencanaan)
   Tanggal : 12 – 13 Januari 2026
   Lokasi Kegiatan : Hotel Yuan Jakarta

2. Menghadiri Penandatanganan Perjanjian Kinerja, Pakta Integritas Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.
   Pejabat/staf : Kepala Balai
   Tanggal : 13 – 14 Januari 2026
   Lokasi Kegiatan : Kantor Pusat Kementerian Perhubungan, Jakarta

3. Mengikuti Sosialisasi Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025 – 2029.
   Pejabat/staf : Kepala Balai dan Staf Tata Usaha (Perencanaan)
   Tanggal : 26 – 28 Januari 2026
   Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting

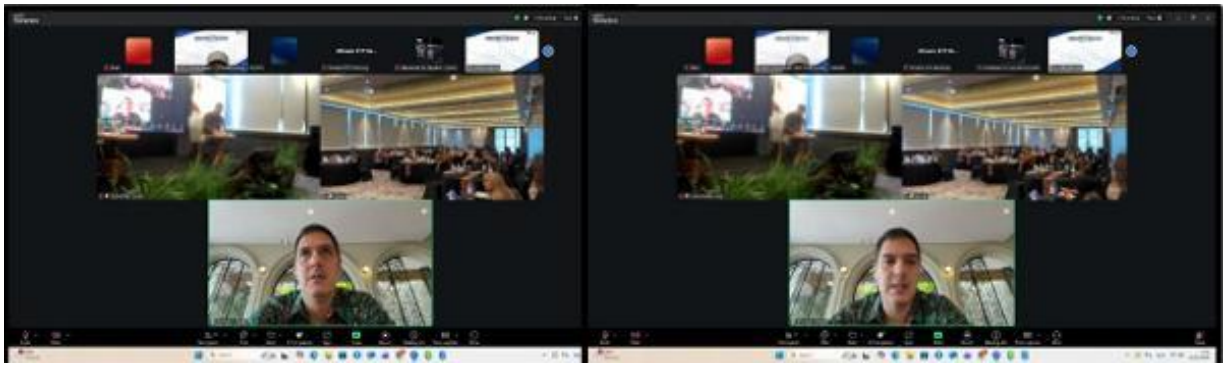

4. Menghadiri Forum Konsultasi Publik dalam Rangka Penyusunan Rancangan Awal RKPD Kota Surabaya Tahun 2027.
   Pejabat/staf : Staf Tata Usaha (Perencanaan)
   Tanggal : 27 Januari 2026
   Lokasi Kegiatan : Surabaya

5. Menghadiri Rapat Teknis Bersama Kementerian Perhubungan Perihal Verif kasi Sismonev Program Prioritas Nasional B-12 Bidang Transportasi Tahun 2025.
   Pejabat/staf : Staf TU (Perencanaan)
   Tanggal : 04 Februari 2026
   Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting

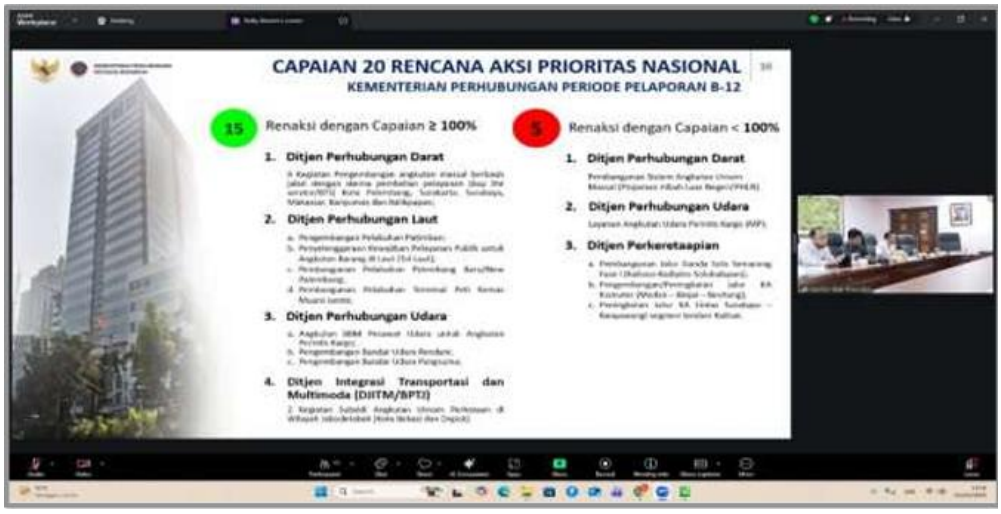

6. Menghadiri Rapat Pengembangan Perkeretaapian Nasional Bappennas.
   Pejabat/staf : Staf TU (Perencanaan)
   Tanggal : 05 Februari 2026
   Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting

7. Mengikuti Koordinasi persiapan penilaian mandiri evaluasi akuntabilitas kinerja Tahun 2026 di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.
   Pejabat/staf : Staf TU (Perencanaan)
   Tanggal : 05 Maret 2026
   Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting

LAMPIRAN 4

CAPAIAN KINERJA MASING MASING IKK

IKK 8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp. 031-35959053

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS
Nomor: 98/ND.K1/BTP-SBY/IV/2026

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Dari : Kepala Subbagian Tata Usaha

Hal : Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026

Tanggal : 15 April 2026

Berdasarkan :

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan SAKIP dilingkungan Kementerian Perhubungan;
2. Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP.DJKA 43 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Dan Balai Pengelola Kereta Api Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Bersama ini diharapkan bantuan Saudara sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing untuk dapat menyampaikan secara resmi kepada Kepala Balai terkait:

1. Nota Dinas Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA No 1/ND/BTP-SBY/IV/2026 Tanggal 14 April 2026;
2. Nota Dinas Kelas Seksi Prasarana Perkeretaapian No 168/ND.K2./BTP-SBY/IV/2026 Tanggal 09 April 2026;
3. Nota Dinas Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian No 1/ND/BTP-SBY/IV/2026 Tanggal 14 April 2026.

Sehubungan dengan hal ttersebut di atas apabila Bapak Berkenan, dengan hormat terlampir disampaikan konsep surat Kepala Balai kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian guna menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Periode Triwulan I Tahun 2026.

Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Arin Indria Verdani, S.E.
NIP 198505152009122003

Balai Sertifikasi Elektronik Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE)

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp.031-35959053

Email : btpsurabaya@kemenhubb.go.id

Nomor : TI.004/1/7/BTP-SBY/2026
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Hal : Laporan Tahunan Penyelenggaraan Manajemen Risiko Tahun 2025

Surabaya, 21 Januari 2026

Yth. Daftar Terlampir

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM.69 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Perhubungan dan menindaklanjuti Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: PR.205/3/15/KI/DJKA/2025 tanggal 26 September 2025, dengan hormat terlampir disampaikan Laporan Tahunan Penyelenggaraan Manajemen Risiko di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Tahun 2025.

Atas perhatian dan arahan lanjut Bapak diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Surabaya, selaku
Pemilik Risiko

Denny Michels Adlan, S.T.,M.M.
NIP 197902052006041002

Balai Sertifikasi Elektronik
Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE)

Kegiatan Penunjang IKK 8

1. Menghadiri Penandatangan Piagam Manajemen Risiko Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.
   Pejabat/staf : Kepala Balai
   Tanggal : 13 – 14 Januari 2026
   Lokasi Kegiatan : Kantor Pusat Kementerian Perhubungan, Jakarta

2. Mengikuti Kick Off Meeting dan Koordinasi Persiapan Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi dan BImtek Kertas Kerja di Lingkungan DJKA.
   Pejabat/staf : Staf TU (Perencanaan)
   Tanggal : 23 – 25 Februari 2026
   Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting

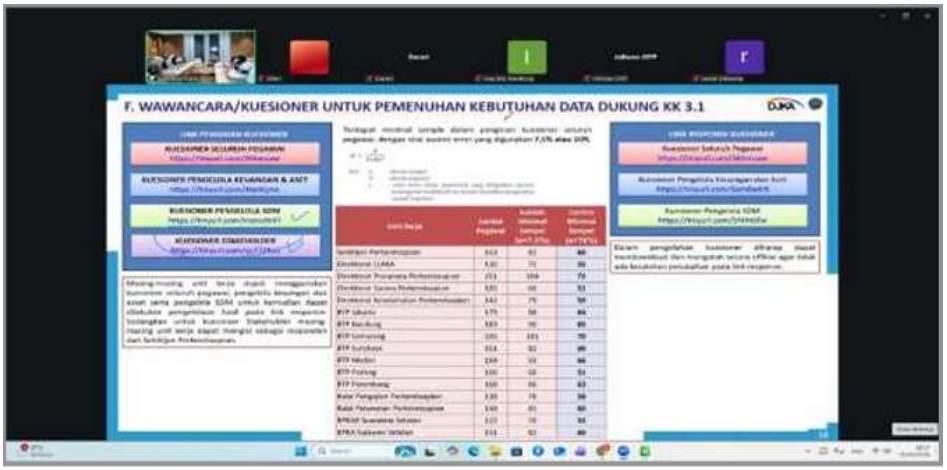

3. Menghadiri Rapat Persiapan Penilaian Mandiri Maturitas Manajemen Risiko.
   Pejabat/staf : Staf TU (Perencanaan)
   Tanggal : 12 Maret 2026
   Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting

4. Menghadiri Rapat Komunikasi dan Konsultasi Terkait Pemantauan, Pencatatan dan Pelaporan Penyelenggaraan Manajemen Risiko Periode Triwulan I Tahun 2026.
   Pejabat/staf : Staf Tata Usaha (Perencanaan)
   Tanggal : 30 – 31 Maret 2026
   Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting

LAMPIRAN 4

CAPAIAN KINERJA MASING MASING IKK

IKK 9 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp. 031-35959053

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS
Nomor: 98/ND.K1/BTP-SBY/IV/2026

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Dari : Kepala Subbagian Tata Usaha

Hal : Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026

Tanggal : 15 April 2026

Berdasarkan :

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan SAKIP dilingkungan Kementerian Perhubungan;
2. Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP.DJKA 43 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Dan Balai Pengelola Kereta Api Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Bersama ini diharapkan bantuan Saudara sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing untuk dapat menyampaikan secara resmi kepada Kepala Balai terkait:

1. Nota Dinas Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA No 1/ND/BTP-SBY/IV/2026 Tanggal 14 April 2026;
2. Nota Dinas Kelas Seksi Prasarana Perkeretaapian No 168/ND.K2./BTP-SBY/IV/2026 Tanggal 09 April 2026;
3. Nota Dinas Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian No 1/ND/BTP-SBY/IV/2026 Tanggal 14 April 2026.

Sehubungan dengan hal ttersebut di atas apabila Bapak Berkenan, dengan hormat terlampir disampaikan konsep surat Kepala Balai kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian guna menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Periode Triwulan I Tahun 2026.

Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Arin Indria Verdani, S.E.
NIP 198505152009122003

Balai Sertifikasi Elektronik Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE)

Kegiatan Penunjang IKK 9

1. Menghadiri Kegiatan Pembukaan dan Pengarahan Usulan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Pagu Kebutuhan Tahun 2027.
   Pejabat/staf : Kepala Balai
   Tanggal : 12 Januari 2026
   Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting

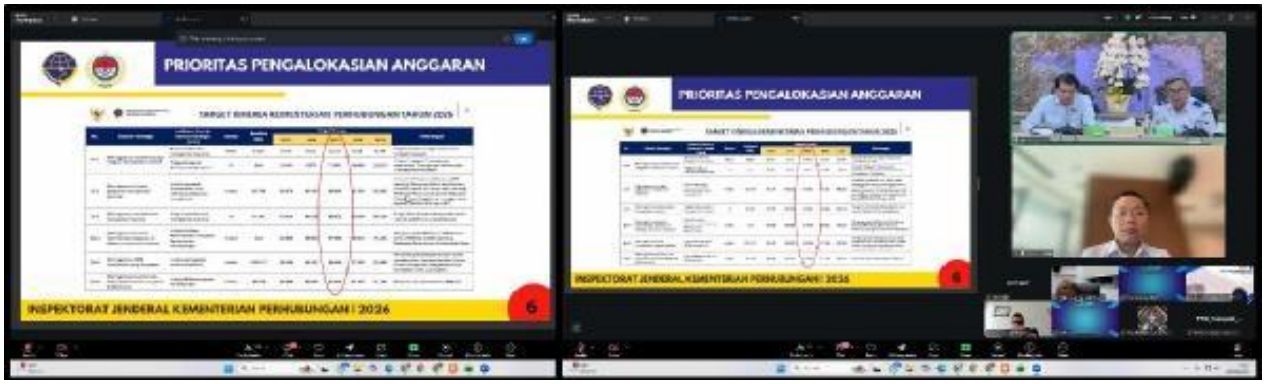

2. Menghadiri Rapat Pembahasan Usulan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2027 di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.
   Pejabat/staf : Kepala Balai dan Staf BTP Surabaya
   Tanggal : 14 – 16 Januari 2026
   Lokasi Kegiatan : Bandung dan Zoom Meeting

3. Menghadiri Pembukaan Rapat Pembahasan Penyusunan Pagu Kebutuhan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Kementerian Perhubungan TA 2027.
   Pejabat/staf : Staf TU (Perencanaan)
   Tanggal : 02 Februari 2026
   Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting

4. Melaksanakan Kegiatan Rapat dengan Bagrenkeu Terkait Evaluasi Pelaksanaan Anggaran 2026 dan Pakeb 2027.
   Pejabat/staf : Kasubbag dan Staf TU (Perencanaan)
   Tanggal : 12 Februari 2026
   Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting

5. Menghadiri Rapat Pembahasan Usulan Revisi Anggaran Buka Blokir dan Permohonan Persetujuan Kontrak Tahun Jamak pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya..
   Pejabat/staf : Kepala BTP Kelas I Surabaya
   Tanggal : 19 Februari 2026
   Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting

6. Menghadiri Pembahasan Penyusunan Kebutuhan Pagu Kebutuhan RKA TA 2027.
   Pejabat/staf : Kepala Balai dan perwakilan masing-masing seksi
   Tanggal : 26 Februari 2026
   Lokasi Kegiatan : Jakarta dan Zoom Meeting

7. Menghadiri Rapat Pembahasan Kebutuhan Alokasi Anggaran untuk Penyelesaian Pekerjaan dan Kegitan Prioritas/Mendesar di Lingkungan DJKA TA 2026.
   Pejabat/staf : Kepala BTP Kelas I Surabaya
   Tanggal : 27 Februari 2026
   Lokasi Kegiatan : RR Sekretariat DJKA Lantai 2 Gedung karsa, Jakarta

8. Mengikuti Rapat Usulan Blokir Anggaran Bersama Inspektorat Jenderal.
   Pejabat/staf : Kepala Balai, PPK dan Staf Rentek
   Tanggal : 16 Maret 2026
   Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting

9. Menghadiri Kegiatan Rapat Pembahasan Pemenuhan Kebutuhan Belanja Pegawai TA 2026.
   Pejabat/staf : Kepala Balai dan Staf TU
   Tanggal : 09 Maret 2026
   Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting

LAMPIRAN 4

CAPAIAN KINERJA MASING MASING IKK

IKK 10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp. 031-35959053

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS
Nomor: 98/ND.K1/BTP-SBY/IV/2026

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Dari : Kepala Subbagian Tata Usaha

Hal : Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026

Tanggal : 15 April 2026

Berdasarkan :

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan SAKIP dilingkungan Kementerian Perhubungan;
2. Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP.DJKA 43 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Dan Balai Pengelola Kereta Api Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Bersama ini diharapkan bantuan Saudara sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing untuk dapat menyampaikan secara resmi kepada Kepala Balai terkait:

1. Nota Dinas Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA No 1/ND/BTP-SBY/IV/2026 Tanggal 14 April 2026;
2. Nota Dinas Kelas Seksi Prasarana Perkeretaapian No 168/ND.K2./BTP-SBY/IV/2026 Tanggal 09 April 2026;
3. Nota Dinas Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian No 1/ND/BTP-SBY/IV/2026 Tanggal 14 April 2026.

Sehubungan dengan hal ttersebut di atas apabila Bapak Berkenan, dengan hormat terlampir disampaikan konsep surat Kepala Balai kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian guna menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Periode Triwulan I Tahun 2026.

Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Arin Indria Verdani, S.E.
NIP 198505152009122003

Balai Sertifikasi Elektronik Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE)

Kegiatan Penunjang IKK 10

1. Melaksanakan Koordinasi Serah Terima BH 259.
   Pejabat/staf : Kasubbag dan Staf Tata Usaha (BMN)
   Tanggal : 14 – 15 Januari 2026
   Lokasi Kegiatan : Magetan dan Madiun

2. Melaksanakan Inventarisasi dan monitoring bingkaran BMN beripa Bingkaran Pagar Stasiun Magetan.
   Pejabat/staf : Kasubbag dan Staf Tata Usaha (BMN)
   Tanggal : 14 – 15 Januari 2026
   Lokasi Kegiatan : Magetan

3. Menghadiri Kegiatan Penyusunan dan Rekonsiliasi Laporan Keuangan serta Laporan Barang Milik Negara (BMN) Tahun 2025 (Unaudited) dengan UAPPA/B Eselon I Direktorat Jenderal Perkeretaapian..
   Pejabat/staf : Staf Tata Usaha (Keuangan)
   Tanggal : 20 – 23 Januari 2026
   Lokasi Kegiatan : Bogor

4. Melaksanakan Koordinasi Kembali dan Tindak Lanjut Serah Terima Pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN) Berupa Bongkaran BH 259 antara Sembung – Kertosono kepada PPI Madiun.
   Pejabat/staf : Kasubbag dan Staf TU (Keuangan)
   Tanggal : 12 – 13 Februari 2026
   Lokasi Kegiatan : Madiun

5. Melaksanakan Monitoring Aset Tanah Barang Milik Negara (BMN).
   Pejabat/staf : Kepala Balai dan Staf TU (Perencanaan dan Keuangan)
   Tanggal : 04 Maret 2026
   Lokasi Kegiatan : Kabupaten Sidoarjo

LAMPIRAN 4

CAPAIAN KINERJA MASING MASING IKK

IKK 11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp. 031-35959053

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS
Nomor: 98/ND.K1/BTP-SBY/IV/2026

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Dari : Kepala Subbagian Tata Usaha

Hal : Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026

Tanggal : 15 April 2026

Berdasarkan :

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan SAKIP dilingkungan Kementerian Perhubungan;
2. Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP.DJKA 43 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Dan Balai Pengelola Kereta Api Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Bersama ini diharapkan bantuan Saudara sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing untuk dapat menyampaikan secara resmi kepada Kepala Balai terkait:

1. Nota Dinas Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA No 1/ND/BTP-SBY/IV/2026 Tanggal 14 April 2026;
2. Nota Dinas Kelas Seksi Prasarana Perkeretaapian No 168/ND.K2./BTP-SBY/IV/2026 Tanggal 09 April 2026;
3. Nota Dinas Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian No 1/ND/BTP-SBY/IV/2026 Tanggal 14 April 2026.

Sehubungan dengan hal ttersebut di atas apabila Bapak Berkenan, dengan hormat terlampir disampaikan konsep surat Kepala Balai kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian guna menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Periode Triwulan I Tahun 2026.

Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Arin Indria Verdani, S.E.
NIP 198505152009122003

Balai Sertifikasi Elektronik Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE)

Kegiatan Penunjang IKK 11

1. Melaksanakan Kegiatan Koordinasi Persiapan Penerapan Aplikasi Srikandi.
   Pejabat/staf : Kasubbag dan Staf TU (Persuratan)
   Tanggal : 04 – 06 Februari 2026
   Lokasi Kegiatan : Jakarta

2. Menghadiri Rapat Teknis Keterbukaan Informasi Publik dan Kehumasan Tahun 2026.
   Pejabat/staf : Staf TU (Humas)
   Tanggal : 04 – 06 Februari 2026
   Lokasi Kegiatan : Bogor

3. Melaksanakan Kegiatan Monitoring Arsip Inaktif di Gudang Bangil.
   Pejabat/staf : Staf TU (Persuratan)
   Tanggal : 09 Februari 2026
   Lokasi Kegiatan : Bangil

4. Mengikuti Sosialisasi Penerapan Manajemen Talenta serta Penyusunan Standart kompetensi Jabatan (SKJ) dan AP Kompetensi.
   Pejabat/staf : Seluruh Staf BTP Kelas I Surabaya
   Tanggal : 12 Februari 2026
   Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting

5. Menghadiri Kegiatan Monitoring Pegawai di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya.
   Pejabat/staf : Kasubbag dan Staf TU (Kepegawaian)
   Tanggal : 05 – 06 Maret 2026
   Lokasi Kegiatan : Kediri dan Madiun

6. Melaksanakan Rapat Evaluasi Data Penerapan SRIKANDI di Lingkungan Direktorat Jenderal Perekretaapian.

   Pejabat/staf : Staf TU (Persuratan)
   Tanggal : 12 Maret 2026
   Lokasi Kegiatan : Zoom Meeting

LAMPIRAN 5

Dokumentasi dan Laporan Pembahasan Kinerja Internal

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp. 031-35959053

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS
Nomor: 98/ND.K1/BTP-SBY/IV/2026

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Dari : Kepala Subbagian Tata Usaha

Hal : Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026

Tanggal : 15 April 2026

Berdasarkan :

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan SAKIP dilingkungan Kementerian Perhubungan;
2. Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP.DJKA 43 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Dan Balai Pengelola Kereta Api Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Bersama ini diharapkan bantuan Saudara sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing untuk dapat menyampaikan secara resmi kepada Kepala Balai terkait:

1. Nota Dinas Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA No 1/ND/BTP-SBY/IV/2026 Tanggal 14 April 2026;
2. Nota Dinas Kelas Seksi Prasarana Perkeretaapian No 168/ND.K2./BTP-SBY/IV/2026 Tanggal 09 April 2026;
3. Nota Dinas Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian No 1/ND/BTP-SBY/IV/2026 Tanggal 14 April 2026.

Sehubungan dengan hal ttersebut di atas apabila Bapak Berkenan, dengan hormat terlampir disampaikan konsep surat Kepala Balai kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian guna menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Periode Triwulan I Tahun 2026.

Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Arin Indria Verdani, S.E.
NIP 198505152009122003

Balai Sertifikasi Elektronik Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE)

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16, Sidosermo, Wonocolo, Surabaya Kode Pos : 60239 | Telp. 031-35959053 | Email : btpsurabaya@gmail.com

NOTA DINAS
Nomor : 36/ND.K4/BTP-SBY/IV/2026

Yth	:	Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya
Dari	:	Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
Perihal	:	Penyampaian Hasil Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2026
Tanggal	:	15 April 2026

Menindaklanjuti Nota Dinas Kepala Sub Bagian Tata Usaha Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Nomor: 82/ND.K1/BTP-SBY/IV/2026 tanggal 08 April 2026 perihal Permohonan Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026, bahwa diharapkan setiap seksi menyampaikan laporan Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026 sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP.DJKA 43 Tahun 2026 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian dan Balai Pengelola Kereta Api Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Sehubungan hal tersebut di atas, dengan ini terlampir kami sampaikan konsep laporan Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026, apabila Bapak berkenan mohon persetujuan dan tanda tangan.

Demikian disampaikan, atas perkenan dan persetujuan dari Bapak diucapkan terima kasih.

Ari Wibowo
NIP 198003092009121004

Tembusan:
Kepala Subbagian Tata Usaha BTP Kelas I Surabaya

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp. 031-35959053

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS
Nomor: 168/ND.K2/BTP-SBY/IV/2026

Yth.	:	Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya
Dari	:	Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian
Hal	:	Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026
Tanggal	:	9 April 2026

Menindaklanjuti Nota Dinas Kepala Subbagian Tata Usaha Nomor: 82/ND.K1/BTP-SBY/IV/2026 tanggal 08 April 2026 perihal Permohonan Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan 1 Tahun 2026, bersama ini kami sampaikan Laporan Progres Tugas dan Fungsi Triwulan I Tahun 2026 Seksi Prasarana Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya sebagai berikut:

1. Kondisi Prasarana

    a. Kondisi Kualitas jalur kereta api berdasarkan pengukuran pada periode Triwulan IV tahun 2025 terdiri dari jumlah jalur KA Kategori I/II/ ukuran lainnya sepanjang **1203,32 KM (97,56%)** dan jumlah jalur KA Kategori III/IV/ukuran lainnya sepanjang **30,12 KM (2,44%)** dibandingkan panjang jalur KA keseluruhan sepanjang **1233,44 KM**. Terdapat beberapa kondisi jalur kereta api yang diantaranya terdapat penggantian rel menjadi R.54 Sidoarjo – Porong oleh Daop 8, Penggantian rel menjadi R.50 Wonokromo – Sidoarjo oleh Daop 8;

    b. Kondisi fasilitas operasi dalam kondisi handal/ elektrik baik Stasiun maupun *Intermediet Block* sebanyak **56 unit (44%)**. Terdapat beberapa kondisi fasilitas operasi yang perlu mendapat peningkatan, salah satunya pada lokasi Stasiun Kertosono - Stasiun Purwoasri yang rencana akan dilakukan studi kelayakan serta kegiatan Peningkatan Persinyalan dan Telekomunikasi antara Kertosono – Talun pada Tahun 2026;

2. Pengendalian dan Pengawasan perlintasan sebidang serta perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain telah dilaksanakan sampai dengan periode Triwulan I sebanyak 4 permohonan izin baik izin baru maupun izin perpanjangan dan terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan ditindaklanjuti diantaranya permohan izin dari:

    a. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk;

    b. Pemerintah Kota Surabaya;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

c. Sumber Daya Air dan Bina Marga Kota Surabaya;

d. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk;

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Yustina Nurhayati
NIP 197805112009122001

Tembusan:
Kepala Subbagian Tata Usaha

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp.031-99853809

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS
Nomor: 1/ND/BTP-SBY/IV/2026

Yth	:	Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya
Dari	:	Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian
Hal	:	Penyampaian Progres Tugas dan Fungsi serta Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026
Tanggal	:	14 April 2026

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP.DJKA 43 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Dan Balai Pengelola Kereta Api Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini terlampir disampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian Triwulan I Tahun 2026.

Atas perhatian dan arahan lanjut Bapak Kabalai diucapkan terima kasih.

Hari Susanto
NIP 197909202006041001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA
Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16, Sidosermo, Wonocolo, Surabaya Kode Pos : 60239
Telp. 031-35959053
Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

NOTA DINAS
Nomor: 18/ND/BTP-SBY/III/2026

Yth :
1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha;
2. Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian;
3. Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian;
4. Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
5. PPK Jatim 1;
6. PPK Jatim 2;
7. PPK Jatim 3;
8. PPK Rutin dan Perencanaan Teknis;
9. PPK IMO dan Pengadaan Tanah;
10. Koordinator Satuan Pelayanan Lamongan;
11. Koordinator Satuan Pelayanan Kediri;
12. Koordinator Satuan Pelayanan Madiun;
13. Koordinator Satuan Pelayanan Jember;
14. Koordinator Satuan Pelayanan Barru;
15. Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar;
16. Bendahara Pengeluaran.

Dari : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Hal : Undangan Rapat

Tanggal : 04 Maret 2026

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya sesuai dengan DIPA Tahun Anggaran 2026 di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya, maka dengan ini akan dilaksanakan rapat pada:

Hari/Tanggal : Senin, 09 Maret 2026

Pukul : 15.30 WIB – Selesai

Tempat : RR Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Acara :
1. Pembahasan Persiapan Posko Angkutan Lebaran Tahun 2026
2. Pembahasan Pelaksanaan Pengelola Anggaran Tahun 2026
3. Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026

Catatan : Diperkenankan untuk membawa 1 Staf Pendamping

Atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Denny Michels Adlan
NIP 197902052006041002

Balai Sertifikasi Elektronik
Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE)

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp.031-99853809

Email : balaikawijabagtim@gmail.com

RISALAH RAPAT

Hari/Tanggal	:	Senin/ 09 Maret 2026
Waktu	:	15.30/selesai
Tempat Acara	:	Ruang Rapat Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya
Pimpinan rapat	:	Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya
Peserta Rapat	:	1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha; 2. Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian; 3. Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api; 4. Kepala Seksi Prasarana Perekeretaapian; 5. PPK Jatim 1; 6. PPK Jatim 2; 7. PPK Rutin dan Perencanaan Teknis; 8. PPK IMO dan Pengadaan Tanah; 9. Koordinator Satuan Pelayanan Lamongan; 10. Koordinator Satuan Pelayanan Kediri; 11. Koordinator Satuan Pelayanan Jember; 12. Koordinator Satuan Pelayanan Madiun; 13. Koordinator Satuan Pelayanan Barru.

A. Kepala Balai

Mengingat kondisi dan prioritas anggaran saat ini, kantor kita menetapkan kebijakan penghematan yang perlu kita jalankan bersama. Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga stabilitas keuangan tanpa mengurangi kualitas kinerja dan layanan.
Beberapa hal yang menjadi perhatian; Mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada dan menghindari pemborosan; tetap menjaga produktivitas dan kualitas hasil kerja

B. Kasubbag Tata Usaha

- AKIP
  Baru dilakukan persiapan untuk melakukan penilaian mandiri AKIP tahun 2026.

- Manajemen Risiko
  Pada triwulan I ini progres terkait Manajemen Risiko ini ada pada tahap penetapan selera risiko dan telah melakukan penyusunan laporan kegiatan tahunan manajemen risiko tahun 2025.

- PNBP
  Pada triwulan pertama 2026 belum terdapat PNBP, namun tim dari BMN telah melakukan inventarisir terhadap barang hasil bongkaran yang dapat dilakukan penghapusan aset dan menjadi sumber PNBP.

- Nilai Arsip
  Belum dilakukan penilaian kearsipan untuk tahun ini, namun telah dilakukan inventarisir terhadap arsip inaktif yang terdapat di gudang bangil, dan melakukan penerapan aplikasi SRIKANDI guna mendongkrak nilai kearsipan.

C. Kasi Prasarana Perkeretaapian

- Kondisi Kualitas Jalur KA
  Kondisi Kualitas jalur kereta api berdasarkan pengukuran pada periode Triwulan IV tahun 2025 terdiri dari jumlah jalur KA Kategori I/II/ ukuran lainnya sepanjang **1203,432 KM (97,56%)** dan jumlah jalur KA Kategori III/IV/ukuran lainnya sepanjang **30,12 KM (2,44%)** dibandingkan panjang jalur KA keseluruhan sepanjang **1233,44 KM**. Terdapat beberapa kondisi jalur kereta api yang diantaranya terdapat pergantian rel menjadi R.54 Sioarjo – Porong oleh Daop 8, penggantian rel menjadi R.50 Wonokromo – Sidoarjo oleh Daop 8.

- Kondisi Fasiltas Operasi
  Kondisi fasilitas operasi dalam kondisi handal/elektrik baik Stasiun maupun *Intermediet Block* sebanyak **56 unit (44%)**. Terdapat beberapa kondisi fasilitas operasi yang perlu mendapat peningkatan yaitu pada lokasi Stasiun Kertosono - Stasiun Purwoasri yang rencana akan dilakukan studi kelayakan serta kegiatan peningkatan persinyalan dan telekomunikasi antara Kertosono – Talun pada Tahun 2026

- Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan perlintasan sebidang sera perpotongan dan atau persinggunagan dengan Jalur KA
  Telah dilaksanakan sampai dengan periode Triwulan I sebanyak 4 permohonan izin baik izin baru maupun izin perpanjangan dan terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan ditindaklanjuti diantaranya permohan izin dari:
  a. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk;
  c. Pemkot Surabaya;
  d. Sumber Daya Air dan Bina Marga kota Surabaya;
  e. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

D. Kasi Sarana Keselamatan KA

- Kondisi Sarana
  Kondisi sarana yang beroperasi di wilayah BTP terdiri dari sarana siap operasi 699 unit (86,08%), sarana tidak siap operasi 113 unit (13,92%). Berdasarkan hasil pengawasan/evaluasi, maka diperlukan upaya kegiatan inspeksi kelaikan dan kesiapoperasian sarana secara berkala guna menjamin dan memastikan kondisi sarana dalam keadaan siap operasi dan laik jalan.

- Kondisi Keselamatan
  Berdasarkan data rekap Jumlah kejadian kecelakaan KA periode Triwulan I Tahun 2026 sebanyak 19 kejadian, dengan rincian per jenis kecelakaan meliputi tabrakan KA dengan KA sebanyak 0 kejadian, anjlokan sebanyak 0 kejadian, terguling sebanyak 0 kejadian, terbakar sebanyak 0 kejadian, dan temperan sebanyak 19 kejadian (9 kendaraan tertemper). Berdasarkan hasil pengawasan/evaluasi, maka diperlukan Upaya kegiatan sosialisasi keselamatan di perlintasan sebidang untuk memberikan pemahaman dan informasi kepada masyarakat khususnya pengguna jalan di perlintasan sebidang terkait tata cara berlalu lintas yang aman di perlintasan sebidang.

  Pengawasan terhadap daerah rawan bencana atau kecelakaan KA pada periode Triwulan I Tahun 2026 seharusnya dilaksanakan dalam bentuk laporan Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) Kelas I Surabaya. Namun, mengingat pelaksanaan inspeksi keselamatan KA difokuskan pada kegiatan khusus atau 'event' besar, seperti Hari Raya Idul fitri dan Hari Raya Natal serta Tahun Baru, untuk saat ini Balai Teknik Perkeretaapian kelas I Surabaya hanya melaksanakan pengumpulan data yang dikumpulkan dari pihak operator PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yaitu berupa data Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I

Surabaya, dan data tersebut telah disampaikan kepada Direktorat Keselamatan Perkeretaapian,

E. Kasi LLAKA

- Realisasi Angkutan KA Penumpang
  Angkutan KA penumpang pada periode Triwulan I Tahun 2026 telah terealisasi sebanyak 6.959.388 Penumpang dari target sebanyak 7.129.799 penumpang (Data target dari Monev Rencana Aksi 2026 BTP Surabaya). Adapun jumlah angkutan KA penumpang terbesar pada layanan KA Penumpang Perkotaan Regional sebanyak 4.222.860 penumpang (60,68%), KA Penumpang Antar Kota 2.736.528 penumpang (39,32%).

- Realisasi Angkutan KA Barang
  Angkutan KA barang pada periode Triwulan I Tahun 2026 telah terealisasi sebanyak 667.938 ton barang dari target sebanyak 731.191 ton (Data target dari Monev Rencana Aksi 2026 BTP Surabaya). Adapun jumlah angkutan KA barang terbesar pada pada komoditi Peti Kemas 420.231 ton (67%), BBM 226.297 ton (34%), Parcel BHP 21.309 (3,19%) ton dan lain-lain 101 ton (0,02%).

Surabaya, 09 Oktober 2026

Mengetahui, Kepala Sub Bagian Tata Usaha	Notulen, Staff Tata Usaha
Arin Indria Verdani, SE NIP. 198505152009122003	Malik Fajar Adiyatma Syamsudin NIP. 199909152022101002

Nama Unit Direktorat Jenderal Perkeretaapian
Nama Kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Timur
Nama Rapat Pembahasan Persiapan Posko Angkutan Lebaran Tahun 2026 dan Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026

No	Nama	Jabatan	Unit Kantor / Perusahaan	NIP	Pangkat	Golongan	Email	HP	Waktu Presensi	Unit Eselon I	TTD
1	IKA OKTAVIA SETYARINI, ST., M.T.	Pengawas Transportasi Perkeretaapian	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	'198710232009122001	Penata Tingkat I	III/d	ika_oktavia@kemenhub.go.id	'081395374814	2026-03-09 16:14:16	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
2	RANTI AHMAD ALRASYID, S.I.PUST.	Arsiparis Ahli Pertama	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	'199102262020121004	Penata Muda	III/a	RANTI_ALRASYID@kemenhub.go.id	'087717479537	2026-03-09 16:14:25	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
3	DEDY PUPUT PURBAYA, S.T.	Inspektur Prasarana Perkeretaapian Ahli Muda	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	'198812082015031003	Penata	III/c	dedy_puput@kemenhub.go.id	'085234524871	2026-03-09 16:14:34	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
4	ROFI NURMAN, S.TR. TRA	Pengawas Transportasi Perkeretaapian	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	'199710022022031006	Penata Muda	III/a	Rofi_Nurman@kemenhub.go.id	'08112221097	2026-03-09 16:18:27	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
5	ERFAN WAHYUDIANTO, ST, M.SC.	Penguji Prasarana Perkeretaapian Ahli Muda	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	'198010042010121004	Penata Tingkat I	III/d	erfan_wahyudianto@dephub.go.id	'081553571545	2026-03-09 16:19:55	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
6	LURIANTO LUKITO, ST	Inspektur Prasarana Perkeretaapian Ahli Muda	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	'197502112014091002	Penata	III/c	lurianto_lukito@kemenhub.go.id	'085233350909	2026-03-09 16:25:16	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
7	TOTOK HARIYADI, ST	Pranata Komputer Ahli Pertama	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	'197510082023211006	Golongan IX	IX	totok_hariyadi@kemenhub.go.id	'081232211799	2026-03-09 16:34:13	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
8	DAFA YHURO AQSALVIAN, S.T.	PENGAWAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	'200007032025051001	Penata Muda	III/a	dafayhuroaqsalvian@gmail.com	'085227822888	2026-03-09 16:35:36	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
9	FAJAR HALIM AL ARASYID, AMD.KA	Pengawas Transportasi Perkeretaapian	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	'199211162020121005	Pengatur Tingkat I	II/d	fajar_alarasyid@kemenhub.go.id	'081297823088	2026-03-09 16:35:56	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
10	DENNY MICHELS ADLAN	KEPALA BALAI	BTP SURABAYA	197902052006041000			annisavirliana@gmail.com		2026-03-09 16:35:57	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
11	RANTI AHMAD ALRASYID	Ppk Layanan Perkantoran	Rentek	'199102262020121004			elrozyid@gmail.com	'085217479535	2026-03-09 16:13:14	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
12	ARI WIBOWO	Kasi LLAKA	Btp Surabaya	'198003092009121004			Gusowob56@gmail.com	'082245395861	2026-03-09 16:16:14	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
13	ARIN INDRIA VERDANI	Kasubbag Tata Usaha	BTP Surabaya	'19850152009122003			arin_indria@dephub.go.id	'089602812391	2026-03-09 16:52:23	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
14	MOCHAMMAD GILANG NAUFAL HAMDANI	Petugas Transportasi Perkeretaapian	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	'200211172022101001			hamdanigilang13@gmail.com	'082245198292	2026-03-09 16:39:31	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
15	ARIZAL ERRY	Staf Prasarana	BTP Surabaya	'198903302020121007			arizal.erry@gmail.com	'081383011141	2026-03-09 16:40:32	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
16	MOCHAMMAD GILANG NAUFAL HAMDANI	Petugas Transportasi Perkeretaapian	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	'200211172022101001			hamdanigilang13@gmail.com	'082245198292	2026-03-09 16:40:52	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
17	DONNY SATRIA	Inspektur Prasarana Perkeretaapian	Satpel Lamongan	'198304262010121003			donnysatria260483@gmail.com	'085655666440	2026-03-09 16:41:02	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	
18	DIMAS HADIPUTRA	Pengawas Transportasi Perkeretaapian	BTP Kelas 1 Surabaya	'198809202009121001			dimas_hadiputra@dephub.go.id	'081216444574	2026-03-09 16:41:59		
19	HELMI SETIAWAN	Staf	BTP Kelas I Surabaya	'198210182025211019			helmisetiawan168@gmail.com	'081234567707	2026-03-09 16:42:11		
20	M. SYAKIR	Penelaah Kebijakan Teknis	BTP Surabaya	'198304112007121001			msa.numerouno@gmail.com	'087854742227	2026-03-09 16:42:16		

Dokumentasi Rapat Internal